

Canon

EOS 5D^s

EOS 5D^s R



**INSTRUKSI
MANUAL**

Pendahuluan

EOS 5DS/EOS 5DS R adalah kamera digital refleks lensa tunggal yang menampilkan fitur sensor CMOS frame penuh (sekitar 36,0 mm x 24,0 mm) dengan megapiksel efektif sekitar 50,6, DIGIC 6 Ganda, sekitar 100% cakupan jendela bidik, 61 titik AF dengan presisi dan kecepatan tinggi, pemotretan bersambungan sekitar 5,0 fps, monitor LCD 3,2 inci, pemotretan Live View, dan perekaman film Full High-Definition (Full HD).

Sebelum Mulai Memotret, Pastikan untuk Membaca Hal Berikut

Untuk menghindari kerusakan gambar dan tanpa disengaja, baca dahulu “Peringatan Keselamatan” (hal.20-22) dan “Peringatan Penanganan” (hal.23-25).

Mengaculah pada Manual Ini Selagi Menggunakan Kamera untuk Lebih Membiasakan Diri Anda dengan Kamera

Selagi membaca manual ini, lakukan beberapa tes pemotretan dan lihat bagaimana hasilnya. Maka Anda dapat lebih memahami kamera.

Menguji Kamera Sebelum Penggunaan dan Pertanggungjawaban

Setelah pemotretan, mainkan ulang gambar dan periksa apakah gambar telah direkam dengan benar. Jika kamera atau kartu memori rusak dan gambar tidak dapat direkam atau diunduh ke komputer, Canon tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

Hak Cipta

Undang-undang hak cipta di negara Anda mungkin melarang penggunaan gambar orang-orang dan subjek tertentu yang Anda rekam selain untuk kesenangan pribadi. Ketahui juga bahwa pertunjukan publik, pameran tertentu, dll., mungkin melarang pemotretan walaupun untuk kesenangan pribadi.

Tentang EOS 5DS R

Filter *low-pass* optik EOS 5DS R dinonaktifkan, dan efek dihapus untuk memperoleh resolusi yang tampak lebih tinggi.

Karena filter *low-pass* optik adalah untuk mengurangi warna yang moire dan salah, gambar yang dipotret dengan EOS 5DS R mungkin menunjukkan lebih banyak warna yang moire dan salah dibandingkan dengan EOS 5DS tergantung pada subjek dan kondisi pemotretan.

Daftar Periksa Barang

Sebelum memulai, periksa apakah semua barang di bawah telah disertakan dengan kamera Anda. Jika ada yang hilang, hubungi penjual kamera Anda.



Kamera
(dengan penutup badan kamera)



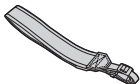
Eyecup Eg



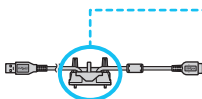
Baterai LP-E6N
(dengan tutup pelindung)



Pengisi Daya Baterai LC-E6E*



Tali Lebar untuk Kamera



Kabel Antarmuka IFC-150U II



Pengaman kabel

* Pengisi Daya Baterai LC-E6E disediakan. (LC-E6E dilengkapi dengan kabel daya.)

- Instruksi Manual dan CD-ROM yang disediakan tercantum di halaman selanjutnya.
- Berhati-hati untuk tidak kehilangan item apapun yang disebutkan di atas.

⚠ Menghubungkan ke Perangkat Bagian Tepi

Ketika menghubungkan kamera ke komputer atau printer, gunakan kabel antarmuka yang disediakan atau yang didapat dari Canon. Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan juga pengaman kabel yang disediakan (hal.36).

Instruksi Manual dan CD-ROM

Instruksi Manual terdiri dari buklet, leaflet, dan manual elektronik (file PDF di dalam CD-ROM).



**Instruksi Dasar
Manual Kamera**



Panduan Referensi Cepat



CD-ROM Instruksi Manual Kamera

Berisi manual berikut (file PDF):

- Instruksi Manual Kamera (Versi detail)
- Panduan Referensi Cepat

Instruksi untuk melihat CD-ROM Instruksi Manual Kamera terdapat di halaman 530-531.



EOS DIGITAL Solution Disk (CD-ROM Perangkat Lunak)

Berisi perangkat lunak seperti perangkat lunak pengeditan gambar dan Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF). Untuk informasi lebih lanjut dan prosedur instalasi perangkat lunak, lihat halaman 534-535.

Instruksi untuk melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak terdapat di halaman 536.

Kartu yang Kompatibel

Kamera dapat menggunakan kartu berikut terlepas dari kapasitasnya: **Jika kartu baru atau sudah diformat sebelumnya (diinisialisasi) dengan kamera atau komputer lain, format kartu dengan kamera ini (hal.67).**

- **Kartu CF** (CompactFlash)
* Tipe I, kompatibel dengan UDMA mode 7.
- **Kartu memori SD/SDHC*/SDXC***
* Mendukung kartu UHS-I.

Kartu yang Dapat Merekam Film

Saat merekam film, gunakan kartu berkapasitas besar dengan kecepatan baca/tulis yang cepat seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

Ukuran Perekaman Film (hal.301)	Kartu CF	Kartu SD
ALL-I (I-only)	30 MB/detik atau lebih	20 MB/detik atau lebih
IPB	10 MB/detik atau lebih	6 MB/detik atau lebih

- Jika Anda menggunakan kartu berkecepatan tulis lambat saat merekam film, film mungkin tidak direkam dengan benar. Selain itu, jika Anda memainkan ulang film dengan menggunakan kartu berkecepatan baca lambat, film mungkin tidak dimainkan ulang dengan benar.
- Jika Anda ingin memotret foto selagi merekam film, Anda akan memerlukan kartu yang lebih cepat.
- Untuk memeriksa kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah ke situs Web produsen kartu.

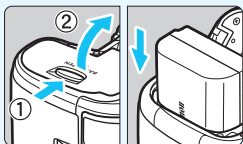


Dalam manual ini, “kartu CF” mengacu pada kartu CompactFlash dan “kartu SD” mengacu pada kartu SD/SDHC/SDXC. “Kartu” mengacu untuk setiap kartu memori yang digunakan untuk merekam gambar atau film.

* **Kamera tidak dilengkapi dengan kartu untuk merekam gambar/film.** Harap membelinya secara terpisah.

Panduan Memulai Cepat

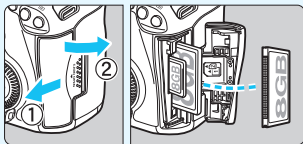
1



Masukkan baterai (hal.42).

- Untuk mengisi daya baterai, lihat halaman 40.

2

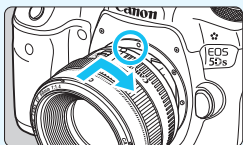


Masukkan kartu (hal.43).

- Slot sisi depan kamera adalah untuk kartu CF, dan slot sisi belakang kamera adalah untuk kartu SD.

* Pemotretan dimungkinkan dengan kartu CF atau kartu SD di dalam kamera.

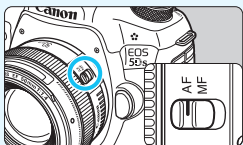
3



Pasang lensa (hal.52).

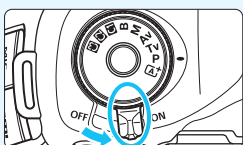
- Sejajarkan lensa dengan titik merah.

4



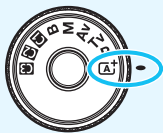
Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF> (hal.52).

5



Atur sakelar daya ke <ON> (hal.47).

6



Selagi menahan bagian tengah dari Pemutar Mode, aturlah ke <A+> (Suasana Inteligen Otomatis) (hal.33).

- Semua pengaturan kamera yang diperlukan akan diatur secara otomatis.

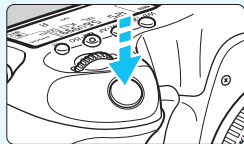
7



Fokus pada subjek (hal.55).

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan pusat jendela bidik pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah, dan kamera akan fokus pada subjek.

8



Potret gambar (hal.55).

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

9







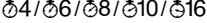
Tinjau gambar.

- Gambar yang baru dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.
- Untuk menampilkan kembali gambar, tekan tombol <▶> (hal.324).


- Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat “Pemotretan Live View” (hal.259).
- Untuk melihat gambar yang sudah dipotret sejauh ini, lihat “Playback Gambar” (hal.324).
- Untuk menghapus gambar, lihat “Menghapus Gambar” (hal.362).


Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini ■

Ikon dalam Manual ini

-  : Mengindikasikan Tombol Putar Utama.
-  : Mengindikasikan Tombol Kontrol Cepat.
-  : Mengindikasikan Pengontrol Multi.
-  : Mengindikasikan tombol Pengaturan.
-  : Mengindikasikan setiap fungsi yang tetap aktif selama 4 detik, 6 detik, 8 detik, 10 detik, atau 16 detik setelah Anda melepaskan tombol.

* Dalam manual ini, ikon dan tanda mengindikasikan tombol, tombol putar, dan pengaturan kamera yang sesuai dengan ikon dan tanda pada kamera dan pada monitor LCD.

 : Mengindikasikan fungsi yang dapat diubah dengan menekan tombol <MENU> untuk mengubah pengaturannya.

 : Ketika ditunjukkan pada bagian kanan atas halaman, ini mengindikasikan bahwa fungsi tersedia hanya pada mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, atau .

(hal.***) : Nomor halaman referensi untuk informasi lebih lanjut.

 : Peringatan untuk mencegah masalah pemotretan.

 : Informasi tambahan.

 : Tips atau saran untuk pemotretan yang lebih baik.

 : Saran pemecahan masalah.

Asumsi Dasar

- Semua pengoperasian yang dijelaskan dalam manual ini mengasumsikan bahwa sakelar daya diatur ke <ON> dan sakelar <LOCK▶> diatur ke kiri (Kunci multi fungsi dilepaskan) (hal.47, 59).
- Diasumsikan bahwa semua pengaturan menu, Fungsi Kustom, dll. diatur ke pengaturan defaultnya.
- Ilustrasi dalam manual ini menunjukkan EOS 5DS dipasang dengan lensa EF50mm f/1.4 USM sebagai contoh.

Bab

Untuk pengguna yang pertama kali menggunakan DSLR, Bab 1 dan 2 menjelaskan pengoperasian dasar dan prosedur pemotretan kamera.




	Pendahuluan	2
1	Panduan Awal	39
2	Pemotretan Dasar	83
3	Mengatur Mode AF dan Drive	89
4	Pengaturan Gambar	149
5	Pengoperasian Tingkat Lanjut	207
6	Fotografi Blitz	247
7	Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)	259
8	Merekam Film	283
9	Playback Gambar	323
10	Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut	367
11	Pembersihan Sensor	377
12	Mencetak Gambar dan Mentransfer Gambar ke Komputer	383
13	Menyesuaikan Kamera	403
14	Referensi	445
15	Melihat CD-ROM Instruksi Manual / Mengunduh Gambar ke Komputer Anda	529

Pendahuluan 2



Daftar Periksa Barang	3
Instruksi Manual dan CD-ROM	4
Kartu yang Kompatibel	5
Panduan Memulai Cepat	6
Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini	8
Bab	9
Indeks untuk Fitur	17
Peringatan Keselamatan	20
Peringatan Penanganan	23
Tata Nama	26

1 Panduan Awal 39

Mengisi Daya Baterai	40
Memasang dan Melepas Baterai	42
Memasang dan Melepas Kartu	43
Menyalakan Daya	47
Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona	49
Memilih Bahasa Antarmuka	51
Memasang dan Melepas Lensa	52
Pengoperasian Dasar	54
[Q] Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan	61
[MENU] Pengoperasian Menu	64
Sebelum Anda Memulai	67
Memformat Kartu	67
Menonaktifkan Penyuar Bip	69
Mengatur Waktu Pematian daya/Pematian Daya Otomatis	69
Mengatur Waktu Tinjau Gambar	70
Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default	70

 Menampilkan Garis Pandu	77
 Menampilkan Level Elektronik	78
Mengatur Tampilan Informasi Jendela bidik	80
 Bantuan	81



2 Pemotretan Dasar 83




 Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)	84
 Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)	87

3 Mengatur Mode AF dan Drive 89







AF: Memilih Pengoperasian AF	90
 Memilih Area AF dan Titik AF	94
Mode Pemilihan Area AF	99
Sensor AF	103
Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan	104
Memilih Karakteristik AF AI Servo	113
Menyesuaikan Fungsi AF	122
Penyesuaian Halus Titik Fokus AF	138
Saat Fokus Otomatis Gagal	144
MF: Fokus Manual	145
 Memilih Mode Drive	146
 Menggunakan Self-timer	148




4 Pengaturan Gambar 149

Memilih Kartu untuk Perekaman dan Playback	150
Mengatur Kualitas Perekaman Gambar	153
Mengatur Pemangkas/rasio aspek	158
ISO: Mengatur Kecepatan ISO	162
 Memilih Picture Style	168
 Menyesuaikan Picture Style	172


 Mendaftarkan Picture Style	176
WB : Mengatur White Balance	178
 White Balance Kustom	180
 Mengatur Suhu Warna	182
 Koreksi White Balance	183
Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras	186
Mengatur Pengurangan Noise	187
Prioritas Nada Warna Sorotan	191
Koreksi Penerangan Bagian Tepi dan Penyimpangan Lensa	192
Mengurangi Flicker	195
Mengatur Ruang Warna	197
Membuat dan Memilih Folder	198
Mengubah Nama File	200
Metode Penomoran File	203
Mengatur Informasi Hak Cipta	205

5 Pengoperasian Tingkat Lanjut 207


P : Program AE	208
Tv : AE Prioritas Rana	210
Av : AE Prioritas Apertur	212
Pratinjau Kedalaman Ruang	213
M : Eksposur Manual	214
 Memilih Mode Pengukuran	216
 Mengatur Kompensasi Eksposur	218
 Bracketing Eksposur Otomatis (AEB)	219
 Kunci AE	221
B : Eksposur Bulb	222
HDR : Pemotretan HDR (Rentang Dinamis Tinggi)	225
 Multi Eksposur	230
 Penguncian Cermin	238

Menggunakan Penutup Eyepiece	240
 Menggunakan Sakelar Remote	241
 Pemotretan Menggunakan Remote Control	241
 Pemotretan Penghitung Waktu Jeda	243

6 Fotografi Blitz 247

 Fotografi Blitz	248
Mengatur Blitz	251

7 Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View) 259


 Memotret dengan Monitor LCD	260
Pengaturan Fungsi Pemotretan	266
Pengaturan Fungsi Menu.....	268
Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)	272
MF: Pemfokusan Manual	279

8 Merekam Film 283






 Merekam Film	284
Perekaman Eksposur Otomatis.....	284
AE Prioritas Rana.....	285
AE Prioritas Apertur.....	286
Perekaman Eksposur Manual	290
Memotret Foto	297
Pengaturan Fungsi Perekaman	299
Mengatur Ukuran Perekaman Film	301
Mengatur Perekaman Suara	304
Kontrol Tanpa Suara	306
Mengatur Kode Waktu	307
 Merekam Film Selang waktu	310
Pengaturan Fungsi Menu.....	317

9	Playback Gambar	323
	▶ Playback Gambar	324
	INFO.: Tampilan Informasi Pemotretan	326
	▶ Mencari Gambar dengan Cepat.....	331
	☒ Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks)	331
	🏠 Melompati Gambar (Tampilan Lompat)	332
	🔍 Memperbesar Gambar	334
	📏 Membandingkan Gambar (Tampilan Dua Gambar)	336
	🔄 Merotasi Gambar	337
	🔒 Memproteksi Gambar	338
	Mengatur Peringkat	341
	🔍 Kontrol Cepat untuk Playback	344
	🎬 Menikmati Film	346
	🎬 Memainkan Ulang Film.....	348
	✂ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film.....	350
	Slide Show (Playback Otomatis)	352
	Melihat Gambar pada Perangkat TV	355
	📄 Menyalin Gambar.....	358
	🗑 Menghapus Gambar.....	362
	Mengubah Pengaturan Playback Gambar	365
	Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD	365
	Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal	366
10	Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut	367
	RAW↓ JPEG Mengproses Gambar RAW dengan Kamera	368
	📏 Mengubah Ukuran Gambar JPEG.....	373
	🔪 Memangkas Gambar JPEG	375



11 Pembersihan Sensor 377

 Membersihkan Sensor Otomatis	378
Menambahkan Data Penghapusan Debu	379
Membersihkan Sensor Manual	381

12 Mencetak Gambar dan Mentransfer Gambar ke Komputer 383

Mempersiapkan untuk Mencetak	384
 Mencetak	386
 Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)	393
 Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan	396
 Mentransfer Gambar ke Komputer	397
 Menentukan Gambar untuk Photobook	401

13 Menyesuaikan Kamera 403

Fungsi Kustom	404
Mengatur Fungsi Kustom	406
C.Fn1: Eksposur	406
C.Fn2: Eksposur	412
C.Fn3: Lainnya	413
 :3: Kontrol Kustom	417
Kontrol Cepat Kustom	431
Mendaftarkan Menu Saya	436
 : Mendaftarkan Mode Pemotretan Kustom	441

14 Referensi 445

Fungsi Tombol INFO	446
Memeriksa Informasi Baterai.....	450
Menggunakan Listrik Rumah.....	454
📶 Menggunakan Kartu Eye-Fi	455
Peta Sistem	458
Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan Mode Pemotretan	460
Pengaturan Menu	464
Panduan Pemecahan Masalah	485
Kode Kesalahan	501
Spesifikasi	502

15 Melihat CD-ROM Instruksi Manual / Mengunduh Gambar ke Komputer Anda 529

Melihat CD-ROM Instruksi Manual Kamera	530
Mengunduh Gambar ke Komputer	532
Gambaran Umum Perangkat Lunak.....	534
Menginstal Perangkat Lunak.....	535
Instruksi Manual Perangkat Lunak	536
Indeks	537

Indeks untuk Fitur

Daya

- Mengisi daya baterai → hal.40
- Level baterai → hal.48
- Memeriksa informasi baterai → hal.450
- Listrik rumah → hal.454
- Pematian daya otomatis → hal.69

Kartu

- Memformat → hal.67
- Fungsi perekaman → hal.150
- Memilih kartu → hal.152
- Memotret tanpa kartu → hal.44

Lensa

- Memasang → hal.52

Pengaturan Dasar

- Bahasa → hal.51
- Tanggal/Waktu/Zona → hal.49
- Penyuaara Bip → hal.69
- Informasi hak cipta → hal.205
- Menghapus semua pengaturan kamera → hal.70

Jendela Bidik

- Penyesuaian dioptri → hal.54
- Penutup eyepiece → hal.240
- Tampilan garis pandu → hal.77
- Level elektronik → hal.79
- Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik → hal.80

Monitor LCD

- Penyesuaian kecerahan → hal.365
- Level elektronik → hal.78
- Bantuan → hal.81

AF

- Pengoperasian AF → hal.90
- Mode pemilihan area AF → hal.94
- Pemilihan titik AF → hal.97
- Pendaftaran titik AF → hal.422
- Grup lensa → hal.104
- Titik AF menyala merah → hal.136
- Karakteristik AF AI Servo → hal.113
- Fungsi Kustom AF → hal.122
- Penyesuaian Mikro AF → hal.138
- Pemfokusan manual → hal.145

Pengukuran

- Mode Pengukuran → hal.216

Drive

- Mode Drive → hal.146
- Self-timer → hal.148
- Jumlah maksimum pemotretan bersambungan → hal.157

Merekam Gambar

- Fungsi perekaman → hal.150
- Membuat/Memilih folder → hal.198
- Nama file → hal.200
- Penomoran file → hal.203

Kualitas Gambar

- Kualitas perekaman gambar → hal.153
- Pemangkasan/rasio aspek → hal.158
- Kecepatan ISO → hal.162
- Picture Style → hal.168
- White balance → hal.178
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis → hal.186
- Pengurangan noise untuk kecepatan ISO tinggi → hal.187
- Pengurangan noise untuk eksposur lama → hal.189
- Prioritas nada warna sorotan → hal.191
- Koreksi penyimpangan lensa → hal.192
- Anti flicker → hal.195
- Ruang warna → hal.197

Memotret

- Mode pemotretan → hal.33
- HDR → hal.225
- Multi eksposur → hal.230
- Penguncian cermin → hal.238
- Penghitung waktu bulb → hal.223
- Penghitung waktu jeda → hal.243
- Pratinjau kedalaman ruang → hal.213
- Remote control → hal.241
- Kontrol Cepat → hal.61

Eksposur

- Kompensasi eksposur → hal.218
- Kompensasi eksposur dengan ISO M+Auto → hal.215
- AEB → hal.219
- Kunci AE → hal.221
- Pergeseran keselamatan → hal.409

Blitz

- Speedlite Eksternal → hal.248
- Kompensasi eksposur blitz → hal.248
- Kunci FE → hal.248
- Pengaturan fungsi blitz → hal.251
- Pengaturan Fungsi Kustom Blitz → hal.257

Pemotretan Live View

- Pemotretan Live View → hal.259
- Metode AF → hal.272
- AF Bersambungan → hal.268
- Pemfokusan manual → hal.279
- Pemangkasan/rasio aspek → hal.266
- Pemotretan LV tanpa suara → hal.270

Perekaman Film

- Perekaman film → hal.283
- Metode AF → hal.272
- AF Servo Film → hal.317
- Kualitas perekaman film → hal.301
- Perekaman suara → hal.304
- Kode waktu → hal.307
- Film selang waktu → hal.310
- Pemotretan foto → hal.297

Playback

- Waktu tinjau gambar → hal.70
- Tampilan gambar tunggal → hal.324
- Informasi pemotretan → hal.326
- Tampilan indeks → hal.331
- Menelusuri gambar (Tampilan lompat) → hal.332
- Tampilan yang diperbesar → hal.334
- Tampilan dua gambar → hal.336
- Rotasi gambar → hal.337
- Proteksi → hal.338
- Peringkat → hal.341
- Playback film → hal.348
- Slide show → hal.352
- Melihat gambar pada perangkat TV → hal.355
- Menyalin → hal.358
- Menghapus → hal.362
- Kontrol Cepat → hal.344

Mengedit Gambar

- Pemrosesan gambar RAW → hal.368
- Mengubah ukuran JPEG → hal.373
- Memangkas JPEG → hal.375

Mencetak dan Mentransfer Gambar

- PictBridge → hal.383
- Pesanan Pencetakan (DPOF) → hal.393
- Transfer gambar → hal.397
- Mengatur Photobook → hal.401

Penyesuaian

- Fungsi Kustom (C.Fn) → hal.404
- Kontrol Kustom → hal.417
- Kontrol Cepat Kustom → hal.431
- Menu Saya → hal.436
- Mode pemotretan kustom → hal.441

Pembersihan Sensor dan Pengurangan Debu

- Pembersihan sensor → hal.378
- Menambahkan Data Penghapusan Debu → hal.379

Antarmuka

- Pengaman kabel → hal.36

Perangkat Lunak

- Gambaran Umum → hal.534
- Instalasi → hal.535

Peringatan Keselamatan

Peringatan berikut ini disediakan untuk mencegah bahaya atau cedera pada Anda dan orang lain. Pastikan untuk benar-benar memahami dan mengikuti peringatan ini sebelum menggunakan produk.

Jika Anda mengalami malfungsi, masalah, atau kerusakan pada produk, hubungi Canon Service Center terdekat atau penjual dimana produk tersebut dibeli.



Peringatan: Ikuti peringatan di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera serius atau kematian.

- Untuk mencegah kebakaran, panas berlebihan, kebocoran bahan kimia, ledakan, dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan berikut:
 - Jangan gunakan baterai, sumber daya, atau aksesori yang tidak disebutkan dalam Instruksi Manual. Jangan gunakan baterai buatan sendiri atau baterai yang dimodifikasi.
 - Jangan melakukan arus pendek, membongkar, atau memodifikasi baterai. Jangan memanaskan atau mematri baterai. Jangan ekspos baterai ke api atau air. Jangan benturkan baterai dengan keras.
 - Jangan salah memasukkan tanda plus dan minus baterai.
 - Jangan isi ulang daya baterai dengan suhu di luar rentang suhu pengisian daya (berfungsi) yang diizinkan. Selain itu, jangan melebihi waktu pengisian daya yang diindikasikan dalam Instruksi Manual.
 - Jangan masukkan objek metal asing apapun ke dalam kontak elektrik kamera, aksesori, kabel penghubung, dll.
- Ketika membuang baterai, tempel kontak elektrik dengan selotip untuk mencegah kontak dengan objek metal atau baterai lainnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran atau ledakan.
- Jika panas yang berlebihan, asap, atau uap dikeluarkan saat mengisi ulang daya baterai, segera cabut pengisi baterai dari stopkontak untuk menghentikan pengisian daya. Jika tidak, hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, kerusakan, atau sengatan listrik.
- Jika baterai bocor, berubah warna, berubah bentuk, atau mengeluarkan asap atau uap, segera lepaskan. Berhati-hatilah jangan sampai terbakar dalam prosesnya. Hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik atau kulit terbakar jika Anda tetap menggunakannya.
- Hindari mata, kulit, dan baju Anda dari baterai yang bocor. Hal ini dapat menyebabkan kebutaan atau masalah pada kulit. Jika baterai yang bocor mengenai mata, kulit, atau baju Anda, bilas area yang terkena dengan air bersih yang banyak tanpa menggosoknya. Segera hubungi dokter.
- Jangan tinggalkan kabel apapun di dekat sumber panas. Hal ini dapat membuat kabel berubah bentuk atau membuat insulator meleleh dan menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.
- Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.
- Jangan arahkan blitz ke seseorang yang sedang menyetir mobil atau kendaraan lainnya. Hal ini mungkin menyebabkan kecelakaan.

- Saat kamera atau aksesoris sedang tidak digunakan, pastikan untuk melepas baterai dan mencabut steker daya dari peralatan sebelum disimpan. Hal ini dilakukan untuk mencegah sengatan listrik, panas yang berlebihan, kebakaran, dan korosi.
- Jangan gunakan peralatan dimana terdapat gas yang mudah terbakar. Hal ini dilakukan untuk mencegah ledakan atau kebakaran.
- Jika Anda menjatuhkan peralatan dan casing pecah sehingga mengekspos bagian internal, jangan sentuh bagian internal. Terdapat kemungkinan terjadinya sengatan listrik.
- Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan. Bagian internal bertegangan tinggi dapat menyebabkan sengatan listrik.
- Jangan melihat ke arah matahari atau sumber cahaya yang sangat terang melalui kamera atau lensa. Melakukannya mungkin merusak penglihatan Anda.
- Simpan peralatan jauh dari jangkauan anak-anak dan bayi, termasuk ketika sedang digunakan. Tali atau kabel mungkin secara tidak sengaja menyebabkan tercekik, sengatan listrik, atau cedera. Tercekik atau cedera mungkin juga terjadi jika anak kecil atau bayi secara tidak sengaja menelan bagian atau aksesoris kamera. Jika anak kecil atau bayi menelan bagian kamera atau aksesoris, segera hubungi dokter.
- Jangan menggunakan atau menyimpan peralatan di tempat berdebu atau lembap. Selain itu, simpan baterai dengan tutup pelindung yang terpasang untuk mencegah hubungan arus pendek. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, panas yang berlebihan, sengatan listrik, atau luka bakar.
- Sebelum menggunakan kamera di dalam pesawat atau rumah sakit, periksa apakah diperbolehkan. Gelombang elektromagnetik yang dipancarkan oleh kamera mungkin mengganggu instrumen pesawat atau peralatan medis rumah sakit.
- Untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan di bawah ini:
 - Selalu colok steker daya sepenuhnya ke dalam.
 - Jangan pegang steker daya dengan tangan basah.
 - Ketika mencabut steker daya, pegang dan tarik steker bukan kabel.
 - Jangan menggores, memotong, atau menggulung kabel secara berlebihan atau meletakkan objek berat di atas kabel. Selain itu jangan memelintir atau mengikat kabel.
 - Jangan hubungkan stopkontak dengan terlalu banyak steker daya.
 - Jangan gunakan kabel yang pengantar atau insulatornya sudah rusak.
- Cabut kabel daya secara periodik dan bersihkan debu di sekitar stop kontak listrik rumah dengan kain kering. Jika di sekelilingnya berdebu, lembap, atau berminyak, debu di stopkontak mungkin menjadi lembap dan menyebabkan arus pendek, menimbulkan kebakaran.
- Jangan hubungkan baterai langsung ke sumber listrik atau sumber pemantik korek api di mobil. Baterai mungkin bocor, menghasilkan panas berlebih atau meledak, menyebabkan kebakaran, luka bakar atau cedera.
- Diperlukan penjelasan menyeluruh tentang cara untuk menggunakan produk oleh orang dewasa saat produk digunakan oleh anak-anak. Awasi anak-anak selagi mereka menggunakan produk. Kesalahan penggunaan mungkin menyebabkan sengatan listrik atau cedera.
- Jangan tinggalkan lensa atau kamera yang sudah terpasang lensa di bawah matahari tanpa memasang penutup lensa. Jika tidak, lensa mungkin bertumpu pada sinar matahari dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan menutupi atau membungkus produk dengan kain. Melakukannya mungkin memerangkap panas dan menyebabkan casing berubah bentuk atau terbakar.
- Berhati-hati untuk tidak membasahi kamera. Jika Anda menjatuhkan produk ke dalam air atau jika air atau logam masuk ke dalam produk, segera keluarkan baterai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik.
- Jangan gunakan pencair cat, bensin, atau pelarut organik lainnya untuk membersihkan produk. Melakukannya mungkin menyebabkan kebakaran atau berbahaya bagi kesehatan.



Perhatian: Ikuti perhatian di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera fisik atau kerusakan properti.

- Jangan menggunakan atau menyimpan produk di dalam mobil di bawah sinar matahari panas atau dekat sumber panas. Produk mungkin menjadi panas dan menyebabkan kulit terbakar. Melakukan hal ini mungkin juga menyebabkan kebocoran baterai atau ledakan, yang mungkin akan mengurangi performa atau memperpendek umur produk.
- Jangan bawa kamera ketika terpasang pada tripod. Melakukannya mungkin menyebabkan cedera. Selain itu pastikan tripod cukup kuat untuk menahan kamera dan lensa.
- Jangan tinggalkan produk dalam lingkungan suhu rendah untuk periode waktu yang lama. Produk akan menjadi dingin dan mungkin menyebabkan cedera saat disentuh.
- Jangan nyalakan blitz di dekat mata. Hal tersebut mungkin melukai mata.
- Jangan putar CD-ROM yang disediakan dalam drive yang tidak kompatibel dengan CD-ROM.

Jika Anda menggunakannya dalam CD player musik, Anda mungkin merusak speaker dan komponen lainnya. Saat menggunakan headphone, juga terdapat risiko cedera telinga saat Anda mendengar volume keras yang berlebihan.

Peringatan Penanganan

Perawatan Kamera

- Kamera ini adalah peralatan yang presisi. Jangan menjatuhkan atau membenturkannya.
- Kamera tidak tahan air dan tidak dapat digunakan di dalam air.
- Untuk memaksimalkan ketahanan kamera terhadap debu dan tetesan air, selalu tutup penutup terminal, penutup kompartemen baterai, penutup slot kartu, dan penutup lain dengan rapat.
- Kamera ini didesain untuk tahan terhadap debu dan tetesan air, dengan tujuan untuk membantu mencegah agar pasir, debu, kotoran, atau air yang mengenai kamera secara tak sengaja tidak masuk ke bagian dalamnya, namun tidak mungkin untuk mencegah agar kotoran, debu, air, atau garam tidak masuk sama sekali. Sebisa mungkin, cegah agar kotoran, debu, air, dan garam tidak mengenai kamera.
- Jika kamera terkena air, seka dengan kain yang kering dan bersih. Jika kamera terkena kotoran, debu, atau garam, seka dengan kain basah yang bersih dan telah diperas.
- Menggunakan kamera di lokasi yang sangat kotor atau berdebu mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Dianjurkan untuk membersihkan kamera setelah digunakan. Membiarkan kotoran, debu, air, atau garam tetap menempel pada kamera mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Jika Anda secara tidak sengaja menjatuhkan kamera ke dalam air atau khawatir jika uap lembap (air), kotoran, debu, atau garam mungkin telah masuk ke bagian dalamnya, segera hubungi Canon Service Center terdekat.
- Jangan pernah meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti magnet atau motor elektrik. Selain itu hindari menggunakan atau meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memancarkan gelombang radio kuat seperti antena besar. Medan magnet kuat dapat mengakibatkan masalah pada pengoperasian kamera atau merusak data gambar.
- Jangan tinggalkan kamera dengan panas yang berlebihan seperti di dalam mobil yang langsung terkena sinar matahari. Suhu tinggi dapat menyebabkan malfungsi pada kamera.
- Kamera memuat rangkaian elektronik yang presisi. Jangan pernah coba membongkar kamera sendiri.

- Jangan halangi pengoperasian cermin dengan jari Anda, dll. Melakukan hal tersebut mungkin menyebabkan malfungsi.
- Gunakan peniup untuk meniup debu pada lensa, jendela bidik, cermin refleksi, dan layar pemfokusan. Jangan gunakan pembersih yang mengandung pelarut organik untuk membersihkan badan atau lensa kamera. Untuk debu yang susah dibersihkan, bawa kamera ke *Canon Service Center* terdekat.
- Jangan sentuh kontak elektrik kamera dengan jari Anda. Hal ini mencegah kontak berkarat. Kontak yang berkarat dapat menyebabkan masalah pada pengoperasian kamera.
- Jika kamera secara tiba-tiba dibawa dari ruangan dingin ke dalam ruangan hangat, embun mungkin terbentuk pada kamera dan bagian dalamnya. Untuk mencegah embun, pertama-tama simpan kamera ke dalam kantong plastik yang tersegel dan biarkan kamera menyesuaikan ke suhu yang lebih hangat sebelum mengeluarkannya dari kantong.
- Jika embun terbentuk dalam kamera, jangan gunakan kamera. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerusakan kamera. Jika ada embun, lepaskan lensa, kartu dan baterai dari kamera, dan tunggu sampai embun menguap sebelum menggunakan kamera.
- Jika kamera tidak akan digunakan untuk periode yang lama, lepaskan baterai dan simpan kamera di lokasi yang sejuk, kering, dengan ventilasi yang baik. Bahkan selagi kamera berada dalam penyimpanan, sesekali tekan tombol rana beberapa kali untuk memeriksa apakah kamera masih berfungsi.
- Hindari menyimpan kamera dimana terdapat bahan kimia yang menyebabkan karat dan korosi seperti di laboratorium kimia.
- Jika kamera tidak digunakan untuk periode yang lama, tes seluruh fungsi kamera sebelum menggunakannya. Jika Anda tidak menggunakan kamera dalam beberapa waktu atau jika ada pemotretan penting seperti perjalanan ke luar negeri, periksa kamera di *Canon Service Center* terdekat atau periksa sendiri dan pastikan kamera berfungsi dengan baik.
- Jika Anda menggunakan pemotretan bersambungan, pemotretan Live View, atau perekaman film untuk periode yang lama, kamera mungkin menjadi panas. Hal ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika terdapat sumber cahaya terang di dalam atau di luar area gambar, ghosting mungkin terjadi.

Panel LCD dan Monitor LCD

- Walaupun monitor LCD dibuat dengan ketepatan teknologi yang sangat tinggi dengan piksel efektif yang lebih dari 99,99%, mungkin ada beberapa piksel mati yang menampilkan hanya warna hitam atau merah, dll. di antara 0,01% atau lebih sedikit piksel yang tersisa. Piksel mati bukan merupakan malfungsi. Piksel mati tidak memengaruhi gambar yang direkam.
- Jika monitor LCD ditinggalkan untuk periode waktu yang lama, mungkin terjadi jejak layar dimana Anda melihat bekas layar yang ditampilkan. Namun, ini hanya sementara dan akan menghilang ketika kamera tidak digunakan dalam beberapa hari.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat dalam suhu rendah, atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

Kartu

Untuk melindungi kartu dan data yang terekam di dalamnya, perhatikan hal-hal berikut:

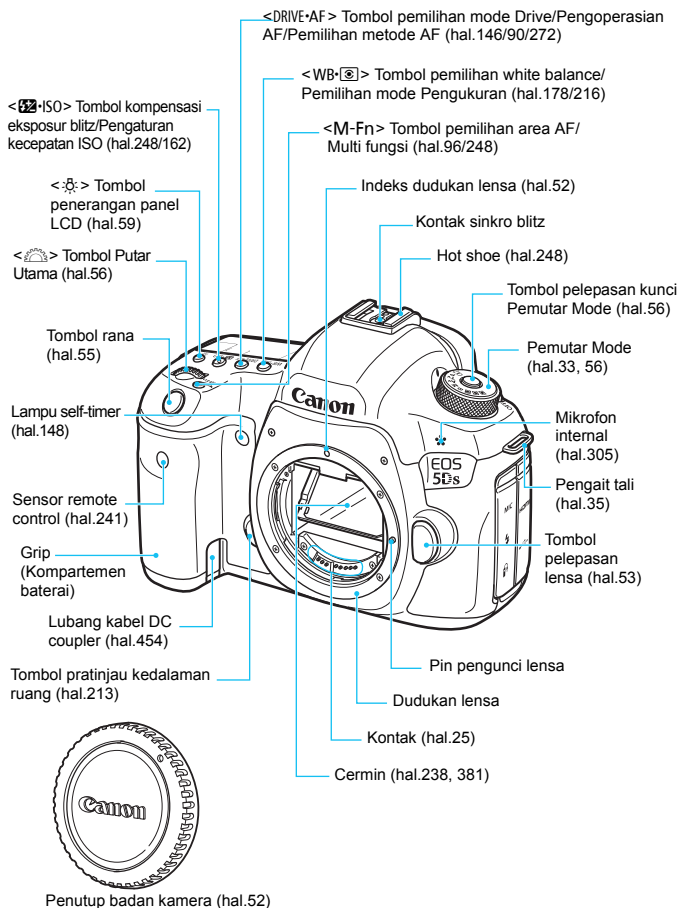
- Jangan menjatuhkan, menekuk, atau membasahi kartu. Hindari penekanan yang keras, benturan fisik, atau getaran.
- Jangan sentuh kontak elektrik kartu dengan jari Anda atau benda metal apapun.
- Jangan tempelkan stiker, dll., pada kartu.
- Jangan menyimpan atau menggunakan kartu dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti perangkat TV, speaker, atau magnet. Juga hindari tempat yang rawan dengan listrik statis.
- Jangan tinggalkan kartu di tempat yang langsung terkena cahaya matahari atau dekat sumber panas.
- Simpan kartu di dalam kotak.
- Jangan simpan kartu di lokasi yang panas, berdebu, atau lembap.

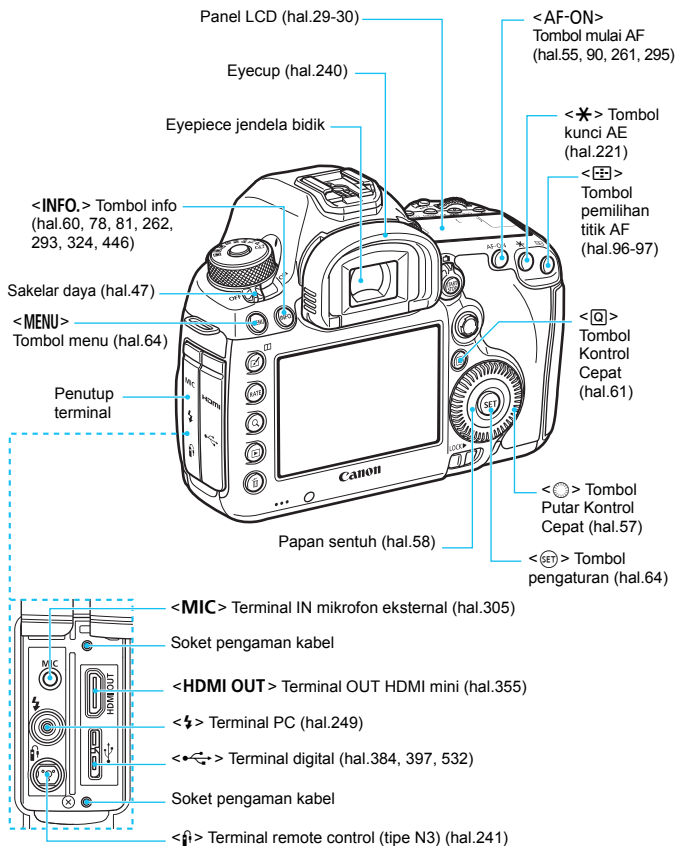
Lensa


Setelah melepaskan lensa dari kamera, letakkan lensa dengan bagian belakang menghadap ke atas dan pasang penutup lensa belakang untuk menghindari goresan pada permukaan lensa dan kontak elektrik.

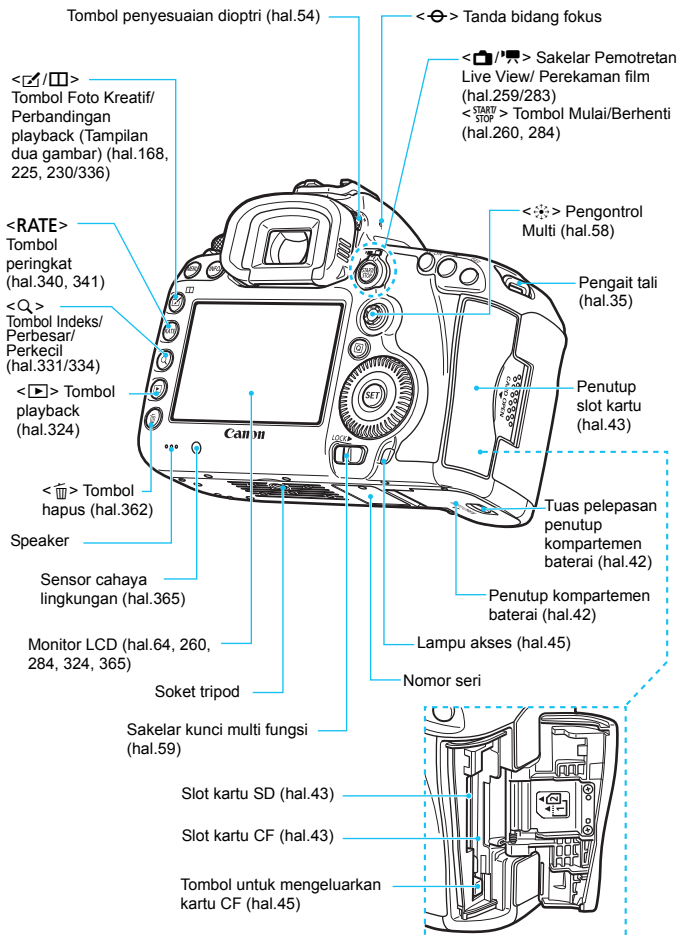


Tata Nama

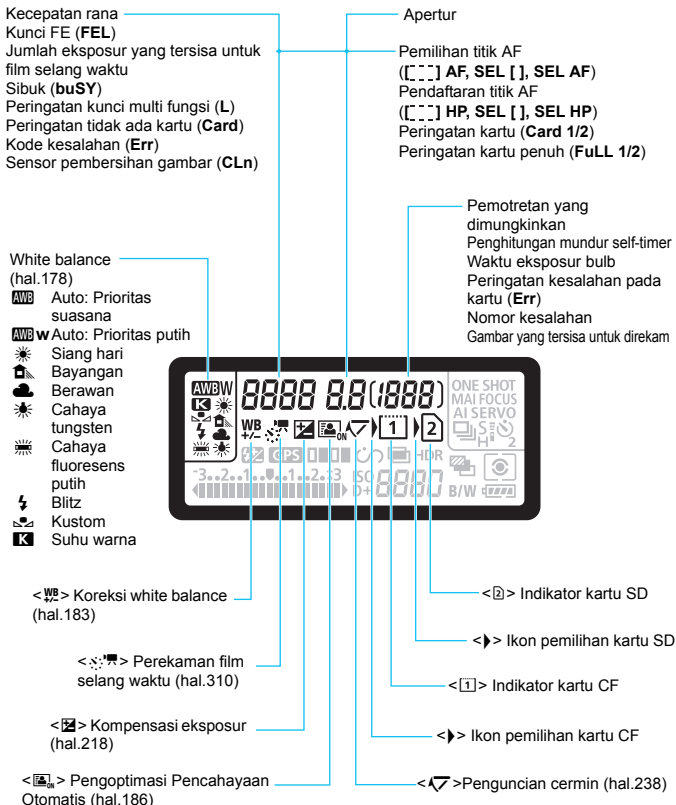




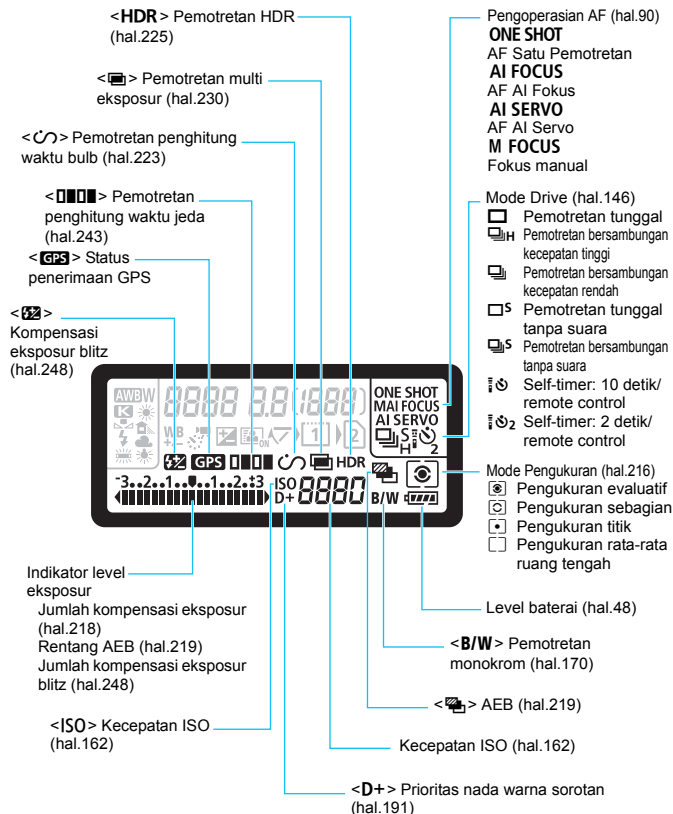
 Ketika menghubungkan kabel antarmuka ke terminal digital, Anda harus menggunakan pengaman kabel yang disediakan (hal.36).



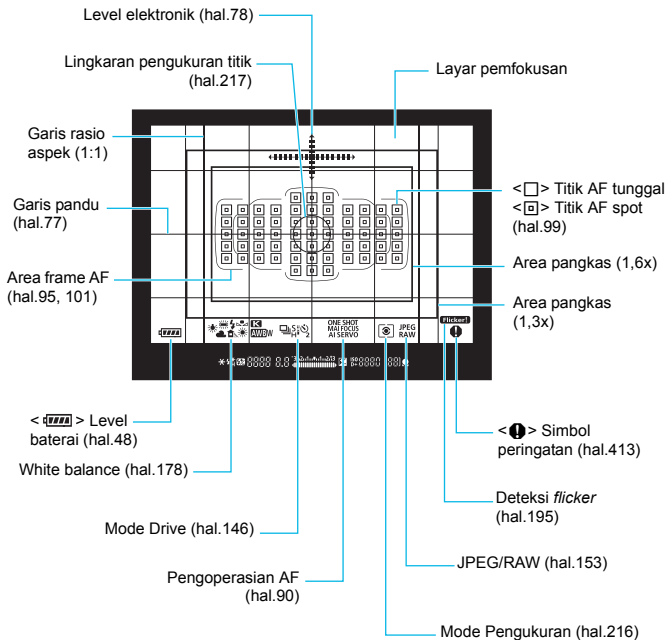
Panel LCD



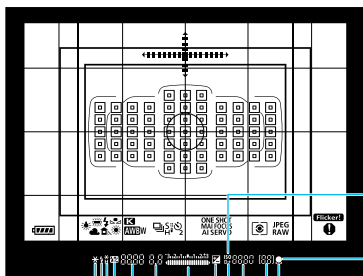
* Tampilan hanya akan muncul jika pengaturan ini diterapkan.



Informasi Jendela Bidik



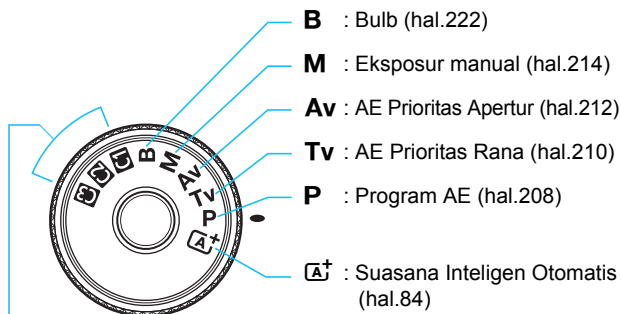
* Tampilan hanya akan muncul jika pengaturan ini diterapkan.



- <ISO> Kecepatan ISO (hal.162)
- <●> Indikator fokus (hal.84, 91)
- <▲> Indikator status AF (hal.84)
- Jumlah maksimum pemotretan bersambung (hal.157)
- Jumlah multi eksposur yang tersisa (hal.232)
- Kecepatan ISO (hal.162)
- <D+> Prioritas nada warna sorotan (hal.191)
- <☒> Kompensasi eksposur (hal.218)
- Indikator level eksposur
- Jumlah kompensasi eksposur (hal.218)
- Rentang AEB (hal.219)
- Kompensasi eksposur blitz (hal.248)
- <✱> Kunci AE (hal.221)
- AEB sedang berlangsung (hal.219)
- <⚡> Blitz siap (hal.248)
- Peringatan kunci FE yang tidak tepat
- <⚡✱> Kunci FE (hal.248)
- FEB sedang berlangsung (hal.255)
- <⚡H> Sinkro kecepatan tinggi (hal.255)
- <☒> Kompensasi eksposur blitz (hal.248)
- Kecepatan rana (hal.210)
- Kunci FE (**FEL**)
- Sibuk (**buSY**)
- Peringatan kunci multi fungsi (**L**)
- Peringatan tidak ada kartu (**Card**)
- Kode kesalahan (**Err**)
- Pemilihan titik AF ([**---**] **AF**, **SEL** [**]**, **SEL AF**)
- Pendaftaran titik AF ([**---**] **HP**, **SEL** [**]**, **SEL HP**)
- Peringatan kartu (**Card 1/2**)
- Peringatan kartu penuh (**FuLL 1/2**)
- Apertur (hal.212)

Pemutar Mode

Anda dapat mengatur mode pemotretan. Putar Pemutar Mode selagi menahan bagian tengah Pemutar Mode (Tombol pelepasan kunci Pemutar Mode).

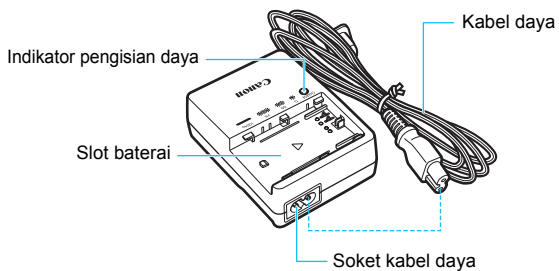


Mode pemotretan kustom

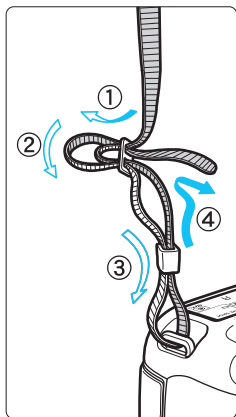
Anda dapat mendaftarkan mode pemotretan (**P/Tv/Av/M/B**), pengoperasian AF, pengaturan menu, dll., ke posisi Pemutar Mode **1**, **2**, **3** (hal.441).

Pengisi Daya Baterai LC-E6E

Pengisi daya untuk Baterai LP-E6N/LP-E6 (hal.40).

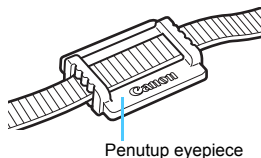


Memasang Tali



Masukkan ujung tali melalui lubang pengait tali kamera dari bagian bawah. Kemudian masukkan ke dalam gesper tali seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Tarik tali untuk mengencangkan dan pastikan tali tidak akan melonggar dari gesper.

- Penutup eyepiece juga dipasang ke tali (hal.240).

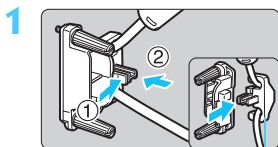


Menggunakan Pengaman Kabel

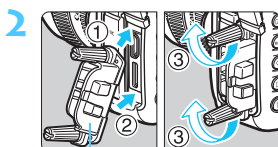
Ketika menghubungkan kamera ke komputer, printer atau Pemancar File Nirkabel atau Penerima GPS, gunakan kabel antarmuka yang disediakan atau yang didapat dari Canon (ditunjukkan dalam Peta Sistem pada halaman 458).

Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan juga pengaman kabel yang tersedia. Menggunakan pengaman kabel mencegah kabel dari terputusnya hubungan secara tidak sengaja dan rusaknya terminal.

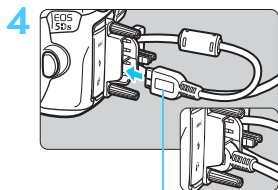
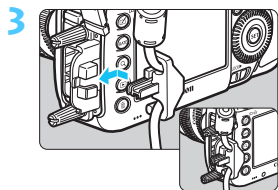
Menggunakan Kabel Antarmuka yang Disediakan dan Kabel HDMI Asli (dijual terpisah)



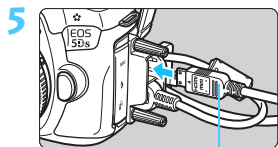
Penjepit



Pengaman kabel

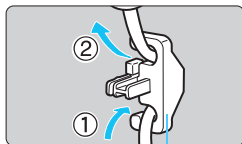


Kabel antarmuka yang disediakan



Kabel HDMI (dijual terpisah)

Menggunakan Kabel Antarmuka Asli (dijual terpisah)



Penjepit

Jika Anda menggunakan kabel antarmuka asli (dijual terpisah, hal.458), masukkan kabel melalui penjepit sebelum memasang penjepit ke pengaman kabel.



- Menghubungkan kabel antarmuka tanpa menggunakan pengaman kabel mungkin merusak terminal digital.
- Jangan gunakan kabel USB 2.0 yang dilengkapi dengan steker Micro-B. Hal ini mungkin merusak terminal digital kamera.
- Seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi di kanan bawah untuk langkah ke 4, periksa apakah kabel antarmuka telah dipasang dengan aman ke terminal digital.



Untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV, disarankan untuk menggunakan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah). Disarankan untuk menggunakan pengaman kabel bahkan saat ketika menghubungkan kabel HDMI.

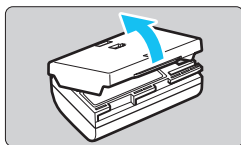
CATATAN

1

Panduan Awal

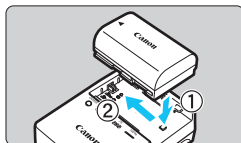
Bab ini menjelaskan langkah persiapan sebelum Anda memulai pemotretan dan pengoperasian dasar kamera.

Mengisi Daya Baterai



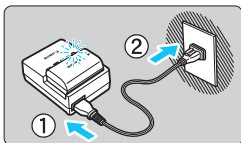
1 Lepaskan tutup pelindung.

- Lepaskan tutup pelindung yang disertakan dengan baterai.



2 Pasang baterai.

- Seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi, pasang baterai dengan aman ke pengisi daya.
- Untuk melepaskan baterai, ikuti prosedur di atas secara terbalik.



3 Isi ulang daya baterai.

- Hubungkan kabel daya ke dalam pengisi daya dan masukkan steker ke dalam stopkontak.
- ▶ Pengisian ulang daya dimulai secara otomatis dan indikator pengisi daya berkedip oranye.

Level Pengisian Daya	Indikator Pengisian Daya	
	Warna	Tampilan
0-49%	Oranye	Berkedip sekali per detik
50-74%		Berkedip dua kali per detik
75% atau lebih tinggi		Berkedip tiga kali per detik
Terisi penuh	Hijau	Menyala

- Dibutuhkan waktu sekitar 2 jam dan 30 menit untuk mengisi ulang sepenuhnya daya baterai yang telah habis pada suhu ruang (23°C / 73°F). Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi ulang daya baterai akan bervariasi bergantung pada suhu lingkungan dan kapasitas yang tersisa pada baterai.
- Untuk alasan keselamatan, mengisi ulang daya pada suhu rendah (5°C - 10°C / 41°F - 50°F) akan membutuhkan waktu yang lebih lama (hingga sekitar 4 jam).



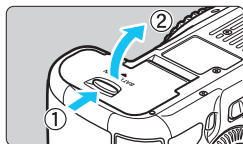
Tips Untuk Menggunakan Baterai dan Pengisi Daya

- **Setelah pembelian, baterai tidak terisi penuh.**
Isi daya baterai sebelum digunakan.
 - **Isi ulang daya baterai pada hari sebelumnya atau pada hari penggunaan.**
Bahkan selama penyimpanan, baterai yang terisi daya akan berkurang secara bertahap dan kehilangan kapasitasnya.
 - **Setelah mengisi ulang daya baterai, lepaskan dan putuskan koneksi pengisi daya dari stopkontak.**
 - **Anda dapat memasang penutup dengan orientasi yang berbeda untuk mengindikasikan apakah baterai telah terisi daya atau belum.**
Jika daya baterai telah diisi ulang, pasang penutup sehingga lubang berbentuk baterai sejajar dengan stiker biru pada baterai. Jika baterai telah habis digunakan, pasang penutup dalam orientasi sebaliknya.
-
- **Ketika tidak menggunakan kamera, lepaskan baterai.**
Jika baterai ditinggalkan di dalam kamera untuk periode waktu yang lama, arus daya dilepaskan dalam jumlah kecil, menyebabkan pelepasan daya yang berlebihan dan umur baterai yang lebih pendek. Simpan baterai dengan tutup pelindung terpasang. Menyimpan baterai ketika terisi penuh mungkin mengurangi performa baterai.
 - **Pengisi daya baterai juga dapat digunakan di luar negeri.**
Pengisi daya baterai kompatibel dengan sumber daya 100 V AC sampai 240 V AC 50/60 Hz. Jika diperlukan, pasang steker adapter yang tersedia secara komersial untuk masing-masing negara atau daerah. Jangan pasang transformator tegangan portabel apapun ke pengisi daya baterai. Melakukan hal tersebut dapat merusak pengisi daya baterai.
 - **Baterai sudah mencapai masa akhir penggunaannya apabila baterai habis dengan cepat walaupun dalam keadaan terisi penuh.**
Periksa performa pengisian ulang daya baterai (hal.450) dan beli baterai baru.
- Setelah melepaskan steker pengisi daya, jangan sentuh stekernya sekitar 10 detik.
 - Jika kapasitas baterai tersisa (hal.450) adalah 94% atau lebih tinggi, daya baterai tidak akan diisi ulang.
 - Pengisi daya tidak akan mengisi baterai lain selain Baterai LP-E6N/LP-E6.

Memasang dan Melepas Baterai

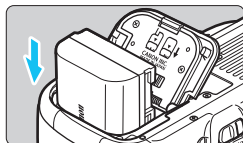
Masukkan Baterai LP-E6N (atau LP-E6) yang terisi penuh ke dalam kamera. Jendela bidik kamera akan menjadi terang ketika baterai dipasang, dan meredup ketika baterai dilepas.

Memasang Baterai



1 Buka penutup.

- Geser tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan buka penutup.




2 Masukkan baterai.

- Masukkan bagian bawah yang terdapat kontak baterai.
- Masukkan baterai sampai terkunci di tempatnya.

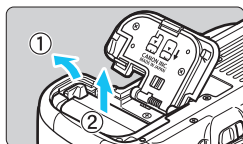


3 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.

 Hanya Baterai LP-E6N/LP-E6 yang dapat digunakan.

Melepas Baterai



Buka penutup dan lepaskan baterai.

- Tekan tuas pengunci baterai seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan lepaskan baterai.
- Untuk mencegah arus pendek pada kontak baterai, pastikan untuk memasang tutup pelindung yang tersedia (hal.40) ke baterai.

Memasang dan Melepas Kartu

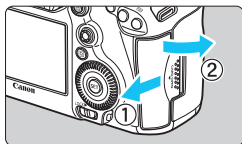
Kamera dapat menggunakan kartu CF dan kartu SD. **Gambar dapat direkam ketika setidaknya satu kartu dipasang dalam kamera.**

Jika kedua tipe kartu dimasukkan, Anda dapat memilih kartu yang ingin Anda gunakan untuk merekam gambar, atau secara bersamaan merekam gambar pada kedua kartu (hal.150-152).

Perhatian untuk Penggunaan Kartu SD

Jika Anda menggunakan kartu SD, pastikan sakelar proteksi kartu diatur ke depan untuk memungkinkan penulisan/penghapusan.

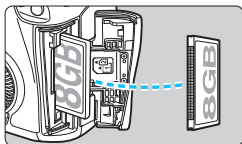
Memasang Kartu



1 Buka penutup.

- Geser penutup seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah untuk membukanya.

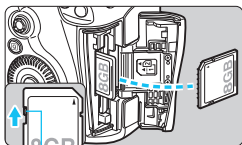
Kartu CF



2 Masukkan kartu.

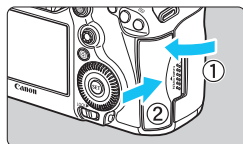
- Slot sisi depan kamera adalah untuk kartu CF, dan slot sisi belakang kamera adalah untuk kartu SD.
- **Hadapkan label kartu CF ke arah Anda dan masukkan ujung dengan lubang kecil ke dalam kamera.** Jika kartu dimasukkan ke arah yang salah, hal ini mungkin merusak kamera.

Kartu SD



Sakelar proteksi

- ▶ Tombol untuk mengeluarkan kartu CF akan muncul keluar.
- **Dengan label kartu SD menghadap Anda, dorong kartu hingga klik pada tempatnya.**



3 Tutup penutup.

- Tutup dan geser penutup search dengan tanda panah yang ditunjukkan hingga tertutup rapat.
- ▶ Ketika Anda mengatur sakelar daya ke <ON> (hal.47), jumlah pemotretan yang dimungkinkan dan kartu yang dimuat akan ditampilkan pada panel LCD.

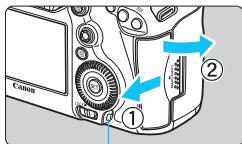
Gambar akan direkam ke dalam kartu yang diindikasikan dengan ikon tanda panah <▶>.



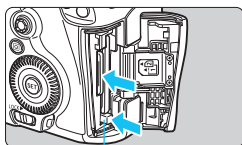
- Kamera tidak dapat menggunakan kartu CF Tipe II, kartu tipe hard disk, atau kartu CFast.
- Kartu Multimedia (MMC) tidak dapat digunakan (kesalahan kartu akan ditampilkan).

- Kartu CF Ultra DMA (UDMA) juga dapat digunakan dengan kamera. Kartu UDMA memungkinkan penulisan data yang lebih cepat.
- Kartu memori SD/SDHC/SDXC didukung. Kartu memori UHS-I SDHC atau SDXC juga dapat digunakan.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan bergantung pada kapasitas kartu yang tersisa, kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, dll.
- “Pemotretan yang Dimungkinkan” menampilkan jumlah pemotretan berdasarkan pengaturan [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] (hal.158).
- Bahkan jika pemotretan 2.000 kali atau lebih dimungkinkan, indikator hanya akan menampilkan hingga 1999.
- Mengatur [**1: Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] akan mencegah Anda lupa untuk memasukkan kartu (hal.464).

Melepas Kartu



Lampu akses



Tombol untuk mengeluarkan kartu CF

1 Buka penutup.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.
- Pastikan lampu akses mati, kemudian buka penutup.
- Jika [**Recording... (Merekam...)**] ditampilkan pada monitor LCD, tutup penutup.

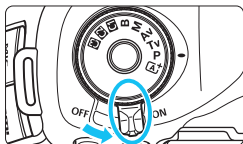
2 Lepaskan kartu.

- Untuk melepas kartu CF, tekan tombol pelepasan kartu.
- Untuk melepas kartu SD, tekan dengan perlahan dan lepaskan. Kemudian tarik keluar.
- Tarik kartu keluar, kemudian tutup penutup.

- **Ketika lampu akses menyala atau berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar sedang ditulis ke, dibaca dari, atau dihapus dari kartu, atau data sedang ditransfer. Jangan buka penutup slot kartu selama waktu ini. Selain itu, jangan pernah melakukan hal-hal berikut selagi lampu akses menyala atau berkedip. Jika tidak, hal ini dapat merusak data gambar, kartu, atau kamera.**
 - **Melepaskan kartu.**
 - **Melepaskan baterai.**
 - **Mengguncangkan atau membenturkan kamera ke sekitar.**
 - **Mencabut dan menghubungkan kabel daya** (saat aksesori stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal. 454) digunakan).
- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.203).
- Jika pesan kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan pada monitor LCD, lepaskan dan masukkan kembali kartu. Jika kesalahan tetap terjadi, gunakan kartu yang berbeda.
Jika Anda dapat mentransfer semua gambar dalam kartu ke komputer, transfer seluruh gambar lalu format kartu dengan kamera (hal.67). Kartu mungkin kembali ke normal.
- Jangan sentuh kontak kartu SD dengan jari Anda atau objek metal. Jangan ekspos kontak ke debu atau air. Jika noda melekat pada kontak, kegagalan kontak mungkin terjadi.

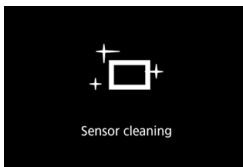
Menyalakan Daya

Jika Anda menyalakan sakelar daya dan layar pengaturan tanggal/waktu/zona muncul, lihat halaman 49 untuk mengatur tanggal/waktu/zona.



- <ON> : Kamera dinyalakan.
- <OFF> : Kamera dimatikan dan tidak beroperasi. Atur ke posisi ini ketika tidak menggunakan kamera.

Membersihkan Sensor Otomatis



- Setiap kali Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, pembersihan sensor akan dilakukan secara otomatis. (Suara kecil mungkin terdengar.) Selama pembersihan sensor, monitor LCD akan menampilkan <[Sensor Cleaning Icon]>.
- Anda dapat tetap memotret selama pembersihan sensor dengan menekan tombol rana setengah (hal.55) untuk menghentikan pembersihan dan memotret gambar.
- Jika Anda memutar sakelar daya berkali-kali <ON>/<OFF> pada jeda yang singkat, ikon <[Sensor Cleaning Icon]> mungkin tidak ditampilkan. Hal ini normal dan bukan malfungsi.


MENU Pematian Daya Otomatis

- Untuk menghemat daya baterai, kamera mati secara otomatis setelah tidak dioperasikan selama 1 menit. Untuk menyalakan kembali kamera, cukup tekan tombol rana setengah.
- Anda dapat mengubah waktu pematian daya otomatis dengan [F2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.69).









Jika Anda mengatur sakelar daya ke <OFF> selagi gambar sedang direkam ke dalam kartu, [Recording... (Merekam...)] akan ditampilkan dan daya akan mati setelah perekaman selesai.

Indikator Level Baterai

Ketika sakelar daya diatur ke <ON>, level baterai akan ditunjukkan dalam salah satu dari enam level. Ikon baterai yang berkedip <> mengindikasikan bahwa baterai akan segera habis.



Tampilan						
Level (%)	100 - 70	69 - 50	49 - 20	19 - 10	9 - 1	0



Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan

(Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Pemotretan yang dimungkinkan	700	660

- Angka di atas berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E6N terisi daya penuh, tanpa pemotretan Live View, dan standar pengujian CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Pemotretan yang dimungkinkan dengan Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah)
 - Dengan LP-E6N x 2: sekitar dua kali banyaknya pemotretan tanpa grip baterai.
 - Dengan baterai alkaline AA/LR6 pada suhu ruang (23°C / 73°F): sekitar 140 pemotretan.

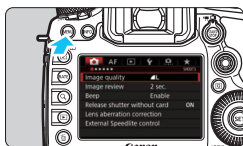


- Melakukan salah satu dari hal berikut akan menghabiskan daya baterai lebih cepat:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan lensa Penstabil Gambar.
 - Sering menggunakan monitor LCD.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan mungkin berkurang tergantung pada kondisi pemotretan aktual.
- Pengoperasian lensa menggunakan daya baterai kamera. Tergantung pada lensa yang digunakan, daya baterai mungkin lebih cepat habis.
- Untuk jumlah pemotretan yang dimungkinkan dengan pemotretan Live View, lihat halaman 261.
- Lihat [**3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa kondisi baterai (hal.450).
- Dengan Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah) yang dimuat dengan baterai AA/R6, indikator empat level akan ditampilkan. (/) tidak akan ditampilkan.)

MENU Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona

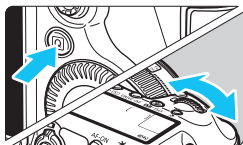
Ketika Anda menyalakan daya untuk pertama kali atau jika tanggal/waktu/zona telah direset, layar pengaturan tanggal/waktu/zona akan muncul. Ikuti langkah berikut, pastikan untuk mengatur zona waktu terlebih dahulu. Atur kamera pada zona waktu dimana Anda tinggal sehingga ketika Anda bepergian, Anda dapat dengan mudah mengubah pengaturan ke zona waktu yang benar untuk daerah tujuan Anda dan kamera akan secara otomatis menyesuaikan tanggal/waktu.

Perhatikan bahwa tanggal/waktu yang ditambahkan ke gambar yang direkam akan bergantung pada pengaturan tanggal/waktu ini. Pastikan untuk mengatur tanggal/waktu yang tepat.



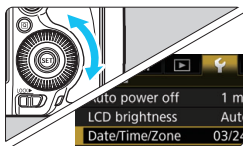
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



2 Pada tab [☑2], pilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

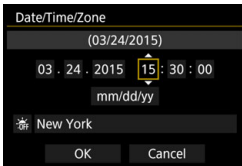
- Tekan tombol <Q> dan pilih tab [☑].
- Putar tombol putar <☰> untuk memilih tab [☑2].
- Putar tombol putar <☉> untuk memilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)], kemudian tekan <SET>.



3 Atur zona waktu.

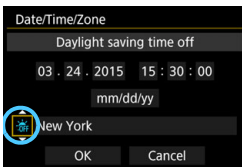
- [London] diatur secara default.
- Putar tombol putar <☉> untuk memilih [Time zone (Zona waktu)].
- Tekan <SET> agar <📍> ditampilkan.
- Putar tombol putar <☉> untuk memilih zona waktu, kemudian tekan <SET>.





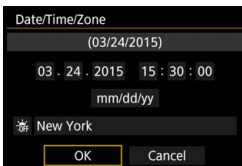
4 Atur tanggal dan waktu.

- Putar tombol putar <⊙> untuk memilih angka.
- Tekan <SET> agar <⏰> ditampilkan.
- Putar tombol putar <⊙> untuk memilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET> (Kembali ke <□>).



5 Atur waktu musim panas.

- Atur jika diperlukan.
- Putar tombol putar <⊙> untuk memilih [☀️].
- Tekan <SET> agar <⏰> ditampilkan.
- Putar tombol putar <⊙> untuk memilih [☀️], kemudian tekan <SET>.
- Ketika waktu musim panas diatur ke [☀️], waktu yang telah diatur pada langkah 4 akan maju 1 jam. Jika [☀️] diatur, waktu musim panas akan dibatalkan dan waktu akan mundur kembali selama 1 jam.



6 Keluar dari pengaturan.

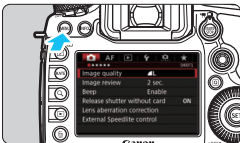
- Putar tombol putar <⊙> untuk memilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanggal/waktu/zona waktu dan waktu musim panas akan diatur dan menu akan muncul kembali.

- Pengaturan tanggal/waktu/zona mungkin direset ketika kamera disimpan tanpa baterai, ketika baterai habis, atau ketika terekspos ke suhu di bawah suhu beku untuk periode waktu yang lama. Jika ini terjadi, atur kembali tanggal/waktu/zona.
- Setelah mengubah zona waktu, periksa bahwa tanggal/waktu yang benar sudah diatur.
- Ketika melakukan [**Sync time between cameras (Waktu sinkro antar kamera)**] melalui Pemancar File Nirkabel, direkomendasikan untuk menggunakan EOS 5DS/EOS 5DS R yang lain. Jika Anda melakukan [**Sync time between cameras (Waktu sinkro antar kamera)**] menggunakan model yang berbeda, zona waktu atau waktu mungkin tidak diatur dengan benar.



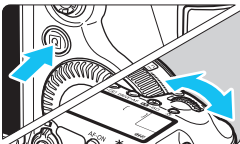
- Tanggal/waktu yang telah diatur akan dimulai saat Anda memilih **[OK]** dalam langkah 6.
- Pada langkah 3, waktu yang ditampilkan di bagian kanan atas layar adalah perbedaan waktu yang dibandingkan dengan *Coordinated Universal Time (UTC)*. Jika Anda tidak melihat zona waktu Anda, atur zona waktu selagi mengacu ke perbedaan dengan UTC.

MENU Memilih Bahasa Antarmuka



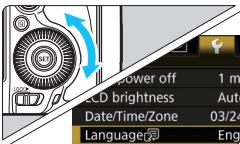
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol **<MENU>** untuk menampilkan layar menu.



2 Pada tab [**Q**], pilih [**Language**] (**Bahasa**).

- Tekan tombol **<Q>** dan pilih tab [**Q**].
- Putar tombol putar **<DIAL>** untuk memilih tab [**Q**].
- Putar tombol putar **<DIAL>** untuk memilih [**Language**] (**Bahasa**), kemudian tekan **<SET>**.



3 Atur bahasa yang diinginkan.

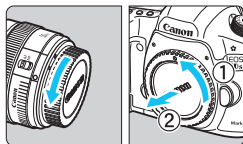
- Putar tombol putar **<DIAL>** untuk memilih bahasa, kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ Bahasa antarmuka akan berubah.

English	Norsk	Română
Deutsch	Svenska	Türkçe
Français	Español	العربية
Nederlands	Ελληνικά	עברית
Dansk	Русский	简体中文
Português	Polski	繁體中文
Suomi	Čeština	한국어
Italiano	Magyar	日本語
Українська		

Memasang dan Melepas Lensa

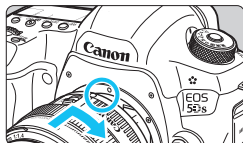
Kamera ini kompatibel dengan semua lensa Canon EF. Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-S atau EF-M.

Memasang Lensa



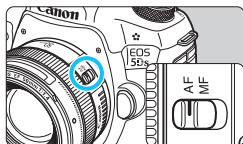
1 Lepaskan penutup.

- Lepaskan penutup lensa bagian belakang dan penutup badan kamera dengan memutarnya seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.



2 Pasang lensa.

- Sejajarkan titik merah pada lensa dan kamera dan putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah sampai klik di tempatnya.

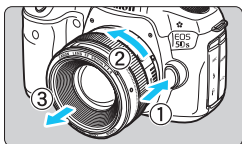


3 Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

- <AF> adalah singkatan dari autofocus (fokus otomatis).
- <MF> adalah singkatan dari manual focus (fokus manual). Fokus otomatis tidak akan beroperasi.

4 Lepaskan bagian depan penutup lensa.

Melepaskan Lensa



Selagi menekan tombol pelepasan lensa, putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

- Putar lensa sampai berhenti, kemudian lepaskan.
- Pasangkan penutup lensa bagian belakang ke lensa yang telah dilepaskan.



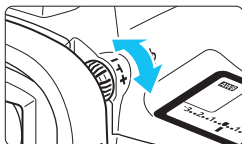
- Jangan melihat langsung ke matahari melalui lensa apapun. Melakukannya mungkin menyebabkan hilangnya penglihatan.
- Ketika memasang atau melepas lensa, atur sakelar daya kamera ke **<OFF>**.
- Jika bagian depan lensa (gelang pemfokusan) berotasi selama pemfokusan otomatis, jangan sentuh bagian yang berotasi.

Mengurangi Debu

- Ketika mengganti lensa, lakukan dengan cepat di tempat yang tidak begitu berdebu.
- Ketika menyimpan kamera tanpa lensa terpasang, pastikan untuk memasang penutup badan kamera pada kamera.
- Bersihkan debu pada penutup badan kamera sebelum memasangnya.


Pengoperasian Dasar

Menyesuaikan Kejernihan Jendela Bidik



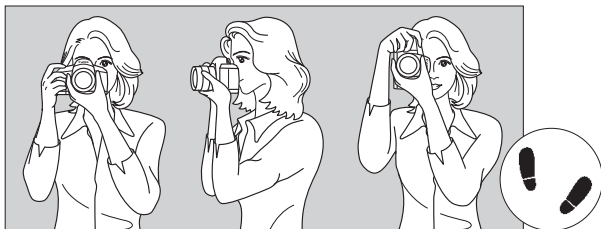
Putar tombol penyesuaian dioptri.

- Putar tombol ke kiri atau kanan sehingga titik AF di dalam jendela bidik terlihat tajam.
- Jika tombol sulit untuk diputar, lepaskan eyecup (hal.240).

 Jika penyesuaian dioptri kamera tetap tidak dapat menghasilkan gambar jendela bidik yang tajam, direkomendasikan untuk menggunakan Lensa Penyesuaian Dioptri Eg (dijual terpisah).

Memegang Kamera


Untuk memperoleh gambar yang tajam, pegang kamera dengan mantap untuk mengurangi guncangan kamera.



Pemotretan horizontal

Pemotretan vertikal

1. Pegang secara kokoh grip kamera dengan tangan kanan Anda.
2. Tahan bagian bawah lensa dengan tangan kiri Anda.
3. Letakkan jari telunjuk tangan kanan Anda dengan perlahan di atas tombol rana.
4. Letakkan tangan dan siku Anda di bagian depan badan Anda.
5. Untuk mempertahankan posisi stabil, letakkan satu kaki sedikit di depan kaki lainnya.
6. Tempelkan kamera pada wajah Anda dan lihatlah melalui jendela bidik.

 Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat halaman 259.

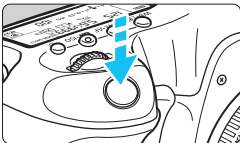
Tombol Rana

Tombol rana memiliki dua langkah. Anda dapat menekan tombol rana setengah. Kemudian Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya.



Menekan Setengah

Ini mengaktifkan pemfokusan otomatis dan sistem eksposur otomatis yang mengatur kecepatan rana dan apertur. Pengaturan eksposur (kecepatan rana dan apertur) ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD selama 4 detik (penghitung waktu pengukuran/4).



Menekan Sepenuhnya

Ini melepaskan rana dan memotret gambar.

Mencegah Guncangan Kamera

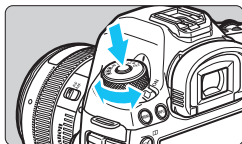
Pergerakan kamera yang dipegang secara handheld selama eksposur disebut guncangan kamera. Hal ini dapat menyebabkan kekaburan gambar. Untuk mencegah guncangan kamera, perhatikan hal berikut ini:

- Pegang dan stabilkan kamera seperti yang ditunjukkan pada halaman sebelumnya.
- Tekan tombol rana setengah untuk pemfokusan otomatis, kemudian secara perlahan tekan tombol rana sepenuhnya.



- Dalam mode pemotretan **<P>** **<Tv>** **<Av>** **<M>** ****, menekan tombol **<AF-ON>** akan menjalankan pengoperasian yang sama seperti menekan tombol rana setengah.
- Jika Anda menekan tombol rana sepenuhnya tanpa terlebih dahulu menekannya setengah, atau jika Anda menekan tombol rana setengah lalu segera menekan sepenuhnya, kamera akan membutuhkan waktu sesaat sebelum memotret gambar.
- Bahkan selama tampilan menu atau playback gambar, Anda dapat kembali ke kondisi siap memotret dengan menekan tombol rana setengah.

Pemutar Mode

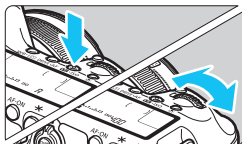


Putar tombol putar selagi menahan tombol pelepasan kunci di tengah tombol putar.





Gunakanlah ini untuk mengatur mode pemotretan.



Tombol Putar Utama

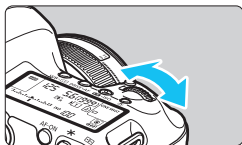


(1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar <  >.


Ketika Anda menekan tombol seperti <WB•> <DRIVE•AF> <•ISO>, masing-masing fungsi tetap terpilih untuk 6 detik ()⁶). Selama waktu ini, Anda dapat memutar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

Ketika pemilihan fungsi berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan siap untuk memotret.


- Gunakan tombol putar ini untuk memilih mode Pengukuran, pengoperasian AF, kecepatan ISO, titik AF, dll.



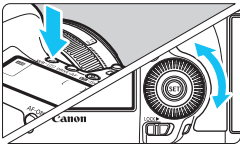
(2) Putar tombol putar <  > saja.

Selagi melihat jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.





- Gunakan tombol putar ini untuk mengatur kecepatan rana, apertur, dll.

 Pengoperasian pada (1) dimungkinkan walaupun ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan (Kunci multi fungsi, hal.59).

Tombol Kontrol Cepat

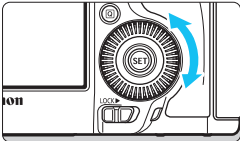


(1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar < >.


Ketika Anda menekan tombol seperti <WB• > <DRIVE•AF> <•ISO>, masing-masing fungsi tetap terpilih untuk 6 detik (6). Selama waktu ini, Anda dapat memutar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

Ketika pemilihan fungsi berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan siap untuk memotret.

- Gunakan tombol putar ini untuk memilih white balance, mode Drive, kompensasi eksposur blitz, titik AF, dll.



(2) Putar tombol putar < > saja.



Selagi melihat pada jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

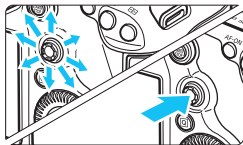
- Gunakan tombol putar ini untuk mengatur jumlah kompensasi eksposur, pengaturan apertur untuk eksposur manual, dll.



Pengoperasian pada (1) dimungkinkan walaupun ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan (Kunci multi fungsi, hal.59).

Pengontrol Multi




< > terdiri dari tombol kunci delapan arah dan sebuah tombol di tengahnya. Gunakan jempol Anda untuk memiringkan < > ke arah yang diinginkan.

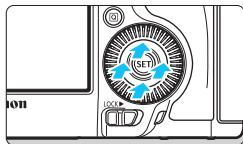




- Gunakanlah untuk memilih titik AF, mengoreksi white balance, menggerakkan titik AF atau memperbesar frame selama pemotretan Live View, menggulir gambar yang diperbesar selama playback, mengoperasikan layar Kontrol Cepat, dll.
- Anda juga dapat menggunakannya untuk memilih dan mengatur item menu.
- Untuk menu dan Kontrol Cepat, Pengontrol Multi hanya berfungsi pada arah vertikal dan horizontal. Pengontrol Multi tidak berfungsi pada arah diagonal.

Papan Sentuh


Selama perekaman film, papan sentuh menyediakan cara yang hening untuk menyesuaikan kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, kecepatan ISO, dan level perekaman suara (hal.306).

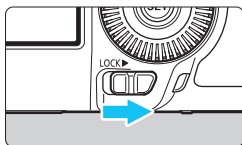
Fungsi ini berfungsi ketika [ 5: Silent Control (Kontrol Tanpa Suara)] diatur ke [Enable  (Aktifkan )].




Setelah menekan tombol < >, ketuk gelang bagian dalam tombol putar < > pada bagian atas, bawah, kiri, atau kanan.

LOCK ► Kunci Multi Fungsi

Dengan mengatur [ 3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)] (hal.414) dan menggerakkan sakelar <LOCK ►> ke kanan, Anda dapat mencegah Tombol Putar Utama, Tombol Kontrol Cepat, dan Pengontrol Multi dari pergerakan dan mengubah pengaturan secara tidak disengaja.







Sakelar <LOCK ►> diatur ke kiri:
Kunci dilepaskan
Sakelar <LOCK ►> diatur ke kanan:
Kunci terpasang

 Jika sakelar <LOCK ►> diatur ke kanan dan Anda mencoba untuk mengoperasikan salah satu kontrol kamera yang terkunci, <L> akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Selain itu, [LOCK (KUNCI)] akan muncul pada layar Kontrol Cepat (hal.60).

Penerangan Panel LCD



Anda dapat menerangi panel LCD dengan menekan tombol <  >. Nyalakan () atau matikan penerangan panel LCD dengan menekan tombol <  >.

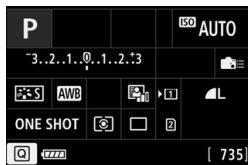
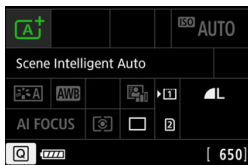
 Selama eksposur bulb, menekan tombol rana sepenuhnya akan mematikan penerangan panel LCD.

Menampilkan Layar Kontrol Cepat

Setelah Anda menekan tombol <INFO.> beberapa kali (hal.446), layar Kontrol Cepat (hal.62) atau layar Kontrol Cepat Kustom (hal.431) akan muncul. Anda kemudian dapat memeriksa pengaturan fungsi pemotretan terkini.

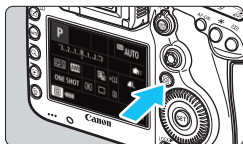
Menekan tombol <Q> mengaktifkan Kontrol Cepat dari pengaturan fungsi pemotretan (hal.61).

Kemudian Anda dapat menekan tombol <INFO.> untuk mematikan layar.



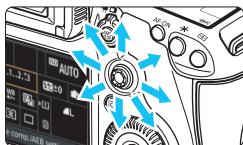
Q Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan

Anda dapat secara langsung memilih dan mengatur fungsi pemotretan yang ditampilkan pada monitor LCD. Ini disebut Kontrol Cepat. Prosedur pengoperasian dasar sama dengan layar Kontrol Cepat (hal.60) dan layar Kontrol Cepat Kustom (hal.431).



1 Tekan tombol <Q> (☺10).

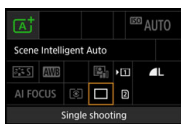
- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



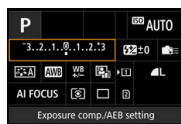
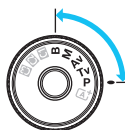
2 Atur fungsi yang diinginkan.

- Gunakan <☺> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan.
- Putar tombol putar <☺> atau <☺> untuk mengubah pengaturan.

● Mode <A+>



● Mode <P/Tv/Av/M/B>



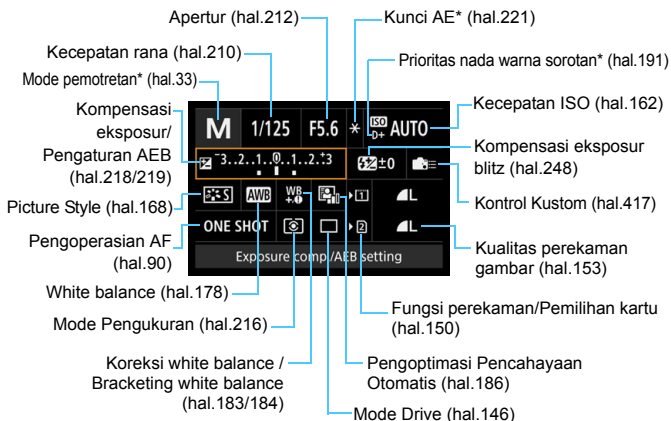
3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.



Pada mode <A+> dengan layar Kontrol Cepat ditampilkan, Anda hanya dapat mengatur fungsi perekaman, pemilihan kartu, kualitas perekaman gambar, dan mode Drive.

Fungsi yang Dapat Diatur pada Layar Kontrol Cepat



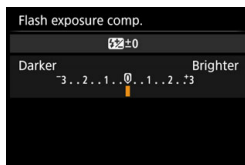
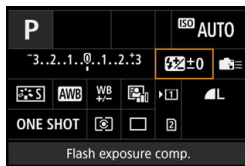
* Fungsi-fungsi yang ditandai dengan tanda bintang tidak dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat.

Layar Kontrol Cepat Kustom

Anda dapat menyesuaikan tata letak layar Kontrol Cepat Kustom. Fitur ini memungkinkan Anda menampilkan dan memosisikan fungsi pemotretan pada layar Kontrol Cepat Kustom sesuai keinginan. Untuk detail, lihat halaman 431.

Pada layar Kontrol Cepat Kustom, jika Anda menekan tombol $\langle \square \rangle$ dan tidak ada fungsi yang dapat Anda atur dengan Kontrol Cepat, ikon Kontrol Cepat pada bagian kiri bawah layar akan ditampilkan dalam warna oranye.

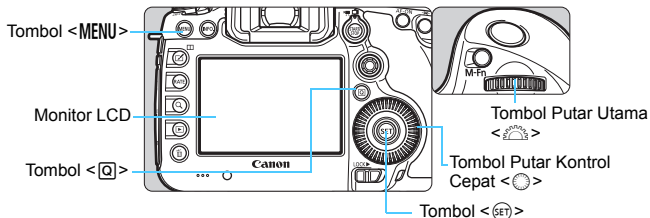
Layar Kontrol Cepat



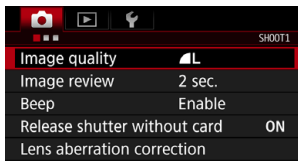
- Pilih fungsi dan tekan <SET>. Layar pengaturan fungsi akan muncul.
- Putar tombol putar <☀️> atau <🕒> untuk mengubah beberapa pengaturan. Terdapat juga fungsi-fungsi yang dapat diatur dengan menekan tombol.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar sebelumnya.
- Ketika Anda memilih <📷> (hal.417) dan menekan tombol <MENU>, layar sebelumnya akan muncul kembali.

MENU Pengoperasian Menu

Anda dapat mengatur berbagai pengaturan dengan menu seperti kualitas perekaman gambar, tanggal/waktu, dll.

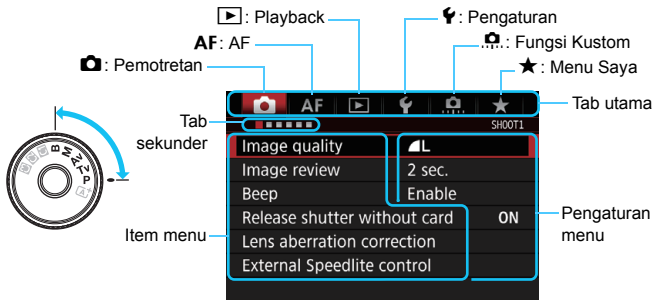


Layar Menu Mode **[A]⁺**

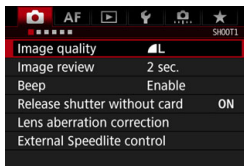


* Tab menu dan item menu tertentu tidak ditampilkan dalam mode **[A]⁺**.

Layar Menu Mode **P/Tv/Av/M/B**



Prosedur Pengaturan Menu

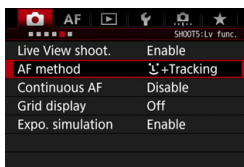


1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

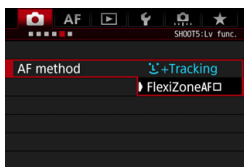
2 Pilih sebuah tab.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, tab utama akan berubah.
- Putar tombol putar <☀> untuk memilih tab sekunder.
- Sebagai contoh, tab [📷5] mengacu pada layar yang ditampilkan saat titik kelima "■" tab 📷 (Pemotretan) dari sebelah kiri dipilih.



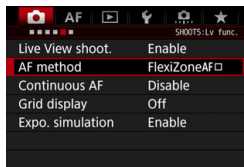
3 Pilih item yang diinginkan.

- Putar tombol putar <☀> untuk memilih item, kemudian tekan <SET>.



4 Pilih pengaturan.

- Putar tombol putar <☀> untuk memilih pengaturan yang diinginkan.
- Pengaturan saat ini diindikasikan dalam warna biru.



5 Sesuaikan pengaturan.

- Tekan <SET> untuk mengaturnya.

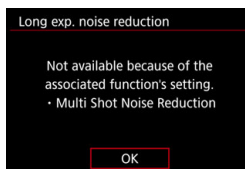
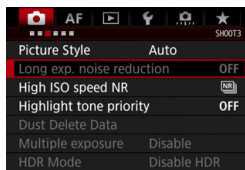
6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke kondisi siap memotret.

- Penjelasan fungsi menu yang terdapat di dalam manual ini mengasumsikan bahwa Anda telah menekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.
- Anda juga dapat menggunakan <⌂> untuk mengoperasikan dan mengatur fungsi menu. (Kecuali untuk [▶ 1: Erase images (Hapus gambar)] dan [▶ 1: Format card (Format kartu)].)
- Untuk membatalkan pengoperasian, tekan tombol <MENU>.
- Untuk detail mengenai setiap item menu, lihat halaman 464.

Item Menu yang Diredupkan

Contoh: Saat Pengurangan Noise Pemotretan Multi diatur



Item menu yang diredupkan tidak dapat diatur. Item menu diredupkan jika pengaturan fungsi lainnya sedang menyimpannya.

Anda dapat melihat fungsi yang sedang menimpa dengan memilih item menu yang diredupkan dan menekan <Ⓢ>. Jika Anda membatalkan pengaturan fungsi yang sedang menimpa, item menu yang diredupkan akan menjadi dapat dipilih.

Beberapa item menu yang diredupkan tidak akan menunjukkan fungsi yang menimpa.

Dengan [▶ 4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)], Anda dapat mereset fungsi menu ke pengaturan default (hal.70).

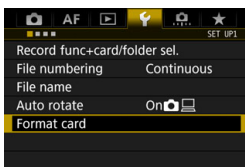
Sebelum Anda Memulai

MENU Memformat Kartu

Jika kartu baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini.

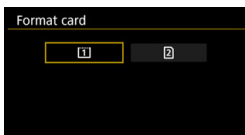
⚠ Perhatian untuk Memformat Kartu

Ketika kartu diformat, seluruh gambar dan data pada kartu akan dihapus. Bahkan gambar yang diproteksi juga akan dihapus, sehingga pastikan tidak ada lagi yang ingin Anda simpan. Jika diperlukan, transfer gambar dan data ke komputer, dll., sebelum memformat kartu.



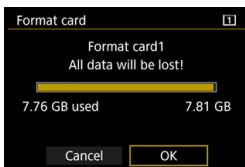
1 Pilih [Format card (Format kartu)].

- Pada tab [1], pilih [Format card (Format kartu)], kemudian tekan <SET>.



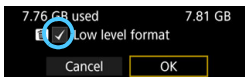
2 Pilih kartu.

- [1] adalah kartu CF, dan [2] adalah kartu SD.
- Pilih kartu, kemudian tekan <SET>.



3 Pilih [OK].

- ▶ Kartu akan diformat.



- Ketika [2] dipilih, pemformatan level rendah dimungkinkan (hal.68). Untuk pemformatan level rendah, tekan tombol <[1]> untuk menambahkan [Low level format (Format level rendah)] dengan tanda centang <✓>, kemudian pilih [OK].



Format kartu dalam kasus berikut ini:

- **Kartu baru.**
- **Kartu diformat oleh kamera atau komputer yang berbeda.**
- **Kartu penuh dengan gambar atau data.**
- **Kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan (hal.501).**

Pemformatan Level rendah

- Lakukan pemformatan level rendah jika kecepatan baca atau tulis kartu SD tampak lambat atau jika Anda ingin menghapus semua data di dalam kartu.
- Karena pemformatan level rendah akan menghapus semua sektor yang dapat direkam pada kartu SD, proses pemformatan akan membutuhkan waktu lebih lama daripada pemformatan normal.
- Anda dapat menghentikan pemformatan level rendah dengan memilih [**Cancel (Batal)**]. Bahkan dalam kasus ini, proses pemformatan normal akan selesai dan Anda dapat menggunakan kartu SD seperti biasa.



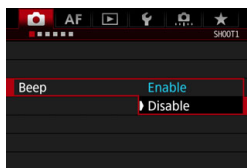
- Ketika kartu diformat atau data dihapus, hanya informasi manajemen file yang diubah. Data aktual tidak sepenuhnya dihapus. Berhati-hatilah akan hal ini ketika menjual atau membuang kartu. Ketika membuang kartu, lakukan pemformatan level rendah atau hancurkan kartu secara fisik untuk mencegah bocornya data pribadi.
- Sebelum menggunakan kartu Eye-Fi yang baru (hal.455), perangkat lunak pada kartu harus diinstal dalam komputer Anda. Kemudian format kartu dengan kamera.



- Kapasitas kartu yang ditampilkan pada layar format kartu mungkin lebih kecil daripada kapasitas yang tertulis pada kartu.
- Perangkat ini menggunakan teknologi exFAT berlisensi dari Microsoft.

MENU Menonaktifkan Penyuar Bip

Anda dapat mencegah penyuar bip berbunyi saat fokus dicapai atau selama pengoperasian self-timer.



1 Pilih [Beep (Bip)].

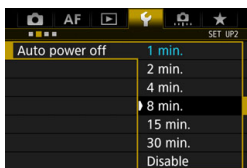
- Pada tab [**1**], pilih [**Beep (Bip)**], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih [Disable (Nonaktif)].

- Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Penyuar bip tidak akan berbunyi.

MENU Mengatur Waktu Pematian Daya/Pematian Daya Otomatis

Untuk menghemat daya baterai, kamera akan mati secara otomatis setelah durasi waktu tanpa pengoperasian yang telah ditentukan berlalu. Pengaturan defaultnya adalah 1 menit, tetapi pengaturan ini dapat diubah. Jika Anda tidak ingin kamera mati secara otomatis, atur pengaturan ke [**Disable (Nonaktif)**]. Setelah daya mati, Anda dapat menyalakan kamera kembali dengan menekan tombol rana atau tombol lainnya.



1 Pilih [Auto power off (Pematian daya otomatis)].

- Pada tab [**2**], pilih [**Auto power off (Pematian daya otomatis)**], kemudian tekan <SET>.

2 Atur waktu yang diinginkan.

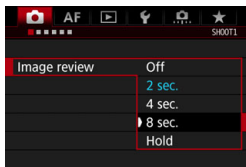
- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



Bahkan jika [**Disable (Nonaktif)**] diatur, monitor LCD akan mati secara otomatis setelah 30 menit untuk menghemat daya. (Daya kamera tidak mati.)

MENU Mengatur Waktu Tinjau Gambar

Anda dapat mengatur berapa lama gambar ditampilkan pada monitor LCD segera setelah pemotretan. Untuk menjaga agar gambar tetap ditampilkan, atur ke **[Hold (Tahan)]**. Untuk tidak menampilkan gambar, atur ke **[Off (Mati)]**.



1 Pilih **[Image review (Tinjau gambar)]**.

- Pada tab **[1]**, pilih **[Image review (Tinjau gambar)]**, kemudian tekan **<SET>**.

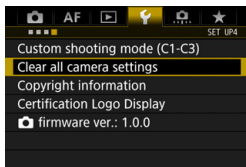
2 Atur waktu yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.

Jika **[Hold (Tahan)]** diatur, gambar akan ditampilkan hingga waktu pematian daya otomatis telah berlalu.

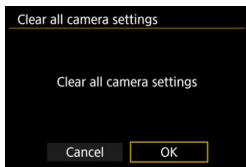
MENU Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default [☆]

Pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu kamera dapat dikembalikan ke default.



1 Pilih **[Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)]**.



- Pada tab **[4]**, pilih **[Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)]**, kemudian tekan **<SET>**.



2 Pilih **[OK]**.

- ▶ Menghapus semua pengaturan kamera akan mereset kamera ke pengaturan default pada halaman 71-76.

Pengaturan Fungsi Pemotretan

EN		ID	
AF operation	One-Shot AF	Pengoperasian AF	AF Satu Pemotretan
AF area selection mode	Single-point AF (Manual Selection)	Mode pemilihan area AF	AF titik tunggal (Pemilihan Manual)
AF point selection	Center	Pemilihan titik AF	Pusat
Registered AF point	Canceled	Titik AF yang terdaftar	Dibatalkan
Metering mode	 (Evaluative metering)	Mode Pengukuran	 (Pengukuran evaluatif)
ISO speed	Auto	Kecepatan ISO	Otomatis
ISO speed range	Minimum limit: 100 Maximum limit: 6400	Rentang kecepatan ISO	Batas minimal: 100 Batas maksimal: 6400
Auto ISO range	Minimum limit: 100 Maximum limit: 3200	Rentang ISO Otomatis	Batas minimal: 100 Batas maksimal: 3200
Minimum shutter speed	Auto	Kecepatan rana minimum	Otomatis
Drive mode	<input type="checkbox"/> (Single shooting)	Mode Drive	<input type="checkbox"/> (Pemotretan tunggal)
Exposure compensation/AEB	Canceled	Kompensasi eksposur/AEB	Dibatalkan
Flash exposure compensation	Canceled	Kompensasi eksposur blitz	Dibatalkan
Multiple exposure	Disable	Multi eksposur	Nonaktif
HDR Mode	Disable HDR	Mode HDR	Nonaktifkan HDR
Interval timer	Disable	Penghitung waktu jeda	Nonaktif
Bulb timer	Disable	Penghitung waktu bulb	Nonaktif
Anti-flicker shooting	Disable	Pemotretan anti flicker	Nonaktif
Mirror lockup	Disable	Penguncian cermin	Nonaktif
Viewfinder display		Tampilan jendela bidik	
Electronic level	Hide	Level elektronik	Sembunyikan
Grid display	Hide	Tampilan garis panduan	Sembunyikan
Show/hide in viewfinder	Only Flicker selected	Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik	Hanya Flicker yang dipilih
Custom Functions	Unchanged	Fungsi Kustom	Tidak berubah
External Speedlite control		Kontrol Speedlite Eksternal	
Flash firing	Enable	Blitz menyala	Aktif
E-TTL II flash metering	Evaluative flash metering	Pengukuran blitz E-TTL II	Pengukuran blitz evaluatif
Flash sync. speed in Av mode	Auto	Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av	Otomatis





Pengaturan AF

EN		ID	
Case 1 - 6	Case1/Parameter settings of all cases cleared	Case 1 - 6	Case1/ Pengaturan parameter semua case dihapus
AI Servo 1st image priority	Equal priority	Prioritas gambar pertama AI Servo	Prioritas yang setara
AI Servo 2nd image priority	Equal priority	Prioritas gambar kedua AI Servo	Prioritas yang setara
Lens electronic MF	Enable after One-Shot AF	Lensa MF elektronik	Aktif setelah AF Satu Pemotretan
AF-assist beam firing	Enable	Sinar bantu AF menyala	Aktif
One-Shot AF release priority	Focus priority	Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan	Prioritas fokus
Lens drive when AF impossible	Continue focus search	Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan	Lanjutkan pencarian fokus
Selectable AF point	61 points	Titik AF yang Dapat Dipilih	61 titik
Select AF area selection mode	All items selected	Pilih mode pemilihan area AF	Semua item dipilih
AF area selection method	M-Fn button	Metode pemilihan area AF	Tombol M-Fn
Orientation linked AF point	Same for both vertical/horizontal	Titik AF yang terhubung dengan orientasi	Sama untuk vertikal/horizontal
Initial AF point, (○) AI Servo AF	Auto	Titik AF awal, (○) AF AI Servo	Otomatis
Automatic AF point selection: EOS iTR AF	Enable	Pemilihan titik AF otomatis: EOS iTR AF	Aktif
Manual AF point selection pattern	Stops at AF area edges	Pola pemilihan titik AF manual	Berhenti pada tepi area AF
AF point display during focus	Selected (constant)	Tampilan titik AF selama fokus	Dipilih (konstan)
VF display illumination	Auto	Penerangan tampilan jendela bidik	Otomatis
AF point during AI Servo AF	Non illuminated	Titik AF selama AF AI Servo	Tidak diterangi
AF Microadjustment	Disable/ Adjustment amount retained	Penyesuaian Mikro AF	Nonaktif/Jumlah penyesuaian dipertahankan

Pengaturan Pererekaman Gambar

EN		ID	
Image quality	▲ L	Kualitas gambar	▲ L
Crop/aspect ratio	Full-frame	Pemangkasan/rasio aspek	Frame penuh
Picture Style	Standard	Picture Style	Standar
Auto Lighting Optimizer	Standard	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Standar
Lens aberration correction		Koreksi penyimpangan lensa	
Peripheral illumination correction	Enable/Correction data retained	Koreksi penerangan bagian tepi	Aktif/Data koreksi dipertahankan
Chromatic aberration correction	Enable/Correction data retained	Koreksi penyimpangan kromatik	Aktif/Data koreksi dipertahankan
White balance	AWB (Ambience priority)	White balance	AWB (Prioritas suasana)
Custom White Balance	Canceled	White Balance Kustom	Dibatalkan
White balance shift	Canceled	Pergeseran white balance	Dibatalkan
White balance bracketing	Canceled	Bracketing white balance	Dibatalkan
Color space	sRGB	Ruang warna	sRGB
Long exposure noise reduction	Disable	Pengurangan noise eksposur lama	Nonaktif
High ISO speed noise reduction	Standard	Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi	Standar
Highlight tone priority	Disable	Prioritas nada warna sorotan	Nonaktif
Record function	Standard	Fungsi rekam	Standar
File numbering	Continuous	Penomoran file	Bersambungan
File name	Preset code	Nama file	Kode preset
Auto cleaning	Enable	Pembersihan otomatis	Aktif
Dust Delete Data	Erased	Data Penghapusan Debu	Dihapus

Pengaturan Kamera

EN	
Auto power off	1 min.
Beep	Enable
Release shutter without card	Enable
Image review time	2 sec.
Highlight alert	Disable
AF point display	Disable
Playback grid	Off
Histogram display	Brightness
Movie playback count	Unchanged
Magnification (Approx.)	2x (magnify from center)
Control over HDMI	Disable
Image jump w/ 	 (10 images)
Auto rotate	On  
LCD brightness	Auto
Date/Time/Zone	Unchanged
Eye-Fi settings	Disable
Language	Unchanged
Video system	Unchanged
INFO button display options	All items selected
Custom Quick Control	Unchanged
RATE button function	Rating
Custom shooting mode	Unchanged
Copyright information	Unchanged
Configure: MY MENU	Unchanged
Menu display	Normal display

ID	
Pemhatian daya otomatis	1 menit
Bip	Aktif
Memotret tanpa kartu	Aktif
Waktu tinjau gambar	2 detik
Pemberitahuan sorotan	Nonaktif
Tampilan titik AF	Nonaktif
Garis panduan playback	Mati
Tampilan histogram	Kecerahan
Jumlah playback film	Tidak berubah
Perbesaran (Perkiraan)	2x (perbesar dari pusat)
Kontrol melalui HDMI	Nonaktif
Lompat gambar dengan 	 (10 gambar)
Rotasi otomatis	Hidup  
Kecerahan LCD	Otomatis
Tanggal/Waktu/Zona	Tidak berubah
Pengaturan Eye-Fi	Nonaktif
Bahasa	Tidak berubah
Sistem video	Tidak berubah
Pilihan tampilan tombol INFO	Semua item dipilih
Kontrol Cepat Kustom	Tidak berubah
Fungsi tombol RATE	Peringkat
Mode pemotretan kustom	Tidak berubah
Informasi hak cipta	Tidak berubah
Konfigurasi: MENU SAYA	Tidak berubah
Tampilan menu	Tampilan normal

Pengaturan Pemotretan Live View

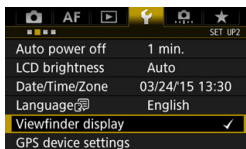
EN		ID	
Live View shooting	Enable	Pemotretan Live View	Aktif
AF method	☺+Tracking	Metode AF	☺+Pelacakan
Continuous AF	Disable	AF Bersambungan	Nonaktif
Grid display	Off	Tampilan garis pandu	Mati
Exposure simulation	Enable	Simulasi eksposur	Aktif
Silent LV shooting	Mode 1	Pemotretan LV tanpa suara	Mode 1
Metering timer	8 sec.	Penghitung waktu pengukuran	8 detik

Pengaturan Perekaman Film

EN		ID	
Movie Servo AF	Disable	AF Servo Film	Nonaktif
AF method	+Tracking	Metode AF	+Pelacakan
Grid display	Off	Tampilan garis panduan	Mati
Movie recording size	NTSC: PAL: 	Ukuran perekaman film	NTSC: PAL:
Sound recording	Auto	Perekaman suara	Otomatis
Wind filter	Disable	Filter suara angin	Nonaktif
Attenuator	Disable	Peredam	Nonaktif
Silent LV shooting	Mode 1	Pemotretan LV tanpa suara	Mode 1
Metering timer	8 sec.	Penghitung waktu pengukuran	8 detik
Time code		Kode waktu	
Count up	Unchanged	Penghitung waktu	Tidak berubah
Start time setting	Unchanged	Pengaturan waktu mulai	Tidak berubah
Movie recording count	Unchanged	Jumlah perekaman film	Tidak berubah
Movie playback count	Unchanged	Jumlah playback film	Tidak berubah
Drop frame	Unchanged	Penghilangan frame	Tidak berubah
Silent control	Disable	Kontrol tanpa suara	Nonaktifkan
button function	/	Fungsi tombol	/
Time-lapse movie	Disable	Film selang waktu	Nonaktif

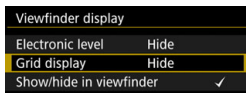
☰ Menampilkan Garis Pandu

Anda dapat menampilkan garis panduan dalam jendela bidik untuk membantu Anda memeriksa kemiringan kamera atau mengomposisi pemotretan.

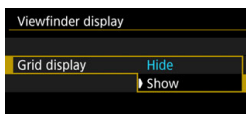


1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [☰2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan < (SET) >.

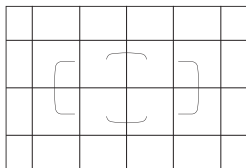


2 Pilih [Grid display (Tampilan garis panduan)].



3 Pilih [Show (Tampilkan)].

- ▶ Ketika Anda keluar dari menu, garis panduan akan muncul dalam jendela bidik.

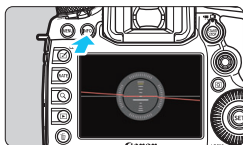


Anda dapat menampilkan garis panduan pada monitor LCD selama pemotretan Live View dan sebelum Anda memulai perekaman film (hal.269, 319).

Menampilkan Level Elektronik

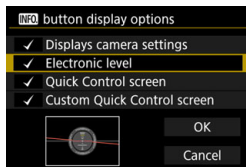
Anda dapat menampilkan level elektronik pada monitor LCD dan dalam jendela bidik untuk membantu Anda mengoreksi kemiringan kamera.

Menampilkan Level Elektronik pada Monitor LCD



1 Tekan tombol <INFO.>.

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan layar akan berubah.
- Menampilkan level elektronik.
- Jika level elektronik tidak muncul, atur [43: **INFO** button display options (43: Pilihan tampilan tombol **INFO**)] sehingga level elektronik dapat ditampilkan (hal.446).

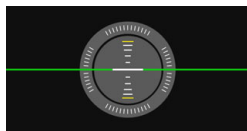


2 Periksa kemiringan kamera.


- Kemiringan horizontal dan vertikal ditampilkan dalam peningkatan 1°.
- Ketika garis merah berubah menjadi hijau, ini mengindikasikan bahwa kemiringan hampir dikoreksi.



Level vertikal Level horizontal

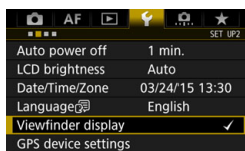


- Bahkan saat kemiringan telah dikoreksi, mungkin masih terdapat kesalahan dengan margin sekitar $\pm 1^\circ$.
- Jika kamera sangat miring, margin kesalahan level elektronik akan menjadi lebih besar.

 Selama pemotretan Live View dan sebelum perekaman film, Anda juga dapat menampilkan level elektronik seperti yang dijelaskan di atas (kecuali dengan L^+ + Pelacakan).

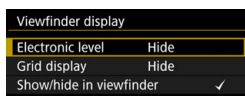
MENU Menampilkan Level Elektronik dalam Jendela Bidik

Level elektronik dapat ditampilkan pada bagian atas jendela bidik. Karena ini dapat ditampilkan selagi Anda memotret, Anda dapat mengoreksi kemiringan kamera selagi memotret.



1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [**1/2**], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan <SET>.



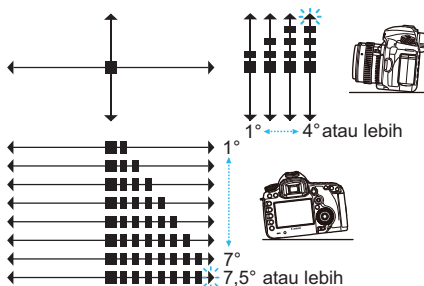
2 Pilih [Electronic level (Level elektronik)].



3 Pilih [Show (Tampilkan)].

4 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Level elektronik akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Ini juga berfungsi dengan pemotretan vertikal.



Bahkan saat kemiringan telah dikoreksi, mungkin masih terdapat kesalahan dengan margin sekitar $\pm 1^\circ$.

MENU Mengatur Tampilan Informasi jendela Bidik ☆

Pengaturan fungsi pemotretan (Baterai, White balance, Mode Drive, Pengoperasian AF, Mode Pengukuran, Kualitas gambar: JPEG/RAW, Deteksi *Flicker*) dapat ditampilkan dalam jendela bidik.

Secara default, hanya deteksi *Flicker* yang dicentang [✓].

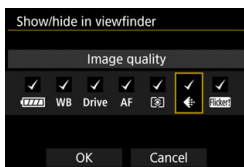


1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [F2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)].



3 Centang [✓] informasi yang akan ditampilkan.

- Pilih informasi untuk ditampilkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang <✓>.
- Ulangi prosedur ini untuk menambahkan tanda centang [✓] ke semua informasi yang akan ditampilkan. Kemudian pilih [OK].
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, informasi yang diberi tanda centang akan muncul dalam jendela bidik (hal.31).



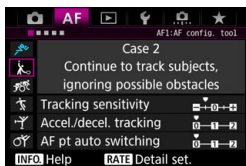
⚠ Jika tidak ada kartu yang dimasukkan dalam kamera, kualitas perekaman gambar tidak akan ditampilkan.

- Saat Anda menekan tombol <WB+☉> atau <DRIVE+AF>, operasikan sakelar mode fokus lensa, atau ketika lensa yang dilengkapi dengan fungsi pemfokusan manual elektronik digunakan dan sakelar AF/MF sebagai gelang pemfokusan lensa diputar (hal.124), masing-masing informasi akan muncul dalam jendela bidik terlepas dari apakah dicentang atau tidak.
- Jika [Battery (Baterai)] tidak dicentang, ikon indikator baterai (☐ / ☐) akan ditampilkan pada jendela bidik saat level baterai rendah.

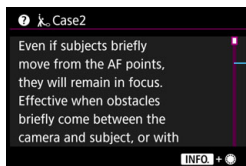
? Bantuan

Ketika [**INFO** Help (**INFO** Bantuan)] ditampilkan pada bagian bawah dari layar menu, deskripsi fitur (Bantuan) dapat ditampilkan. Layar Bantuan ditampilkan hanya selagi Anda menahan tombol <**INFO**>. Jika Bantuan memenuhi lebih dari satu layar, bar gulir akan muncul pada tepi kanan. Untuk menggulir, tahan tombol <**INFO**> dan putar tombol putar <⦿>.

● Contoh: [AF1: Case2]

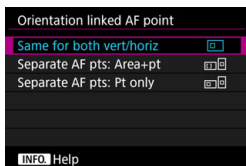


INFO.
→

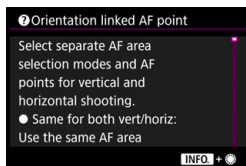


Bar gulir

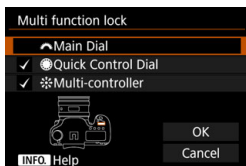
● Contoh: [AF4: Orientation linked AF point (Titik AF yang terhubung dengan orientasi)]



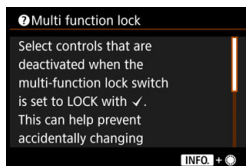
INFO.
→



● Contoh: [AF3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)]



INFO.
→



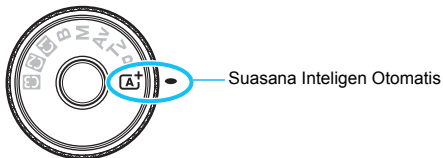
CATATAN

2

Pemotretan Dasar

Bab ini menjelaskan cara untuk menggunakan mode <A⁺> (Suasana Inteligen Otomatis) pada Pemutar Mode untuk memudahkan pemotretan gambar.

Dalam mode <A⁺>, Anda hanya perlu mengarahkan serta memotret dan kamera mengatur semuanya secara otomatis (hal.460). Selain itu, untuk mencegah kerusakan gambar akibat kesalahan pengoperasian, pengaturan fungsi pemotretan tingkat lanjut tidak dapat diubah.



Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis

Dalam mode <A⁺>, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.186) akan menyesuaikan gambar secara otomatis untuk memperoleh kecerahan dan kontras yang optimal. Ini juga diaktifkan secara default dalam mode <P>, <Tv>, atau <Av>.

[A⁺] Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

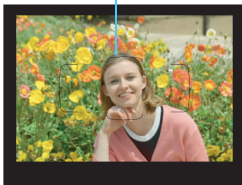
<[A⁺]> adalah mode otomatis penuh. Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimal. Kamera juga secara otomatis menyesuaikan fokus dengan mendeteksi apakah subjek diam atau bergerak (hal.87).



1 Atur Pemutar Mode ke <[A⁺]>.

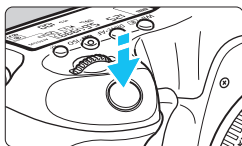
- Putar Pemutar Mode selagi menahan tombol pelepasan kunci pada bagian tengah.

Area frame AF



2 Arahkan Area frame AF pada subjek.

- Semua titik AF akan digunakan untuk fokus, dan kamera akan fokus pada subjek terdekat.
- Mengarahkan bagian pusat Area frame AF pada subjek akan membuat pemfokusan lebih mudah.

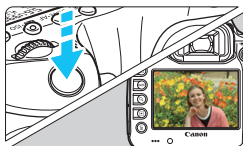


3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah. Elemen lensa akan bergeser untuk memfokuskan.
- ▶ Selama pengoperasian fokus otomatis, **<[A⁺]>** akan ditampilkan.
- ▶ Titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan. Pada saat bersamaan, penyuar bip akan berbunyi dan indikator fokus **<●>** akan menyala.
- ▶ Dalam cahaya redup, titik AF berwarna merah akan menyala dengan sekejap.



Indikator fokus



4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.



Mode <A⁺> membuat warna terlihat lebih mengesankan untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam. Jika Anda tidak memperoleh nada warna yang diinginkan, ubah mode ke <P>, <Tv>, <Av>, atau <M>, atur Picture Style selain dari <A>, kemudian potret kembali (hal.168).

? Pertanyaan Umum

- **Indikator fokus <●> berkedip dan fokus tidak dicapai.**
Arahkan Area frame AF ke area yang memiliki kontras baik, kemudian tekan tombol rana setengah (hal.55). Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, menjauhlah dan coba kembali. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator status AF <▲▲> juga akan berkedip.
- **Saat fokus dicapai, titik AF tidak menyala merah.**
Titik AF menyala merah hanya saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup.
- **Beberapa titik AF menyala secara bersamaan.**
Fokus telah dicapai pada semua titik tersebut. Anda dapat memotret gambar selama titik AF yang mencakup subjek target menyala.
- **Penyuar bip terus berbunyi dengan lembut. (Indikator fokus <●> tidak menyala.)**
Hal ini mengindikasikan bahwa kamera sedang memfokuskan secara terus-menerus pada subjek yang bergerak. (Indikator status AF <▲▲> menyala, tetapi cahaya konfirmasi fokus <●> tidak menyala.) Anda dapat memotret gambar yang tajam dari subjek bergerak.
Perhatikan bahwa kunci fokus (hal.87) tidak akan berfungsi pada kasus ini.

- **Menekan tombol rana setengah tidak memfokuskan pada subjek.**

Jika sakelar mode fokus lensa diatur ke <MF> (fokus manual), atur ke <AF> (fokus otomatis).

- **Tampilan kecepatan rana berkedip.**

Karena cahaya terlalu gelap, memotret gambar mungkin menghasilkan subjek yang kabur karena guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod atau Speedlite Canon seri EX (dijual terpisah, hal.248).

- **Ketika blitz eksternal digunakan, bagian bawah gambar menjadi gelap secara tidak alami.**

Jika tudung terpasang pada lensa, tudung dapat menghalangi cahaya blitz. Jika subjek terlalu dekat, lepaskan tudung sebelum memotret gambar dengan blitz.

Mengomposisi Ulang Pemotretan



Tergantung pada suasana, posisikan subjek ke arah kiri atau kanan untuk menciptakan latar belakang yang seimbang dan sudut pandang yang baik. Dalam mode < **A⁺** >, menekan tombol rana setengah untuk pemfokusan pada subjek diam akan mengunci fokus pada subjek tersebut. Komposisikan ulang pemotretan selagi tetap menekan tombol rana setengah, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Hal ini disebut sebagai “kunci fokus”.

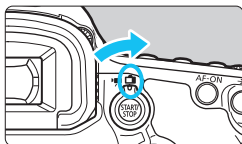
Memotret Subjek Bergerak



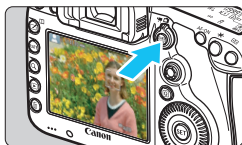
Dalam mode < **A⁺** >, jika subjek bergerak (jarak ke kamera berubah) selagi atau setelah Anda fokus, AF AI Servo akan berfungsi untuk memfokuskan subjek secara terus-menerus. (Penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut.) Selama Anda tetap mengarahkan Area frame AF yang diposisikan pada subjek selagi menekan tombol rana setengah, pemfokusan akan terus dilakukan. Ketika Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya.

📷 Pemotretan Live View

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD. Hal ini disebut sebagai "Pemotretan Live View". Untuk detail, lihat halaman 259.

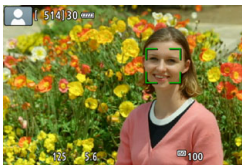


- 1 **Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <📷>.**



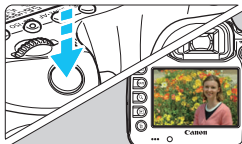
- 2 **Tampilkan gambar Live View pada monitor LCD.**

- Tekan tombol <START/STOP>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



- 3 **Fokuskan pada subjek.**

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.

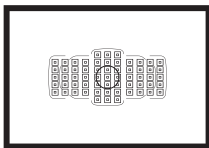


- 4 **Potret gambar.**

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan gambar yang dipotret ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol <START/STOP> untuk keluar dari pemotretan Live View.

3

Mengatur Mode AF dan Drive



Titik AF dalam jendela bidik disusun untuk membuat pemotretan AF sesuai untuk berbagai macam subjek dan suasana.

Anda juga dapat memilih pengoperasian AF dan mode Drive yang sesuai dengan kondisi dan subjek pemotretan.

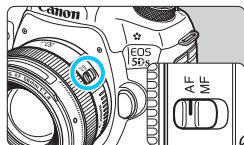
- Sebuah ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode berikut: <P> <Tv> <Av> <M> .
- Dalam mode <A⁺>, mode Pengoperasian AF dan Pemilihan area AF diatur secara otomatis.



<AF> adalah singkatan dari autofocus (fokus otomatis). <MF> adalah singkatan dari manual focus (fokus manual).

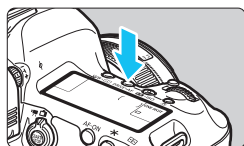
AF: Memilih Pengoperasian AF ☆

Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode <A+>, “AF AI Fokus” diatur secara otomatis.

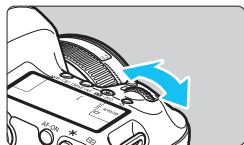


1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

2 Atur mode <P> <Tv> <Av> <M> .



3 Tekan tombol <DRIVE•AF>. (ⓘ6)



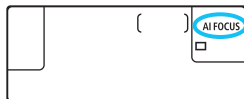
4 Pilih pengoperasian AF.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <MENU>.

ONE SHOT : AF Satu Pemotretan

AI FOCUS : AF AI Fokus

AI SERVO : AF AI Servo



Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, atau , AF juga dimungkinkan dengan menekan tombol <AF-ON>.

AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam



Titik AF

Indikator fokus

Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.

- Saat fokus dicapai, titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan, dan indikator fokus <●> dalam jendela bidik juga akan menyala.
- Dengan pengukuran evaluatif (hal.216), pengaturan eksposur akan diatur pada waktu yang bersamaan saat fokus dicapai.
- Selagi Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan terkunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika diinginkan.




- Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan berkedip. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret bahkan jika tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisi ulang pemotretan dan coba untuk fokus kembali atau lihat “Saat Fokus Otomatis Gagal” (hal.144).
- Jika [📷 1: Beep (Bip)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], penyuara bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.
- Setelah mencapai fokus dengan AF Satu Pemotretan, Anda dapat mengunci fokus pada subjek dan mengomposisi ulang pemotretan. Hal ini disebut sebagai “kunci fokus”. Hal ini praktis saat Anda ingin fokus pada subjek perifer yang tidak tercakup dalam Area frame AF.

AF AI Servo untuk Subjek Bergerak

Pengoperasian AF ini sesuai untuk subjek yang bergerak saat jarak pemfokusannya terus berubah. Selagi Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.


- Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.
- Ketika mode pemilihan area AF (hal.94) diatur ke AF pemilihan otomatis 61 titik, pelacakan fokus akan terus berlangsung selama Area frame AF mencakup subjek.

 Dengan AF AI Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai. Selain itu, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala.

AF AI Fokus untuk Mengalihkan Pengoperasian AF secara Otomatis

AF AI Fokus mengalihkan pengoperasian AF dari AF Satu Pemotretan ke AF AI Servo secara otomatis jika subjek diam mulai bergerak.

- Setelah subjek difokuskan dalam AF Satu Pemotretan, jika subjek mulai bergerak, kamera akan mendeteksi pergerakan, mengubah pengoperasian AF secara otomatis ke AF AI Servo, dan mulai melacak subjek bergerak tersebut.

 Saat fokus dicapai dalam AF AI Fokus dengan pengoperasian Servo aktif, penyuar bip akan terus berbunyi lembut. Namun, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala. Perhatikan bahwa dalam kasus ini fokus tidak akan dikunci.

Indikator Pengoperasian AF



Selagi Anda menekan tombol rana setengah dan kamera memfokuskan dengan AF, ikon <▲▲> akan muncul di bawah indikator fokus dalam jendela bidik.


Dalam mode AF Satu Pemotretan, ikon juga muncul jika Anda menekan tombol rana setengah setelah fokus dicapai.

Titik AF Menyala Merah

Secara default, titik AF menyala merah dalam kondisi cahaya redup. Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, atau , Anda dapat mengatur apakah ingin titik AF menyala merah atau tidak (hal.136).

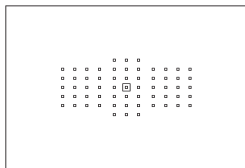
Memilih Area AF dan Titik AF ☆

Kamera memiliki 61 titik AF untuk pemfokusan otomatis. Anda dapat memilih mode pemilihan area AF dan titik AF untuk disesuaikan dengan suasana atau subjek.

 **Tergantung pada lensa yang dipasangkan pada kamera, jumlah titik AF yang dapat digunakan dan pola titik AF akan berbeda. Untuk detail, lihat “Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan” pada halaman 104.**

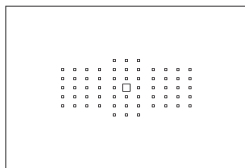
Mode Pemilihan Area AF

Anda dapat memilih satu dari enam mode pemilihan area AF. Untuk prosedur pengaturan, lihat halaman 96.



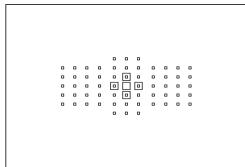
AF Spot titik tunggal (Pemilihan manual)

Untuk pemfokusan pinpoint.





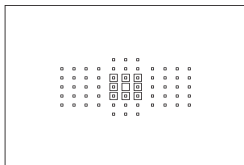
AF titik tunggal (Pemilihan manual)

Pilih satu titik AF untuk difokuskan.



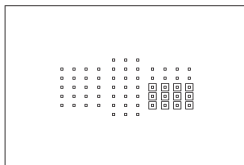
Perluasan titik AF (Pemilihan manual)

Titik AF yang dipilih secara manual  dan empat titik AF yang berdekatan  (> dan <) digunakan untuk fokus.



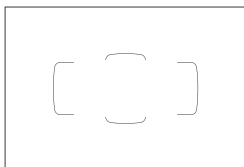
Perluasan titik AF (Pemilihan manual, titik di sekeliling)

Titik AF yang dipilih secara manual <□> dan titik AF di sekeliling <◻> digunakan untuk fokus.



Zona AF (Zona pemilihan manual)

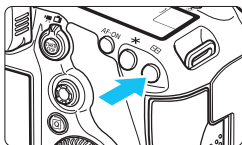
Satu dari sembilan zona digunakan untuk fokus.



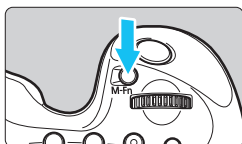
AF pemilihan otomatis 61 titik

Area frame AF (seluruh area AF) digunakan untuk fokus. Mode ini diatur secara otomatis dalam mode <A⁺>.

Memilih Mode Pemilihan Area AF








1 Tekan tombol < >. (☉6)



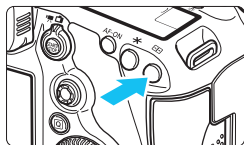
2 Tekan tombol <M-Fn>.

- Lihat melalui jendela bidik dan tekan tombol <M-Fn>.
- Setiap kali Anda menekan tombol <M-Fn>, mode pemilihan area AF berubah.

- 
- Dengan [**AF4: Select AF area selec. mode (Pilih mode pemilihan area AF)**], Anda dapat membatasi mode pemilihan area AF yang dapat dipilih (hal.129).
 - Jika Anda mengatur [**AF4: AF area selection method (Metode pemilihan area AF)**] ke [ → Main Dial ( → Tombol Putar Utama)], Anda dapat memilih mode pemilihan area AF dengan menekan tombol < >, kemudian memutar tombol putar < > (hal.130).

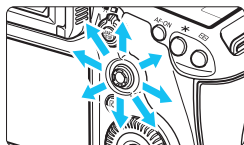
Memilih Titik AF secara Manual

Anda dapat memilih titik atau zona AF secara manual.



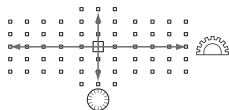
1 Tekan tombol <☰>. (⓪6)

- ▶ Titik AF akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Dalam mode perluasan titik AF, titik AF yang berdekatan juga akan ditampilkan.
- Dalam mode Zona AF, zona yang dipilih akan ditampilkan.




2 Pilih titik AF.

- Pemilihan titik AF akan berubah ke arah yang Anda miringkan <☼>. Jika Anda langsung menekan <☼> ke bawah, titik AF pusat (atau zona tengah) akan dipilih.
- Anda juga dapat memilih titik AF horizontal dengan memutar tombol putar <☼> dan memilih titik AF vertikal dengan memutar tombol putar <☼>.
- Pada mode Zona AF, memutar tombol putar <☼> atau <☼> akan mengubah zona dalam urutan berulang.




- Ketika [AF4: Initial AF pt, ☼ AI Servo AF (Titik AF awal, ☼ AF AI Servo)] diatur ke [Initial ☼ AF pt selected (Titik AF ☼ awal dipilih)] (hal.132), Anda dapat menggunakan metode ini untuk memilih posisi awal AF AI Servo secara manual.
- Saat Anda menekan tombol <☰>, panel LCD menampilkan hal berikut:
 - AF pemilihan otomatis 61 titik dan Zona AF: [☼] AF
 - AF Spot titik tunggal, AF titik tunggal, dan perluasan titik AF: SEL [] (Pusat)/SEL AF (Tidak di pusat)

Indikasi Tampilan Titik AF

Menekan tombol < > menyalakan titik AF yang merupakan titik AF tipe silang untuk pemfokusan otomatis presisi tinggi. Titik AF yang berkedip sensitif terhadap garis horizontal atau garis vertikal. Untuk detail, lihat halaman 103-108.

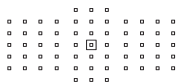
Mendaftarkan titik AF

Anda dapat mendaftarkan titik AF yang sering digunakan ke kamera. Ketika Anda menggunakan tombol yang diatur dengan layar pengaturan detail menu [ **3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] (hal.417) untuk [**Metering and AF start (Memulai pengukuran dan AF)**], [**Switch to registered AF point (Alihkan ke titik AF yang didaftarkan)**], [**Direct AF point selection (Pemilihan titik AF langsung)**], atau [**Register/recall shooting func (Daftarkan/kembalikan fungsi pemotretan)**], Anda dapat secara langsung beralih dari titik AF yang sekarang ke titik AF yang terdaftar.

Untuk detail tentang mendaftarkan titik AF, lihat halaman 422.

Mode Pemilihan Area AF ☆

▣ AF Spot titik tunggal (Pemilihan manual)



Untuk pemfokusan pinpoint pada area yang lebih sempit dari AF titik tunggal (pemilihan manual).

Pilih satu titik AF <▣> untuk difokuskan.

Efektif untuk pemfokusan pinpoint atau pemfokusan subjek yang bertindihan seperti binatang di dalam kandang.

Karena AF Spot titik tunggal (pemilihan manual) mencakup area yang sangat kecil, pemfokusan mungkin sulit dilakukan selama pemotretan handheld atau untuk subjek yang bergerak.

□ AF titik tunggal (Pemilihan manual)



Pilih satu titik AF <□> yang akan digunakan untuk pemfokusan.

▣▣ Perluasan titik AF (Pemilihan manual-▣▣)

Titik AF yang dipilih secara manual <□> dan titik AF yang berdekatan <▣> (di atas, di bawah, di sebelah kiri, dan di sebelah kanan) digunakan untuk fokus. Efektif digunakan ketika sulit untuk melacak subjek yang bergerak hanya dengan satu titik AF.

Dengan AF AI Servo, titik AF awal yang dipilih secara manual <□> harus fokus melacak subjek terlebih dahulu. Namun, ini lebih unggul dari Zona AF dalam pemfokusan subjek target.

Dengan AF Satu Pemotretan, ketika fokus dicapai dengan titik AF yang diperluas, titik AF yang diperluas <▣> juga akan ditampilkan bersamaan dengan titik AF yang dipilih secara manual <□>.



Perluasan titik AF (Pemilihan manual, titik di sekeliling)

Titik AF yang dipilih secara manual <□> dan titik AF di sekeliling <◻> digunakan untuk fokus. Perluasan titik AF lebih besar dari perluasan titik AF (pemilihan manual-◻), sehingga pemfokusan dilakukan pada area yang lebih lebar. Efektif digunakan ketika sulit untuk melacak subjek yang bergerak hanya dengan satu titik AF.

AF AI Servo dan AF Satu Pemotretan berfungsi dengan cara yang sama seperti perluasan titik AF (pemilihan manual-◻) (hal.99).

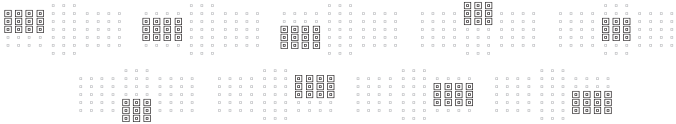


Zona AF (Zona pemilihan manual)


Area AF dibagi menjadi sembilan zona pemfokusan untuk pemfokusan. Semua titik AF dalam zona yang dipilih digunakan untuk pemilihan titik AF otomatis. Ini lebih unggul dari AF titik tunggal atau perluasan titik AF dalam mencapai fokus, dan efektif untuk subjek yang bergerak.

Namun, karena fungsi ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan pada target tertentu mungkin lebih sulit dilakukan daripada menggunakan AF titik tunggal atau perluasan titik AF.

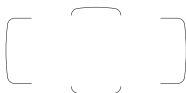
Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <□>.




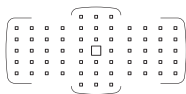
AF pemilihan otomatis 61 titik



Area frame AF (seluruh area AF) digunakan untuk fokus. Mode ini diatur secara otomatis dalam mode <  >.

Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <  >.



Dengan AF Satu Pemotretan, menekan tombol rana setengah akan menampilkan titik AF <  > yang mencapai fokus. Jika beberapa titik AF ditampilkan, ini berarti semua titik AF tersebut telah mencapai fokus. Mode ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat.



Dengan AF AI Servo, Anda dapat mengatur posisi awal AF AI Servo dengan [**Initial AF pt**,  **AI Servo AF (Titik AF awal,  AF AI Servo)**] (hal.132). Selama Area frame AF dapat melacak subjek selama pemotretan, pemfokusan akan berlanjut.

- Ketika mode AF AI Servo diatur dengan AF pemilihan otomatis 61 titik, atau Zona AF (zona pemilihan manual), titik AF yang aktif <□> akan tetap beralih untuk melacak subjek. Namun, dalam kondisi pemotretan tertentu (seperti ketika subjek berukuran kecil), ada kemungkinan bahwa subjek tidak dapat dilacak. Selain itu, dalam suhu yang rendah, respons pelacakan mungkin menjadi lebih lambat.
- Dengan AF Spot titik tunggal (pemilihan manual), pemfokusan dengan sinar bantu AF Speedlite eksternal khusus EOS mungkin sulit dilakukan.
- Jika titik AF perifer atau lensa sudut lebar digunakan, mencapai fokus mungkin sulit dilakukan dengan sinar bantu AF dari Speedlite eksternal khusus EOS. Dalam kasus tersebut, gunakanlah titik AF yang lebih dekat ke pusat.
- Ketika titik AF menyala, sebagian atau seluruh jendela bidik mungkin menyala merah. Selain itu, jika [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] diatur, area semi transparan yang ditutupi mungkin menyala merah. Ini adalah karakteristik tampilan titik AF (menggunakan kristal cair).
- Dalam suhu yang rendah, tampilan titik AF mungkin menjadi sulit untuk dilihat. Ini adalah karakteristik tampilan titik AF (menggunakan kristal cair).

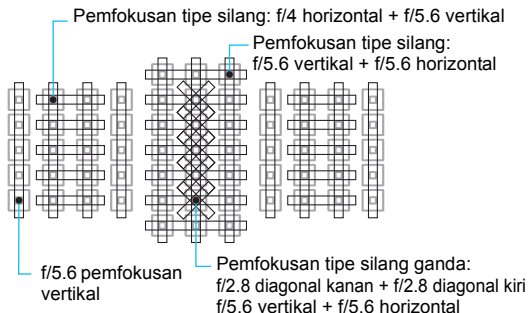
- Dengan [**AF4: Orientation linked AF point (Titik AF yang terhubung dengan orientasi)**], Anda dapat mengatur mode pemilihan area AF + titik AF (atau hanya titik AF) secara terpisah untuk orientasi horizontal dan vertikal (hal.130).
- Dengan [**AF4: Selectable AF point (Titik AF yang dapat dipilih)**], Anda dapat mengubah jumlah titik AF yang dapat dipilih secara manual (hal.128).




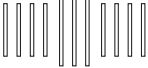
Sensor AF

Sensor AF kamera memiliki 61 titik AF. Ilustrasi di bawah menunjukkan pola sensor AF yang berhubungan dengan setiap titik AF. Dengan $f/2.8$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar, AF presisi tinggi dimungkinkan pada bagian pusat jendela bidik.

Bergantung pada lensa yang dipasangkan pada kamera, jumlah titik AF yang dapat digunakan dan pola AF akan berbeda. Untuk detail, lihat halaman 104-112.






Diagram



	<p>Sensor pemfokusan ini ditujukan untuk memperoleh presisi pemfokusan yang lebih tinggi dengan $f/2.8$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar. Pola silang diagonal membuatnya lebih mudah untuk fokus pada subjek yang mungkin sulit untuk fokus. Pola ini meliputi lima titik AF yang disejajarkan secara vertikal pada bagian tengah.</p>
	<p>Sensor pemfokusan ini ditujukan untuk memperoleh presisi pemfokusan yang tinggi dengan lensa apertur maksimum $f/4$ atau yang lebih besar. Karena memiliki pola horizontal, garis vertikal dapat dideteksi.</p>
	<p>Sensor pemfokusan ini ditujukan untuk $f/5.6$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar. Karena memiliki pola horizontal, garis vertikal dapat dideteksi. Pola ini meliputi tiga kolom titik AF pada bagian pusat jendela bidik. Titik AF pusat dan titik AF yang berdekatan pada bagian atas dan bawah kompatibel dengan $f/8$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar.</p>
	<p>Sensor pemfokusan ini ditujukan untuk $f/5.6$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar. Karena memiliki pola vertikal, garis horizontal dapat dideteksi. Ini mencakup semua 61 titik AF. Titik AF pusat dan titik AF yang berdekatan pada sisi kiri dan sisi kanan kompatibel dengan $f/8$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar.</p>

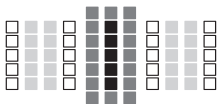
Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan

- Meskipun kamera memiliki 61 titik AF, jumlah titik AF yang dapat digunakan dan pola pemfokusan akan berbeda tergantung pada lensa. Karenanya lensa dikelompokkan menjadi sembilan grup dari A hingga I.
- Ketika menggunakan lensa dalam Grup F hingga H, titik AF yang dapat digunakan akan menjadi lebih sedikit.
- Lihat setiap lensa termasuk dalam grup yang mana pada halaman 109-112. Periksa lensa yang sedang digunakan termasuk dalam grup yang mana.

- Saat Anda menekan tombol , titik AF yang diindikasikan oleh tanda  akan berkedip. (Titik AF // akan tetap menyala.) Mengenai titik AF yang menyala atau berkedip, lihat halaman 98.
- Tentang lensa baru yang dipasarkan setelah EOS 5DS/EOS 5DS R (pada setengah tahun pertama 2015), periksa situs Web Canon untuk melihat di grup manakah lensa termasuk.
- Beberapa lensa mungkin tidak tersedia di beberapa negara atau daerah.

Grup A

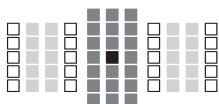
Pemfokusan otomatis dengan 61 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang ganda. Pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan lebih tinggi daripada dengan titik AF lainnya.
- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

Grup B

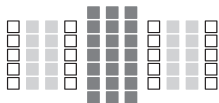
Pemfokusan otomatis dengan 61 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang ganda. Pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan lebih tinggi daripada dengan titik AF lainnya.
- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

Grup C

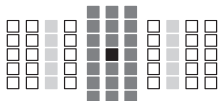
Pemfokusan otomatis dengan 61 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

Grup D

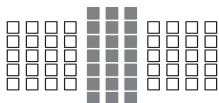
Pemfokusan otomatis dengan 61 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang ganda. Pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan lebih tinggi daripada dengan titik AF lainnya.
- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

Grup E

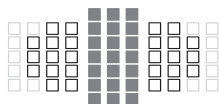
Pemfokusan otomatis dengan 61 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

Grup F

Pemfokusan otomatis dengan hanya 47 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan semua 61 titik AF.) Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (Area frame AF) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 61 titik.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.
- : Titik AF dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

Grup G

Pemfokusan otomatis dengan hanya 33 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan semua 61 titik AF.) Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (Area frame AF) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 61 titik.

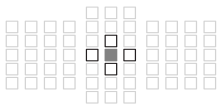


- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.
- : Titik AF dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

Grup H

AF dimungkinkan dengan titik AF pusat dan titik AF berdekatan di atas, bawah, di kiri, dan di kanan. Hanya mode pemilihan area AF berikut ini dapat dipilih: AF titik tunggal (pemilihan manual), AF Spot titik tunggal (pemilihan manual), dan perluasan titik AF (pemilihan manual \square).

Jika Ekstender dipasang pada lensa dan apertur maksimum adalah f/8 (antara f/5.6 dan f/8), AF akan dimungkinkan.



■ : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.

□ : Titik AF sensitif terhadap garis vertikal (bagian atas dan bawah titik AF berdekatan dengan bagian pusat titik AF) atau garis horizontal (bagian kiri dan kanan titik AF berdekatan dengan titik AF bagian pusat). Tidak dapat dipilih secara manual.

Hanya berfungsi ketika "Perluasan titik AF (pemilihan manual \square)" dipilih.

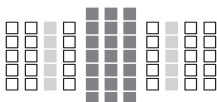
□ : Titik AF dinonaktifkan (tidak ditampilkan).



- Jika apertur maksimum lebih kecil daripada f/5.6 (jumlah apertur maksimum adalah antara f/5.6 dan f/8), fokus mungkin tidak dapat dicapai dengan AF saat pemotretan kontras rendah atau subjek cahaya redup.
- Saat Ekstender EF2x dipasangkan pada lensa EF180mm f/3.5L Macro USM, AF tidak dimungkinkan.
- Jika apertur maksimum lebih kecil daripada f/8 (jumlah apertur maksimum melebihi f/8), AF tidak dimungkinkan selama pemotretan jendela bidik.

Grup I

Pemfokusan otomatis dengan 61 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



■ : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi dicapai.

□ : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

Penetapan Grup Lensa


EF14mm f/2.8L USM	B	EF200mm f/1.8L USM + Extender EF2x	C*
EF14mm f/2.8L II USM	B	EF200mm f/2L IS USM	A
EF15mm f/2.8 Fisheye	B	EF200mm f/2L IS USM + Extender EF 1.4x	A
EF20mm f/2.8 USM	B	EF200mm f/2L IS USM + Extender EF2x	C
EF24mm f/1.4L USM	A	EF200mm f/2.8L USM	A
EF24mm f/1.4L II USM	A	EF200mm f/2.8L USM + Extender EF 1.4x	C
EF24mm f/2.8	B	EF200mm f/2.8L USM + Extender EF2x	E
EF24mm f/2.8 IS USM	B	EF200mm f/2.8L II USM	A
EF28mm f/1.8 USM	A	EF200mm f/2.8L II USM + Extender EF 1.4x	C
EF28mm f/2.8	D	EF200mm f/2.8L II USM + Extender EF2x	E
EF28mm f/2.8 IS USM	B	EF300mm f/2.8L USM	A
EF35mm f/1.4L USM	A	EF300mm f/2.8L USM + Extender EF 1.4x	C*
EF35mm f/1.4L II USM	A	EF300mm f/2.8L USM + Extender EF2x	E*
EF35mm f/2	A	EF300mm f/2.8L IS USM	A
EF35mm f/2 IS USM	A	EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF 1.4x	C
EF40mm f/2.8 STM	D	EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x	E
EF50mm f/1.0L USM	A	EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF 1.4x	C
EF50mm f/1.2L USM	A	EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x	E
EF50mm f/1.4 USM	A	EF300mm f/2.8L IS II USM	A
EF50mm f/1.8	A	EF300mm f/2.8L IS II USM + Extender EF 1.4x	C
EF50mm f/1.8 II	A	EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x	E
EF50mm f/1.8 STM	A	EF300mm f/4L USM	C
EF50mm f/2.5 Compact Macro	C	EF300mm f/4L USM + Extender EF 1.4x	E
EF50mm f/2.5 Compact Macro + LIFE SIZE Converter	E	EF300mm f/4L IS USM + Extender EF2x	H (f/8)
EF85mm f/1.2L USM	A	EF300mm f/4L IS USM	C
EF85mm f/1.2L II USM	A	EF300mm f/4L IS USM + Extender EF 1.4x	E
EF85mm f/1.8 USM	A	EF300mm f/4L IS USM + Extender EF2x	H (f/8)
EF100mm f/2 USM	A	EF400mm f/2.8L USM	A
EF100mm f/2.8 Macro	C	EF400mm f/2.8L USM + Extender EF 1.4x	C*
EF100mm f/2.8 Macro USM	E		
EF100mm f/2.8L Macro IS USM	C		
EF135mm f/2L USM	A		
EF135mm f/2L USM + Extender EF 1.4x	A		
EF135mm f/2L USM + Extender EF2x	C		
EF135mm f/2.8 (Fokus halus)	A		
EF180mm f/3.5L Macro USM	G		
EF180mm f/3.5L Macro USM + Extender EF 1.4x	G		
EF200mm f/1.8L USM	A		
EF200mm f/1.8L USM + Extender EF 1.4x	A*		


Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan

EF400mm f/2.8L USM + Extender EF2x	E*	EF600mm f/4L USM + Extender EF2x	H (f/8)*
EF400mm f/2.8L II USM	A	EF600mm f/4L IS USM	C
EF400mm f/2.8L II USM + Extender EF1.4x	C*	EF600mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x	E
EF400mm f/2.8L II USM + Extender EF2x	E*	EF600mm f/4L IS USM + Extender EF2x	H (f/8)
EF400mm f/2.8L IS USM	A	EF600mm f/4L IS II USM	C
EF400mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x	C	EF600mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x	E
EF400mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x	E	EF600mm f/4L IS II USM + Extender EF2x	H (f/8)
EF400mm f/2.8L IS II USM	A	EF800mm f/5.6L IS USM	F
EF400mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x	C	EF800mm f/5.6L IS USM + Extender EF1.4x	H (f/8)
EF400mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x	E	EF1200mm f/5.6L USM	G
EF400mm f/4 DO IS USM	C	EF1200mm f/5.6L USM + Extender EF1.4x	H (f/8)*
EF400mm f/4 DO IS USM + Extender EF1.4x	E	EF8-15mm f/4L Fisheye USM	C
EF400mm f/4 DO IS USM + Extender EF2x	H (f/8)	EF11-24mm f/4L USM	I
EF400mm f/4 DO IS II USM	C	EF16-35mm f/2.8L USM	A
EF400mm f/4 DO IS II USM + Extender EF1.4x	E	EF16-35mm f/2.8L II USM	A
EF400mm f/4 DO IS II USM + Extender EF2x	H (f/8)	EF16-35mm f/2.8L III USM	A
EF400mm f/5.6L USM	E	EF16-35mm f/4L IS USM	C
EF400mm f/5.6L USM + Extender EF1.4x	H (f/8)	EF16-35mm f/2.8L USM	A
EF500mm f/4L IS USM	C	EF17-40mm f/4L USM	C
EF500mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x	E	EF20-35mm f/2.8L	A
EF500mm f/4L IS USM + Extender EF2x	H (f/8)	EF20-35mm f/3.5-4.5 USM	E
EF500mm f/4L IS II USM	C	EF22-55mm f/4-5.6 USM	F
EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x	E	EF24-70mm f/2.8L USM	B
EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF2x	H (f/8)	EF24-70mm f/2.8L II USM	A
EF500mm f/4.5L USM	H (f/8)*	EF24-70mm f/4L IS USM	C
EF600mm f/4L USM	C	EF24-85mm f/3.5-4.5 USM	E
EF600mm f/4L USM + Extender EF1.4x	E*	EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM	E
		EF24-105mm f/4L IS USM	C
		EF24-105mm f/4L IS II USM	C
		EF28-70mm f/2.8L USM	A
		EF28-70mm f/3.5-4.5	F
		EF28-70mm f/3.5-4.5 II	F
		EF28-80mm f/2.8-4L USM	C
		EF28-80mm f/3.5-5.6	F
		EF28-80mm f/3.5-5.6 USM	F
		EF28-80mm f/3.5-5.6 II	F
		EF28-80mm f/3.5-5.6 II USM	F
		EF28-80mm f/3.5-5.6 III USM	F
		EF28-80mm f/3.5-5.6 IV USM	F

EF28-80mm f/3.5-5.6 V USM	F	EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x	E
EF28-90mm f/4-5.6	E	EF70-200mm f/4L USM	C
EF28-90mm f/4-5.6 USM	E	EF70-200mm f/4L USM + Extender EF1.4x	E
EF28-90mm f/4-5.6 II	E	EF70-200mm f/4L USM + Extender EF2x	H (f/8)
EF28-90mm f/4-5.6 II USM	E	EF70-200mm f/4L IS USM	C
EF28-90mm f/4-5.6 III	E	EF70-200mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x	E
EF28-105mm f/3.5-4.5 USM	E	EF70-200mm f/4L IS USM + Extender EF2x	H (f/8)
EF28-105mm f/3.5-4.5 II USM	E	EF70-210mm f/3.5-4.5 USM	E
EF28-105mm f/4-5.6	F	EF70-210mm f/4	C
EF28-105mm f/4-5.6 USM	F	EF70-300mm f/4-5.6 IS USM	E
EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM	E	EF70-300mm f/4-5.6 IS II USM	E
EF28-200mm f/3.5-5.6	E	EF70-300mm f/4-5.6L IS USM	E
EF28-200mm f/3.5-5.6 USM	E	EF70-300mm f/4.5-5.6 DO IS USM	E
EF28-300mm f/3.5-5.6L IS USM	E	EF75-300mm f/4-5.6	E
EF35-70mm f/3.5-4.5	F	EF75-300mm f/4-5.6 USM	E
EF35-70mm f/3.5-4.5A	F	EF75-300mm f/4-5.6 II	E
EF35-80mm f/4-5.6	F	EF75-300mm f/4-5.6 II USM	E
EF35-80mm f/4-5.6 PZ	F	EF75-300mm f/4-5.6 III	E
EF35-80mm f/4-5.6 USM	F	EF75-300mm f/4-5.6 III USM	E
EF35-80mm f/4-5.6 II	F	EF75-300mm f/4-5.6 IS USM	E
EF35-80mm f/4-5.6 III	F	EF80-200mm f/2.8L	A
EF35-105mm f/3.5-4.5	E	EF80-200mm f/4.5-5.6	E
EF35-105mm f/4.5-5.6	H	EF80-200mm f/4.5-5.6 USM	F
EF35-105mm f/4.5-5.6 USM	H	EF80-200mm f/4.5-5.6 II	F
EF35-135mm f/3.5-4.5	E	EF90-300mm f/4.5-5.6	E
EF35-135mm f/4-5.6 USM	E	EF90-300mm f/4.5-5.6 USM	E
EF35-350mm f/3.5-5.6L USM	F	EF100-200mm f/4.5A	E
EF38-76mm f/4.5-5.6	E	EF100-300mm f/4.5-5.6 USM	E
EF50-200mm f/3.5-4.5	E	EF100-300mm f/5.6	E
EF50-200mm f/3.5-4.5L	E	EF100-300mm f/5.6L	E
EF55-200mm f/4.5-5.6 USM	E	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM	E
EF55-200mm f/4.5-5.6 II USM	E	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM + Extender EF1.4x	H (f/8)
EF70-200mm f/2.8L USM	A	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM	E
EF70-200mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x	C*	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM + Extender EF1.4x	H (f/8)
EF70-200mm f/2.8L USM + Extender EF2x	E*	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x	I
EF70-200mm f/2.8L IS USM	A	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x: Dengan Ext. bawaan 1,4x	E
EF70-200mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x	C		
EF70-200mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x	E		
EF70-200mm f/2.8L IS II USM	A		
EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x	C		

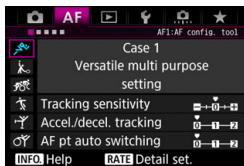
EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x + Extender EF1.4x	E
EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x: Dengan Ext. bawaan 1,4x + Extender EF1.4x	H (f/8)
EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x + Extender EF2x	H (f/8)
TS-E17mm f/4L	C
TS-E24mm f/3.5L	C
TS-E24mm f/3.5L II	C
TS-E45mm f/2.8	A
TS-E90mm f/2.8	A

 Saat menggunakan lensa dan ekstender dalam kombinasi yang ditandai dengan *, fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai dengan AF. Mengaculah pada instruksi manual lensa atau ekstender yang digunakan.

- 
- "Extender EF 1.4x" dan "Extender EF2x" berlaku untuk semua model I/II/III (di bawah pengelompokan ini).
 - Jika Anda menggunakan lensa TS-E, pemfokusan manual akan diperlukan. Penetapan grup lensa dari lensa TS-E hanya diterapkan ketika Anda tidak menggunakan kemiringan atau fungsi pergeseran.

MENU Memilih Karakteristik AF AI Servo ☆

Anda dapat dengan mudah menyempurnakan AF AI Servo untuk disesuaikan pada subjek atau suasana pemotretan khusus hanya dengan memilih pilihan dari case 1 hingga case 6. Fitur ini disebut "Alat Konfigurasi AF."



1 Pilih tab [AF1].

2 Pilih case.

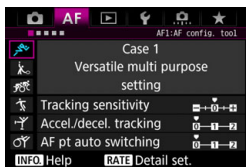
- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih ikon case, kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Case yang dipilih akan diatur. Case yang dipilih ditunjukkan dalam warna biru.

Case 1 hingga 6

Seperti dijelaskan pada halaman 118 hingga 120, case 1 hingga 6 adalah kombinasi enam pengaturan dari "Kepekaan pelacakan", "Peningkatan/penurunan pelacakan", dan "Pengalihan otomatis titik AF". Mengaculah pada tabel di bawah untuk memilih case yang sesuai dengan subjek atau suasana pemotretan.

Case	Ikon	Deskripsi	Subjek yang Sesuai	Halaman
Case 1		Pengaturan serbaguna	Untuk setiap subjek yang bergerak.	114
Case 2		Terus melacak subjek, mengabaikan kemungkinan hambatan	Pemain tenis, perenang gaya kupu-kupu, pemain ski gaya bebas, dll.	114
Case 3		Dengan cepat fokus pada subjek yang secara tiba-tiba memasuki titik AF	Garis permulaan dari balap sepeda, pemain ski alpine ke arah yang menurun, dll.	115
Case 4		Untuk subjek dengan kecepatan yang meningkat atau menurun dengan cepat	Sepak bola, olahraga motor, bola basket, dll.	115
Case 5		Untuk subjek yang bergerak cepat secara tidak menentu dalam arah apapun	Seluncur indah, dll.	116
Case 6		Untuk subjek yang mengubah kecepatan dan bergerak secara tidak menentu	Senam ritmik, dll.	117

Case 1: Pengaturan serbaguna

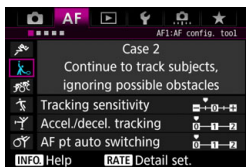


Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: 0
- Pengalihan otomatis titik AF: 0

Pengaturan standar yang sesuai untuk setiap subjek yang bergerak. Berfungsi dengan banyak subjek dan suasana. Pilih **[Case 2]** hingga **[Case 6]** untuk kondisi berikut: Saat penghalang melintasi titik AF atau subjek cenderung menyimpang dari titik AF, saat Anda ingin fokus pada subjek yang muncul secara tiba-tiba, saat kecepatan subjek yang bergerak berubah secara tiba-tiba, atau saat subjek bergerak drastis secara horizontal atau vertikal.

Case 2: Terus melacak subjek, abaikan kemungkinan penghalang



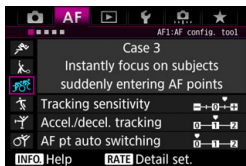
Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: Dikunci pada: -1
- Peningkatan/penurunan pelacakan: 0
- Pengalihan otomatis titik AF: 0

Kamera akan mencoba untuk terus memfokuskan pada subjek bahkan jika penghalang memasuki titik AF atau jika subjek menyimpang dari titik AF. Efektif saat mungkin ada penghalang yang menghalangi subjek atau saat Anda tidak ingin fokus pada latar belakang.

Jika penghalang menghalangi atau jika subjek bergerak menjauhi titik AF untuk periode waktu yang lama dan pengaturan default tidak dapat melacak subjek target, mengatur **[Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)]** ke **[-2]** mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.118).

Case 3: Dengan cepat fokus pada subjek yang secara tiba-tiba memasuki titik AF



Setelah titik AF mulai melacak subjek, pengaturan ini memungkinkan kamera untuk terus fokus pada subjek pada jarak yang berbeda. Jika subjek baru muncul di depan subjek target, kamera akan mulai fokus pada subjek yang baru. Juga efektif saat Anda ingin selalu fokus pada subjek terdekat.

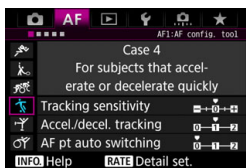
Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: Responsif: +1
- Peningkatan/penurunan pelacakan: +1
- Pengalihan otomatis titik AF: 0



Jika Anda ingin fokus dengan cepat pada subjek yang muncul secara tiba-tiba, mengatur [**Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)**] ke [+2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.118).

Case 4: Untuk subjek dengan kecepatan yang meningkat atau menurun dengan cepat



Ditujukan untuk melacak subjek bergerak yang kecepatannya dapat berubah secara dramatis dan tiba-tiba. Efektif untuk subjek yang memiliki pergerakan tiba-tiba, peningkatan tiba-tiba, penurunan tiba-tiba, atau penghentian tiba-tiba.

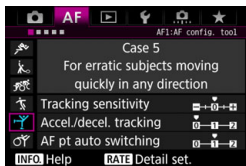
Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: +1
- Pengalihan otomatis titik AF: 0



Jika subjek dalam keadaan bergerak, dan rentan terhadap perubahan kecepatan yang tiba-tiba dan dramatis, mengatur [**Accel./decel. tracking (Peningkatan/penurunan pelacakan)**] ke [+2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.119).

Case 5: Untuk subjek yang bergerak cepat secara tidak menentu dalam arah apapun



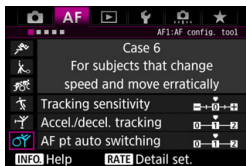
Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: 0
- Pengalihan otomatis titik AF: +1

Bahkan jika subjek target bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri, atau kanan, titik AF akan beralih secara otomatis untuk memfokuskan dan melacak subjek. Efektif untuk pemotretan subjek yang bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri atau kanan. Direkomendasikan untuk menggunakan pengaturan ini dengan mode-mode berikut: Perluasan titik AF (pemilihan manual \square), Perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), Zona AF (zona pemilihan manual), atau AF pemilihan otomatis 61 titik. Dengan AF Spot titik tunggal (pemilihan manual) atau mode AF titik tunggal (pemilihan manual), aksi pelacakan akan menjadi sama dengan Case 1.

Jika subjek bergerak lebih dramatis lagi ke atas, bawah, kiri, atau kanan, mengatur **[AF pt auto switching (Pengalihan otomatis titik AF)]** ke **[+2]** mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.120).

Case 6: Untuk subjek yang mengubah kecepatan dan bergerak secara tidak menentu



Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: +1
- Pengalihan otomatis titik AF: +1

Ditujukan untuk melacak subjek bergerak yang kecepatannya dapat berubah secara dramatis dan tiba-tiba. Selain itu, jika subjek target bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri, atau kanan dan fokus sulit diperoleh, titik AF akan beralih secara otomatis untuk melacak subjek.

Direkomendasikan untuk menggunakan pengaturan ini dengan mode-mode berikut: Perluasan titik AF (pemilihan manual \square), Perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), Zona AF (zona pemilihan manual), atau AF pemilihan otomatis 61 titik.

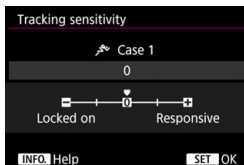
Dengan AF Spot titik tunggal (pemilihan manual) atau mode AF titik tunggal (pemilihan manual), aksi pelacakan akan menjadi sama dengan Case 4.



- Jika subjek dalam keadaan bergerak, dan rentan terhadap perubahan kecepatan yang tiba-tiba dan dramatis, mengatur [**Accel./decel. tracking (Peningkatan/penurunan pelacakan)**] ke [+2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.119).
- Jika subjek bergerak lebih dramatis lagi ke atas, bawah, kiri, atau kanan, mengatur [**AF pt auto switching (Pengalihan otomatis titik AF)**] ke [+2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.120).

Parameter

● Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)



Atur kepekaan pelacakan subjek selama AF AI Servo ketika penghalang memasuki titik AF atau ketika titik AF menyimpang dari subjek.

0


Pengaturan default. Sesuai untuk subjek bergerak pada umumnya.

Locked on (Dikunci pada): -2 / Locked on (Dikunci pada): -1

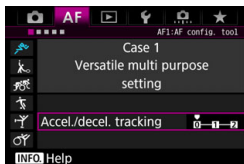
Kamera akan mencoba untuk terus memfokuskan pada subjek bahkan jika penghalang memasuki titik AF atau jika subjek menyimpang dari titik AF. Pengaturan -2 membuat kamera melacak subjek target lebih lama daripada dengan pengaturan -1. Namun, jika kamera fokus pada subjek yang salah, mungkin akan memakan waktu yang sedikit lebih lama untuk mengalihkan dan memfokuskan pada subjek target.

Responsive (Responsif): +2 / Responsive (Responsif): +1

Kamera dapat fokus secara konsekutif pada subjek yang berada pada jarak berbeda yang dicakup oleh titik AF. Juga efektif saat Anda ingin selalu fokus pada subjek terdekat. Pengaturan +2 lebih responsif ketika memfokuskan pada subjek berikutnya daripada +1. Namun, kamera akan lebih cenderung untuk fokus pada subjek yang salah.

 [Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)] adalah fitur yang dinamakan sebagai [AI Servo tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan AI Servo)] pada kamera seri EOS-1D Mark III/IV, EOS-1Ds Mark III, dan EOS 7D.

- **Acceleration/deceleration tracking (Peningkatan/penurunan pelacakan)**



Ini mengatur kepekaan pelacakan untuk subjek bergerak yang kecepatannya dapat berubah secara dramatis dengan memulai atau menghentikan secara tiba-tiba, dll.

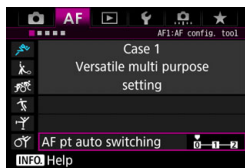
0

Sesuai untuk subjek yang bergerak pada kecepatan yang tetap (perubahan minimal dalam kecepatan bergerak).

+2 / +1

Efektif untuk subjek yang memiliki pergerakan tiba-tiba, peningkatan/penurunan tiba-tiba, atau penghentian tiba-tiba. Bahkan jika kecepatan pergerakan subjek secara tiba-tiba berubah secara dramatis, kamera terus memfokuskan pada subjek target. Contohnya, untuk subjek yang mendekati, kamera akan kurang cenderung untuk fokus di belakangnya demi mencegah keaburan subjek. Untuk subjek yang berhenti secara tiba-tiba, kamera menjadi kurang cenderung untuk fokus di depannya. Mengatur +2 dapat melacak perubahan yang dramatis dalam kecepatan subjek bergerak lebih baik daripada dengan +1. Namun, karena kamera akan menjadi sensitif bahkan terhadap gerakan sekecil apapun dari subjek, pemfokusan mungkin menjadi tidak stabil untuk sementara waktu.

● AF point auto switching (Pengalihan otomatis titik AF)



Ini mengatur kepekaan pengalihan dari titik AF saat mereka melacak subjek yang bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri, atau kanan.

Pengaturan ini berfungsi saat mode pemilihan area AF diatur ke perluasan titik AF (pemilihan manual \square), perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), Zona AF (zona pemilihan manual), atau AF pemilihan otomatis 61 titik.

0

Pengaturan standar untuk pengalihan bertahap titik AF.

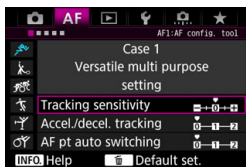
+2 / +1

Bahkan jika subjek target bergerak ke atas, bawah, kiri, atau kanan secara dramatis dan menjauhi titik AF, kamera mengalihkan fokusnya ke titik AF yang berdekatan untuk melanjutkan pemfokusan pada subjek. Kamera mengalihkan titik AF yang dianggap paling mungkin untuk fokus pada subjek berdasarkan gerakan subjek yang terus-menerus, kontras, dll. Pengaturan +2 membuat kamera lebih cenderung untuk mengalihkan titik AF daripada dengan +1.

Namun, dengan lensa sudut lebar yang memiliki kedalaman ruang lebar atau jika subjek terlalu kecil dalam frame, kamera mungkin fokus dengan titik AF yang salah.

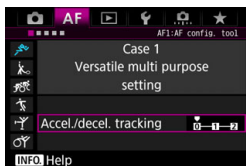
Mengubah Pengaturan Parameter Case

Anda dapat menyesuaikan tiga parameter dari setiap case secara manual: 1. Kepekaan pelacakan, 2. Peningkatan/penurunan pelacakan, dan 3. Pengalihan otomatis titik AF.



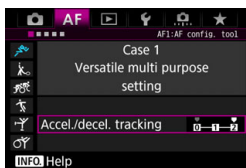
1 Pilih case.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih ikon case yang ingin Anda sesuaikan.



2 Tekan tombol <RATE>.

- Parameter yang dipilih akan memiliki frame ungu.



3 Pilih parameter untuk disesuaikan.

- Pilih parameter untuk disesuaikan, kemudian tekan <SET>.
- Saat Kepekaan pelacakan dipilih, layar pengaturan akan muncul.

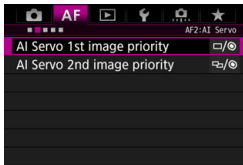
4 Buat penyesuaian.

- Sesuaikan pengaturan, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Penyesuaian disimpan.
- Pengaturan default diindikasikan dengan tanda abu-abu muda [▣].
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 1, tekan tombol <RATE>.



- Dalam langkah 2, jika Anda menekan tombol <RATE> lalu menekan tombol <⏮>, Anda dapat mengembalikan pengaturan parameter 1, 2, dan 3 di atas untuk setiap case.
- Anda juga dapat mendaftarkan pengaturan parameter 1, 2, dan 3 ke Menu Saya (hal.436). Melakukannya akan mengubah pengaturan case yang dipilih.
- Saat memotret dengan case yang parameternya telah Anda sesuaikan, pilih case yang disesuaikan lalu potret gambar.

MENU Menyesuaikan Fungsi AF ☆

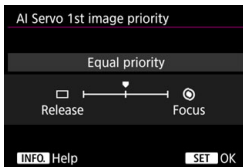


Dengan tab menu [AF2] hingga [AF5], Anda dapat mengatur fungsi AF untuk disesuaikan dengan gaya pemotretan atau subjek.

AF2: AI Servo

Prioritas gambar pertama AI Servo

Anda dapat mengatur karakteristik pengoperasian AF dan waktu pelepasan rana untuk pemotretan pertama dengan AF AI Servo.



□/👁️: Equal priority (Prioritas yang setara)

Prioritas yang setara diberikan pada pemfokusan dan pelepasan rana.

□: Release priority (Prioritas pelepasan)

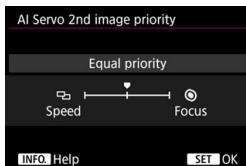
Menekan tombol rana akan segera memotret gambar bahkan jika fokus belum dicapai. Pengaturan ini efektif saat Anda ingin memprioritaskan pemotretan gambar daripada mencapai fokus.

👁️: Focus priority (Prioritas fokus)

Menekan tombol rana tidak akan memotret gambar sampai fokus berhasil dicapai. Efektif saat Anda ingin mencapai fokus sebelum memotret gambar.

Prioritas gambar kedua AI Servo

Anda dapat mengatur karakteristik pengoperasian AF dan waktu pelepasan rana selama pemotretan bersambungan setelah gambar pertama menggunakan AF AI Servo.



/🎯: Equal priority (Prioritas yang setara)

Prioritas yang setara diberikan pada pemfokusan dan kecepatan pemotretan bersambungan. Pada kondisi cahaya redup atau dengan subjek berkontras rendah, kecepatan pemotretan mungkin akan melambat.

: Shooting speed priority (Prioritas kecepatan pemotretan)

Prioritas diberikan untuk kecepatan pemotretan bersambungan daripada pencapaian fokus.

🎯: Focus priority (Prioritas fokus)

Prioritas diberikan untuk mencapai fokus daripada kecepatan pemotretan bersambungan. Gambar tidak akan dipotret hingga fokus berhasil dicapai.

Dalam kondisi pemotretan yang mengaktifkan pemotretan anti *flicker* (hal.195), bahkan jika [**Shooting speed priority (Prioritas kecepatan pemotretan)**] diatur, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat atau jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.

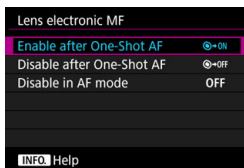
AF3: Satu Pemotretan

Lensa MF elektronik

Dengan lensa USM dan STM berikut yang dilengkapi dengan fungsi pemfokusan manual elektronik, Anda dapat mengatur apakah ingin menggunakan pemfokusan manual elektronik.

EF50mm f/1.0L USM	EF300mm f/2.8L USM	EF600mm f/4L USM
EF85mm f/1.2L USM	EF400mm f/2.8L USM	EF1200mm f/5.6L USM
EF85mm f/1.2L II USM	EF400mm f/2.8L II USM	EF28-80mm f/2.8-4L USM
EF200mm f/1.8L USM	EF500mm f/4.5L USM	EF70-300mm f/4-5.6 IS II USM

EF40mm f/2.8 STM	EF50mm f/1.8 STM	EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM
------------------	------------------	-----------------------------



☉ON: Enable after One-Shot AF (Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan)

Setelah AF beroperasi, jika Anda tetap menekan tombol rana setengah, Anda dapat menyesuaikan fokus secara manual.

☉OFF: Disable after One-Shot AF (Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan)

Setelah AF beroperasi, penyesuaian fokus manual dinonaktifkan.

OFF: Disable in AF mode (Nonaktifkan dalam mode AF)

Saat sakelar mode fokus lensa diatur ke <AF>, pemfokusan manual dinonaktifkan.

Sinar bantu AF menyala

Mengaktifkan atau menonaktifkan sinar bantu AF dari Speedlite eksternal khusus EOS.

AF-assist beam firing	
Enable	ON
Disable	OFF
IR AF assist beam only	IR

INFO Help

ON: Enable (Aktif)

Speedlite eksternal memancarkan sinar bantu AF saat dibutuhkan.

OFF: Disable (Nonaktif)

Speedlite eksternal tidak akan memancarkan sinar bantu AF. Mencegah sinar bantu AF mengganggu yang lainnya.

IR: IR AF assist beam only (Hanya sinar bantu AF IR)

Ketika Speedlite eksternal dipasang, hanya sinar bantu AF infra merah yang akan dipancarkan. Ini mencegah cahaya bantu AF menyala sebagai rentetan blitz kecil.

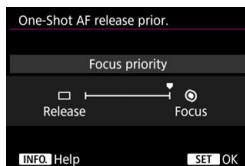
Dengan Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED tidak akan menyala secara otomatis untuk membantu AF.



Jika Speedlite eksternal Fungsi Kustom [**AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**] diatur ke [**Disabled (Dinonaktifkan)**], Speedlite tidak akan memancarkan sinar bantu AF terlepas dari pengaturan ini.

Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan

Anda dapat mengatur karakteristik pengoperasian AF dan waktu pelepasan rana untuk AF Satu Pemotretan.



: **Focus priority (Prioritas fokus)**

Gambar tidak akan dipotret hingga fokus berhasil dicapai. Efektif saat Anda ingin mencapai fokus sebelum memotret gambar.

: **Release priority (Prioritas pelepasan)**

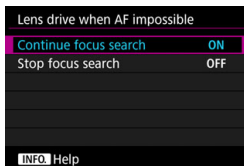
Waktu pelepasan rana lebih diprioritaskan daripada pencapaian fokus. Ini memberikan prioritas untuk pemotretan gambar daripada mencapai fokus yang tepat.

Perhatikan bahwa gambar akan dipotret bahkan jika fokus belum dicapai.

AF4

Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan

Jika fokus tidak berhasil dicapai dengan fokus otomatis, Anda dapat membuat kamera tetap mencari fokus yang benar atau menghentikan pencarian.



ON: Continue focus search (Lanjutkan pencarian fokus)

Jika fokus tidak dapat dicapai dengan fokus otomatis, lensa didorong untuk mencari fokus yang benar.

OFF: Stop focus search (Hentikan pencarian fokus)

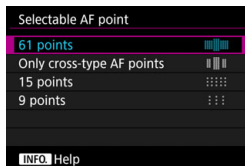
Jika fokus otomatis dimulai dan fokus sangat jauh atau tidak berhasil dicapai, pengoperasian lensa tidak akan dilakukan. Ini mencegah lensa terlalu keluar dari fokus yang disebabkan oleh pencarian fokus.



Lensa telefoto super, dll., dengan rentang pemfokusan lebar dapat kehilangan fokus secara total selama pencarian fokus, sehingga akan membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai fokus di kemudian waktu. Direkomendasikan untuk mengatur [**Stop focus search (Hentikan pencarian fokus)**].

Titik AF yang Dapat Dipilih

Anda dapat mengubah jumlah titik AF yang dapat dipilih secara manual. Jika AF pemilihan otomatis 61 titik diatur, Area frame AF (seluruh area AF) akan digunakan untuk AF terlepas dari pengaturan di bawah ini.



: 61 points (61 titik)

Semua titik AF dapat dipilih secara manual.

: Only cross-type AF points (Hanya titik AF tipe silang)


Hanya titik AF tipe silang yang dapat dipilih secara manual. Jumlah titik AF tipe silang yang dipilih akan berbeda tergantung pada lensa.




: 15 points (15 titik)

Lima belas titik AF utama dapat dipilih secara manual.

: 9 points (9 titik)

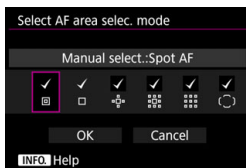
Sembilan titik AF utama dapat dipilih secara manual.

 Dengan lensa dari Grup F hingga H (hal.107-108), jumlah titik AF yang dapat dipilih secara manual akan menjadi lebih sedikit.

-  Bahkan dengan pengaturan selain **[61 points (61 titik)]**, perluasan titik AF (pemilihan manual ) , perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar) dan Zona AF (zona pemilihan manual) masih dimungkinkan.
- Saat Anda menekan tombol , titik AF yang tidak dapat dipilih secara manual tidak akan ditampilkan dalam jendela bidik.

Pilih mode pemilihan area AF

Anda dapat membatasi mode pemilihan area AF yang dapat dipilih untuk disesuaikan dengan pilihan pemotretan Anda. Pilih mode tampilan yang diinginkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang <✓>. Kemudian pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.



Manual select.:Spot AF (Pemilihan manual: Titik AF)

Untuk pemfokusan pinpoint dengan area yang lebih sempit daripada AF titik tunggal (pemilihan manual).

Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual: 1 titik AF)

Salah satu titik AF yang diatur oleh pengaturan [Selectable AF point (Titik AF yang dapat dipilih)] dapat dipilih.

Expand AF area (Perluas area AF):

Kamera akan fokus dengan titik AF yang dipilih secara manual dan titik AF yang berdekatan (di atas, di bawah, di kiri, dan di kanan).

Expand AF area:Surround (Perluas area AF:Sekitar)

Kamera akan fokus dengan titik AF yang dipilih secara manual dan titik AF di sekitar.


Manual select.:Zone AF (Pemilihan manual:Zona AF)

Area AF dibagi menjadi sembilan zona pemfokusan untuk pemfokusan.

Auto selection:61 pt AF (Pemilihan otomatis:61 titik AF)

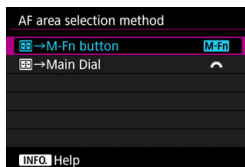
Area frame AF (seluruh area AF) digunakan untuk pemfokusan.



- Tanda <✓> tidak dapat dihapus dari [Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual: 1 titik AF)].
- Jika lensa yang dipasang termasuk dalam grup H (hal.108), Anda hanya dapat memilih [Manual select.:Spot AF (Pemilihan manual: Titik AF)], [Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual: 1 titik AF)], dan [Expand AF area (Perluas area AF):129

Metode pemilihan area AF

Anda dapat mengatur metode untuk mengubah mode pemilihan area AF.



M-Fn : → **M-Fn Button (Tombol M-Fn)**

Setelah menekan tombol <>, tekan tombol <M-Fn>, mode pemilihan area AF berubah.

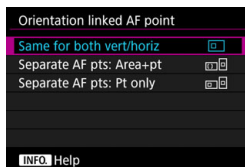
: → **Main Dial (Tombol Putar Utama)**

Setelah menekan tombol <>, memutar tombol putar <> akan mengubah mode pemilihan area AF.

Saat [→ **Main Dial** (→ **Tombol Putar Utama**)] diatur, gunakan <> untuk memindahkan titik AF secara horizontal.

Titik AF yang terhubung dengan orientasi

Anda dapat mengatur titik AF atau mode pemilihan area AF + titik AF secara terpisah untuk pemotretan vertikal dan pemotretan horizontal.



: **Same for both vert/horiz (Sama untuk vertikal/horizontal)**

Mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual digunakan untuk pemotretan vertikal dan horizontal.

☐☐: **Separate AF pts: Area+pt (Titik AF terpisah: Area+titik)**

Mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF dapat diatur secara terpisah untuk setiap orientasi kamera (1. Horizontal, 2. Vertikal dengan grip kamera berada di atas, 3. Vertikal dengan grip kamera berada di bawah). Saat Anda memilih mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF secara manual untuk masing-masing dari ketiga orientasi kamera, pengaturannya akan diatur sesuai orientasinya masing-masing. Setiap kali Anda mengubah orientasi kamera selama pemotretan, kamera akan beralih ke mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual yang telah diatur untuk orientasi tersebut.

☐☐: **Separate AF pts: Pt only (Titik AF terpisah: Titik saja)**

Titik AF dapat diatur secara terpisah untuk masing-masing orientasi kamera (1. Horizontal, 2. Vertikal dengan grip kamera berada di atas, 3. Vertikal dengan grip kamera berada di bawah). Selagi menggunakan mode pemilihan area AF yang sama, titik AF akan beralih secara otomatis untuk orientasi kamera masing-masing.

Saat Anda memilih titik AF secara manual untuk masing-masing dari ketiga orientasi kamera, pengaturannya akan direkam sesuai orientasinya masing-masing. Selama pemotretan, titik AF yang dipilih secara manual akan beralih untuk disesuaikan dengan orientasi masing-masing kamera. Bahkan jika Anda mengubah mode pemilihan area AF ke Pemilihan manual: Titik AF, Pemilihan manual: 1 titik AF, Perluas area AF:☐☐☐☐, atau Perluas area AF: Sekitar, titik AF yang diatur untuk orientasi masing-masing akan dipertahankan.

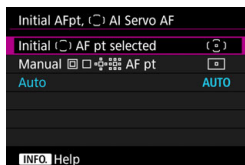
Jika Anda mengubah mode pemilihan area AF ke Zona AF (zona pemilihan manual), zona akan beralih untuk menyesuaikan orientasi masing-masing kamera.



- Jika Anda menghapus pengaturan kamera ke pengaturan default (hal.70), pengaturan akan [**Same for both vert/horiz (Sama untuk vertikal/horizontal)**]. Selain itu, pengaturan Anda untuk orientasi ketiga kamera (1, 2 dan 3) akan dihapus dan ketiganya akan dikembalikan ke AF titik tunggal (Pemilihan manual) dengan titik AF pusat dipilih.
- Jika Anda mengatur ini dan kemudian memasang lensa dari grup AF yang berbeda (hal.104-108, khususnya Grup H), pengaturan mungkin dihapus.

Titik AF awal, () AF AI Servo

Anda dapat mengatur titik AF awal dari AF AI Servo untuk saat mode pemilihan area AF diatur ke pemilihan Otomatis: AF 61 titik.



() : Initial () AF pt selected (Titik AF () awal dipilih)

AF AI Servo akan dimulai dengan titik AF yang dipilih secara manual saat pengoperasian AF diatur ke AF AI Servo dan mode pemilihan area AF diatur ke Pemilihan otomatis: 61 titik AF.

() : Manual () AF pt (Titik AF () manual)

Jika Anda beralih dari Pemilihan manual: Titik AF, Pemilihan manual: 1 titik AF, Perluas area AF: (), atau Perluas area AF: Sekitar ke Pemilihan otomatis: 61 titik AF, AF AI Servo akan dimulai dengan titik AF yang dipilih secara manual sebelum pengalihan. Praktis digunakan jika Anda ingin AF AI Servo dimulai dengan titik AF yang dipilih sebelum mode pemilihan area AF dialihkan ke Pemilihan otomatis: 61 titik AF.

Setelah Anda mengatur mode pemilihan area AF ke pemilihan Otomatis: 61 titik AF dengan **[Metering and AF start (Memulai pengukuran dan AF)]** (hal.422), **[Switch to registered AF func. (Alihkan ke fungsi AF yang didaftarkan)]** (hal.424), atau **[Register/recall shooting func (Daftarkan/kembalikan fungsi pemotretan)]** (hal.429) dari menu **[. 3: Custom Controls (Kontrol Kustom)]**, Anda dapat menekan tombol yang ditetapkan selama Pemilihan Manual: Titik AF, Pemilihan manual: 1 titik AF, Perluas area AF: (), atau Perluas area AF: Sekitar untuk dialihkan ke AF AI Servo menggunakan Pemilihan otomatis: 61 titik AF daripada titik AF yang digunakan sebelumnya.

AUTO: Auto (Otomatis)

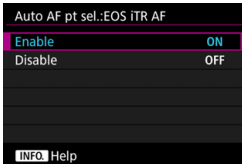
Titik AF dimana AF AI Servo mulai diatur secara otomatis untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan.

Saat **[Manual () AF pt (Titik AF () manual)]** diatur, AF AI Servo akan dimulai dengan zona yang berhubungan dengan titik AF yang dipilih secara manual, bahkan jika Anda mengalihkan mode pemilihan area AF ke Zona AF (zona pemilihan manual).

Pemilihan titik AF otomatis: EOS iTR AF

EOS iTR* AF menentukan fokus otomatis dengan mengenali wajah dan warna subjek. EOS iTR AF berfungsi saat mode pemilihan area AF diatur ke AF pemilihan otomatis 61 titik atau Zona AF (zona pemilihan manual).

* Pelacakan dan Pengenalan inteligen: Fungsi yang mana sensor pengukuran mengenali subjek agar titik AF dapat melacaknya.



ON: Enable (Aktif)

Titik AF secara otomatis dipilih tidak hanya berdasarkan informasi AF, namun juga wajah dan detail lainnya.

Dalam mode AF AI Servo, kamera mengingat warna pada posisi pertama pemfokusan, kemudian terus melacak dan fokus pada subjek dengan mengalihkan titik AF untuk melacak warna tersebut. Ini memudahkan untuk tetap melacak subjek daripada saat hanya informasi AF yang tersedia.

Dalam mode AF Satu Pemotretan, EOS iTR AF membuat pemfokusan orang menjadi lebih mudah, sehingga Anda dapat melakukan pemotretan dengan prioritas pada komposisi.

OFF: Disable (Nonaktif)

Titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF. (AF tidak akan menggunakan informasi tentang wajah, warna subjek dan detail lainnya.)

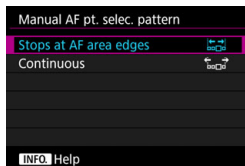


- Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, kamera mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk fokus daripada saat [**Disable (Nonaktif)**] diatur.
- Bahkan jika Anda mengatur [**Enable (Aktif)**], hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh tergantung pada kondisi pemotretan dan subjek.
- Di bawah cahaya yang sangat redup sehingga Speedlite eksternal khusus EOS memancarkan sinar bantu AF secara otomatis, titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF.
- Deteksi wajah mungkin tidak berfungsi jika wajah terlalu kecil atau di bawah kondisi cahaya redup.

AF5

Pola pemilihan titik AF manual

Selama pemilihan titik AF manual, pemilihan dapat berhenti pada tepi yang berada di batas luar atau berputar di sekitar ke sisi yang berlawanan. Fungsi ini berfungsi dalam mode pemilihan area AF selain Zona AF (zona pemilihan manual), dan AF pemilihan otomatis 61 titik (berfungsi dengan AF AI Servo).



: Stops at AF area edges (Hentikan pada tepi area AF)

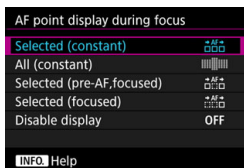
Praktis digunakan jika Anda sering menggunakan titik AF pada bagian tepi.


: Continuous (Bersambungan)

Pemilihan titik AF tidak akan berhenti pada batas terluar, tetapi akan berlanjut ke sisi yang berlawanan.

Tampilan titik AF selama fokus

Anda dapat mengatur untuk menampilkan atau tidak menampilkan titik AF untuk kasus berikut: 1. Saat memilih titik AF, 2. Saat kamera siap memotret (sebelum pengoperasian AF), 3. Selama pengoperasian AF, dan 4. Saat fokus dicapai.




 : **Selected (constant) (Dipilih (konstan))**


Titik AF yang telah dipilih akan selalu ditampilkan.

 : **All (constant) (Semua (konstan))**

Semua titik AF selalu ditampilkan.

 : **Selected (pre-AF, focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan))**

Titik AF yang dipilih ditampilkan untuk 1, 2, dan 4.

 : **Selected (focused) (Dipilih (difokuskan))**

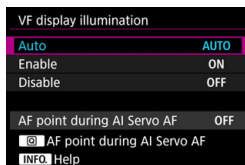
Titik AF yang dipilih ditampilkan untuk 1 dan 4 dan saat AF dimulai.

OFF: Disable display (Nonaktifkan tampilan)

Untuk 2, 3, dan 4, titik AF yang dipilih tidak akan ditampilkan.

Penerangan tampilan jendela bidik

Anda dapat mengatur agar titik AF dalam jendela bidik menyala merah ketika fokus dicapai.



AUTO: Auto (Otomatis)

Titik AF secara otomatis menyala merah dalam cahaya redup.

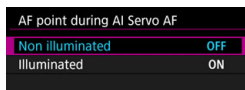
ON: Enable (Aktif)

Titik AF menyala merah terlepas dari level cahaya sekitar.

OFF: Disable (Nonaktif)

Titik AF tidak menyala merah.

Dengan [**Auto (Otomatis)**] atau [**Enable (Aktif)**] diatur, Anda dapat mengatur agar titik AF menyala merah (berkedip) saat Anda menekan tombol <Q> selama AF AI Servo.



OFF: Non illuminated (Tidak diterangi)

Titik AF tidak akan menyala selama AF AI Servo.

ON: Illuminated (Diterangi)

Titik AF yang digunakan untuk memfokuskan menyala merah selama AF AI Servo. Hal ini tidak akan berfungsi jika [**VF display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].



- Saat Anda menekan tombol <Q>, titik AF akan menyala merah terlepas dari pengaturan ini.
- Level elektronik dan garis panduan dalam jendela bidik dan informasi diatur dengan [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] (hal.80) juga akan menyala merah.

Penyesuaian Mikro AF

Anda dapat membuat penyesuaian halus untuk fokus titik AF. Untuk detail, lihat “Penyesuaian Halus Fokus Titik AF” di halaman berikutnya.

MENU Penyesuaian Halus Fokus Titik AF ☆

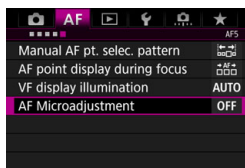
Penyesuaian halus fokus titik AF dimungkinkan untuk pemotretan jendela bidik. Ini disebut “Penyesuaian Mikro AF”. Sebelum melakukan penyesuaian, bacalah “Perhatian Umum untuk Penyesuaian Mikro AF” di halaman 143.

ⓘ Perhatian untuk Penyesuaian Mikro AF

Biasanya, penyesuaian ini tidak diperlukan. Lakukan penyesuaian ini hanya jika diperlukan. Perhatikan bahwa penyesuaian ini mungkin mencegah pencapaian pemfokusan yang akurat.

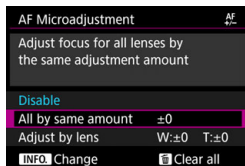
Sesuaikan Semua berdasarkan Jumlah yang Sama

Atur penyesuaian secara manual dengan menyesuaikan, memotret, dan memeriksa hasilnya. Ulangi ini hingga penyesuaian yang sesuai dibuat. Selama AF, terlepas dari lensa yang digunakan, titik fokus akan selalu bergeser sesuai jumlah penyesuaian.



1 Pilih [AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)].

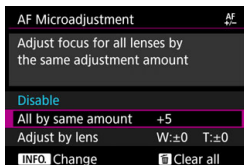
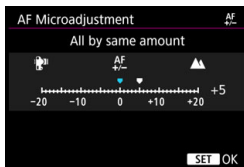
- Pada tab [AF5], pilih [AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)], kemudian tekan <SET>.





2 Pilih [All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)].

3 Tekan tombol <INFO>.



- ▶ Layar [All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)] akan muncul.




4 Buat penyesuaian.

- Atur jumlah penyesuaian. Rentang yang dapat disesuaikan adalah ± 20 langkah.
- Mengaturnya ke "-:  " akan menggeser titik fokus ke depan titik fokus standar.
- Mengaturnya ke "+:  " akan menggeser titik fokus ke belakang titik fokus standar.
- Setelah selesai melakukan penyesuaian, tekan $\langle \text{SET} \rangle$.
- Pilih [**All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)**], kemudian tekan $\langle \text{SET} \rangle$.

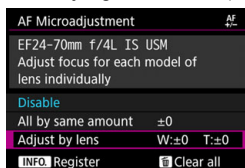
5 Periksa hasil penyesuaian.

- Potret dan mainkan ulang gambar (hal.324) untuk memeriksa hasil penyesuaian.
- Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di depan titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah sisi "+:  ". Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di belakang titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah "-:  ".
- Jika diperlukan, ulangi penyesuaian.

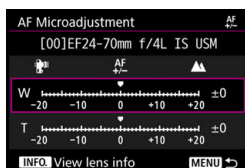
 Jika [**All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)**] dipilih, pemisahan penyesuaian AF tidak akan dimungkinkan untuk lensa zoom sudut lebar dan telefoto akhir dari lensa zoom.

Sesuaikan berdasarkan Lensa

Anda dapat melakukan penyesuaian untuk masing-masing lensa dan mendaftarkan penyesuaian tersebut ke dalam kamera. Anda dapat mendaftarkan penyesuaian untuk hingga 40 lensa. Saat Anda melakukan fokus otomatis dengan lensa yang penyesuaiannya terdaftar, titik fokusnya akan selalu bergeser berdasarkan jumlah penyesuaian. Atur penyesuaian secara manual dengan menyesuaikan, memotret, dan memeriksa hasilnya. Ulangi hingga mendapatkan penyesuaian yang diinginkan. Jika Anda menggunakan lensa zoom, lakukan penyesuaian untuk ujung sudut lebar (W) dan telefoto akhir (T).



1 Pilih [**Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)**].

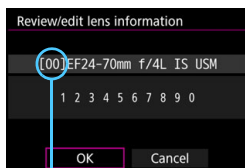


2 Tekan tombol <INFO.>.

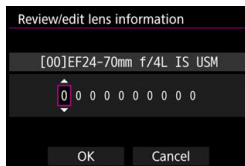
▶ Layar [**Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)**] akan muncul.

3 Periksa dan ubah informasi lensa.
Periksa Informasi Lensa

- Tekan tombol <INFO.>.
- ▶ Layar akan menampilkan nama lensa dan 10 digit nomor seri. Saat nomor seri ditampilkan, pilih [**OK**] dan lanjutkan ke langkah 4.
- Jika nomor seri lensa tidak dapat dikonfirmasi, “0000000000” akan ditampilkan. Dalam kasus ini, masukkan nomor dengan mengikuti instruksi pada halaman berikutnya.
- Mengenai tanda bintang “*” yang ditampilkan di depan beberapa nomor seri lensa, lihat halaman berikutnya.



Nomor terdaftar



Masukkan Nomor Seri

- Pilih digit untuk dimasukkan, kemudian tekan < (SET) > sehingga < () > ditampilkan.
- Masukkan nomor, kemudian tekan < (SET) >.
- Setelah memasukkan semua digit, pilih [OK].

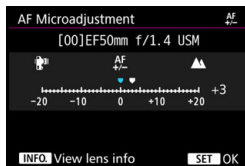
Nomor Seri Lensa

- Pada langkah 3, jika tanda “ * ” ditampilkan di depan 10 digit nomor seri lensa, Anda hanya dapat mendaftarkan satu unit model lensa yang sama. Walaupun Anda memasukkan nomor serinya, tanda “ * ” akan tetap ditampilkan.
- Nomor seri pada lensa mungkin berbeda dari nomor seri yang ditampilkan dalam layar pada langkah 3. Hal ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika nomor seri lensa mengandung huruf, masukkan angkanya saja.
- Jika nomor seri lensa terdiri dari sebelas digit atau lebih panjang, masukkan hanya sepuluh digit terakhir.
- Lokasi nomor seri bervariasi tergantung pada lensa tersebut.
- Beberapa lensa mungkin tidak memiliki nomor seri yang tertulis. Untuk mendaftarkan lensa yang tidak memiliki nomor seri tertulis, masukkan nomor seri apapun.

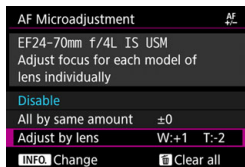
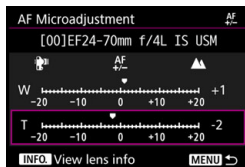


- Jika [Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)] dipilih dan Ekstender digunakan, penyesuaian akan didaftarkan untuk kombinasi lensa dan Ekstender.
- Jika lensa yang didaftarkan telah mencapai 40, sebuah pesan akan muncul. Anda dapat mendaftarkan lensa baru dengan terlebih dahulu memilih sebuah lensa untuk dihapus (ditimpa).

Lensa dengan jarak fokus tunggal



Lensa zoom



4 Buat penyesuaian.

- Untuk lensa zoom, pilih sudut lebar (W) atau telefoto akhir (T). Menekan <SET> akan mematikan frame ungu dan membuat penyesuaian dimungkinkan.
- Atur jumlah penyesuaian, kemudian tekan <SET>. Rentang yang dapat disesuaikan adalah ± 20 langkah.
- Mengaturinya ke "-: 📷" akan menggeser titik fokus ke depan titik fokus standar.
- Mengaturinya ke "+: ▲" akan menggeser titik fokus ke belakang titik fokus standar.
- Untuk lensa zoom, ulangi prosedur ini dan sesuaikan untuk sudut lebar (W) dan telefoto akhir (T).
- Setelah menyelesaikan penyesuaian, tekan tombol <MENU> untuk kembali ke layar langkah 1.
- Pilih [**Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)**], kemudian tekan <SET>.

5 Periksa hasil penyesuaian.

- Potret dan mainkan ulang gambar (hal.324) untuk memeriksa hasil penyesuaian.
- Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di depan titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah sisi "+: ▲". Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di belakang titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah "-: 📷".
- Jika diperlukan, ulangi penyesuaian.



Saat memotret menggunakan rentang (panjang fokus) menengah dari lensa zoom, fokus titik AF dikoreksi secara otomatis relatif terhadap penyesuaian yang dilakukan untuk ujung sudut lebar dan telefoto akhir. Bahkan jika hanya sudut lebar atau telefoto akhir yang disesuaikan, koreksi akan tetap dilakukan secara otomatis untuk rentang menengah.

Menghapus Semua Penyesuaian Mikro AF

Saat [**Clear all** (**Hapus semua**)] muncul di bagian bawah layar, menekan tombol < > akan menghapus semua penyesuaian yang dibuat untuk [**All by same amount** (**Semua berdasarkan jumlah yang sama**)] dan [**Adjust by lens** (**Sesuaikan berdasarkan lensa**)].



Perhatian Umum untuk Penyesuaian Mikro AF

- Titik fokus AF akan sedikit berbeda tergantung pada kondisi subjek, kecerahan, posisi zoom, dan kondisi pemotretan lain. Maka dari itu, bahkan jika Anda melakukan Penyesuaian Mikro AF, fokus mungkin tidak berhasil dicapai pada posisi yang sesuai.
- Penyesuaian sebanyak satu stop akan bervariasi tergantung pada apertur maksimum lensa. Tetap sesuaikan, potret, dan periksa fokus berulang kali untuk menyesuaikan fokus titik AF.
- Penyesuaian tidak akan diterapkan untuk AF selama pemotretan Live View atau perekaman film.
- Penyesuaian akan dipertahankan bahkan jika Anda menghapus semua pengaturan kamera (hal.70). Namun, pengaturannya akan menjadi [**Disable** (**Nonaktif**)].



Catatan untuk Penyesuaian Mikro AF

- Untuk mendapatkan hasil terbaik, direkomendasikan untuk melakukan penyesuaian di lokasi pemotretan sesungguhnya. Hal ini akan membuat penyesuaian lebih tepat.
- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod saat melakukan penyesuaian.
- Untuk membuat penyesuaian, direkomendasikan untuk memotret pada kualitas perekaman gambar L.

Saat Fokus Otomatis Gagal

Fokus otomatis dapat gagal untuk mencapai fokus (indikator fokus jendela bidik <●> berkedip) dengan beberapa subjek tertentu seperti berikut ini:

Subjek Sulit untuk Fokus

- Subjek dengan kekontrasan yang sangat rendah
(Contoh: Langit biru, permukaan datar dengan warna solid, dll.)
- Subjek dengan pencahayaan sangat redup
- Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif
(Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantul, dll.)
- Subjek jauh dan dekat dibingkai dekat dengan titik AF
(Contoh: Binatang dalam kandang, dll.)
- Subjek seperti titik cahaya dibingkai dekat dengan titik AF
(Contoh: Suasana malam, dll.)
- Pola yang berulang
(Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.)

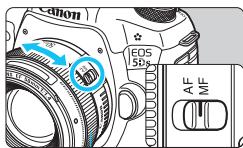
Dalam kasus tersebut, fokus dengan melakukan salah satu dari yang berikut ini:

- (1) Dengan AF Satu Pemotretan, fokus pada objek di jarak yang sama seperti subjek dan kunci fokus, kemudian komposisikan ulang pemotretan (hal.87).
- (2) Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual (hal.145).

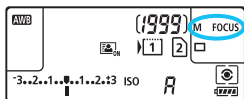


- Tergantung pada subjek, fokus mungkin dapat dicapai dengan sedikit mengomposisikan ulang pemotretan dan melakukan pengoperasian AF kembali.
- Untuk kondisi dimana AF gagal untuk mencapai fokus dengan [**Tracking (Pelacakan)**]/[**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] selama pemotretan Live View atau perekaman film, lihat halaman 277.

MF: Fokus Manual



Gelang pemfokusan



1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

- ▶ <M FOCUS> akan ditampilkan pada panel LCD.

2 Fokuskan pada subjek.

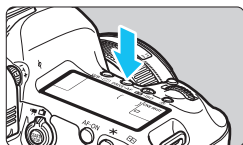
- Fokuskan dengan memutar gelang pemfokusan lensa sampai subjek terlihat tajam di jendela bidik.



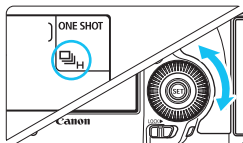
- Jika Anda menekan tombol rana setengah selagi memfokuskan secara manual, indikator fokus <●> akan menyala saat fokus dicapai.
- Dengan AF pemilihan otomatis 61 titik, saat bagian pusat titik AF mencapai fokus, indikator fokus <●> akan menyala.

Memilih Mode Drive

Mode Drive tunggal dan bersambungan tersedia. Anda dapat memilih mode Drive yang sesuai dengan suasana atau subjek.



1 Tekan tombol <DRIVE•AF>. (ⓘ6)



2 Pilih mode Drive.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <ⓘ>.

: Pemotretan tunggal

Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, hanya satu pemotretan yang akan dipotret.


: Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi

Ketika Anda menahan tombol rana sepenuhnya, kamera akan memotret secara bersambungan pada **maksimum sekitar 5,0 pemotretan/detik**.


: Pemotretan bersambungan kecepatan rendah




Selagi Anda menahan tombol rana sepenuhnya, kamera akan memotret secara bersambungan pada **maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik**.

: Pemotretan tunggal tanpa suara

Pemotretan tunggal dengan suara pemotretan yang lebih kecil daripada < > selama pemotretan jendela bidik.

: Pemotretan bersambungan tanpa suara

Pemotretan bersambungan dengan suara pemotretan yang lebih kecil daripada < > selama pemotretan jendela bidik. Kamera akan memotret secara bersambungan pada **maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik**.



 Selama pemotretan Live View dan perekaman film, pemotretan tidak akan menjadi tanpa suara bahkan jika < > atau < > diatur.

 : **Self-timer 10 detik/remote control**

2 : **Self-timer 2 detik/remote control**

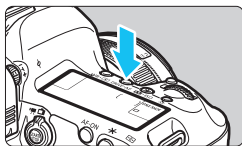
Untuk pemotretan menggunakan self-timer, lihat halaman 148. Untuk pemotretan menggunakan remote control, lihat halaman 241.



-  : Kecepatan maksimum pemotretan bersambungan sekitar 5,0 pemotretan/detik diperoleh pada kondisi berikut ini*: 1/500 detik atau kecepatan rana yang lebih cepat, apertur maksimum (bervariasi tergantung pada lensa), Pemotretan anti *flicker* diatur ke Nonaktif, dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, dan pada suhu ruang (23°C/73°F). Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin melambat tergantung pada kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, lensa, penggunaan blitz, suhu, tipe baterai, level baterai yang tersisa, dll.
* Dengan mode AF diatur ke AF Satu Pemotretan dan Penstabil Gambar dimatikan ketika menggunakan lensa berikut: EF300mm f/4L IS USM, EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM, EF75-300mm f/4-5.6 IS USM, EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM.
- Dalam pengoperasian AF AI Servo, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat tergantung pada subjek dan lensa yang digunakan.
- Jika Anda menggunakan Baterai LP-E6 dan memotret dalam suhu yang rendah (suhu baterai rendah), kecepatan pemotretan bersambungan mungkin melambat.
- Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin lebih lambat jika sisa level baterai rendah atau jika Anda memotret di bawah kondisi cahaya redup.
- Jika Anda menggunakan Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah) dengan baterai AA/R6, kecepatan maksimum pemotretan bersambungan akan menjadi sekitar 3,0 fps untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi.
- Jika Anda mengatur [ 4: **Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] ke [**Enable (Aktif)**] (hal.195) dan memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin sedikit berkurang, jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan, atau jeda waktu pelepasan mungkin menjadi lebih lama.
- Jika <S> atau <S> diatur, jeda waktu ketika Anda menekan tombol rana sepenuhnya hingga gambar dipotret akan lebih lama dari biasanya.
- Jika [**Record func. (Fungsi rekam)**] menu [ 1: **Record func+card/ folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)**] diatur ke [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] (hal.150) dan pengaturan kualitas perekaman untuk kartu CF [ 1] dan kartu SD [ 2] berbeda, jumlah maksimum pemotretan bersambungan (hal.155) akan berkurang.
- Ketika memori internal menjadi penuh selama pemotretan bersambungan, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang selama pemotretan karena pemotretan akan dinonaktifkan untuk sementara waktu (hal.157).


Menggunakan Self-timer

Gunakan self-timer ketika Anda ingin berada di dalam gambar.



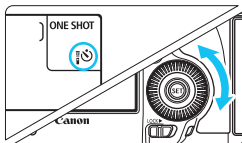
1 Tekan tombol <DRIVE>. ( 6)

2 Pilih self-timer.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <  >.

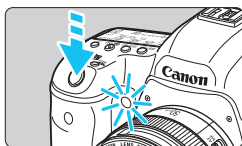
 : **Self-timer 10 detik**


 : **Self-timer 2 detik**




3 Potret gambar.

- Lihat melalui jendela bidik, fokus pada subjek, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Anda dapat memeriksa pengoperasian self-timer dengan lampu self-timer, penyuar bip, dan tampilan penghitungan mundur (dalam detik) pada panel LCD.
- ▶ 2 detik sebelum gambar dipotret, lampu self-timer akan menyala dan penyuar bip akan berbunyi lebih cepat.



 Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik ketika Anda menekan tombol rana, pasang penutup eyepiece (hal.240). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, hal itu mungkin mengacaukan eksposur.



- <  > memungkinkan Anda untuk memotret selagi tidak menyentuh kamera yang dipasangkan pada tripod. Ini mencegah guncangan kamera ketika Anda memotret lukisan dari benda mati atau eksposur lama.
- Setelah melakukan pemotretan self-timer, direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar (hal.324) untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Ketika menggunakan self-timer untuk memotret diri sendiri, gunakan kunci fokus (hal.87) pada objek yang memiliki jarak yang sama dengan tempat dimana Anda akan berdiri.
- Untuk membatalkan self-timer, tekan tombol <DRIVE>.

4

Pengaturan Gambar

Bab ini menjelaskan pengaturan fungsi yang berhubungan dengan gambar: Kualitas perekaman gambar, Pemangkasan/Aspek, Kecepatan ISO, Picture Style, white balance, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, pengurangan noise, prioritas nada warna sorotan, koreksi penyimpangan lensa, pemotretan anti *flicker*, dan fungsi lainnya.

- Sebuah ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode berikut: <P> <Tv> <Av> <M> .

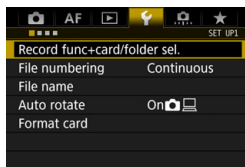
MENU Memilih Kartu untuk Perekaman dan Playback

Jika kartu CF atau SD telah dimasukkan ke dalam kamera, Anda dapat mulai merekam gambar yang dipotret. Ketika hanya satu kartu saja yang dimasukkan, Anda tidak harus mengikuti prosedur yang dijelaskan pada halaman 150-152.

Jika Anda memasukkan kartu CF dan SD, Anda dapat memilih metode perekaman dan memilih kartu mana yang akan digunakan untuk perekaman dan memainkan ulang gambar.

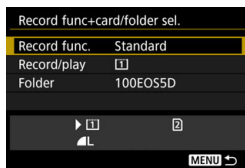
[1] mengindikasikan kartu CF, dan [2] adalah kartu SD.

Metode Perekaman dengan Dua Kartu yang Dimasukkan

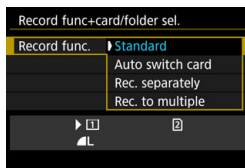


1 Pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)].

- Pada tab [1], pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Record func. (Fungsi rekam)].



3 Pilih metode perekaman.

- Pilih metode perekaman, kemudian tekan <SET>.

- **Standard (Standar)**

Gambar akan direkam ke kartu yang dipilih dengan [**Record/play (Rekam/mainkan)**].

- **Auto switch card (Pengalihan kartu otomatis)**

Sama dengan pengaturan [**Standard (Standar)**], tetapi jika kartu menjadi penuh, kamera akan secara otomatis beralih ke kartu lainnya untuk merekam gambar. Saat kartu dialihkan secara otomatis, folder baru akan dibuat.

- **Rec. separately (Rekam terpisah)**

Anda dapat mengatur kualitas perekaman gambar untuk setiap kartu (hal.153). Setiap gambar direkam ke kartu CF dan SD pada kualitas perekaman gambar yang Anda atur. Anda dapat dengan bebas mengatur kualitas perekaman gambar, seperti **L** dan **RAW**, atau **S3** dan **M RAW**.

- **Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**

Setiap gambar direkam ke kartu CF dan SD secara bersamaan pada ukuran gambar yang sama. Anda juga dapat memilih RAW+JPEG.



- Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] diatur dan kualitas perekaman yang berbeda diatur untuk kartu CF dan SD, jumlah maksimum pemotretan bersambungan akan berkurang (hal.155).
- Bahkan jika [**Record func. (Fungsi rekam)**] diatur ke [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**], film tidak dapat direkam ke kartu CF dan SD pada saat yang bersamaan. Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] diatur, film akan direkam pada kartu yang telah diatur untuk [**Playback**].



[Rec. separately (Rekam terpisah)] dan [Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)]

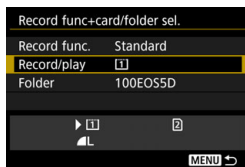
- Nomor file yang sama digunakan untuk merekam kartu CF dan kartu SD.
- Panel LCD akan menampilkan jumlah pemotretan yang dimungkinkan dari kartu yang memiliki angka lebih rendah.
- Jika salah satu kartu menjadi penuh, [**Card* full (Kartu* penuh)**] akan ditampilkan dan pemotretan akan dinonaktifkan. Jika ini terjadi, ganti kartu atau atur [**Record func. (Fungsi rekam)**] ke [**Standard (Standar)**] atau [**Auto switch card (Pengalihan kartu otomatis)**], dan pilih kartu dengan kapasitas yang tersisa untuk melanjutkan pemotretan.

Memilih Kartu CF atau SD untuk Perekaman dan Playback

Jika [**Record func. (Fungsi rekam)**] diatur ke [**Standard (Standar)**] atau [**Auto switch card (Pengalihan kartu otomatis)**], pilih kartu untuk merekam dan memainkan ulang gambar.

Jika [**Record func. (Fungsi rekam)**] diatur ke [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**], pilih kartu untuk memainkan ulang gambar.

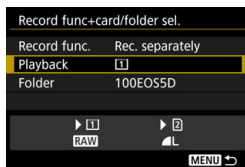
Pengalihan kartu Standar / Otomatis



Pilih [**Record/play (Rekam/ mainkan)**].

- Pilih [**Record/play (Rekam/ mainkan)**], kemudian tekan < **SET** >.
 - [1] : Rekam gambar ke dan mainkan ulang gambar dari kartu CF.
 - [2] : Rekam gambar ke dan mainkan ulang gambar dari kartu SD.
- Pilih kartu, kemudian tekan < **SET** >.

Rekam terpisah / Rekam ke beberapa

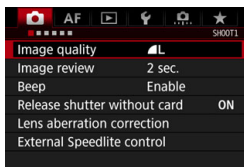


Pilih [**Playback**].

- Pilih [**Playback**], kemudian tekan < **SET** >.
 - [1] : Mainkan ulang gambar dari kartu CF.
 - [2] : Mainkan ulang gambar dari kartu SD.
- Pilih kartu, kemudian tekan < **SET** >.

MENU Mengatur Kualitas Perekaman Gambar

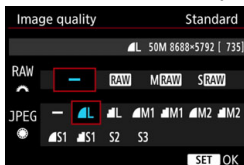
Anda dapat memilih jumlah piksel dan kualitas gambar. Terdapat sepuluh pengaturan kualitas perekaman gambar JPEG: **L**, **L**, **M1**, **M1**, **M2**, **M2**, **S1**, **S1**, **S2**, **S3**. Terdapat tiga pengaturan kualitas gambar RAW: **RAW**, **M RAW**, **S RAW** (hal.156).



1 Pilih [Image quality (Kualitas gambar)].

- Pada tab [**1**], pilih [Image quality (Kualitas gambar)], kemudian tekan < **SET** >.

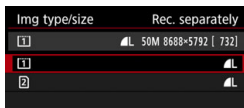
Pengalihan kartu Standar / Otomatis / Rekam ke beberapa



2 Pilih kualitas perekaman gambar.

- Untuk memilih kualitas RAW, putar tombol putar < >. Untuk memilih kualitas JPEG, putar tombol putar < >.
- Pada bagian kanan atas, jumlah "***M (megapiksel) ****x****" mengindikasikan jumlah piksel yang direkam, dan "***" adalah jumlah pemotretan yang dimungkinkan (ditampilkan hingga 9999).
- Tekan < **SET** > untuk mengaturnya.

Rekam terpisah



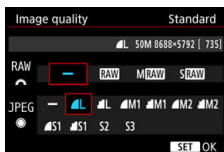
- Pada [**1**: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)], jika [Record func. (Fungsi rekam)] diatur ke [Rec. separately (Rekam terpisah)], pilih kartu CF [**1**] atau kartu SD [**2**], kemudian tekan < **SET** >.



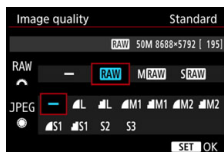
- Pilih kualitas perekaman gambar yang diinginkan, kemudian tekan < **SET** >.

Contoh Pengaturan Kualitas Perikaman Gambar

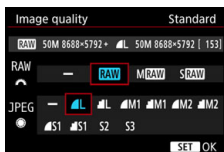
Hanya **L**



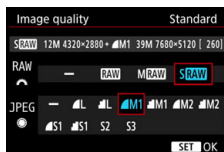
Hanya **RAW**



RAW + **L**



S RAW + **M1**



⚠ Ukuran gambar [****x****] dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan [****] yang ditampilkan pada layar pengaturan Kualitas perekaman gambar selalu berlaku ke pengaturan [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] (hal.158). Jumlah pemotretan yang dimungkinkan yang ditampilkan pada panel LCD dan layar pemotretan Live View selama pemotretan berdasarkan pada pengaturan [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**].

- Jika [-] diatur untuk RAW dan JPEG, **L** akan diatur.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan hingga 1999 pada panel LCD.




Panduan untuk Pengaturan Kualitas Perekaman Gambar (Perkiraan)

Kualitas Gambar		Piksel yang Direkam	Ukuran Cetak	Ukuran File (MB)	Pemotretan yang Dimungkinkan	Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan
JPEG	L	50M	A1	14,1	510	31 (510)
	L			7,0	1030	1030 (1030)
	M1	39M		10,9	660	45 (660)
	M1			5,5	1310	1310 (1310)
	M2	22M	A2	7,1	1010	1010 (1010)
	M2			3,5	2030	2030 (2030)
	S1	12M	A3	4,5	1590	1590 (1590)
	S1			2,3	3120	3120 (3120)
	S2 ^{*1}	2,5M	9x13 cm	1,2	5600	5600 (5600)
	S3 ^{*2}	0,3M	-	0,3	20380	20380 (20380)
RAW	RAW	50M	A1	60,5	100	12 (14)
	M RAW	28M	A2	44,0	140	12 (14)
	S RAW	12M	A3	29,8	190	14 (15)
RAW + JPEG	RAW	50M	A1	60,5+14,1	87	12 (12)
	L					
	M RAW	28M	A2	44,0+14,1	110	11 (12)
	L					
S RAW	12M	A3	29,8+14,1	140	14 (14)	
L						


*1: S2 sesuai untuk memainkan ulang gambar melalui frame foto digital.

*2: S3 sesuai untuk mengirimkan gambar melalui email atau menggunakannya pada situs Web.

- S2 dan S3 akan berada dalam kualitas (Halus).
- Ukuran file, jumlah pemotretan yang dimungkinkan, dan jumlah maksimal pemotretan selama pemotretan bersambungan adalah berdasarkan pada standar pengujian Canon (Pemangkasan/ rasio aspek: Frame penuh, ISO 100 dan Picture Style Standar) menggunakan kartu CF 8 GB. Angka-angka ini akan berbeda tergantung pada subjek, merek kartu, pemangkasan/rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, Fungsi Kustom, dan pengaturan lainnya.
- Jumlah maksimum pemotretan bersambungan berlaku untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi H>. Angka dalam tanda kurung diterapkan untuk kartu 7 CF Ultra DMA (UDMA), berdasarkan pada standar pengujian Canon.

- 
- Bahkan jika Anda menggunakan kartu UDMA, indikator jumlah maksimum pemotretan bersambungan akan tetap sama. Namun, jumlah maksimum pemotretan bersambungan dalam tanda kurung pada halaman sebelumnya akan diterapkan selama pemotretan bersambungan.
 - Jika Anda memilih RAW dan JPEG, gambar yang sama akan direkam secara bersamaan ke dalam kartu dalam format RAW dan JPEG dengan kualitas perekaman gambar yang telah diatur sebelumnya. Kedua gambar tersebut akan direkam dengan nomor file sama (ekstensi file: .JPG untuk gambar JPEG dan .CR2 untuk gambar RAW).
 - Ikon kualitas perekaman gambar sebagai berikut: **RAW** (RAW), **M RAW** (RAW Medium), **S RAW** (RAW Kecil), JPEG (JPEG),  (Baik),  (Normal), **L** (Besar), **M** (Medium), dan **S** (Kecil).

Gambar RAW

Gambar RAW adalah output data mentah yang dihasilkan oleh sensor gambar yang dikonversi menjadi data digital. Gambar direkam ke kartu sebagaimana adanya, dan Anda dapat memilih kualitasnya sebagai berikut: **RAW**, **M RAW**, atau **S RAW**. Gambar **RAW** dapat diproses menggunakan [ **1: RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)**] (hal.368) dan disimpan sebagai gambar JPEG. (Gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera.) Karena gambar RAW itu sendiri tidak berubah, Anda dapat memproses gambar RAW tersebut sesuai dengan kondisi pemrosesan yang berbeda untuk menghasilkan beberapa gambar JPEG dari gambar RAW tersebut. Anda dapat menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534) untuk memproses gambar RAW. Anda dapat membuat berbagai penyesuaian sesuai keinginan dan menghasilkan gambar JPEG, TIFF, dll., dengan menggabungkan penyesuaian tersebut.



Perangkat Lunak Pemrosesan Gambar RAW

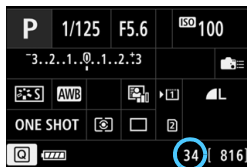
- Untuk menampilkan gambar RAW di komputer, direkomendasikan untuk menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak DPP, EOS).
- DPP Ver.4.x sebelumnya tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Jika komputer Anda memiliki DPP Ver.4.x sebelumnya, perbarui dengan EOS DIGITAL Solution Disk (hal.535). (Versi sebelumnya akan ditimpa.) Perhatikan bahwa DPP Ver.3.x atau sebelumnya tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Perangkat lunak lain yang tersedia secara komersial mungkin tidak dapat menampilkan gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Untuk informasi kompatibilitas, hubungi produsen perangkat lunak.

Pengaturan Kualitas Gambar Satu Sentuhan

Dengan Kontrol Kustom, Anda dapat menentukan kualitas perekaman gambar ke tombol <M-Fn> atau tombol pratinjau kedalaman ruang sehingga Anda dapat beralih ke tombol tersebut seketika. Jika Anda menetapkan [**One-touch image quality setting (Pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan)**] atau [**One-touch image quality (hold) (Kualitas gambar Satu Sentuhan (tahan))**] ke tombol <M-Fn> atau tombol pratinjau kedalaman ruang, Anda dapat dengan cepat beralih ke kualitas perekaman gambar yang diinginkan dan merekamnya. Untuk detail, lihat Kontrol Kustom (hal.417).

➊ Pada [**F1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)**], jika [**Record func. (Fungsi rekam)**] diatur ke [**Rec. separately (Rekam terpisah)**], Anda tidak dapat beralih ke pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan.

Jumlah Maksimum untuk Pemotretan Bersambungan



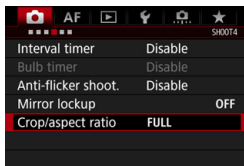
Perkiraan jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan dalam jendela bidik, layar Kontrol Cepat, dan pada bagian kanan bawah layar Kontrol Cepat Kustom. Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan untuk pemotretan bersambungan adalah sebanyak 99 atau lebih, maka angka yang akan ditampilkan adalah “99”.

➋ Jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan bahkan saat kartu tidak dimasukkan ke dalam kamera. Pastikan bahwa kartu dimasukkan sebelum memotret gambar.

➌ Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan sebagai “99”, ini mengindikasikan bahwa Anda dapat memotret 99 atau lebih banyak pemotretan secara bersambungan. Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan berkurang menjadi 98 atau kurang dan memori buffer internal menjadi penuh, maka “buSY” akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Pemotretan kemudian akan dinonaktifkan sementara. Jika Anda menghentikan pemotretan bersambungan, jumlah maksimum pemotretan bersambungan akan bertambah. Setelah semua gambar yang dipotret ditulis ke kartu, Anda dapat melanjutkan pemotretan bersambungan dan memotret hingga jumlah maksimum pemotretan bersambungan yang tertera pada halaman 155.

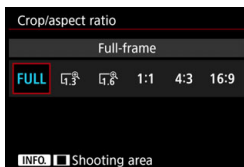
Mengatur Pemangkasan/Rasio Aspek ☆

Umumnya, gambar direkam pada ukuran sensor sekitar 36,0 mm x 24,0 mm (pemotretan frame penuh). Anda dapat merekam hanya bagian tengah dari gambar yang diperbesar sekitar 1,3x (setara dengan ukuran APS-H) atau sekitar 1,6x (setara dengan ukuran APS-C) sama seperti jika menggunakan lensa telefoto (pemotretan pangkas) atau atur rasio aspek yang diinginkan sebelum Anda memotret.



1 Atur [Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)].

- Pada tab [CAMERA], pilih [Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih pengaturan yang diinginkan. Pemotretan jendela bidik

- Pilih salah satu dari berikut ini: [Full-frame (Frame penuh)], [1.3x (crop (pangkas))], [1.6x (crop (pangkas))], atau [1:1 (aspect ratio (rasio aspek))].
- Jika Anda mengatur [4:3 (aspect ratio (rasio aspek))] atau [16:9 (aspect ratio (rasio aspek))] dan menggunakan jendela bidik untuk memotret, hasil potret akan sama dengan [Full-frame (Frame penuh)].

Pemotretan Live View (hal.260)

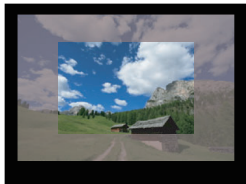
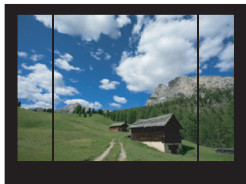
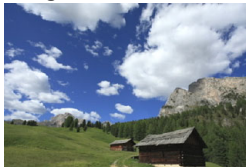
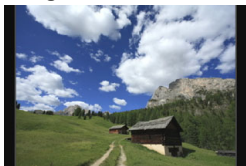
- Anda dapat memilih pengaturan apapun.
- Jika Anda tidak ingin mengubah tampilan area pemotretan, tekan <SET> dan lanjutkan ke langkah 4.



3 Pilih tampilan area pemotretan.

- Saat layar pada langkah 2 ditampilkan, tekan tombol <INFO>.
- Pilih salah satu [Masked (Ditutupi)] atau [Outlined (Digariskan)], kemudian tekan <SET>.

Contoh pengaturan

Dengan 4:6 Dengan 1:1 Dengan 4:3 Dengan 4:3 




4 Potret gambar.



Pemotretan jendela bidik

- Area pemotretan pada jendela bidik akan ditutupi atau memiliki garis frame.
- Area yang dikelilingi oleh penutup semi transparan atau garis frame akan direkam sebagai gambar.

Pemotretan Live View

- Ketika [1.3x (crop (pangkas))] atau [1.6x (crop (pangkas))] diatur, gambar yang ditampilkan akan diperbesar sekitar 1,3x atau 1,6x secara berurutan.
- Terlepas dari pengaturan [Shooting area (Area pemotretan)], area yang ditunjukkan oleh gambar yang ditampilkan akan direkam.
- Jika Anda memilih [1:1 (aspect ratio (rasio aspek))], [4:3 (aspect ratio (rasio aspek))], atau [16:9 (aspect ratio (rasio aspek))], area yang dikelilingi oleh penutup atau garis frame akan direkam sebagai gambar.

-  **4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)** tidak berfungsi pada perekaman film dan multi eksposur.
- Rasio aspek 4:3 dan 16:9 tidak dapat digunakan dengan pemotretan jendela bidik.
-  **3: Add cropping information (Tambahkan informasi pemangkasan)** dapat diatur hanya ketika **[Full-frame (frame penuh)]** telah diatur untuk Pemangkasan/rasio aspek.
- Zoom blitz Speedlite eksternal (cakupan blitz otomatis) tidak berfungsi bersamaan dengan pengaturan  **4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**.

-  Cakupan gambar dengan pemotretan jendela bidik adalah sebagai berikut:
 - Dengan **[1.3x (crop (pangkas))]**: Sekitar 99% cakupan vertikal/horizontal.
 - Dengan **[1.6x (crop (pangkas))]**: Sekitar 98% cakupan vertikal/horizontal.
 - Dengan **[1:1 (aspect ratio (rasio aspek))]**: Sekitar 100% cakupan vertikal dan 99% cakupan horizontal.
- Ketika kualitas perekaman gambar adalah RAW, gambar akan direkam dalam frame penuh dan pengaturan Pemangkasan/rasio aspek akan ditambahkan. Selama playback gambar RAW, area pemotretan akan diindikasikan oleh garis frame pada tampilan frame penuh. Namun, dalam slide show (hal.352), hanya area perekaman yang akan muncul.
- Jika Anda menggunakan  **3: Custom Controls (Kontrol Kustom)** untuk menetapkan **[Switch between crop/aspect (Alihkan antara pangkas/aspek)]** ke tombol <M-Fn> (hal.417), Anda dapat menekan tombol <M-Fn> selama pemotretan jendela bidik atau pemotretan Live View untuk mengalihkan area perekaman Pemangkasan/rasio aspek (hal.427).
- Selama pemotretan Live View, Anda dapat menggunakan layar Kontrol Cepat untuk mengatur **[Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)]** (hal.267).

Piksel yang Direkam dalam Pengaturan Pemangkas/Rasio Aspek

(Perkiraan)

Kualitas Gambar	Frame penuh (3:2)	1,3x (pangkas)	1,6x (pangkas)
L	8688x5792 (50,3 megapiksel)	6768x4512 (30,5 megapiksel)	5424x3616 (19,6 megapiksel)
M1	7680x5120 (39,3 megapiksel)	6016x4000* (24,1 megapiksel)	4800x3200 (15,4 megapiksel)
M2	5760x3840 (22,1 megapiksel)	4512x3008 (13,6 megapiksel)	3616x2408* (8,7 megapiksel)
S1	4320x2880 (12,4 megapiksel)	3376x2256* (7,6 megapiksel)	2704x1808* (4,9 megapiksel)
S2	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1920x1280 (2,5 megapiksel)
S3	720x480 (350.000 piksel)	720x480 (350.000 piksel)	720x480 (350.000 piksel)

(Perkiraan)

Kualitas Gambar	1:1 (rasio aspek)	4:3 (rasio aspek)	16:9 (rasio aspek)
L	5792x5792 (33,5 megapiksel)	7712x5792* (44,7 megapiksel)	8688x4888* (42,5 megapiksel)
M1	5120x5120 (26,2 megapiksel)	6816x5120* (34,9 megapiksel)	7680x4320 (33,2 megapiksel)
M2	3840x3840 (14,7 megapiksel)	5120x3840 (19,7 megapiksel)	5760x3240 (18,7 megapiksel)
S1	2880x2880 (8,3 megapiksel)	3840x2880 (11,1 megapiksel)	4320x2432* (10,5 megapiksel)
S2	1280x1280 (1,6 megapiksel)	1712x1280* (2,2 megapiksel)	1920x1080 (2,1 megapiksel)
S3	480x480 (230.000 piksel)	640x480 (310.000 piksel)	720x408* (290.000 piksel)

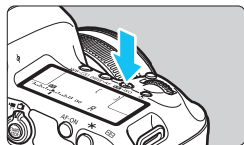


- Item yang ditandai dengan tanda bintang tidak sama persis dengan rasio aspek yang diindikasikan.
- Untuk ukuran file gambar JPEG, lihat angka untuk pemotretan frame penuh pada halaman 374. Ukuran file dari gambar yang dipotret dengan perangkat [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkas/rasio aspek)**] akan lebih kecil daripada gambar identik yang dipotret dengan pengaturan [**Full-frame (Frame penuh)**].
- Ukuran file dan jumlah maksimum pemotretan bersambungan dari gambar RAW adalah sama dengan pemotretan frame penuh tersebut. Lihat halaman 155.

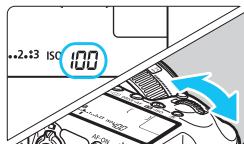
ISO: Mengatur Kecepatan ISO ☆

Atur kecepatan ISO (kepekaan sensor gambar terhadap cahaya) agar sesuai dengan level cahaya sekitar. Dengan mode <A> dipilih, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis (hal.164).

Mengenai kecepatan ISO selama perekaman film, lihat halaman 287 dan 291.



1 Tekan tombol <ISO>. (ⓘ6)



2 Atur kecepatan ISO.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <DISP>.
- Kecepatan ISO dapat diatur antara ISO 100 - ISO 6400 dengan peningkatan 1/3 stop.
- "A" mengindikasikan ISO Otomatis. Kecepatan ISO akan diatur secara otomatis (hal.164).

Panduan Kecepatan ISO

Kecepatan ISO	Situasi Pemotretan (Tanpa blitz)	Rentang Blitz
L, ISO 100 - ISO 400	Luar ruangan yang cerah	Semakin tinggi kecepatan ISO, rentang blitz akan semakin jauh.
ISO 400 - ISO 1600	Langit mendung atau waktu senja	
ISO 1600 - ISO 6400, H	Dalam ruangan yang gelap atau malam	

* Kecepatan ISO tinggi akan menghasilkan gambar yang lebih berbintik.

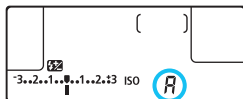


- Karena H (setara dengan ISO 12800) adalah pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, noise (titik cahaya, garis warna, dll.) dan warna tidak beraturan akan lebih terlihat jelas, dan resolusi lebih rendah dari biasanya.
- Karena L (setara dengan ISO 50) merupakan pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, rentang dinamis akan lebih sempit daripada biasanya.
- Jika [**📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.191), L (setara dengan ISO 50), ISO 100/125/160, dan H (setara dengan ISO 12800) tidak dapat dipilih.
- Memotret dalam suhu tinggi mungkin menyebabkan gambar tampak lebih berbintik. Eksposur lama juga dapat menyebabkan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
- Saat memotret dalam kondisi yang menghasilkan noise sangat tinggi, misalnya dengan kombinasi kecepatan ISO tinggi, suhu tinggi, dan eksposur lama, gambar mungkin tidak dapat direkam dengan benar.
- Jika Anda menggunakan kecepatan ISO tinggi dan blitz untuk memotret subjek yang dekat, hal ini mungkin mengakibatkan eksposur berlebih.



Pada [**📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], Anda dapat menggunakan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] untuk memperluas rentang kecepatan ISO yang dapat diatur dari L (setara dengan ISO 50) hingga H (setara dengan ISO 12800) (hal.165).

ISO Otomatis



Jika kecepatan ISO diatur ke “**A**” (Otomatis), kecepatan ISO aktual yang akan diatur akan ditampilkan saat Anda menekan tombol rana setengah. Sebagaimana diindikasikan di bawah, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis agar sesuai dengan mode pemotretan.

Mode Pemotretan	Pengaturan Kecepatan ISO	
	Tanpa Blitz	Dengan Blitz
A [†]	ISO 100 - ISO 3200	ISO 100 - ISO 1600
P/Tv/Av/M	ISO 100 - ISO 6400 ^{*1}	ISO 400 ^{*1*2*3}
B	ISO 400 ^{*1}	

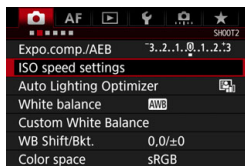
*1: Rentang kecepatan ISO aktual tergantung pada pengaturan [**Minimum**] dan [**Maximum (Maksimum)**] yang diatur dalam [**Auto ISO range (Rentang ISO Otomatis)**].

*2: Jika fill flash akan menyebabkan kelebihan eksposur, kecepatan ISO mungkin dikurangi, berkurang hingga ISO 100 minimal yang dimungkinkan (kecuali dalam mode <**M**> dan <**B**>).

*3: Dalam mode <**P**>, jika Speedlite eksternal diatur untuk pantulan blitz, ISO 400 - ISO 1600 akan diatur secara otomatis.

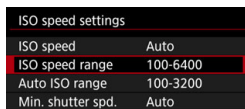
MENU Mengatur Rentang Kecepatan ISO yang Dapat Diatur Secara Manual

Anda dapat mengatur rentang kecepatan ISO yang dapat diatur secara manual (batas minimal dan maksimal). Anda dapat mengatur batas minimal antara L (setara dengan ISO 50) hingga ISO 6400, dan batas maksimal antara ISO 100 hingga H (setara dengan ISO 12800).

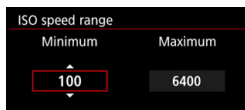


1 Pilih [ISO speed settings] (Pengaturan kecepatan ISO).

- Pada tab [CAMERA], pilih [ISO speed settings] (Pengaturan kecepatan ISO), kemudian tekan <SET>.

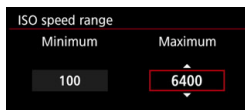


2 Pilih [ISO speed range] (Rentang kecepatan ISO).



3 Atur batas minimal.

- Pilih kotak batas minimal, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.



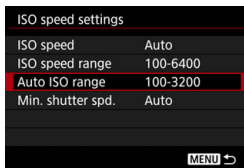
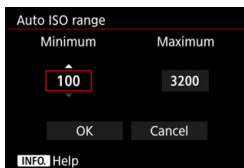
4 Atur batas maksimal.

- Pilih kotak batas maksimal, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

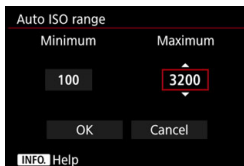
5 Pilih [OK].

MENU Mengatur Rentang Kecepatan ISO untuk ISO Otomatis

Anda dapat mengatur rentang kecepatan ISO otomatis untuk ISO Otomatis antara ISO 100 - ISO 6400. Anda dapat mengatur batas minimal antara ISO 100 - ISO 3200, dan batas maksimal antara ISO 200 - ISO 6400 dalam peningkatan 1 stop.


**1 Pilih [Auto ISO range (Rentang ISO Otomatis)].****2 Atur batas minimal.**

- Pilih kotak batas minimal, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

**3 Atur batas maksimal.**

- Pilih kotak batas maksimal, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

4 Pilih [OK].

 Pengaturan [Minimum] dan [Maximum (Maksimum)] juga akan diterapkan untuk kecepatan ISO minimal dan maksimal pada pergeseran keselamatan kecepatan ISO (hal.409).

MENU Mengatur Kecepatan Rana Minimum untuk ISO Otomatis

Anda dapat mengatur kecepatan rana minimum sehingga kecepatan rana yang diatur secara otomatis tidak akan terlalu lambat saat ISO Otomatis diatur.

Ini praktis digunakan dalam mode <P> dan <Av> saat Anda menggunakan lensa sudut lebar untuk memotret subjek bergerak atau saat Anda menggunakan lensa telefoto. Hal ini membantu mengurangi guncangan kamera dan kekaburan subjek.

ISO speed settings	
ISO speed	Auto
ISO speed range	100-6400
Auto ISO range	100-3200
Min. shutter spd.	Auto

1 Pilih [Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)].





Diatur secara otomatis

Min. shutter spd.	
Auto(Standard)	
Auto	
Manual	
Slower	Faster

Diatur secara manual

Min. shutter spd.	
Manual(1/125)	
Auto	
Manual	
1/8000	1/4000
1/2000	1/1000
1/500	1/250
1/60	1/30
1/15	1/8
1/4	0"5
1"	

2 Atur kecepatan rana minimum yang diinginkan.

- Pilih [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**].
- Jika Anda memilih [**Auto (Otomatis)**], putar tombol putar <  > untuk mengatur kecepatan yang diinginkan, lebih lambat atau lebih cepat, dibandingkan dengan kecepatan standar, kemudian tekan <  >.
- Jika Anda memilih [**Manual**], putar tombol putar <  > untuk memilih kecepatan rana, kemudian tekan <  >.




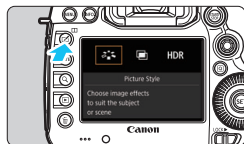
- Jika eksposur yang tepat tidak dapat diperoleh dengan batas kecepatan ISO maksimal yang diatur dengan [**Auto ISO range (Rentang ISO Otomatis)**], kecepatan rana yang lebih lambat daripada [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] akan diatur untuk memperoleh eksposur standar.
- Fungsi ini tidak akan diterapkan pada pemotretan dengan blitz dan film.



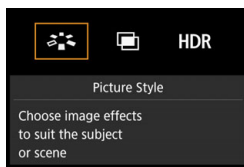
Saat [**Auto: 0 (Otomatis: 0)**] diatur, kecepatan rana minimum akan menjadi kebalikan dari panjang fokus lensa. Langkah tunggal dari [**Slower (Lebih lambat)**] hingga [**Faster (Lebih cepat)**] setara dengan penghentian kecepatan rana tunggal.

Memilih Picture Style ☆

Dengan memilih Picture Style, Anda dapat memperoleh karakteristik gambar yang sesuai dengan ekspresi fotografi atau subjek Anda. Picture Style diatur secara otomatis ke [] (Otomatis) dalam mode <A+>.

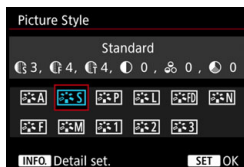


1 Tekan tombol </>.





2 Pilih [].

▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



3 Pilih Picture Style.

▶ Picture Style akan diatur dan kamera akan siap untuk memotret.

 Anda juga dapat memilih Picture Style dengan [: Picture Style].

Karakteristik Picture Style

Auto (Otomatis)

Nada warna akan secara otomatis disesuaikan dengan suasana. Warna akan terlihat cerah, terutama untuk langit biru, tanaman hijau, dan matahari terbenam, dan di suasana alam, luar ruangan, dan suasana matahari terbenam.



Jika nada warna yang diinginkan tidak berhasil diperoleh dengan [**Auto (Otomatis)**], gunakan Picture Style yang lain.

Standard (Standar)

Gambar akan terlihat cerah, tajam, dan segar. Ini adalah kegunaan umum Picture Style yang sesuai untuk kebanyakan suasana.

Portrait (Potret)

Untuk nada warna kulit yang bagus. Gambar terlihat lebih lembut. Sesuai untuk potret dari jarak dekat. Dengan mengubah [**Color tone (Nada warna)**] (hal.172), Anda dapat menyesuaikan nada warna kulit.

Landscape (Lanskap)

Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar. Efektif untuk lanskap yang mengesankan.

Fine Detail (Detail halus)

Cocok untuk garis tepi yang detail dan deskripsi tekstur yang halus dari subjek. Warna akan menjadi sedikit cerah.

Neutral (Netral)


Disesuaikan untuk pemrosesan gambar dengan komputer. Untuk warna alami dan gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.



Faithful (Warna sebenarnya)

Sesuai untuk pemrosesan gambar dengan komputer. Warna subjek yang dipotret dengan cahaya matahari pada suhu warna 5200K akan disesuaikan agar sesuai dengan warna kolometrikal subjek. Untuk gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

Monochrome (Monokrom)

Menghasilkan gambar hitam dan putih.

 Gambar hitam putih yang dipotret dalam JPEG tidak dapat diubah menjadi gambar berwarna. Jika Anda kemudian ingin memotret gambar berwarna, pastikan bahwa pengaturan [**Monochrome (Monokrom)**] telah dibatalkan.

 Anda dapat menampilkan < > dalam jendela bidik ketika [**Monochrome (Monokrom)**] diatur (hal.413).

User Def. 1-3 (Pilihan Pengguna 1-3)

Anda dapat mendaftarkan gaya dasar seperti [**Portrait (Potret)**], [**Landscape (Lanskap)**], file Picture Style, dll., dan menyesuainya sesuai keinginan (hal.176). Semua Picture Style Pilihan Pengguna yang belum diatur akan memiliki pengaturan yang sama dengan Picture Style [**Standard (Standar)**].

Simbol

Layar pemilihan Picture Style memiliki ikon untuk [**Strength (Kekuatan)**], [**Fineness (Kehalusan)**], atau [**Threshold (Ambang)**] dari [**Sharpness (Ketajaman)**], [**Contrast (Kontras)**], dan parameter lainnya. Angka mengindikasikan nilai yang diatur untuk parameter ini yang diatur oleh masing-masing Picture Style.



Simbol

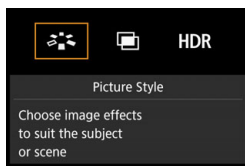
		Kekuatan
		Kehalusan
		Ambang
	Kontras	
	Saturasi	
	Nada warna	
	Efek Filter (Monokrom)	
	Efek Toning (Monokrom)	

[**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] tidak akan diterapkan untuk film.

Menyesuaikan Picture Style ☆

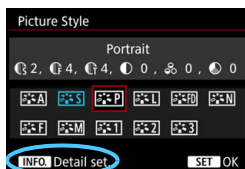
Anda dapat menyesuaikan Picture Style. Anda dapat mengubah atau menyesuaikan pengaturan parameter dari Picture Style seperti [Strength (Kekuatan)], [Fineness (Kehalusan)], atau [Threshold (Ambang)] dari [Sharpness (Ketajaman)], dan [Contrast (Kontras)], dan parameter lainnya dari pengaturan default. Untuk melihat efek yang dihasilkan, lakukan tes pemotretan. Untuk menyesuaikan [Monochrome (Monokrom)], lihat halaman 175.

1 Tekan tombol < >.



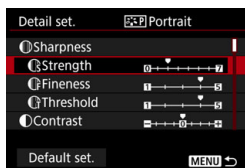
2 Pilih [].

▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



3 Pilih Picture Style.

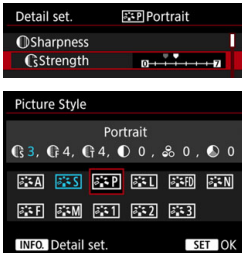
• Pilih sebuah Picture Style, kemudian tekan tombol <INFO.>.



4 Pilih parameter.

• Pilih parameter (seperti [Sharpness (Ketajaman)] - [Strength (Kekuatan)]) yang akan diatur, kemudian tekan <SET>.

• Pengaturan dan efek dijelaskan pada halaman 174.



5 Atur parameter.

- Sesuaikan parameter yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- ▶ Parameter apapun yang pengaturannya berbeda dengan default akan ditampilkan biru.



- Dengan memilih [**Default set. (Pengaturan default)**] dalam langkah 4, Anda dapat mengembalikan pengaturan parameter dari masing-masing Picture Style ke pengaturan default.
- Untuk memotret dengan Picture Style yang telah Anda sesuaikan, pilih Picture Style yang telah disesuaikan terlebih dahulu, kemudian potret.

Pengaturan Parameter dan Efek

☰	Ketajaman		
	☰	Kekuatan	0: Garis tepi kurang tajam 7: Garis tepi tajam
	☱	Kehalusan* ¹	1: Halus 5: Kasar
	☲	Ambang* ²	1: Rendah 5: Tinggi
☳	Kontras	-4: Kontras rendah +4: Kontras tinggi	
☴	Saturasi	-4: Saturasi rendah +4: Saturasi tinggi	
☵	Nada warna	-4: Nada warna kulit kemerahan +4: Nada warna kulit kekuningan	

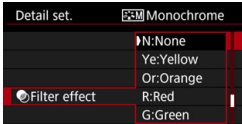
*1: Mengindikasikan kehalusan garis tepi yang akan ditekankan. Semakin kecil angka, semakin halus garis tepi yang akan ditekankan.

*2: Mengatur seberapa besar garis tepi ditekankan berdasarkan pada perbedaan kontras antara subjek dan area sekitar. Semakin kecil angka, garis tepi akan semakin ditekankan ketika perbedaan kontras rendah. Namun, noise pada kecepatan ISO tinggi cenderung lebih jelas ketika angka lebih kecil.

Penyesuaian Monokrom

Selain [Strength (Kekuatan)], [Fineness (Kehalusan)], atau [Threshold (Ambang)] dari [Sharpness (Ketajaman)] dan [Contrast (Kontras)], Anda juga dapat mengatur [Filter effect (Efek Filter)] dan [Toning effect (Efek Toning)].

Filter effect (Efek Filter)

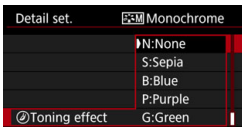


Dengan efek filter diterapkan pada gambar monokrom, Anda dapat membuat awan putih atau pohon hijau semakin menonjol.

Filter	Contoh Efek
N: None (Tidak Ada)	Gambar hitam dan putih normal tanpa efek filter.
Ye: Yellow (Kuning)	Langit biru akan terlihat lebih alami, dan awan putih akan terlihat lebih segar.
Or: Orange (Oranye)	Langit biru akan terlihat sedikit lebih gelap. Matahari terbenam akan terlihat lebih cerah.
R: Red (Merah)	Langit biru akan terlihat agak gelap. Daun gugur akan terlihat lebih segar dan cerah.
G: Green (Hijau)	Nada warna kulit dan bibir akan terlihat diredam. Daun pepohonan hijau akan tampak lebih segar dan terang.

Meningkatkan [Contrast (Kontras)] akan membuat efek filter semakin menonjol.

Toning effect (Efek Toning)



Dengan menerapkan efek toning, Anda dapat membuat gambar monokrom dengan warna tersebut. Hal ini dapat membuat gambar terlihat lebih mengesankan.

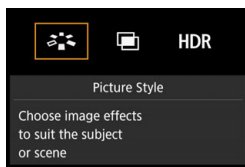
Fungsi-fungsi berikut ini dapat dipilih: [N:None (N:Tidak ada)], [S:Sepia], [B:Blue (B:Biru)], [P:Purple (P:Ungu)], atau [G:Green (G:Hijau)].

Mendaftarkan Picture Style ☆

Anda dapat memilih Picture Style dasar seperti [Portrait (Potret)] atau [Landscape (Lanskap)], menyesuaikan parameternya sesuai keinginan dan mendaftarkannya dalam [User Def. 1 (Pilihan Pengguna 1)], [User Def. 2 (Pilihan Pengguna 2)], atau [User Def. 3 (Pilihan Pengguna 3)]. Anda dapat membuat beberapa Picture Style dengan pengaturan yang berbeda untuk parameter seperti ketajaman dan kontras.

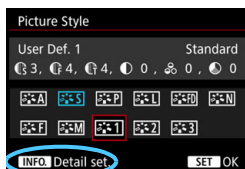
Anda juga dapat menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.534).

1 Tekan tombol < >.



2 Pilih [].

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



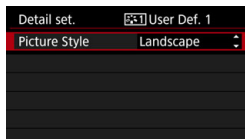
3 Pilih [User Def. * (Pilihan Pengguna *)].

- Pilih [User Def. * (Pilihan Pengguna *)], kemudian tekan tombol <INFO.>.




4 Tekan < >.

- Dengan [Picture Style] dipilih, tekan < >.



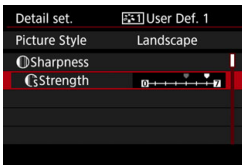
5 Pilih Picture Style dasar.

- Pilih Picture Style dasar, kemudian tekan < >.
- Untuk menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), pilihlah Picture Style di sini.



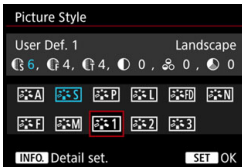
6 Pilih parameter.

- Pilih parameter (seperti [**Sharpness (Ketajaman)**] - [**Strength (Kekuatan)**]) yang akan diatur, kemudian tekan <SET>.



7 Atur parameter.

- Sesuaikan parameter yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. Untuk detail, lihat “Menyesuaikan Picture Style” (hal.172).
- Tekan tombol <MENU> untuk mendaftarkan Picture Style yang telah dimodifikasi. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
 - ▶ Picture Style dasar akan diindikasikan di sebelah kanan dari [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**].

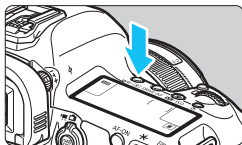


- ❗ Jika Picture Style telah didaftarkan dalam [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], mengubah Picture Style dasar pada langkah 5 akan membatalkan pengaturan parameter Picture Style yang telah didaftarkan.
- Jika Anda melakukan [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.70), semua gaya dan pengaturan [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**] akan kembali ke pengaturan default. Picture Style apapun yang didaftarkan melalui EOS Utility (perangkat lunak EOS) hanya akan memiliki parameter yang telah dimodifikasi yang dikembalikan ke pengaturan default.

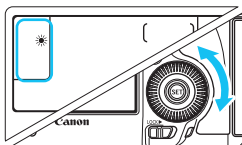
- 📄 Untuk memotret dengan Picture Style yang Anda sesuaikan, pilih [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**] yang didaftarkan, kemudian potret.
- Mengenai prosedur untuk mendaftarkan file Picture Style ke kamera, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.534).

WB: Mengatur White Balance ☆

White balance (WB) adalah untuk membuat area putih tampak putih. Umumnya, pengaturan Otomatis [**AWB**] (Prioritas suasana) atau [**AWB w**] (Prioritas putih) akan memperoleh white balance yang benar. Jika warna alami tidak dapat diperoleh dengan Otomatis, Anda dapat memilih white balance untuk dicocokkan dengan sumber cahaya atau mengaturnya secara manual dengan memotret objek berwarna putih. <[**A**+> diatur secara otomatis dalam mode [**AWB**] (Prioritas suasana).



1 Tekan tombol <WB•[camera icon]>. (ⓘ6)



2 Pilih pengaturan white balance.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <[sun icon]>.

(Perkiraan)

Tampilan	Mode	Suhu Warna (K: Kelvin)
[AWB]	Otomatis (Prioritas suasana, hal.179)	3000-7000
[AWB w]	Otomatis (Prioritas putih, hal.179)	
[sun icon]	Siang hari	5200
[house icon]	Bayangan	7000
[cloud icon]	Berawan, senja, matahari terbenam	6000
[sun icon]	Cahaya tungsten	3200
[sun icon]	Cahaya fluoresens putih	4000
[lightning bolt icon]	Penggunaan blitz	Diatur secara otomatis*
[camera icon]	Kustom (hal.180)	2000-10000
[K icon]	Suhu warna (hal.182)	2500-10000

* Dapat diterapkan dengan Speedlite yang memiliki fungsi transmisi suhu warna. Jika tidak, ini akan ditetapkan ke sekitar 6000 K.



Anda juga dapat mengatur ini dengan [**☑2: White balance**].

White Balance

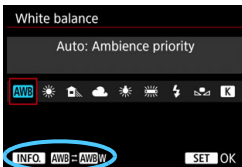
Untuk mata manusia, objek putih tampak putih terlepas dari tipe pencahayaan. Dengan kamera digital, putih untuk dasar koreksi warna ditentukan tergantung pada suhu warna penerangan, lalu warna disesuaikan dengan perangkat lunak untuk membuat area putih terlihat putih. Dengan fungsi ini, gambar dengan nuansa warna alami dapat dipotret.

AWB White Balance Otomatis

Dengan standar [AWB] (Prioritas suasana), Anda dapat meningkatkan intensitas balutan warna hangat gambar ketika memotret suasana cahaya tungsten. Jika Anda memilih [AWB w] (Prioritas putih), Anda dapat mengurangi intensitas dari balutan warna hangat gambar. Jika Anda ingin mencocokkan White balance otomatis dari model kamera EOS DIGITAL sebelumnya, pilih [AWB] (Prioritas suasana).

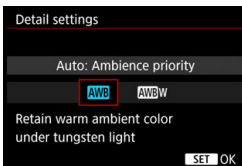
1 Pilih [White balance].

- Pada tab [📷2], pilih [White balance], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih <AWB>.

- Pilih <AWB>, kemudian tekan tombol <INFO>.



3 Pilih item yang diinginkan.

- Pilih [Auto: Ambience priority (Otomatis: Prioritas suasana)] atau [Auto: White priority (Otomatis: Prioritas putih)], kemudian tekan <SET>.

AWB : Otomatis: Prioritas suasana

AWB w: Otomatis: Prioritas putih



Perhatian untuk Pengaturan [AWB w] (Prioritas putih)

- Balutan warna kemerahan subjek mungkin memudar.
- Ketika beberapa sumber cahaya disertakan pada layar, balutan warna merah dari gambar mungkin tidak berkurang.
- Saat menggunakan blitz, nada warna akan sama seperti [AWB] (Prioritas suasana).

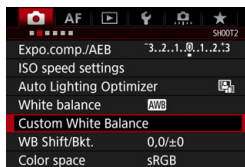
White Balance Kustom

White balance kustom memungkinkan Anda mengatur white balance secara manual untuk sumber cahaya tertentu demi akurasi yang lebih baik. Lakukan prosedur ini di bawah sumber cahaya aktual yang akan digunakan.



1 Potretlah sebuah objek berwarna putih.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan seluruh kotak garis putus-putus (ditunjukkan dalam ilustrasi) melalui objek polos dan putih.
- Fokus secara manual dan potret dengan eksposur standar yang diatur untuk objek putih.
- Anda dapat menggunakan pengaturan white balance apapun.



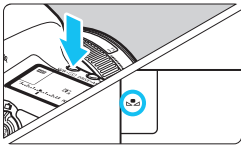
2 Pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)].

- Pada tab [CAMERA], pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan white balance kustom akan muncul.



3 Impor data white balance.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang telah dipotret pada langkah 1, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Pada layar dialog yang muncul, pilih [OK] dan data akan diimpor.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



4 Tekan tombol <WB·☉>. (⦿6)

5 Pilih white balance kustom.

- Lihat pada panel LCD dan putar tombol putar <⦿> untuk memilih <☉>.



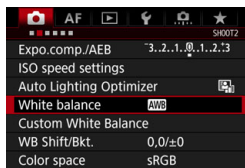
- Jika eksposur yang diperoleh pada langkah 1 sangat berbeda dari eksposur standar, white balance yang tepat mungkin tidak diperoleh.
- Pada langkah 3, gambar-gambar berikut ini tidak dapat dipilih: Gambar yang dipotret selagi Picture Style diatur ke [Monochrome (Monokrom)], gambar multi eksposur, dan gambar yang dipotret menggunakan kamera lain.



- Selain objek berwarna putih, bagan warna abu-abu atau reflektor abu-abu 18% (tersedia secara komersial) dapat menghasilkan white balance yang lebih akurat.
- White balance pribadi yang didaftarkan dengan perangkat lunak EOS akan didaftarkan dalam <☉>. Jika Anda melakukan langkah 3, data untuk white balance pribadi yang terdaftar akan dihapus.

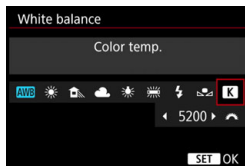
K Mengatur Suhu Warna

Anda dapat mengatur suhu warna white balance secara numerik. Ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut.




1 Pilih [White balance].

- Pada tab [**2**], pilih [**White balance**], kemudian tekan <SET>.



2 Atur suhu warna.

- Pilih [**K**].
- Putar tombol putar <  > untuk mengatur suhu warna, kemudian tekan <SET>.
- Suhu warna dapat diatur dari sekitar 2500 K hingga 10000 K dengan peningkatan 100 K.

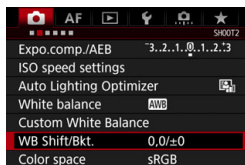


- Saat mengatur suhu warna untuk sumber cahaya buatan, atur koreksi white balance (magenta atau hijau) sesuai kebutuhan.
- Jika Anda mengatur [**K**] ke bacaan yang diambil dengan pengukur suhu warna yang tersedia secara komersial, lakukan tes pemotretan dan sesuaikan pengaturan untuk mengimbangi perbedaan antara bacaan pengukur suhu warna dan bacaan suhu warna kamera.

WB Koreksi White Balance ☆

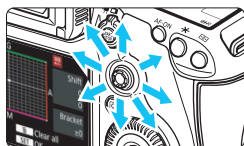
Anda dapat mengoreksi white balance yang sudah diatur. Penyesuaian ini akan memiliki efek yang sama dengan menggunakan sebuah filter konversi suhu warna atau filter kompensasi warna yang tersedia secara komersial. Setiap warna dapat dikoreksi ke satu dari sembilan level. Fungsi ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut yang sudah terbiasa menggunakan filter konversi suhu warna atau kompensasi warna.

Koreksi White Balance



1 Pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].

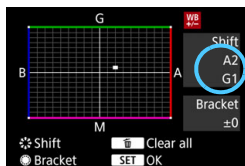
- Pada tab [CAMERA], pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)], kemudian tekan <SET>.



2 Atur koreksi white balance.

- Gunakan <◀▶> untuk menggerakkan tanda "■" ke posisi yang tepat.
- B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan dengan warna searah dengan gerakan.
- Pada bagian kanan layar, "Shift" mengindikasikan arah dan jumlah koreksi, masing-masing.
- Menekan tombol <ESC> akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan.

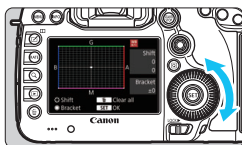
Contoh pengaturan: A2, G1



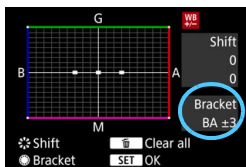
- Selama koreksi white balance, <WB> akan ditampilkan pada panel LCD.
- Anda dapat menampilkan <WB> dalam jendela bidik ketika koreksi white balance diatur (hal.413).
- Satu level dari koreksi biru/amber setara dengan sekitar 5 mired filter konversi suhu warna. (Mired: Unit pengukuran yang mengindikasikan kepadatan filter konversi suhu warna.)

Bracketing White Balance Otomatis

Dengan satu pemotretan saja, tiga gambar dengan nada warna berbeda dapat direkam secara bersamaan. Berdasarkan suhu warna dari pengaturan white balance saat ini, gambar akan dikelompokkan dengan bias biru/amber atau bias magenta/hijau. Hal ini disebut bracketing white balance (WB BKT). Bracketing white balance dimungkinkan hingga ± 3 level dalam peningkatan level tunggal.



Bias B/A ± 3 level



Atur jumlah bracketing white balance.

- Dalam langkah 2 untuk “Koreksi White Balance”, saat Anda memutar tombol putar $\langle \odot \rangle$, tanda “■” pada layar akan berubah menjadi “■■■” (3 titik).

Memutar tombol putar ke kanan mengatur bracketing B/A, dan memutarnya ke kiri mengatur bracketing M/G.

- ▶ Di sebelah kanan, “**Bracket**” mengindikasikan arah bracketing dan jumlah koreksi.
- Menekan tombol $\langle \text{cancel} \rangle$ akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].
- Tekan $\langle \text{SET} \rangle$ untuk keluar dari pengaturan.

Urutan Bracketing

Gambar akan digolongkan dengan urutan sebagai berikut: 1. White balance standar, 2. Bias Biru (B), dan 3. Bias Amber (A), atau 1. White balance standar, 2. Bias Magenta (M), dan 3. Bias Hijau (G).



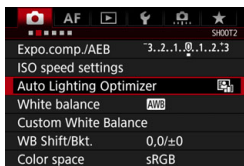
- Selama bracketing WB, jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan lebih sedikit.
- Karena tiga gambar direkam untuk pemotretan tunggal, diperlukan waktu yang lebih lama untuk merekam gambar ke kartu.



- Anda juga dapat mengatur koreksi white balance dan AEB bersamaan dengan bracketing white balance. Jika Anda mengatur AEB dalam kombinasi dengan bracketing white balance, total dari sembilan gambar akan direkam untuk pemotretan tunggal.
- Saat bracketing white balance diatur, ikon white balance akan berkedip.
- Anda dapat mengubah jumlah pemotretan untuk bracketing white balance (hal.408).
- “**Bkt.**” adalah singkatan dari bracketing.

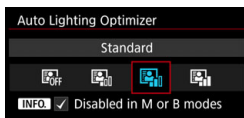
MENU Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras ☆

Jika gambar terlihat gelap atau berkontras rendah, kecerahan dan kontras dapat dikoreksi secara otomatis. Fungsi ini dinamakan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Pengaturan defaultnya adalah [**Standard (Standar)**]. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret. [**Standard (Standar)**] diatur secara otomatis dalam mode <[A+]>.



1 Pilih [Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)].

- Pada tab [CAMERA], pilih [Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)], kemudian tekan <[SET]>.



2 Pilih pengaturan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <[SET]>.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan kecerahan dan kontras yang telah dikoreksi jika diperlukan.

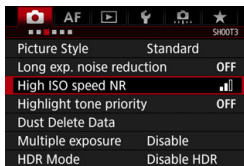
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin bertambah.
- Jika Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis terlalu kuat dan gambar terlalu terang, atur [**Low (Rendah)**] atau [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika Anda memilih pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**] dan menggunakan kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz untuk menggelapkan eksposur, gambar mungkin tetap tampak terang. Jika Anda menginginkan eksposur yang lebih gelap, atur fungsi ini ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika [CAMERA 3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [**Enable (Aktif)**], [**Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] akan diatur secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**].

Pada langkah 2, jika Anda menekan tombol <[INFO]> dan tidak mencentang <[✓]> pengaturan [**Disabled in M or B modes (Dinonaktifkan dalam mode M atau B)**], [**Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] juga dapat diatur dalam mode <[M]> dan <[B]>.

MENU Mengatur Pengurangan Noise ☆

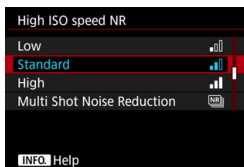
Pengurangan Noise Kecepatan ISO Tinggi

Fungsi ini mengurangi noise yang dihasilkan dalam gambar. Meskipun pengurangan noise diterapkan pada semua kecepatan ISO, hal ini lebih efektif khususnya pada ISO berkecepatan tinggi. Pada ISO berkecepatan rendah, noise yang berada pada bagian gambar yang lebih gelap (area bayangan) lebih jauh berkurang.



1 Pilih [High ISO speed NR (Pengurangan Noise kecepatan ISO tinggi)].

- Pada tab [📷3], pilih [High ISO speed NR (Pengurangan Noise kecepatan ISO tinggi)], kemudian tekan <ⓘ>.



2 Atur level.

- Pilih level pengurangan noise yang diinginkan, kemudian tekan <ⓘ>.

- **NR** : Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)
Pengaturan ini menerapkan pengurangan noise dengan kualitas gambar lebih tinggi daripada [High (Tinggi)]. Untuk foto tunggal, empat pemotretan dipotret secara bersambungan dan disejajarkan serta digabungkan secara otomatis ke dalam sebuah gambar JPEG tunggal. Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW atau RAW+JPEG, Anda tidak dapat mengatur [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)].





3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.



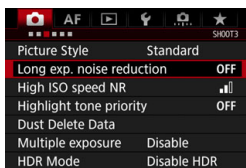
Ketika Pengurangan Noise Pemotretan Multi diatur, Anda dapat menampilkan <ⓘ> di dalam jendela bidik (hal.413).

Perhatian untuk Mengatur Pengurangan Noise Pemotretan Multi

- Jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada gambar akibat guncangan kamera, efek pengurangan noise mungkin menjadi minimal.
- Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, subjek yang bergerak mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Penyejajaran gambar mungkin tidak berfungsi dengan baik dengan pola yang berulang (kisi, garis, dll.) atau gambar dengan nada warna datar atau tunggal.
- Jika kecerahan subjek berubah ketika empat pemotretan berurutan dipotret, eksposur tidak beraturan dalam gambar mungkin dihasilkan.
- Setelah pemotretan, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk merekam gambar ke kartu karena adanya pengurangan noise dan penggabungan gambar. Selama pemrosesan gambar, “buSY” akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Anda tidak dapat menggunakan AEB dan bracketing WB.
- Jika [ 3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)], [ 3: Multiple exposure (Multi eksposur)], [ 3: HDR Mode (Mode HDR)], AEB, atau bracketing WB diatur, [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] tidak dapat diatur.
- Anda tidak dapat mengatur [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] untuk eksposur bulb dan perekaman film.
- Pemotretan dengan blitz tidak dimungkinkan. EOS khusus, sinar bantu AF Speedlite external akan dipancarkan sesuai pengaturan [**AF3: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**].
- Melakukan hal berikut akan secara otomatis mengalihkan pengaturan ke [**Standard (Standar)**]: Mengatur sakelar daya ke <OFF>, mengganti baterai, mengganti kartu, memilih mode pemotretan < > atau <**B**>, mengatur atau mengalihkan kualitas perekaman gambar ke RAW atau RAW+JPEG, atau mengalihkan ke perekaman film.

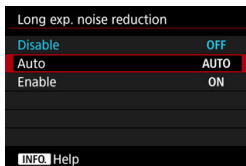
Pengurangan Noise Eksposur Lama

Pengurangan noise dimungkinkan dengan gambar yang terekspos selama 1 detik atau lebih lama.



1 Pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)].

- Pada tab [CAMERA 3], pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)], kemudian tekan <SET>.



2 Atur pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

• Auto (Otomatis)

Untuk eksposur selama 1 detik atau lebih lama, pengurangan noise dilakukan secara otomatis jika noise tipikal dari eksposur lama terdeteksi. Pengaturan [**Auto (Otomatis)**] ini efektif untuk sebagian besar kasus.

• Enable (Aktif)

Pengurangan noise dilakukan untuk semua eksposur selama 1 detik atau lebih lama. Pengaturan [**Enable (Aktif)**] mungkin mengurangi noise yang tidak dapat dideteksi dengan pengaturan [**Auto (Otomatis)**].

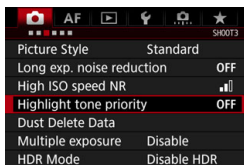
3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.

- Dengan pengaturan [**Auto (Otomatis)**] dan [**Enable (Aktif)**], proses pengurangan noise setelah gambar dipotret mungkin akan membutuhkan waktu sama dengan yang dibutuhkan untuk eksposur. Selama pengurangan noise, pemotretan masih tetap dapat dilakukan selama indikator jumlah maksimum pemotretan bersambungan di dalam jendela bidik menunjukkan angka “1” atau lebih.
- Gambar yang dipotret pada ISO 1600 atau lebih tinggi mungkin terlihat lebih berbintik dengan pengaturan [**Enable (Aktif)**] daripada dengan pengaturan [**Disable (Nonaktif)**] atau [**Auto (Otomatis)**].
- Dengan [**Enable (Aktif)**], jika eksposur lama dipotret dengan gambar Live View ditampilkan, “**BUSY**” akan ditampilkan selama proses pengurangan noise. Tampilan Live View tidak akan muncul sampai pengurangan noise selesai. (Anda tidak dapat memotret gambar lain.)

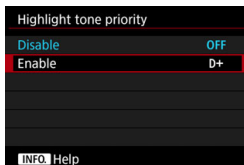
MENU Prioritas Nada Warna Sorotan ☆

Anda dapat mengurangi eksposur berlebih, sorotan yang terpotong.



1 Pilih [Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)].

- Pada tab [📷3], pilih [Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Detail sorotan ditingkatkan. Rentang dinamis diperluas dari abu-abu standar 18% ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan prioritas nada warna sorotan diterapkan.



Saat [Enable (Aktif)] diatur, noise mungkin sedikit meningkat.

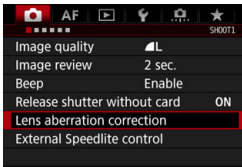


Dengan [Enable (Aktif)], rentang yang dapat dipilih akan menjadi ISO 200 - ISO 6400. Selain itu, ikon <D+> akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD saat prioritas nada warna sorotan diaktifkan.

MENU Koreksi Penerangan Bagian Tepi dan Penyimpangan Lensa

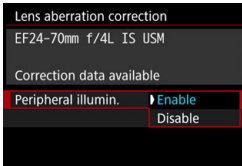
Cahaya yang memudar pada bagian tepi adalah fenomena yang membuat sudut gambar terlihat lebih gelap yang disebabkan oleh karakteristik lensa. Garis-garis warna di sepanjang garis tepi subjek disebut penyimpangan kromatik. Penyimpangan lensa dan cahaya memudar ini dapat dikoreksi. Secara default, Penerangan bagian tepi lensa dan Koreksi penyimpangan kromatik diatur ke **[Enable (Aktif)]**. Jika **[Cannot correct - no data (Tidak dapat mengoreksi - tidak ada data)]** ditampilkan, lihat “Data Koreksi Lensa” pada halaman selanjutnya.

Koreksi Penerangan Bagian Tepi



1 Pilih [Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)].

- Pada tab [1], pilih [Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih pengaturan.

- Periksa apakah [Correction data available (Data koreksi tersedia)] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [Peripheral illumin. (Penerangan bagian tepi)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.

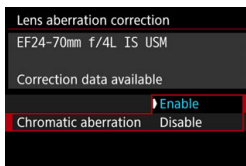
3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerangan bagian tepi yang dikoreksi.

Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin muncul pada bagian tepi gambar.

- Jumlah koreksi yang diterapkan akan lebih rendah daripada jumlah koreksi maksimum yang dapat diatur dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534).
- Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.

Koreksi Penyimpangan Kromatik



1 Pilih pengaturan.

- Periksa apakah [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Chromatic aberration (Penyimpangan kromatik)**], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan <SET>.

2 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penyimpangan kromatik yang telah dikoreksi.

Data Koreksi Lensa

Kamera sudah memiliki data koreksi penerangan bagian tepi lensa dan data koreksi penyimpangan kromatik untuk sekitar 30 lensa. Jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], koreksi penerangan bagian tepi dan koreksi penyimpangan kromatik akan diterapkan secara otomatis untuk lensa apapun yang memiliki data koreksi terdaftar di dalam kamera.

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), Anda dapat memeriksa lensa mana yang data koreksinya terdaftar di dalam kamera. Anda juga dapat mendaftarkan data koreksi untuk lensa yang belum terdaftar. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.536). Untuk lensa-lensa yang menggabungkan data koreksi, tidak perlu mendaftarkan data koreksi ke kamera.

Perhatian untuk Koreksi Lensa

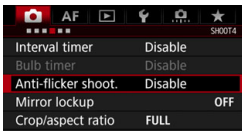
- Koreksi penerangan bagian tepi dan koreksi penyimpangan kromatik tidak dapat diterapkan pada gambar JPEG yang telah dipotret.
- Ketika menggunakan lensa selain Canon, direkomendasikan untuk mengatur koreksi ke [**Disable (Nonaktif)**], bahkan jika [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan.
- Jika Anda menggunakan tampilan yang diperbesar selama pemotretan Live View, koreksi penerangan bagian tepi dan koreksi penyimpangan kromatik tidak akan direfleksikan pada gambar yang ditunjukkan di layar.
- Jumlah koreksi akan lebih sedikit jika lensa yang digunakan tidak memiliki informasi jarak.

Catatan untuk Koreksi Lensa

- Jika efek koreksi tidak terlihat, perbesar gambar setelah pemotretan dan periksalah kembali.
- Koreksi dapat diterapkan bahkan ketika Ekstender atau Konverter Life-size terpasang.

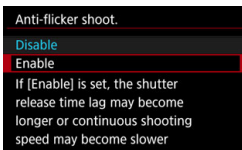
MENU Mengurangi Flicker ☆

Jika Anda memotret gambar dengan kecepatan rana cepat di bawah sumber cahaya seperti cahaya fluoresens, kedipan sumber cahaya yang menyebabkan *flicker* dan gambar mungkin terekspos secara vertikal dan tidak merata. Jika pemotretan bersambungan digunakan pada kondisi-kondisi ini, eksposur atau warna yang tidak rata di seluruh gambar mungkin dihasilkan. Dengan pemotretan anti *flicker*, kamera mendeteksi frekuensi dari kedipan sumber cahaya dan memotret gambar saat *flicker* tidak terlalu memengaruhi eksposur atau warna.



1 Pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti *flicker*)].

- Pada tab [📷4], pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti *flicker*)], kemudian tekan <ⓈET>.



2 Pilih [Enable (Aktif)].

3 Potret gambar.

- Gambar akan dipotret dengan pengurangan ketidakrataan pada eksposur atau warna yang disebabkan oleh *flicker*.



- Saat [Enable (Aktif)] diatur dan Anda memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, jeda waktu pelepasan rana mungkin menjadi sedikit lebih lama. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat, dan jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.
- Fungsi ini tidak berfungsi dengan pemotretan Live View dan perekaman film.
- Dalam mode <P> atau <Av>, jika kecepatan rana berubah selama pemotretan bersambungan atau jika Anda memotret beberapa potret di suasana yang sama pada kecepatan rana yang berbeda, nada warna mungkin menjadi tidak konsisten. Untuk menghindari nada warna yang tidak konsisten, gunakan mode <Tv> atau <M> pada kecepatan rana tetap.
- Nada warna gambar yang dipotret saat [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti *flicker*)] diatur ke [Enable (Aktif)] mungkin terlihat berbeda dari saat [Disable (Nonaktif)] diatur.
- *Flicker* pada frekuensi selain 100 Hz atau 120 Hz tidak dapat dideteksi. Selain itu, jika frekuensi *flicker* cahaya berubah selama pemotretan bersambungan, efek *flicker* tidak dapat dikurangi.

- ❗
- Jika subjek dengan latar belakang gelap atau jika terdapat cahaya terang dalam gambar, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi.
- Pada beberapa tipe pencahayaan khusus, kamera mungkin tidak dapat mengurangi efek *flicker* bahkan saat < **Flicker!** > ditampilkan.
- Tergantung pada sumber cahaya, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi dengan benar.
- Jika Anda mengomposisi ulang pemotretan, < **Flicker!** > mungkin muncul dan hilang sebentar-sebentar.
- Tergantung pada sumber cahaya atau kondisi pemotretan, hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh bahkan jika Anda menggunakan fungsi ini.

- 📷
- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan.
- Jika < **Flicker!** > tidak ditampilkan dalam jendela bidik, centang [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] dalam [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] (hal.80). Saat kamera mengurangi efek *flicker* ketika Anda memotret, < **Flicker!** > akan menyala. Pada sumber cahaya yang tidak berkedip, atau jika tidak ada *flicker* yang dideteksi, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan.
- Jika [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] diberi tanda centang dan [**📷4: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], pengukuran di bawah sumber cahaya yang berkedip akan menyebabkan < **Flicker!** > berkedip dalam jendela bidik sebagai peringatan. Direkomendasikan untuk mengatur [**Enable (Aktif)**] sebelum memotret.
- Dalam mode < **[A]⁺** >, efek lampu yang berkedip-kedip akan dikurangi saat Anda memotret, namun < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan.
- Pemotretan anti *flicker* juga berfungsi dengan blitz. Namun, hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh selama pemotretan blitz nirkabel.

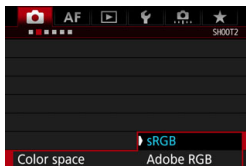
MENU Mengatur Ruang Warna ☆

Rentang dari warna yang dapat direproduksi disebut “ruang warna”. Dengan kamera ini, Anda dapat mengatur ruang warna untuk gambar yang dipotret ke sRGB atau Adobe RGB. Untuk pemotretan normal, direkomendasikan untuk menggunakan sRGB.

Ruang warna secara otomatis diatur ke [sRGB] dalam mode <[A]⁺>.

1 Pilih [Color space (Ruang warna)].

- Pada tab [CAMERA 2], pilih [Color space (Ruang warna)], kemudian tekan <[SET]>.



2 Atur ruang warna yang diinginkan.

- Pilih [sRGB] atau [Adobe RGB], kemudian tekan <[SET]>.

Adobe RGB

Ruang warna ini terutama digunakan untuk pencetakan komersial dan penggunaan industri lainnya. Pengaturan ini tidak direkomendasikan jika Anda tidak familiar dengan pemrosesan gambar, Adobe RGB, dan Aturan desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar akan tampak sangat redup dalam lingkungan komputer sRGB dan dengan printer yang tidak kompatibel dengan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar memerlukan pemrosesan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak komputer.



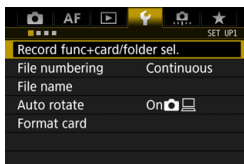
- Jika foto dipotret dalam ruang warna Adobe RGB, karakter pertama dalam nama file akan berupa garis bawah “_”.
- Profil ICC tidak ditambahkan. Untuk penjelasan mengenai profil ICC, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.536).

MENU Membuat dan Memilih Folder

Anda dapat dengan bebas membuat dan memilih folder untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

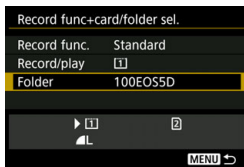
Pengoperasian ini bersifat opsional karena sebuah folder akan otomatis dibuat untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

Membuat Folder

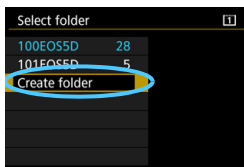


1 Pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)].

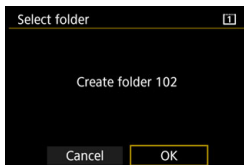
- Pada tab [**1**], pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Folder].



3 Pilih [Create folder (Buat folder)].



4 Pilih [OK].

- ▶ Folder baru dengan nomor folder yang bertambah satu dibuat.

Memilih Folder



- Pilih folder pada layar pemilihan folder, kemudian tekan < (SET) >.
- ▶ Folder dimana gambar yang dipotret akan disimpan telah dipilih.
- Gambar berikutnya yang dipotret akan direkam ke dalam folder yang telah dipilih.

Folder

Misalnya pada **"100EOS5D"**, nama folder dimulai dengan tiga digit angka (nomor folder) diikuti dengan lima karakter alfanumerik. Sebuah folder dapat menampung hingga 9999 gambar (nomor file 0001 - 9999). Saat folder telah terisi penuh, sebuah folder baru dengan nomor folder ditambahkan satu akan otomatis dibuat. Selain itu, jika reset manual dilakukan (hal.204), sebuah folder baru akan secara otomatis dibuat. Anda dapat membuat folder dengan penomoran dari 100 sampai dengan 999.

Membuat Folder dengan Komputer

Dengan kartu terbuka pada layar, buat folder baru dengan nama **"DCIM"**. Buka folder DCIM tersebut dan buat folder sebanyak mungkin sesuai kebutuhan untuk menyimpan dan mengelola gambar Anda. Nama folder harus mengikuti format **"100ABC_D"**. Tiga digit angka pertama adalah nomor folder, dari 100 sampai dengan 999. Lima karakter terakhir dapat merupakan kombinasi apapun dari huruf besar dan kecil dari A sampai Z, angka, dan garis bawah **"_"**. Spasi tidak dapat digunakan. Perhatikan juga bahwa nama dua folder tidak dapat menggunakan tiga digit nomor folder yang sama, (misalnya **"100ABC_D"** dan **"100W_XYZ"**), bahkan jika sisa kelima karakter dalam masing-masing nama tersebut berbeda.

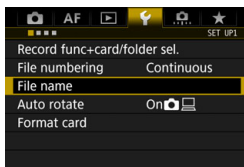
MENU Mengubah Nama File

Nama file memiliki empat karakter alfanumerik yang diikuti dengan empat digit nomor gambar (hal.203) dan ekstensi. (Contoh) **BE3B0001.JPG**

Empat karakter alfanumerik pertama diatur pada saat pengiriman pabrik dan unik pada kamera. Namun, Anda dapat mengubahnya.

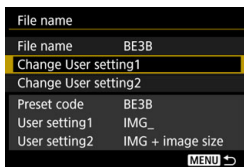
Dengan “Pengaturan pengguna1”, Anda dapat mengubah dan mendaftarkan empat karakter sesuai keinginan. Dengan “Pengaturan pengguna2”, jika Anda mendaftarkan tiga karakter, karakter keempat dari kiri akan ditambahkan secara otomatis untuk mengindikasikan ukuran gambar.

Mendaftarkan atau Mengubah Nama File

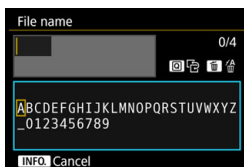


1 Pilih [File name (Nama file)].

- Pada tab [1], pilih [File name (Nama file)], kemudian tekan <SET>.

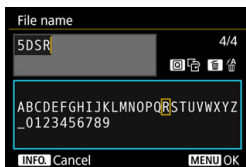


2 Pilih [Change User setting (Ubah pengaturan Pengguna)*].



3 Masukkan karakter alfanumerik apapun.

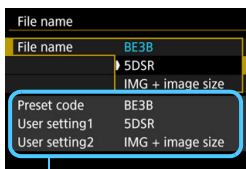
- Untuk Pengaturan pengguna1, masukkan empat karakter. Untuk Pengaturan pengguna2, masukkan tiga karakter.
- Tekan tombol <DELETE> untuk menghapus karakter yang tidak diperlukan.
- Tekan tombol <Q>. Palet teks akan disorot dengan frame warna, kemudian teks dapat dimasukkan.



- Operasikan tombol putar <⌚> atau <⌚> untuk menggerakkan dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.

4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan jumlah karakter yang benar, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK].
- ▶ Nama file yang telah didaftarkan akan disimpan.



Pengaturan

5 Pilih nama file yang telah didaftarkan.

- Pilih [**File name (Nama file)**], kemudian tekan <SET>.
- Pilih nama file yang terdaftar, kemudian tekan <SET>.
- Jika Pengaturan pengguna2 telah didaftarkan, pilih "**** (3 karakter terdaftar) + ukuran gambar".



Karakter pertama tidak dapat berupa garis bawah “_”.



Pengaturan pengguna2

Saat Anda memilih “*** + ukuran gambar” yang didaftarkan dengan Pengaturan pengguna2 dan memotret gambar, karakter kualitas perekaman gambar akan secara otomatis ditambahkan sebagai karakter keempat dari kiri nama file. Makna karakter kualitas perekaman gambar adalah sebagai berikut:

“***L” = L / L / RAW

“***M” = M1 / M1 / M RAW

“***N” = M2 / M2

“***S” = S1 / S1 / S RAW

“***T” = S2

“***U” = S3

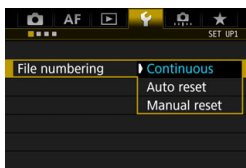
Saat gambar ditransfer ke komputer, karakter keempat yang ditambahkan secara otomatis akan disertakan. Anda kemudian dapat melihat ukuran gambar tanpa harus membuka gambar. Gambar RAW atau JPEG dapat dibedakan dengan ekstensi.



- Ekstensi file adalah “.JPG” untuk gambar JPEG, “.CR2” untuk gambar RAW, dan “.MOV” untuk film.
- Saat Anda merekam film dengan Pengaturan pengguna2, karakter keempat nama file akan berupa garis bawah “_”.

MENU Metode Penomoran File

Empat digit nomor file sama seperti nomor frame pada rol film. Gambar yang dipotret ditetapkan dengan nomor file berurutan dari 0001 hingga 9999 dan disimpan dalam satu folder. Anda dapat mengubah bagaimana nomor file ditetapkan. (Contoh) **BE3B0001.JPG**



- 1 **Pilih [File numbering (Penomoran file)].**
 - Pada tab [**1**], pilih [**File numbering (Penomoran file)**], kemudian tekan **<SET>**.
- 2 **Pilih metode penomoran file.**
 - Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.

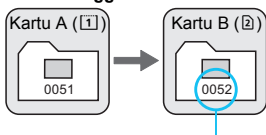
Bersambungan

Meneruskan urutan penomoran file bahkan setelah kartu diganti atau folder baru dibuat.

Bahkan setelah Anda mengganti kartu, membuat folder, atau mengalihkan kartu target (seperti **[1]** → **[2]**), penomoran file terus berlanjut dalam urutan hingga 9999 untuk gambar yang disimpan. Hal ini praktis saat Anda ingin menyimpan gambar dengan nomor dimanapun antara 0001 sampai 9999 di dalam beberapa kartu atau folder menjadi satu folder dalam komputer Anda.

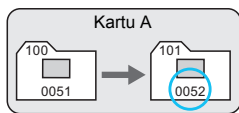
Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menggunakan penomoran file bersambungan, direkomendasikan untuk menggunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

Penomoran file setelah mengganti kartu



Nomor urutan file berikutnya

Penomoran file setelah membuat folder

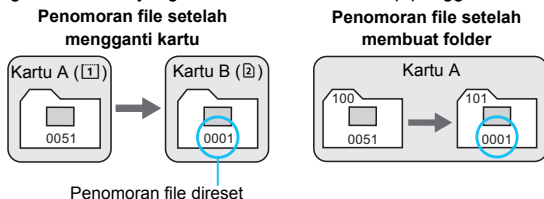


Reset Otomatis

Memulai kembali penomoran file dari 0001 setiap kali kartu diganti atau folder baru dibuat.

Ketika Anda mengganti kartu, membuat folder, atau mengalihkan kartu target (seperti ① → ②), penomoran file terus berlanjut dalam urutan dari 0001 untuk gambar yang disimpan. Hal ini memudahkan jika Anda ingin mengelola gambar berdasarkan kartu atau folder.

Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menyimpan gambar dengan penomoran file dimulai dari 0001, gunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.



Reset Manual

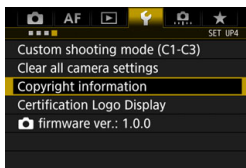
Merest reset penomoran file ke 0001 atau mulai dari nomor file 0001 dalam folder baru. Saat Anda mereset penomoran file secara manual, sebuah folder baru akan otomatis dibuat dan penomoran file untuk gambar yang disimpan ke dalam folder tersebut dimulai dari 0001.

Hal ini praktis jika Anda ingin menggunakan folder yang berbeda, misalnya, untuk menyimpan gambar yang dipotret kemarin dan untuk gambar yang dipotret hari ini. Setelah reset manual, penomoran file akan kembali ke bersambungan atau reset otomatis. (Tidak akan ada dialog konfirmasi reset manual.)

ⓘ Jika nomor file di dalam folder ke 999 telah mencapai 9999, pemotretan tidak dimungkinkan bahkan jika kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan. Monitor LCD akan menampilkan pesan memberi tahu Anda untuk mengganti kartu. Ganti dengan kartu yang baru.

MENU Mengatur Informasi Hak Cipta ☆

Saat Anda mengatur informasi hak cipta, informasi hak cipta akan direkam pada gambar sebagai informasi Exif.



1 Pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)].

- Pada tab [4], pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)], kemudian tekan <SET>.




2 Pilih pilihan yang akan diatur.

- Pilih [Enter author's name (Masukkan nama pengarang)] atau [Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta)], kemudian tekan <SET>.



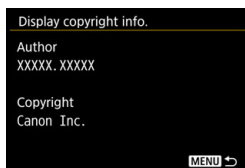
3 Masukkan teks.

- Tekan tombol <Q>. Palet teks akan disorot dengan frame warna, kemudian teks dapat dimasukkan.
- Operasikan tombol putar <DIAL> atau <DIAL> untuk menggerakkan  dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.
- Anda dapat memasukkan hingga 63 karakter.
- Untuk menghapus karakter, tekan tombol <DELETE>.
- Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol <INFO.>, kemudian pilih [OK].

4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK].
- ▶ Informasi telah disimpan.

Memeriksa Informasi Hak Cipta



Saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**] pada langkah 2, Anda dapat memeriksa informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak cipta)**] yang telah Anda masukkan.

Menghapus Informasi Hak Cipta

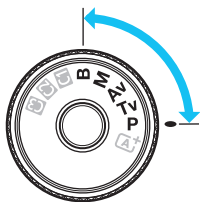
Ketika Anda memilih [**Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)**] pada langkah 2 di halaman sebelumnya, Anda dapat menghapus informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak cipta)**].

ⓘ Jika entri untuk “Pengarang” atau “Hak Cipta” terlalu panjang, entri mungkin tidak ditampilkan seluruhnya saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**].

📄 Anda juga dapat mengatur atau memeriksa informasi hak cipta dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.534).

5

Pengoperasian Tingkat Lanjut



Dalam mode pemotretan **<P>** **<Tv>** **<Av>** **<M>** ****, Anda dapat memilih kecepatan rana, apertur, dan pengaturan kamera lainnya untuk mengubah eksposur dan memperoleh hasil yang diinginkan.

- Sebuah ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode berikut: **<P>** **<Tv>** **<Av>** **<M>** ****.
- Setelah Anda menekan tombol rana setengah dan melepaskannya, nilai eksposur akan tetap ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD selama 4 detik (4).
- Untuk fungsi-fungsi yang dapat diatur dalam setiap mode pemotretan, lihat halaman 460.



Atur sakelar **<LOCK▶>** ke kiri.

P: Program AE

Kamera secara otomatis mengatur kecepatan rana dan apertur untuk menyesuaikan kecerahan subjek. Hal ini disebut Program AE.

* <P> adalah singkatan dari Program.

* AE adalah singkatan dari Auto Exposure (Eksposur Otomatis).



1 Atur Pemutar Mode ke <P>.



2 Fokuskan pada subjek.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan titik AF pada subjek. Kemudian tekan tombol rana setengah.
- ▶ Saat fokus dicapai, indikator fokus <●> dalam jendela bidik akan menyala (dalam mode AF Satu Pemotretan).
- ▶ Kecepatan rana dan apertur akan diatur secara otomatis dan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD.



3 Periksa tampilan.

- Eksposur standar akan diperoleh selama tampilan kecepatan rana dan apertur tidak berkedip.



4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.



- Jika kecepatan rana “30” dan f/angka yang terendah berkedip, ini mengindikasikan kurangnya eksposur. Naikkan kecepatan ISO atau gunakan blitz.



- Jika kecepatan rana “8000” dan f/angka yang tertinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Turunkan kecepatan ISO atau gunakan filter ND (dijual terpisah) untuk mengurangi banyaknya cahaya yang masuk ke lensa.



Perbedaan Antara Mode <P> dan <A+>

Dalam mode <A+>, banyak fungsi, seperti pengoperasian AF dan mode Pengukuran, diatur secara otomatis untuk mencegah rusaknya hasil gambar. Fungsi yang dapat Anda atur terbatas. Dengan mode <P>, hanya kecepatan rana dan aperture yang diatur secara otomatis. Anda dapat dengan bebas mengatur pengoperasian AF, mode Pengukuran, dan fungsi lainnya (hal.460).

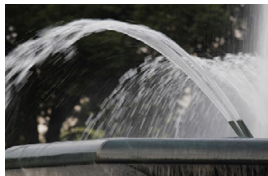
Pergeseran Program

- Dalam mode Program AE, Anda dapat dengan bebas mengubah kecepatan rana dan kombinasi aperture (Program) yang diatur secara otomatis oleh kamera selagi mempertahankan eksposur yang sama. Hal ini disebut Pergeseran program.
- Untuk menggeser program, tekan tombol rana setengah, kemudian putar tombol putar <A+> hingga kecepatan rana atau aperture yang diinginkan ditampilkan.
- Pergeseran program akan dibatalkan secara otomatis saat penghitung waktu pengukuran (4) berhenti (tampilan pengaturan eksposur mati).
- Pergeseran program tidak dapat digunakan dengan blitz.

Tv: AE Prioritas Rana

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur kecepatan rana dan kamera secara otomatis mengatur apertur untuk memperoleh eksposur standar yang disesuaikan dengan kecerahan subjek. Ini disebut AE prioritas rana. Kecepatan rana yang lebih cepat dapat membekukan aksi dari sebuah subjek yang bergerak. Kecepatan rana yang lebih lambat akan menghasilkan efek kabur, sehingga memberikan kesan gerakan.

* <Tv> adalah singkatan dari Time value (Nilai waktu).



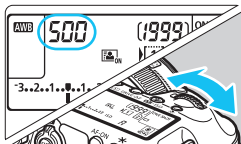
Kekaburan gerakan
(Kecepatan rana lambat: 1/30 detik)




Aksi yang dibekukan
(Kecepatan rana cepat: 1/2000 detik)



1 Atur Pemutar Mode ke <Tv>.



2 Atur kecepatan rana yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <  >.

3 Fokuskan pada subjek.


- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Apertur akan diatur secara otomatis.

4 Periksa tampilan jendela bidik dan potret.


- Eksposur standar akan diperoleh selama apertur tidak berkedip.





- Jika f/angka yang paling rendah berkedip, hal tersebut mengindikasikan kekurangan eksposur. Putar tombol putar <  > untuk mengatur kecepatan rana yang lebih lambat hingga apertur berhenti berkedip atau atur kecepatan ISO yang lebih tinggi.



- Jika f/angka yang paling tinggi berkedip, hal tersebut mengindikasikan kelebihan eksposur. Putar tombol putar <  > untuk mengatur kecepatan rana yang lebih cepat hingga apertur berhenti berkedip atau atur kecepatan ISO lebih rendah.



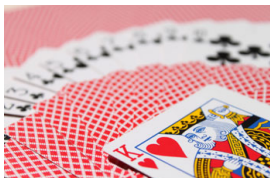
Tampilan Kecepatan Rana

Kecepatan rana dari **"8000"** hingga **"4"** mengindikasikan denominator dari kecepatan rana fraksional. Sebagai contoh, **"125"** mengindikasikan 1/125 detik, **"0"5"** mengindikasikan 0,5 detik dan **"15"** mengindikasikan 15 detik.

Av: AE Prioritas Apertur

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur apertur yang diinginkan dan kamera akan mengatur kecepatan rana secara otomatis untuk memperoleh eksposur standar yang sesuai dengan kecerahan subjek. Ini disebut AE prioritas apertur. F/angka yang lebih tinggi (lubang apertur yang lebih kecil) akan membuat latar depan dan latar belakang lebih berada pada fokus yang dapat diterima. Sebaliknya, f/angka yang lebih rendah (lubang apertur yang lebih besar) akan membuat latar depan dan latar belakang kurang berada pada fokus yang dapat diterima.

* <Av> adalah singkatan dari Apertur value (bukan apertur).



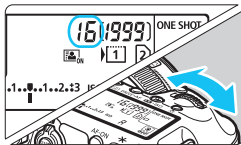
Latar belakang kabur
(Dengan apertur f/angka rendah: f/5.6)




Latar depan dan latar belakang tajam
(Dengan apertur f/angka tinggi: f/32)



1 Atur Pemutar Mode ke <Av>.



2 Atur apertur yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <  >.

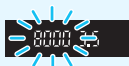
3 Fokuskan pada subjek.



- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Kecepatan rana akan diatur secara otomatis.



4 Periksa tampilan jendela bidik dan potret.

- Eksposur standar akan diperoleh selama kecepatan rana tidak berkedip.



- Jika kecepatan rana “30” berkedip, hal itu mengindikasikan kekurangan eksposur. Putar tombol putar <  > untuk mengatur apertur yang lebih besar (f/angka yang lebih rendah) hingga kecepatan rana berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO yang lebih tinggi.
- Jika kecepatan rana “8000” berkedip, hal itu mengindikasikan kelebihan eksposur. Putar tombol putar <  > untuk mengatur apertur yang lebih kecil (f/angka yang lebih tinggi) hingga kecepatan rana berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO yang lebih rendah.

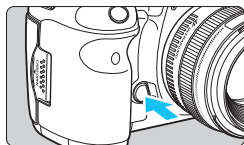


Tampilan Apertur

Semakin tinggi f/angka, semakin kecil bukaan apertur. Area f/angka yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada lensa. Jika tidak ada lensa yang terpasang pada kamera, “00” akan ditampilkan untuk apertur.

Pratinjau Kedalaman Ruang [☆]

Bukaan apertur (diafragma) berubah hanya pada saat pemotretan gambar. Jika tidak, apertur akan terus terbuka penuh. Karena itu, ketika Anda melihat suasana melalui jendela bidik atau pada monitor LCD, kedalaman ruang akan terlihat sempit.



Tekan tombol pratinjau kedalaman ruang untuk menetapkan lensa pada pengaturan apertur terkini dan memeriksa kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).



- F/angka yang lebih tinggi akan membuat latar depan dan latar belakang lebih berada pada fokus yang dapat diterima. Namun, jendela bidik akan tampak lebih gelap.
- Selagi melihat pada gambar Live View (hal.260), Anda dapat mengubah apertur dan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang untuk melihat bagaimana kedalaman ruang berubah.
- Eksposur akan dikunci (kunci AE) saat tombol pratinjau kedalaman ruang ditekan.

M: Eksposur Manual

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur kecepatan rana dan apertur sesuai keinginan. Untuk menentukan eksposur, mengaculah pada indikator level eksposur dalam jendela bidik atau gunakan pengukur eksposur yang tersedia secara komersial. Metode ini disebut eksposur manual.

* <M> adalah singkatan dari Manual.

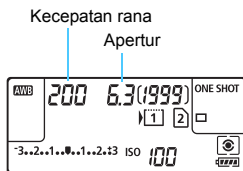


1 Atur Pemutar Mode ke <M>.

2 Atur kecepatan ISO (hal.162).

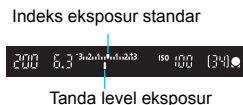
3 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar < >.
- Untuk mengatur apertur, putar tombol putar < >.
- Jika apertur tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK▶> ke kiri, kemudian putar tombol putar < > atau < >.



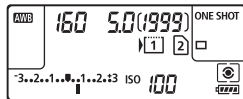
4 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.
- Tanda level eksposur < > mengindikasikan seberapa jauh level eksposur saat ini dari level eksposur standar.







5 Atur eksposur dan potret gambar.

- Periksa indikator level eksposur dan atur kecepatan rana dan apertur yang diinginkan.
- Jika level eksposur melebihi ± 3 stop dari eksposur standar, ujung indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶>.



Kompensasi Eksposur dengan ISO Otomatis



Jika kecepatan ISO diatur ke **A** (OTOMATIS), Anda dapat mengatur kompensasi eksposur (hal.218) sebagai berikut:

- [ **2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)**]
- Pada [ **3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**], gunakan [**SET**: Expo comp (hold btn, turn ) (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar ))] (hal.427).
- Kontrol Cepat (hal.61)



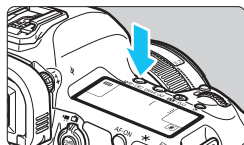
- Jika Anda memilih pengaturan ISO Otomatis, pengaturan kecepatan ISO akan berubah untuk menyesuaikan dengan kecepatan rana dan apertur untuk mendapatkan eksposur standar. Karena itu, Anda mungkin tidak dapat memperoleh efek eksposur yang diinginkan. Dalam kasus tersebut, atur kompensasi eksposur.
- Jika blitz digunakan ketika ISO Otomatis diatur, kompensasi eksposur tidak akan diterapkan bahkan jika jumlah kompensasi eksposur diatur.



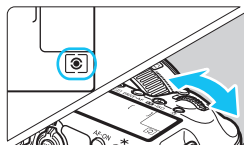
- Pada [ **2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], jika tanda centang <√> untuk [**Disabled in M or B modes (Dinonaktifkan dalam mode M atau B)**] dihilangkan, maka Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur bahkan dalam mode <M> (hal.186).
- Saat ISO Otomatis diatur, Anda dapat menekan tombol <✱> untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol <✱> dan mengomposisi ulang pemotretan, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur dibandingkan ketika Anda menekan tombol <✱>.
- Jika kompensasi eksposur (hal.218) telah diterapkan di mode <P>, <Tv>, atau <Av>, lalu mode pemotretan dialihkan ke <M> dengan ISO Otomatis diatur, jumlah kompensasi eksposur yang sudah diatur akan dipertahankan.
- Dengan pengaturan ISO Otomatis dan [ **1: ISO speed setting increments (Peningkatan pengaturan kecepatan ISO)**] diatur ke [**1/2-stop (1/2 stop)**], setiap kompensasi eksposur 1/2 stop akan diimplementasikan dengan kecepatan ISO (1/3 stop) dan kecepatan rana. Namun, kecepatan rana yang ditampilkan tidak akan berubah.

Memilih Mode Pengukuran ☆


Anda dapat memilih salah satu dari empat metode untuk mengukur kecerahan subjek. Dalam mode <A+>, pengukuran evaluatif diatur secara otomatis.



1 Tekan tombol <WB> . (⊗6)



2 Pilih mode Pengukuran.

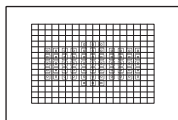
- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <  >.

: Pengukuran evaluatif

: Pengukuran sebagian

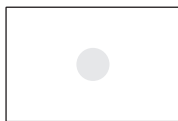
: Pengukuran titik

: Pengukuran rata-rata ruang tengah



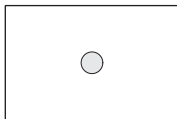
 **Pengukuran evaluatif**

Ini adalah mode Pengukuran untuk keperluan umum yang cocok bahkan untuk subjek dengan cahaya latar. Kamera mengatur eksposur secara otomatis untuk menyesuaikan dengan suasana.



 **Pengukuran sebagian**

Efektif saat latar belakang yang jauh lebih cerah daripada subjek akibat adanya cahaya latar, dll. Pengukuran sebagian mencakup sekitar 6,1% pusat area jendela bidik.



● **Pengukuran titik**







Digunakan untuk mengukur sebuah titik khusus pada subjek atau suasana. Pengukuran titik mencakup sekitar 1,3% pusat area jendela bidik. Lingkaran pengukuran titik akan ditampilkan dalam jendela bidik.



□ **Pengukuran rata-rata ruang tengah**

Pengukuran dipusatkan pada bagian tengah, lalu dirata-rata untuk keseluruhan suasana.



- Dengan  (Pengukuran evaluatif), pengaturan eksposur akan dikunci saat Anda menekan tombol rana setengah dan fokus telah dicapai (dalam mode AF Satu Pemotretan). Dalam mode  (Pengukuran sebagian),  (Pengukuran titik), dan  (Pengukuran rata-rata ruang tengah), eksposur diatur pada saat gambar dipotret. (Menekan tombol rana setengah tidak mengunci eksposurnya.)
- Ketika  (Pengukuran titik) diatur, Anda dapat menampilkan  dalam jendela bidik (hal.413).

✚ Mengatur Kompensasi Eksposur ☆

Kompensasi eksposur dapat mempercerah (eksposur yang ditingkatkan) atau memperlambatkan (eksposur yang dikurangi) eksposur standar yang telah diatur oleh kamera. Kompensasi eksposur dapat diatur dalam mode pemotretan <P>, <Tv>, dan <Av>. Walaupun Anda dapat mengatur kompensasi eksposur hingga ± 5 stop dengan peningkatan 1/3 stop, indikator kompensasi eksposur dalam jendela bidik dan pada panel LCD hanya dapat menampilkan pengaturan ini hingga ± 3 stop saja. Jika Anda ingin mengatur pengaturan kompensasi eksposur melebihi ± 3 stop, gunakan Kontrol Cepat (hal.61) atau ikuti petunjuk untuk [📷2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)] pada halaman berikutnya. Jika mode <M> dan ISO Otomatis telah diatur, lihat halaman 215 untuk mengatur kompensasi eksposur.

1 Periksa eksposur.

- Tekan tombol rana setengah (⏏) dan periksa indikator level eksposur.

2 Atur jumlah kompensasi eksposur.

- Selagi melihat melalui jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <⌚>.
- Jika tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK▶> ke kiri, kemudian putar tombol putar <⌚>.

Eksposur yang ditingkatkan untuk gambar yang lebih terang



Eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap



3 Potret gambar.

- Untuk membatalkan kompensasi eksposur, atur indikator level eksposur <⏏/▶> ke indeks eksposur standar (<▶> atau <▶>).

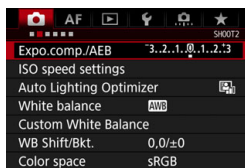
⚠ Jika [📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.186) diatur ke pengaturan selain [Disable (Nonaktif)], hasil gambar mungkin masih tampak terang bahkan jika kompensasi eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap telah diatur.

- Jumlah kompensasi eksposur akan tetap berfungsi bahkan setelah Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>.
- Setelah mengatur jumlah kompensasi eksposur, Anda dapat mencegah jumlah kompensasi eksposur berubah secara tidak sengaja dengan mengatur sakelar <LOCK▶> ke kanan.
- Jika jumlah kompensasi eksposur melebihi ± 3 stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan <◀▶> atau <▶>.


Bracketing Eksposur Otomatis (AEB) ☆

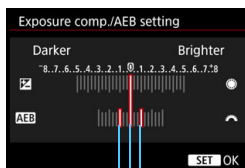
Dengan mengubah kecepatan rana atau apertur secara otomatis, kamera akan mengelompokkan eksposur hingga ± 3 stop dengan peningkatan $1/3$ stop untuk tiga pemotretan berurutan. Ini disebut AEB.

* AEB adalah singkatan dari Auto Exposure Bracketing (Bracketing Eksposur Otomatis).






1 Pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)].

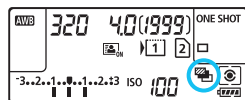
- Pada tab [,] pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)], kemudian tekan <SET>.



Rentang AEB

2 Atur rentang AEB.

- Putar tombol putar <> untuk mengatur rentang AEB. Jika Anda memutar <>, Anda dapat mengatur kompensasi eksposur.
- Tekan <SET> untuk mengaturnya.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, <> dan rentang AEB akan ditampilkan pada panel LCD.



Eksposur standar



Eksposur yang dikurangi










Eksposur yang ditingkatkan



3 Potret gambar.

- Ketiga pemotretan yang telah dikelompokkan akan dipotret berdasarkan mode Drive yang diatur dalam urutan ini: Eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.
- AEB tidak akan dibatalkan secara otomatis. Untuk membatalkan AEB, ikuti langkah 2 untuk mematikan tampilan rentang AEB.

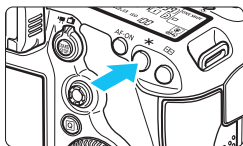
-  Selama AEB, <★> di dalam jendela bidik dan < > pada panel LCD akan berkedip.
- Jika mode Drive diatur ke <□> atau <□S>, tekan tombol rana tiga kali untuk masing-masing pemotretan. Jika Anda memilih pengaturan <H>, < >, atau <S> dan Anda menahan tombol rana sepenuhnya, ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret secara bersambungan dan kamera akan secara otomatis berhenti memotret. Jika Anda memilih pengaturan < > atau < >, ketiga pemotretan berkelompok akan dipotret secara bersambungan setelah penundaan selama 10 detik atau 2 detik.
- Anda dapat mengatur AEB dalam kombinasi dengan kompensasi eksposur.
- Jika rentang AEB melebihi ± 3 stop, maka ujung indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶>.
- AEB tidak dapat digunakan dengan blitz, eksposur bulb, atau saat **[Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)]** atau **[HDR Mode (Mode HDR)]** diatur.
- AEB akan otomatis dibatalkan saat Anda mengatur sakelar daya ke <OFF> atau saat blitz siap menyala.

* Kunci AE ☆

Gunakan kunci AE ketika area fokus akan berbeda dari area pengukuran eksposur atau saat Anda ingin memotret beberapa gambar dengan pengaturan eksposur yang sama. Tekan tombol < * > untuk mengunci eksposur, kemudian komposisi ulang dan potret gambar. Hal ini dinamakan kunci AE. Pengaturan ini efektif untuk subjek dengan cahaya latar, dll.

1 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan.



2 Tekan tombol < * >. (1/4)





- ▶ Ikon < * > menyala di dalam jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa pengaturan eksposur telah terkunci (kunci AE).
- Setiap kali Anda menekan tombol < * >, pengaturan eksposur saat ini dikunci.




3 Komposisi ulang dan potret gambar.

- Jika Anda ingin mempertahankan kunci AE selagi memotret lebih banyak gambar, tahan tombol < * > dan tekan tombol rana untuk memotret gambar lainnya.

Efek Kunci AE

Mode Pengukuran (hal.216)	Metode Pemilihan Titik AF (hal.97)	
	Pemilihan Otomatis	Pemilihan Manual
 *	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang mencapai fokus.	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang dipilih.
  	Kunci AE diterapkan pada titik AF pusat.	

* Saat sakelar mode fokus lensa diatur ke <MF>, kunci AE diterapkan pada titik AF pusat.

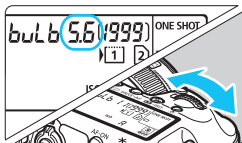
 Kunci AE tidak dimungkinkan dengan eksposur bulb.

B: Eksposur Bulb



Dalam mode ini, rana akan tetap terbuka selama Anda menahan tombol rana sepenuhnya, dan menutup saat Anda melepaskan tombol rana. Ini disebut eksposur bulb. Gunakan eksposur bulb untuk suasana malam, kembang api, objek-objek langit, dan subjek lain yang membutuhkan eksposur lama.



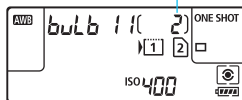
1 Atur Pemutar Mode ke .



2 Atur aperture yang diinginkan.

- Putar tombol putar <  > atau <  > selagi melihat panel LCD atau jendela bidik.

Waktu eksposur yang telah berlalu



3 Potret gambar.

- Eksposur akan diteruskan selama Anda terus menekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Waktu eksposur yang telah berlalu akan ditampilkan pada panel LCD.

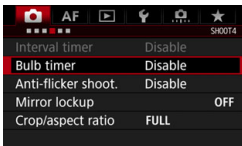
- ⚠
 - Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
 - Eksposur lama menghasilkan lebih banyak noise dibandingkan biasanya.
 - Jika Anda memilih pengaturan ISO Otomatis, kecepatan ISO akan diatur menjadi ISO 400 (hal.164).
 - Untuk eksposur bulb, jika Anda menggunakan self-timer dan penguncian cermin selain penghitung waktu bulb, tetap tekan tombol rana sepenuhnya (waktu tunda self-timer + waktu eksposur bulb). Jika Anda melepas tombol rana selama penghitungan mundur self-timer, akan ada suara pemotretan, tapi tidak ada gambar yang akan terpotret. Jika Anda menggunakan penghitung waktu bulb pada kondisi pemotretan yang sama, Anda tidak perlu menahan tombol rana sepenuhnya.



- Dengan [**3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**], Anda dapat mengurangi noise yang dihasilkan selama eksposur lama (hal.189).
- Untuk eksposur bulb, menggunakan tripod dan penghitung waktu bulb direkomendasikan. Menggunakan penguncian cermin (hal.238) dengan eksposur bulb juga dimungkinkan.
- Anda juga dapat memotret eksposur bulb dengan menggunakan Sakelar Remote RS-80N3 atau Timer Remote Controller TC-80N3 (keduanya dijual terpisah, hal.241).
- Anda juga dapat menggunakan Remote Controller RC-6 (dijual terpisah, hal.241) untuk eksposur bulb. Saat Anda menekan tombol transmisi remote controller, eksposur bulb akan dimulai dengan segera atau 2 detik kemudian. Tekan kembali tombol untuk menghentikan eksposur bulb.

Penghitung waktu Bulb ☆

Anda dapat menetapkan terlebih dahulu waktu eksposur dari eksposur bulb. Dengan penghitung waktu bulb, Anda tidak perlu menahan tombol rana selama eksposur bulb. Ini mengurangi guncangan kamera. Penghitung waktu bulb dapat diatur hanya dalam mode pemotretan (Bulb). Ini tidak dapat diatur (atau tidak akan berfungsi) dalam mode pemotretan lainnya.



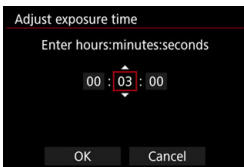
1 Pilih [**Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**].

- Pada tab [**4**], pilih [**Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**], kemudian tekan <SET>.



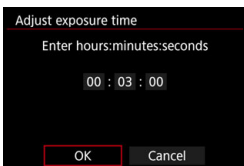
2 Pilih [**Enable (Aktif)**].

- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan tombol <INFO.>.



3 Atur waktu eksposur yang diinginkan.

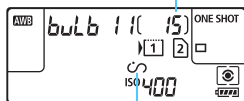
- Pilih jam, menit, atau detik.
- Tekan <SET> agar <⬆> ditampilkan.
- Atur angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET> (Kembali ke <□>).



4 Pilih [OK].

- ▶ Waktu pengaturan akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, <⌂> akan ditampilkan pada panel LCD.

Waktu eksposur yang telah berlalu



Penghitung waktu bulb

5 Potret gambar.

- ▶ Tekan tombol rana sepenuhnya, dan eksposur bulb akan dimulai dan berlanjut hingga waktu yang diatur berlalu.
- Untuk membatalkan pengaturan penghitung waktu, atur [Disable (Nonaktif)] dalam langkah 2.

- Jika Anda menekan tombol rana sepenuhnya selagi penghitung waktu bulb beroperasi, eksposur bulb akan berhenti.
- Melakukan hal di bawah ini akan membatalkan penghitung waktu bulb (kembali ke [Disable (Nonaktif)]): Mengatur sakelar daya ke <OFF>, mengganti baterai, mengganti kartu, mengalihkan ke perekaman film, atau mengubah mode pemotretan selain dari .

HDR: Pemotretan HDR (Rentang Dinamis Tinggi) ☆

Sorotan dan bayangan terpotong akan dikurangi untuk rentang dinamis tinggi dari nada warna bahkan dengan suasana kontras tinggi. Pemotretan HDR efektif untuk pemotretan lanskap dan lukisan benda mati.

Dengan pemotretan HDR, tiga gambar dari eksposur berbeda (eksposur standar, kekurangan eksposur, dan eksposur berlebih) dipotret secara bersamaan untuk setiap pemotretan lalu digabungkan secara otomatis. Gambar HDR direkam sebagai gambar JPEG.

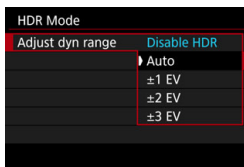
* HDR adalah singkatan dari High Dynamic Range (Rentang Dinamis Tinggi).



1 Tekan tombol < [HDR] >.

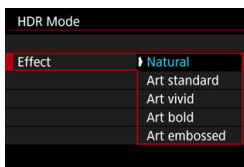
2 Pilih mode HDR.

- Pilih [HDR], kemudian tekan < (SET) >.
- ▶ Layar mode HDR akan muncul.



3 Atur [Adjust dyn range (Sesuaikan rentang dinamis)].

- Pilih pengaturan rentang dinamis yang diinginkan, kemudian tekan < (SET) >.
- Memilih [Auto (Otomatis)] akan membuat rentang dinamis diatur secara otomatis bergantung pada rentang nada warna keseluruhan.
- Semakin tinggi angka, rentang dinamis akan semakin lebar.
- Untuk keluar dari pemotretan HDR, pilih [Disable HDR (Nonaktifkan HDR)].



4 Pilih [Effect (Efek)].

- Pilih efek yang diinginkan, kemudian tekan < (SET) >.



● Anda juga dapat mengatur pemotretan HDR dengan [📷 3: HDR Mode (Mode HDR)].

Effects (Efek)

- **Natural (Alami)**

Untuk gambar yang mempertahankan rentang warna yang luas dimana detail sorotan dan bayangan jika tidak akan hilang. Sorotan dan bayangan yang terpotong akan dikurangi.

- **Art standard (Standar seni)**

Sementara sorotan dan bayangan yang terpotong akan dikurangi lebih banyak dibandingkan dengan [**Natural (Alami)**], kontras akan menjadi lebih rendah, dan gradasi menjadi lebih datar agar gambar terlihat seperti lukisan. Garis tepi subjek akan memiliki tepi yang terang (atau gelap).

- **Art vivid (Seni hidup)**

Warna lebih tersaturasi daripada dengan [**Art standard (Standar seni)**], dan kontras rendah dan gradasi datar membuat efek seni grafis.


- **Art bold (Seni tebal)**

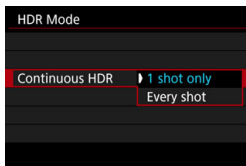
Warna paling tersaturasi, membuat subjek terlihat hidup, dan gambar terlihat seperti lukisan cat minyak.

- **Art embossed (Seni timbul)**

Saturasi warna, kecerahan, kontras dan gradasi dikurangi untuk membuat gambar terlihat datar. Gambar terlihat pudar dan tua. Garis tepi subjek akan memiliki tepi yang terang (atau gelap).

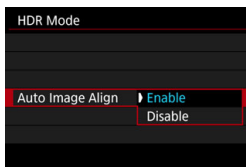
	Standar seni	Seni hidup	Seni tebal	Seni timbul
Saturasi	Standar	Tinggi	Lebih tinggi	Rendah
Garis tepi tebal	Standar	Lemah	Kuat	Lebih kuat
Kecerahan	Standar	Standar	Standar	Gelap
Nada Warna	Datar	Datar	Datar	Lebih datar

 Setiap efek akan diterapkan berdasarkan pada karakteristik Picture Style yang diatur saat ini (hal.168).



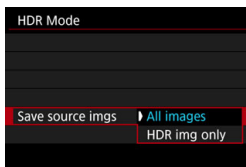
5 Atur [Continuous HDR (HDR bersambungan)].

- Pilih [**1 shot only (1 pemotretan saja)**] atau [**Every shot (Setiap pemotretan)**], kemudian tekan < (SET) >.
- Dengan [**1 shot only (1 pemotretan saja)**], pemotretan HDR akan dibatalkan secara otomatis setelah pemotretan berakhir.
- Dengan [**Every shot (Setiap pemotretan)**], pemotretan HDR akan tetap dilanjutkan hingga pengaturan pada langkah 3 diatur ke [**Disable HDR (Nonaktifkan HDR)**].



6 Atur [Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)].

- Untuk pemotretan handheld, pilih [**Enable (Aktif)**]. Saat menggunakan tripod, pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan < (SET) >.



7 Atur gambar yang akan disimpan.

- Untuk menyimpan ketiga gambar dan gambar HDR yang telah digabungkan, pilih [**All images (Semua gambar)**], kemudian tekan < (SET) >.
- Untuk menyimpan gambar HDR saja, pilih [**HDR img only (Hanya gambar HDR)**], kemudian tekan < (SET) >.

8 Potret gambar.

- Pemotretan HDR dimungkinkan dengan pemotretan jendela bidik dan pemotretan Live View.
- ▶ <HDR> akan ditampilkan pada panel LCD.
- Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, tiga gambar berurutan akan dipotret, dan gambar HDR akan direkam ke kartu.

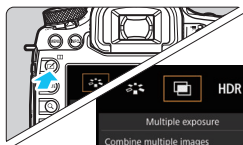
- Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW, gambar HDR akan direkam dalam kualitas **L**. Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW+JPEG, gambar HDR akan direkam dalam kualitas JPEG yang diatur.
- Pemotretan HDR tidak dimungkinkan dengan perluasan ISO (L, H). Pemotretan HDR dimungkinkan dengan ISO 100 - 6400.
- Blitz tidak akan menyala selama pemotretan HDR.
- Selama pemotretan HDR, pengaturan [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**], dan [**5: Expo. simulation (Simulasi eksposur)**] akan secara otomatis dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**].
- AEB tidak dapat diatur.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, pergerakan subjek mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Dalam pemotretan HDR, tiga gambar dipotret dengan kecepatan rana berbeda yang diatur secara otomatis. Oleh karena itu, bahkan dalam mode pemotretan <**Tv**> dan <**M**>, kecepatan rana akan bergeser berdasarkan pada kecepatan rana yang Anda atur.
- Untuk mencegah guncangan kamera, kecepatan ISO tinggi mungkin diatur.



- Saat memotret gambar HDR dengan [**Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], informasi tampilan titik AF (hal.329) dan Data Penghapusan Debu (hal.379) tidak akan ditambahkan ke dalam gambar.
- Jika Anda melakukan pemotretan HDR secara handheld selagi [**Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi akan sedikit diturunkan (kecuali saat pemotretan dengan [**1.3x (crop (pangkas))**] atau [**1.6x (crop (pangkas))**]). Selain itu, jika gambar tidak dapat disejajarkan dengan benar karena guncangan kamera, dll., penyejajaran gambar otomatis mungkin tidak berfungsi. Perhatikan bahwa saat memotret dengan pengaturan eksposur yang sangat cerah (atau gelap), penyejajaran gambar otomatis mungkin tidak berfungsi dengan benar.
- Jika Anda melakukan pemotretan HDR secara handheld selagi [**Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], tiga gambar mungkin tidak disejajarkan dengan benar dan efek HDR mungkin menjadi minimal. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Penyejajaran gambar otomatis mungkin tidak berfungsi dengan benar pada pola-pola berulang (kisi, garis-garis, dll.) atau gambar datar dan berwarna tunggal.
- Gradasi warna langit atau dinding putih mungkin tidak akan direproduksi dengan benar. Warna tidak beraturan, eksposur tidak beraturan atau noise mungkin muncul.
- Pemotretan HDR di bawah pencahayaan fluoresens atau LED mungkin menyebabkan reproduksi warna yang tidak natural dari area yang diterangi.
- Dengan pemotretan HDR, gambar akan digabungkan, kemudian disimpan ke dalam kartu, sehingga mungkin membutuhkan beberapa waktu. Maka dari itu, akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk merekam gambar HDR ke kartu daripada dengan pemotretan normal. Selama pemrosesan gambar, "**buSY**" akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau beralih ke perekaman film setelah mengatur pemotretan HDR, pengaturan pemotretan HDR mungkin dihapus, pengaturan ([**Adjust dyn range (Sesuaikan rentang dinamis)**]) mungkin dialihkan ke [**Disable HDR (Nonaktifkan HDR)**]).

📷 Multi Eksposur ☆

Anda dapat memotret dua hingga sembilan eksposur untuk digabungkan ke dalam satu gambar. Jika Anda memotret gambar multi eksposur dengan pemotretan Live View (hal.259), Anda dapat melihat bagaimana eksposur tunggal digabungkan selagi memotret.



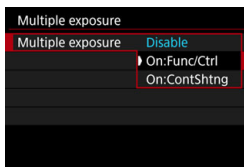
1 Tekan tombol <📷>.

2 Pilih Multi eksposur.

- Pilih [📷], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Layar pengaturan multi eksposur akan muncul.

3 Atur [Multiple exposure (Multi eksposur)].

- Pilih [On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)] atau [On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)], kemudian tekan <ⓈET>.
- Untuk keluar dari pemotretan multi eksposur, pilih [Disable (Nonaktif)].



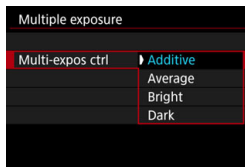
- **On: Func/Ctrl (Hidup: Fungsi/Kontrol) (Prioritas fungsi dan kontrol)**

Praktis saat Anda ingin memotret multi eksposur selagi memeriksa hasil saat Anda melanjutkan pemotretan. Selama pemotretan bersamaan, kecepatan pemotretan bersamaan akan sangat menurun.

- **On: ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan) (Prioritas pemotretan bersamaan)**

Ditujukan untuk pemotretan bersamaan multi eksposur dari subjek bergerak. Pemotretan bersamaan dimungkinkan, tetapi operasi berikut telah dinonaktifkan selama pemotretan: peninjauan menu, tampilan Live View, meninjau gambar setelah pemotretan gambar, playback gambar, dan membatalkan gambar terakhir (hal.236). Selain itu, hanya gambar dengan multi eksposur akan disimpan. (Eksposur tunggal yang digabungkan dalam gambar dengan multi eksposur tidak akan disimpan.)

📷 Anda juga dapat mengatur multi eksposur dengan [📷3: Multiple exposure (Multi eksposur)].



4 Atur [Multi-expos ctrl (Kontrol multi eksposur)].

- Pilih metode kontrol multi eksposur yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

● Additive (Tambahkan)

Eksposur untuk setiap eksposur tunggal ditambahkan secara kumulatif. Berdasarkan [No. of exposures (Jumlah eksposur)], aturlah kompensasi eksposur negatif. Mengaculah pada panduan dasar di bawah ini untuk mengatur kompensasi eksposur negatif.

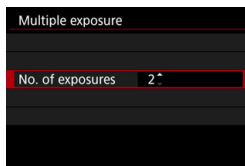
Panduan Pengaturan Kompensasi Eksposur untuk Multi Eksposur
Dua eksposur: -1 stop, tiga eksposur: -1,5 stop, empat eksposur: -2 stop

● Average (Rata-rata)

Berdasarkan [No. of exposures (Jumlah eksposur)], kompensasi eksposur negatif diatur secara otomatis saat Anda memotret multi eksposur. Jika Anda memotret multi eksposur dari suasana yang sama, eksposur latar belakang subjek akan secara otomatis dikontrol untuk memperoleh eksposur standar.

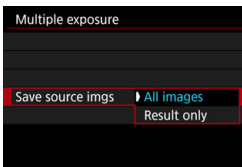
● Bright/Dark (Terang/Gelap)

Kecerahan (atau kegelapan) gambar dasar dan gambar yang akan ditambahkan akan dibandingkan pada posisi yang sama, lalu bagian yang terang (atau gelap) akan dibiarkan di dalam gambar. Tergantung pada warna yang bertindihan, warna mungkin akan tercampur tergantung pada rasio kecerahan (atau kegelapan) pada gambar yang dibandingkan.



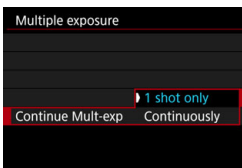
5 Atur [No. of exposures (Jumlah eksposur)].

- Pilih jumlah eksposur, kemudian tekan <SET>.
- Anda dapat mengaturnya dari 2 ke 9 eksposur.



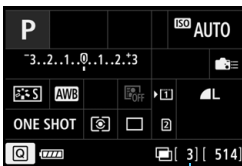
6 Atur gambar yang akan disimpan.

- Untuk menyimpan semua eksposur tunggal dan gambar multi eksposur yang digabungkan, pilih [**All images (Semua gambar)**], kemudian tekan <SET>.
- Untuk menyimpan hanya gambar multi eksposur yang digabungkan, pilih [**Result only (Hanya hasil)**], kemudian tekan <SET>.



7 Atur [Continue Mult-exp (Lanjutkan Multi eksposur)].

- Pilih [**1 shot only (1 pemotretan saja)**] atau [**Continuously (Secara bersambungan)**], kemudian tekan <SET>.
- Dengan [**1 shot only (1 pemotretan saja)**], pemotretan multi eksposur akan dibatalkan secara otomatis setelah pemotretan berakhir.
- Dengan [**Continuously (Secara bersambungan)**], pemotretan multi eksposur berlanjut hingga pengaturan dalam langkah 3 diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].



Jumlah eksposur yang tersisa

8 Potret eksposur pertama.

- ▶ Ketika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] diatur, gambar yang dipotret akan ditampilkan.
- ▶ Ikon <[]> akan berkedip.
- Jumlah eksposur yang tersisa ditampilkan dalam tanda kurung [] di dalam jendela bidik atau pada layar.
- Menekan tombol <[]> memungkinkan Anda melihat gambar yang telah dipotret (hal.236).

9 Potret eksposur berikutnya.

- ▶ Ketika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] diatur, gambar multi eksposur yang digabungkan akan ditampilkan.
- Dengan pemotretan Live View, gambar-gambar multi eksposur yang telah digabungkan sejauh ini akan ditampilkan. Dengan menekan tombol <**INFO.**>, Anda dapat menampilkan hanya gambar Live View saja.
- Setelah Anda memotret dengan jumlah eksposur yang telah diatur, pemotretan multi eksposur akan dihentikan. Pada pemotretan bersambungan, pemotretan akan berhenti setelah Anda selesai memotret jumlah eksposur yang telah diatur selagi menekan tombol rana.



- Kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, Picture Style, pengurangan noise kecepatan ISO tinggi dan ruang warna, dll. yang diatur untuk eksposur tunggal pertama juga akan diatur untuk eksposur-eksposur berikutnya.
- Anda tidak dapat menggunakan pemotretan pangkas atau memotret dengan rasio aspek yang telah diatur untuk multi eksposur. [**Full-frame (Frame penuh)**] akan diterapkan untuk [**📷 4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] untuk pemotretan.
- Selama pemotretan multi eksposur, pengaturan [**📷 1: Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**], [**📷 2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], dan [**📷 3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] akan secara otomatis dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika [**📷 3: Picture Style**] diatur ke [**Auto (Otomatis)**], [**Standard (Standar)**] akan diterapkan untuk pemotretan.
- Jika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] dan [**Additive (Tambahkan)**], [**Bright (Terang)**], atau [**Dark (Gelap)**] keduanya diatur, gambar yang ditampilkan selama pemotretan mungkin terlihat berbintik. Namun, saat Anda selesai memotret dengan jumlah eksposur yang telah diatur, pengurangan noise akan diterapkan dan gambar multi eksposur akhir tidak akan terlalu berbintik.
- Jika Anda melakukan pemotretan Live View selagi [**On:ContShntng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**] diatur, fungsi Live View akan berhenti secara otomatis setelah pemotretan pertama dipotret. Dari pemotretan kedua dan selanjutnya, potret selagi melihat melalui jendela bidik.



Ketika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] diatur, Anda dapat menekan tombol <**▶**> untuk melihat multi eksposur yang telah dipotret sejauh ini atau menghapus eksposur tunggal terakhir (hal.236).

- Dengan pemotretan multi eksposur, semakin banyak jumlah eksposur, semakin jelas pula noise, warna tak beraturan, dan garis warna pada gambar. Selain itu, karena noise akan meningkat jika Anda menggunakan kecepatan ISO lebih tinggi, maka direkomendasikan untuk memotret dengan kecepatan ISO rendah.
- Jika [**Additive (Tambahan)**], [**Bright (Terang)**], atau [**Dark (Gelap)**] diatur, pemrosesan gambar setelah pemotretan multi eksposur akan membutuhkan waktu lebih lama. (Lampu akses akan menyala lebih lama.)
- Jika Anda melakukan pemotretan Live View selagi [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] dan [**Additive (Tambahan)**], [**Bright (Terang)**], atau [**Dark (Gelap)**] diatur, fungsi Live View akan berhenti secara otomatis saat pemotretan multi eksposur berakhir.
- Pada langkah 9, kecerahan dan noise gambar multi eksposur yang ditampilkan selama pemotretan Live View akan tampak berbeda dari gambar multi eksposur akhir yang direkam.
- Jika [**On:ContShtrng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**] diatur, lepaskan tombol rana setelah memotret dengan jumlah eksposur yang telah diatur.
- Melakukan hal berikut akan membatalkan pemotretan multi eksposur: Mengatur sakelar daya ke <**OFF**>, mengganti baterai, mengganti kartu, atau mengalihkan ke perekaman film.
- Jika Anda mengalihkan mode pemotretan ke <**A⁺**> atau <**1/2/3**> selagi memotret, pemotretan multi eksposur akan berakhir.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer atau printer, pemotretan multi eksposur tidak akan dimungkinkin. Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer atau printer selama pemotretan, pemotretan multi eksposur akan berhenti.

Menggabungkan Multi Eksposur dengan Gambar yang Telah Direkam dalam Kartu Memori

Anda dapat memilih gambar **RAW** yang telah direkam dalam kartu memori sebagai gambar eksposur tunggal pertama. Data gambar dari gambar **RAW** yang dipilih akan tetap utuh.



Anda hanya dapat memilih gambar **RAW saja.** Anda tidak dapat memilih gambar **M RAW/S RAW** atau JPEG.

Multiple exposure	
Multiple exposure	On:Func/Ctrl
Multi-expos ctrl	Additive
No. of exposures	3
Save source imgs	All images
Continue Mult-exp	1 shot only
Select image for multi. expo.	
Deselect img	

1 Pilih [Select image for multi. expo. (Pilih gambar untuk multi eksposur)].

- ▶ Gambar-gambar dalam kartu memori akan ditampilkan.






2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <  > untuk memilih gambar yang akan digunakan sebagai eksposur tunggal pertama, kemudian tekan <  >.
- Pilih [OK].
- ▶ Nomor file gambar yang dipilih akan ditampilkan pada bagian bawah layar.

3 Potret gambar.

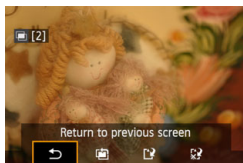
- Saat Anda memilih gambar pertama, jumlah eksposur tersisa yang diatur dengan [No. of exposures (Jumlah eksposur)] akan berkurang 1. Sebagai contoh, jika [No. of exposures (Jumlah eksposur)] adalah 3, Anda dapat memotret dua eksposur.



- Hal berikut ini tidak dapat dipilih sebagai eksposur tunggal pertama: Gambar dipotret dengan [ 3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [Enable (Aktif)], gambar dimana [ 4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)] diatur ke pengaturan lain selain [Full-frame (Frame penuh)] (hal.158), dan gambar yang memiliki informasi pemangkasan (hal.415).
- [Disable (Nonaktif)] akan diterapkan untuk [ 1: Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)] dan [ 2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] terlepas dari pengaturan gambar **RAW** yang dipilih sebagai eksposur tunggal pertama.
- Kecepatan ISO, Picture Style, pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, dan ruang warna, dll. untuk gambar **RAW** pertama juga akan diterapkan untuk gambar-gambar berikutnya.
- Jika [ 3: Picture Style] adalah Otomatis untuk gambar RAW yang dipilih sebagai gambar **RAW** pertama, Standar akan diterapkan untuk pemotretan.
- Anda tidak dapat memilih gambar yang dipotret menggunakan kamera lain.

- Anda juga dapat memilih gambar multi eksposur **RAW** sebagai eksposur tunggal pertama.
- Jika Anda memilih **[Deselect img (Batalkan pemilihan gambar)]**, maka gambar yang telah dipilih akan dibatalkan.

Memeriksa dan Menghapus Multi Eksposur Selama Pemotretan



Ketika **[On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)]** diatur dan Anda belum selesai memotret dengan jumlah eksposur yang telah diatur, Anda dapat menekan tombol **<▶>** untuk melihat gambar multi eksposur yang telah digabungkan sejauh ini. Anda dapat memeriksa bagaimana gambar terlihat dan eksposurnya. (Tidak dimungkinkan ketika **[On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)]** diatur.)

Jika Anda menekan tombol **<⏮>**, pengoperasian yang dimungkinkan selama pemotretan multi eksposur akan ditampilkan.

Pengoperasian	Deskripsi
Undo last image (Batalkan gambar terakhir)	Menghapus gambar terakhir yang Anda potret (memotret gambar lain). Jumlah eksposur yang tersisa akan bertambah 1.
Save and exit (Simpan dan keluar)	Jika [Save source imgs: All images (Simpan sumber gambar: Semua gambar)] diatur, semua eksposur tunggal dan gambar multi eksposur yang digabungkan akan disimpan sebelum keluar. Jika [Save source imgs: Result only (Simpan sumber gambar: Hanya hasil)] diatur, hanya gambar multi eksposur yang telah digabungkan sejauh ini yang akan disimpan sebelum keluar.
Exit without saving (Keluar tanpa menyimpan)	Tidak ada gambar yang akan disimpan sebelum keluar.
Return to previous screen (Kembali ke layar sebelumnya)	Layar sebelum Anda menekan tombol <⏮> akan muncul kembali.

- Selama pemotretan multi eksposur, Anda hanya dapat memainkan ulang gambar multi eksposur saja.

? Pertanyaan Umum

• Adakah batasan untuk kualitas perekaman gambar?

Semua pengaturan kualitas perekaman gambar JPEG dapat dipilih. Jika **M RAW** atau **S RAW** diatur, gambar hasil penggabungan multi eksposur akan berupa gambar **RAW**.

Pengaturan Kualitas Perekaman Gambar	Eksposur Tunggal	Gabungan Multi Eksposur
JPEG	JPEG	JPEG
RAW	RAW	RAW
M RAW/S RAW	M RAW/S RAW	RAW
RAW+JPEG	RAW+JPEG	RAW+JPEG
M RAW/S RAW+JPEG	M RAW/S RAW+JPEG	RAW+JPEG

• Dapatkah saya menggabungkan gambar yang direkam pada kartu?

Dengan [**Select image for multi. expo. (Pilih gambar untuk multi eksposur)**], Anda dapat memilih eksposur tunggal pertama dari gambar yang telah direkam di dalam kartu (hal.235). Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menggabungkan beberapa gambar yang telah direkam sebelumnya dalam kartu memori.

• Apakah multi eksposur dimungkinkan pada pemotretan Live View?

Dengan mengatur [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**], Anda dapat memotret multi eksposur dengan pemotretan Live View (hal.259). Perhatikan bahwa [**Full-frame (Frame penuh)**] akan diterapkan untuk [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] untuk pemotretan.

• Nomor file apa yang digunakan untuk menyimpan multi eksposur yang digabungkan?

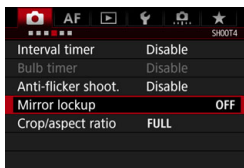
Jika semua gambar diatur untuk disimpan, nomor file gambar multi eksposur yang digabungkan akan menjadi nomor seri setelah nomor file eksposur tunggal akhir digunakan untuk membuat gambar multi eksposur yang digabungkan.

• Apakah pematian daya otomatis akan berfungsi selama pemotretan multi eksposur?

Selama [**2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diatur ke pengaturan lain selain [**Disable (Nonaktif)**], daya kamera akan mati secara otomatis setelah 30 menit tanpa adanya pengoperasian. Jika fungsi pematian daya otomatis berfungsi, pemotretan multi eksposur akan berhenti, dan pengaturan multi eksposur akan dibatalkan. Sebelum memulai pemotretan dengan multi eksposur, pematian daya otomatis akan berfungsi seperti yang telah diatur dengan kamera, dan pengaturan multi eksposur akan dibatalkan.

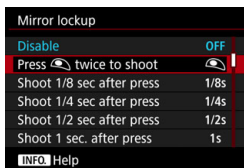
Penguncian Cermin ☆

Getaran kamera yang disebabkan oleh gerakan refleksi cermin ketika gambar dipotret disebut "mirror shock". Penguncian cermin menjaga cermin tetap menghadap ke atas sebelum dan selama pemotretan untuk mengurangi kekaburan yang disebabkan oleh getaran kamera. Berguna saat pemotretan jarak dekat (fotografi makro), menggunakan lensa telefoto super, dan memotret pada kecepatan rana yang rendah.



1 Pilih [Mirror lockup (Penguncian cermin)].

- Pada tab [4], pilih [Mirror lockup (Penguncian cermin)], kemudian tekan < >.



2 Pilih pengaturan yang diinginkan.

- ▶ Saat Anda keluar dari menu, < > akan ditampilkan pada panel LCD.

3 Potret gambar.

- Jika Anda memilih [Press twice to shoot (Tekan dua kali untuk memotret)], tekan tombol rana sepenuhnya untuk mengunci cermin, kemudian tekan kembali sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda memilih [Shoot * sec. after press (Memotret * detik setelah menekan)], tekan tombol rana sepenuhnya untuk mengunci cermin. Gambar akan dipotret setelah waktu yang telah diatur berlalu. Anda dapat memilih 1/8 detik kemudian, 1/4 detik kemudian, 1/2 detik kemudian, 1 detik kemudian, atau 2 detik kemudian.

💡 Mengurangi Kekaburan Foto

- Gunakan tripod kuat yang cocok untuk berat kamera. Dudukkan kamera dengan aman pada tripod.
- Direkomendasikan untuk menggunakan Sakelar Remote atau remote control (hal.241).
- Selain penguncian cermin, Pemotretan LV tanpa suara (hal.270) dan Pemotretan tunggal tanpa suara (hal.146) juga efektif.
- Ketika menggunakan penguncian cermin, direkomendasikan untuk mengatur [**Shoot * sec. after press (Memotret * detik setelah menekan)**]. Memilih waktu yang lebih panjang, seperti [**Shoot 2 sec. after press (Memotret 2 detik setelah menekan)**], akan menambah waktu sebelum pemotretan, mengurangi mirror shock.



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Dalam kondisi cahaya yang sangat terang, seperti di pantai atau lereng ski pada hari yang cerah, potret foto segera setelah pengunci cermin distabilkan.
- Ketika [**Press 📷 twice to shoot (Tekan 📷 dua kali untuk memotret)**] diatur, pemotretan tunggal akan berfungsi bahkan jika mode Drive diatur ke pemotretan bersambungan.
- Jika [**📷4: Interval timer (Penghitung waktu jeda)**] atau [**📷4: Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], Anda tidak dapat memilih [**Press 📷 twice to shoot (Tekan 📷 dua kali untuk memotret)**].
- Jika Anda menggunakan [**Shoot *sec. after press (Memotret * detik setelah menekan)**] untuk pemotretan Pengurangan Noise Pemotretan Multi atau pemotretan HDR, pengaturan [**Shoot *sec. after press (Memotret * detik setelah menekan)**] hanya akan diterapkan untuk pemotretan pertama. (Pemotretan bersambungan akan diterapkan untuk pemotretan kedua dan berikutnya.)
- Selama penguncian cermin, pengaturan fungsi pemotretan dan menu dinonaktifkan.

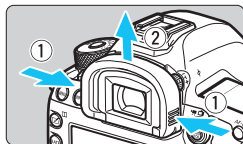


- Ketika [**Shoot * sec. after press (Memotret * detik setelah menekan)**] diatur, Anda juga dapat menggunakan self-timer atau penghitung waktu bulb dengan penguncian cermin.
- Jika 30 detik berlalu setelah cermin dikunci, cermin akan kembali ke bawah secara otomatis. Menekan tombol rana sepenuhnya mengunci cermin kembali.
- Untuk penguncian cermin, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan Sakelar Remote RS-80N3 (dijual terpisah) atau Timer Remote Controller TC-80N3 (dijual terpisah) (hal.241).
- Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.241) dengan penguncian cermin. Direkomendasikan untuk mengatur penundaan remote control ke 2 detik.

Menggunakan Penutup Eyepiece

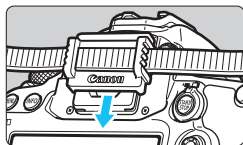
Saat Anda menggunakan self-timer, bulb, atau Sakelar Remote dan tidak melihat melalui jendela bidik, simpangan cahaya yang masuk ke dalam jendela bidik mungkin akan membuat gambar terlihat gelap. Untuk mencegah hal ini, gunakan penutup eyepiece (hal.35) yang terpasang pada tali kamera.

Selama pemotretan Live View dan perekaman film, tidak perlu memasang penutup eyepiece.



1 Lepaskan eyecup.

- Selagi memegang kedua sisi eyecup, geser eyecup ke atas untuk melepasnya.



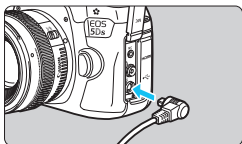
2 Pasang penutup eyepiece.

- Geser penutup eyepiece ke bawah ke arah lekukan eyepiece untuk memasangnya.
- Setelah Anda selesai memotret, lepaskan penutup eyepiece dan pasang eyecup.

Menggunakan Sakelar Remote

Anda dapat menghubungkan Sakelar Remote RS-80N3 (dijual terpisah) atau Timer Remote Controller TC-80N3 (dijual terpisah) atau setiap aksesoris EOS yang dilengkapi dengan terminal tipe N3 ke kamera untuk pemotretan (hal.458).

Untuk mengoperasikan aksesoris, mengaculah pada instruksi manualnya.



1 Buka penutup terminal.

2 Hubungkan steker ke terminal remote control.

- Hubungkan steker seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Untuk melepaskan steker, pegang bagian perak dan tarik.

Pemotretan Menggunakan Remote Control



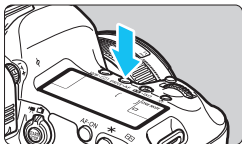
Dengan Remote Controller RC-6 (dijual terpisah), Anda dapat memotret dari jarak jauh hingga sekitar 5 meter/ 16,4 kaki dari kamera. Anda dapat memotret secara langsung atau menggunakan waktu tunda 2 detik. Anda juga dapat menggunakan Remote Controller RC-1 dan RC-5.

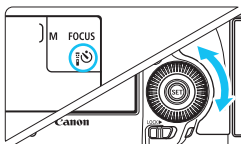
1 Fokuskan pada subjek.

2 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

- Anda juga dapat memotret dengan <AF>.

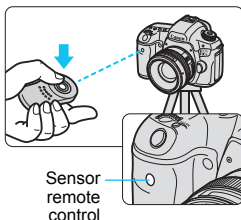
3 Tekan tombol <DRIVE•AF>. (ⓘ6)





4 Pilih self-timer.

- Selagi melihat pada panel LCD atau di dalam jendela bidik, putar tombol putar <☉> untuk memilih <☰> atau <☰>2>.



5 Tekan tombol transmisi pada remote control.

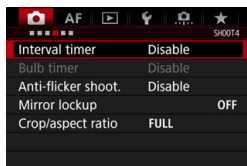
- Arahkan remote control ke arah sensor remote control kamera, dan tekan tombol transmisi.
- ▶ Lampu self-timer menyala dan gambar dipotret.

- ⚠ ● Pencerahan fluoresens atau LED mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja. Coba untuk menjauhkan kamera dari sumber cahaya tersebut.
- Jika Anda mengarahkan remote control untuk perangkat TV ke arah kamera dan mengoperasikannya, ini mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja.
- Jika cahaya blitz dipancarkan dari blitz pada kamera lain di sekitar kamera ini, memicu rana secara tidak sengaja mungkin akan menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera. Jangan ekspos sensor remote control ke cahaya blitz dari blitz pada kamera lain.

☰ Pemotretan dengan remote control juga dimungkinkan dengan perangkat lain seperti Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan fungsi pelepasan remote (dijual terpisah).

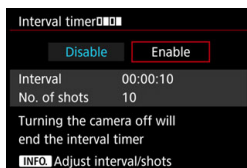
☐☐☐☐ Pemotretan Penghitung Waktu jeda

Dengan penghitung waktu jeda, Anda dapat mengatur jeda pemotretan dan jumlah pemotretan. Kamera akan mengulang memotret satu pemotretan dengan jeda yang diatur hingga jumlah pemotretan yang telah diatur dipotret.



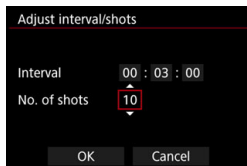
1 Pilih [Interval timer (Penghitung waktu jeda)].

- Pada tab [📷4] (tab [📷2] dalam <[A+]>), pilih [Interval timer (Penghitung waktu jeda)], kemudian tekan <[SET]>.



2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan tombol <INFO.>.



3 Atur jeda dan jumlah pemotretan.

- Pilih jam, menit, detik, atau jumlah pemotretan.
- Tekan <[SET]> agar <📷> ditampilkan.
- Atur angka yang diinginkan, kemudian tekan <[SET]> (Kembali ke <☐>).

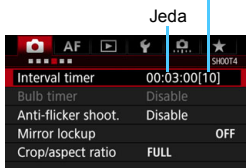
• Interval (Jeda)

Dapat diatur dari [00:00:01] hingga [99:59:59].

• No. of shots (Jumlah pemotretan)

Dapat diatur dari [01] hingga [99]. Jika Anda mengatur [00], kamera akan tetap memotret hingga Anda menghentikan penghitung waktu jeda.

Jumlah pemotretan



4 Pilih [OK].

- ▶ Pengaturan penghitung waktu jeda akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, <☐☐☐> akan ditampilkan pada panel LCD.

Penghitung waktu jeda



5 Potret gambar.

- ▶ Pemotretan akan dimulai sesuai dengan pengaturan penghitung waktu jeda.
- Selama pemotretan penghitung waktu jeda, <☐☐☐> akan berkedip.
- Setelah jumlah pemotretan yang telah diatur dipotret, pemotretan penghitung waktu jeda akan berhenti dan dibatalkan secara otomatis.



- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan.
- Setelah pemotretan penghitung waktu jeda dimulai, Anda dapat tetap menekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret seperti biasanya. Namun, dari 5 detik sebelum pemotretan penghitung waktu jeda berikutnya, pengaturan fungsi pemotretan, pengoperasian menu, playback gambar, dan pengoperasian lainnya akan ditunda, dan kamera akan siap untuk memotret.
- Jika sebuah foto dipotret atau gambar sedang diproses sebagai pemotretan penghitung waktu jeda berikutnya, pemotretan penghitung waktu jeda akan dibatalkan. Ini akan membuat jumlah gambar penghitung waktu jeda yang dipotret lebih sedikit dari jumlah pemotretan yang telah diatur.
- Pemastian daya otomatis beroperasi dengan penghitung waktu jeda. Daya akan secara otomatis hidup sekitar 1 menit sebelum pemotretan berikutnya.
- Pemotretan penghitung waktu jeda dapat dikombinasikan dengan AEB, bracketing WB, multi eksposur, dan mode HDR.
- Anda dapat menghentikan pemotretan penghitung waktu jeda dengan memilih **[Disable (Nonaktif)]** atau memutar sakelar daya ke <OFF>.



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika sakelar mode fokus lensa diatur ke <AF>, kamera tidak akan memotret ketika fokus tidak dicapai. Direkomendasikan untuk mengaturnya ke <MF> dan memfokuskan secara manual.
- Pemotretan Live View, perekaman film, atau eksposur bulb tidak dapat dilakukan dengan penghitung waktu jeda.
- Untuk pemotretan penghitung waktu jeda yang berlangsung lama, direkomendasikan untuk menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah) untuk memberikan daya ke kamera.
- Jika eksposur lama atau kecepatan rana lebih lama daripada jeda pemotretan yang diatur, kamera tidak dapat memotret pada jeda yang ditentukan. Maka kamera akan memotret lebih sedikit daripada jumlah yang diatur untuk pemotretan penghitung waktu jeda. Selain itu, jumlah pemotretan mungkin berkurang saat kecepatan rana dan jeda pemotretan hampir sama.
- Jika waktu perekaman kartu lebih lama daripada jeda pemotretan yang diatur dikarenakan performa kartu atau pengaturan pemotretan, dll. kamera mungkin tidak akan memotret pada jeda pemotretan yang ditentukan.
- Jika Anda menggunakan blitz dengan pemotretan penghitung waktu jeda, atur jeda lebih lama daripada waktu pengisian ulang blitz. Jika tidak, jika jeda terlalu pendek, blitz mungkin tidak menyala.
- Jika jeda pemotretan terlalu pendek, kamera mungkin tidak memotret gambar atau mungkin memotret gambar tanpa pemfokusan otomatis.
- Pemotretan penghitung waktu jeda akan dibatalkan dan direset ke **[Disable (Nonaktif)]** jika Anda melakukan salah satu dari hal berikut: Mengatur sakelar daya ke <OFF>, menampilkan layar Live View atau perekaman film, mengatur mode pemotretan ke atau mode pemotretan Kustom, atau menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.534).
- Setelah pemotretan penghitung waktu jeda dimulai, Anda tidak dapat menggunakan pemotretan menggunakan remote control (hal.241) atau pemotretan pelepasan jarak jauh dengan Speedlite eksternal khusus EOS.
- Selama pemotretan penghitung waktu jeda, jika mata Anda tidak akan tetap berada pada eyepiece jendela bidik, pasang penutup eyepiece (hal.240). Simpangan cahaya yang memasuki jendela bidik dapat mengacaukan eksposur.

6

Fotografi Blitz

Bab ini menjelaskan cara untuk memotret dengan Speedlite eksternal seri EX (dijual terpisah) dan cara untuk mengatur pengaturan Speedlite dengan layar menu kamera.



- Blitz tidak dapat digunakan dengan perekaman film. Blitz tidak akan menyala.
- AEB tidak dapat digunakan dengan blitz.

Speedlite seri EX, khusus EOS

Speedlite seri EX (dijual terpisah) membuat fotografi blitz semudah pemotretan normal.

Untuk instruksi detail, mengaculah pada instruksi manual

Speedlite seri EX. Kamera ini adalah kamera Tipe A yang dapat menggunakan semua fitur Speedlite seri EX.

Untuk mengatur fungsi blitz dan Fungsi Kustom blitz melalui menu kamera, lihat halaman 251-257.



Speedlite Shoe-mount

Macro Lite

● Kompensasi eksposur blitz

Kompensasi eksposur blitz dapat diatur dengan cara yang sama seperti kompensasi eksposur normal. Anda dapat mengatur kompensasi eksposur blitz hingga ± 3 stop dalam peningkatan $1/3$ stop.

Tekan tombol **<ISO>** kamera, kemudian putar tombol putar **<☉>** selagi melihat ke dalam jendela bidik atau pada panel LCD.

● Kunci FE

Hal ini memungkinkan Anda untuk memperoleh eksposur blitz yang tepat untuk bagian yang spesifik dari subjek. Arahkan pusat jendela bidik pada subjek, tekan tombol **<M-Fn>** kamera, kemudian komposisikan pemotretan dan potret gambar.

📌 Jika [**📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.186) diatur ke pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**], hasil gambar mungkin masih tampak terang bahkan jika kompensasi eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap telah diatur.

📌 Jika fokus sulit dicapai dengan fokus otomatis, Speedlite eksternal khusus EOS akan secara otomatis memancarkan sinar bantu AF sesuai kebutuhan.

Speedlite Canon Selain seri EX

- Dengan menggunakan Speedlite seri EZ/E/EG/ML/TL yang diatur ke mode Blitz otomatis A-TTL atau TTL, blitz dapat dinyalakan hanya pada output penuh saja.

Atur mode pemotretan kamera ke <M> (eksposur manual) atau <Av> (AE prioritas apertur) dan sesuaikan pengaturan aperturnya sebelum memotret.

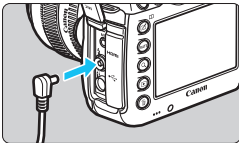
- Ketika menggunakan Speedlite yang memiliki mode Blitz manual, potret dalam mode Blitz manual.

Unit Blitz Selain Canon

Kecepatan Sinkronisasi

Kamera dapat menyinkronisasi dengan unit blitz compact selain Canon pada kecepatan rana 1/200 detik dan kecepatan yang lebih rendah. Dengan unit blitz studio yang besar, pastikan untuk menguji sinkronisasi blitz sebelum pemotretan dengan kecepatan sinkro yang diatur sekitar 1/60 detik hingga 1/30 detik. Durasi blitz dari unit tersebut lebih panjang daripada unit blitz compact dan bervariasi tergantung pada modelnya.

Terminal PC



- Terminal PC kamera dapat digunakan dengan unit blitz yang memiliki kabel sinkro. Terminal PC berulir untuk mencegah terputusnya hubungan yang tidak disengaja.
- Terminal PC kamera tidak memiliki polaritas. Anda dapat menghubungkan kabel sinkro apapun terlepas dari polaritasnya.

Perhatian untuk Pemotretan Live View

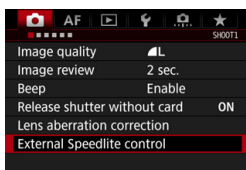
Jika Anda menggunakan unit blitz selain Canon dengan pemotretan Live View, atur [📷6: Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)] ke [Disable (Nonaktif)] (hal.270). Blitz tidak akan menyala jika diatur ke [Mode 1] atau [Mode 2].

- ⚠️ • Jika kamera digunakan dengan unit blitz atau aksesoris blitz khusus untuk kamera merek lain, kamera mungkin tidak beroperasi dengan benar dan malfungsi mungkin terjadi.
- Jangan hubungkan unit blitz apapun ke terminal PC kamera dengan tegangan output 250 V atau lebih.
- Jangan pasang unit blitz bertegangan tinggi pada hot shoe kamera. Unit blitz mungkin tidak menyala.

📄 Unit blitz yang terpasang ke hot shoe kamera dan unit blitz terhubung ke terminal PC dapat digunakan pada saat yang bersamaan.

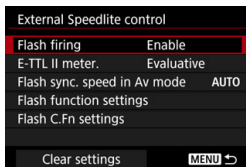
MENU Mengatur Blitz ☆

Dengan Speedlite seri EX yang memiliki pengaturan fungsi blitz yang kompatibel, Anda dapat menggunakan layar menu kamera untuk mengatur fungsi Speedlite dan Fungsi Kustom. **Pasangkan Speedlite pada kamera dan nyalakan Speedlite sebelum mengatur fungsi blitz.** Untuk detail pada fungsi Speedlite, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.



1 Pilih [External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)].

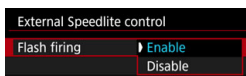
- Pada tab [📷 1], pilih [External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar kontrol Speedlite eksternal akan muncul.



2 Pilih item yang diinginkan.

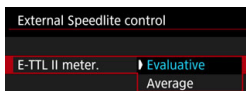
- Pilih pilihan menu untuk diatur, kemudian tekan <SET>.

Blitz Menyala



Untuk mengaktifkan fotografi blitz, atur [Enable (Aktif)]. Untuk mengaktifkan hanya sinar bantu AF yang akan dipancarkan, atur [Disable (Nonaktif)].

Pengukuran E-TTL II



Untuk eksposur blitz normal, atur ke [Evaluative (Evaluatif)]. Jika [Average (Rata-rata)] diatur, eksposur blitz akan dirata-rata untuk keseluruhan suasana yang diukur. Bergantung pada suasana, kompensasi eksposur blitz mungkin diperlukan. Pengaturan ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.

Kecepatan Sinkro Blitz dalam Mode Av

Flash sync. speed in Av mode	
Auto	AUTO
1/200-1/60sec. auto	^{1/200} -1/60 A
1/200 sec. (fixed)	1/200
INFO Help	

Anda dapat mengatur kecepatan sinkro-blitz untuk fotografi blitz dalam mode AE prioritas apertur (**Av**).

- **AUTO: Auto (Otomatis)**

Kecepatan sinkronisasi blitz secara otomatis diatur antara rentang 1/200 detik sampai 30 detik agar sesuai dengan kecerahan suasana. Sinkronisasi kecepatan tinggi juga dimungkinkan.

- ^{1/200}
-1/60 A: **1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**

Mencegah kecepatan rana lambat agar tidak diatur dalam kondisi pencahayaan redup. Pengaturan ini efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan kamera. Namun, selagi subjek akan diekspos dengan baik oleh blitz, latar belakang mungkin tampak gelap.

- **1/200: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**

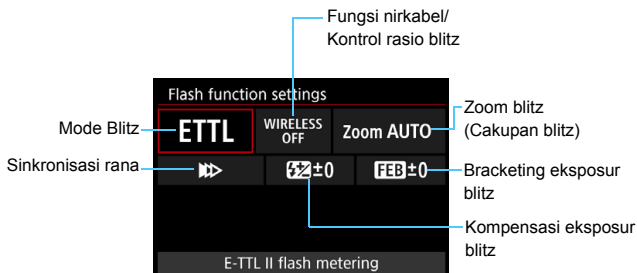
Kecepatan sinkro-blitz ditetapkan pada 1/200 detik. Hal ini lebih efektif untuk mencegah keaburan subjek dan guncangan kamera daripada dengan [**1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**]. Namun, dalam cahaya redup, latar belakang subjek akan tampak lebih gelap dibandingkan dengan [**1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**].

ⓘ Jika [**1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**] atau [**1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**] diatur, sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dimungkinkan dalam mode <**Av**>.

Pengaturan Fungsi Blitz

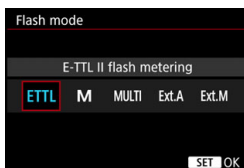
Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan bervariasi bergantung pada model Speedlite, mode Blitz terkini, pengaturan Fungsi Kustom Speedlite, dll. Untuk melihat fungsi mana yang disediakan oleh Speedlite Anda (dijual terpisah), mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

Contoh tampilan



- **Flash mode (Mode Blitz)**

Anda dapat memilih mode Blitz untuk disesuaikan dengan pemotretan blitz yang Anda inginkan.

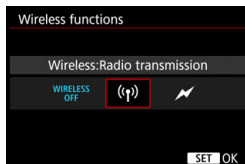


[E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)] adalah mode standar Speedlite seri-EX untuk pemotretan blitz otomatis.

[Manual flash (Blitz manual)] digunakan untuk mengatur sendiri **[Flash output level (Level output blitz)]** Speedlite.

Mengenai mode Blitz lainnya, mengaculah ke instruksi manual tentang Speedlite yang kompatibel dengan fungsi-fungsi tersebut.

● **Wireless functions / Flash ratio control (Fungsi Nirkabel / Kontrol rasio blitz)**



Pemotretan blitz (beberapa) nirkabel dimungkinkan dengan transmisi radio atau optik.

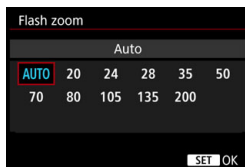
Untuk detail tentang blitz nirkabel, mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang kompatibel dengan pemotretan blitz nirkabel.



Dengan blitz makro (MR-14EX II, dll.) yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat mengatur rasio blitz antara tabung blitz atau kepala blitz A dan B, atau menggunakan blitz nirkabel dengan unit pendukung.

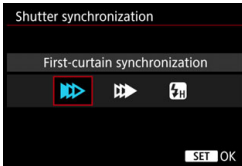
Untuk detail tentang kontrol rasio blitz, mengaculah pada instruksi manual blitz makro.

● **Flash zoom (Zoom blitz / Cakupan blitz)**



Dengan Speedlite yang memiliki kepala blitz pembesaran, Anda dapat mengatur cakupan blitz. Biasanya, atur ini ke **[AUTO (OTOMATIS)]** sehingga kamera akan secara otomatis mengatur cakupan blitz untuk disesuaikan dengan panjang fokus lensa.

● Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)



Biasanya, atur ini ke [**First-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai pertama)**] sehingga blitz segera menyala setelah eksposur dimulai.

Jika [**Second-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai kedua)**] diatur, blitz akan menyala tepat sebelum rana menutup. Ketika ini digabungkan dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jejak cahaya, misalnya dari lampu mobil pada malam hari terlihat lebih alami. Dengan sinkronisasi tirai kedua, dua blitz akan dinyalakan: sekali saat Anda menekan penuh tombol rana, dan sekali segera sebelum eksposur berakhir.

Jika [**High-speed synchronization (Sinkronisasi kecepatan tinggi)**] diatur, blitz dapat digunakan pada semua kecepatan rana. Hal ini praktis saat Anda ingin memotret dengan latar belakang yang kabur (apertur terbuka) dalam lokasi seperti luar ruangan pada siang hari.

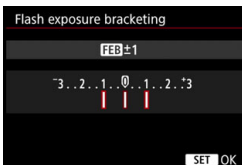
● Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)




Anda dapat mengatur kompensasi eksposur blitz hingga ± 3 stop dalam peningkatan $1/3$ stop.


Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

● Flash exposure bracketing (Bracketing eksposur blitz)



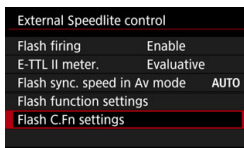
Selagi mengubah output blitz secara otomatis, tiga pemotretan akan dipotret. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang dilengkapi dengan bracketing eksposur blitz.

 Saat menggunakan sinkronisasi tirai kedua, atur kecepatan rana ke 1/25 detik atau lebih lama. Jika kecepatan rana 1/30 detik atau lebih cepat, sinkronisasi tirai pertama akan diterapkan secara otomatis bahkan jika [Second-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai kedua)] diatur.

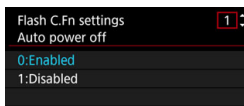
- 
- Dengan Speedlite seri EX yang tidak kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda hanya dapat mengatur pengaturan berikut ini: [Flash firing (Blitz menyala)], [E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)], dan [Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)] pada [Flash function settings (Pengaturan fungsi blitz)]. ([Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)] juga dapat diatur dengan Speedlite seri EX tertentu.)
 - Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan Speedlite, Anda tidak dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan kamera. Jika ini diatur dengan kamera dan Speedlite, pengaturan Speedlite menimpa pengaturan kamera.

Pengaturan Fungsi Kustom Blitz

Untuk detail tentang Fungsi Kustom Speedlite, mengaculah pada instruksi manual Speedlite (dijual terpisah).



1 Pilih [Flash C.Fn settings (Pengaturan Fungsi Kustom Blitz)].



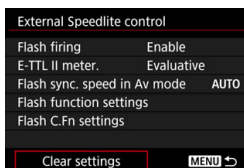
2 Atur fungsi yang diinginkan.

- Pilih angka, kemudian tekan < **SET** >.
- Pilih pengaturan, kemudian tekan < **SET** >.

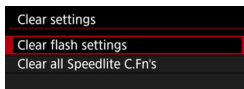


Dengan Speedlite seri EX, jika Fungsi Kustom dari [Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)] diatur ke [TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)] (autoblitz), Speedlite akan selalu menyala pada output penuh.

Hapus Pengaturan



1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].



2 Pilih pengaturan yang akan dihapus.

- Pilih [Clear flash settings (Hapus pengaturan blitz)] atau [Clear all Speedlite C.Fn's (Hapus semua pengaturan Speedlite C.Fn)], kemudian tekan < **SET** >.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK]. kemudian pengaturan blitz atau pengaturan Fungsi Kustom akan dihapus semua.



Fungsi Pribadi Speedlite (P.Fn) tidak dapat diatur atau dibatalkan dengan layar [External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)] kamera. Atur dengan Speedlite.

7

Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)



Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD kamera. Hal ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”. Pemotretan Live View diaktifkan dengan mengatur sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film ke .

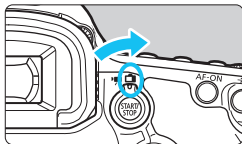
- Jika Anda memegang kamera dan memotret selagi melihat monitor LCD, guncangan kamera dapat menyebabkan kekaburan gambar. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



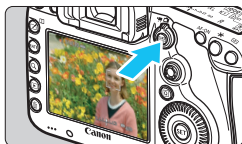
Pemotretan Live View Jarak Jauh

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.534) yang diinstal pada komputer Anda, Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan melakukan pemotretan dari jarak jauh selagi melihat layar komputer. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.536).

Memotret dengan Monitor LCD

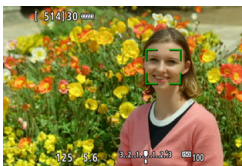


- 1 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke **<START/STOP>**.



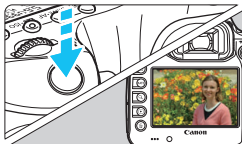
- 2 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol **<START/STOP>**.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- Gambar Live View akan hampir sesuai dengan level kecerahan dengan gambar asli yang Anda potret.




- 3 Fokuskan pada subjek.

- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan memfokuskan dengan metode AF saat ini (hal.272).

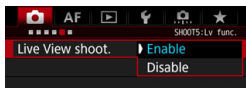


- 4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan gambar yang dipotret akan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol **<START/STOP>** untuk keluar dari pemotretan Live View.

-  ● Ruang pandang gambar adalah sekitar 100% (saat kualitas perekaman gambar diatur ke JPEG **L** dengan frame penuh).
- Dalam mode pemotretan **<P>** **<Tv>** **<Av>** **<M>** ****, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang dengan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang.
- Selama pemotretan bersambungan, eksposur yang diatur untuk pemotretan pertama juga akan diterapkan untuk pemotretan selanjutnya.
- Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.241) untuk pemotretan Live View.

Mengaktifkan Pemotretan Live View



Atur [**5**: Live View shoot. (Pemotretan Live View.)] (tab [**3**] dalam <[A+]>) ke [**Enable (Aktif)**].

Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Live View (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Pemotretan yang dimungkinkan	220	210

- Angka di atas adalah berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh dan standar pengujian CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, total waktu pemotretan Live View bersambungan adalah sebagai berikut: Pada suhu ruang (23°C/73°F): Sekitar 1 jam 45 menit, Pada suhu rendah (0°C/32°F): Sekitar 1 jam 40 menit



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- **Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View terdapat di halaman 281-282.**



- Anda juga dapat memfokuskan dengan menekan tombol <AF-ON>.
- Ketika blitz digunakan, akan terdengar dua bunyi rana, tetapi hanya satu pemotretan yang akan dipotret. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memotret gambar setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya akan sedikit lebih lama dibandingkan dengan pemotretan dengan jendela bidik.
- Jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya kamera akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang telah diatur di [**2**: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.69). Jika [**2**: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], pemotretan Live View akan secara otomatis berhenti setelah 30 menit (daya kamera tetap hidup).
- Dengan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah), Anda dapat menampilkan gambar Live View pada layar TV (hal.355). Perhatikan bahwa tidak ada suara yang akan dikeluarkan. Jika gambar tidak muncul pada layar TV, atur [**3**: Video system (Sistem video)] dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.





- Histogram dapat ditampilkan ketika [**5: Expo. simulation: Enable (Simulasi eksposur: Aktif)**] (hal.269) diatur.
- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO.> (hal.78). Perhatikan bahwa jika metode AF diatur ke [**+Tracking (+Pelacakan)**] atau kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Saat <Exp.SIM> ditampilkan dalam warna putih, hal ini mengindikasikan bahwa kecerahan gambar Live View mendekati bagaimana gambar hasil pemotretan akan terlihat.
- Jika <Exp.SIM> berkedip, hal ini mengindikasikan bahwa gambar Live View ditampilkan pada kecerahan berbeda dari hasil pemotretan aktual karena kondisi cahaya redup atau terang. Namun, gambar sebenarnya yang direkam akan merefleksikan pengaturan eksposur. Perhatikan bahwa noise mungkin lebih terlihat jelas dibandingkan dengan gambar sebenarnya yang direkam.
- Jika Pengurangan Noise Pemotretan Multi, eksposur bulb, atau blitz digunakan, ikon <Exp.SIM> dan histogram akan ditampilkan dalam warna abu-abu (hanya sebagai referensi). Histogram mungkin tidak ditampilkan dengan benar dalam kondisi cahaya redup atau terang.



Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.

Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

Ikona Suasana

Dalam mode pemotretan <A+> kamera mendeteksi tipe suasana dan mengatur semuanya secara otomatis agar sesuai dengan suasana. Tipe suasana terdeteksi diindikasikan di sebelah kiri atas layar. Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

Subjek Latar Belakang	Potret ^{*1}		Bukan Potret			Warna Latar Belakang
		Pergerakan	Suasana Alam dan Luar ruangan	Pergerakan	Dekat ^{*2}	
Terang						Abu-abu
Cahaya Latar						
Termasuk Langit Biru						Biru muda
Cahaya Latar						
Matahari Terbenam	*3			*3		Oranye
Lampu Sorot						Biru tua
Gelap						
Dengan Tripod	*4*5	*3	*4*5	*3		

*1: Ditampilkan hanya saat metode AF diatur ke [∞+Tracking (∞+Pelacakan)].

Jika metode AF lainnya diatur, ikon "Bukan Potret" akan ditampilkan bahkan jika seseorang terdeteksi.

*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan Tabung Perpanjangan atau Lensa Jarak Dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.

*3: Ikon yang sesuai dengan suasana yang terdeteksi akan ditampilkan.

*4: Ditampilkan ketika semua kondisi berikut diterapkan: Suasana pemotretan gelap, merupakan suasana malam, dan kamera dipasang pada tripod.

*5: Ditampilkan dengan salah satu lensa berikut:

- EF300mm f/2.8L IS II USM
- EF400mm f/2.8L IS II USM
- EF500mm f/4L IS II USM
- EF600mm f/4L IS II USM
- Lensa Penstabil Gambar yang dipasarkan pada 2012 atau setelahnya.

*4+*5: Jika kondisi pada *4 dan *5* terpenuhi, kecepatan rana akan melambat.

Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir menunjukkan hasil pengaturan terkini untuk Picture Style, white balance dan fungsi-fungsi lain dalam gambar Live View, sehingga Anda dapat melihat seperti apa hasil gambar akan terlihat.

Gambar Live View akan secara otomatis menunjukkan efek pengaturan yang terdaftar di bawah ini.

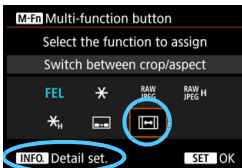
Simulasi Gambar Akhir Selama Pemotretan Live View

- Picture Style
 - * Ketajaman (Kekuatan), kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Mode Pengukuran
- Eksposur (dengan [📷 5: Expo. simulation: Enable (Simulasi Eksposur: Aktif)] diatur)
- Kedalaman ruang (dengan tombol pratinjau kedalaman ruang HIDUP)
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Prioritas nada warna sorotan
- Pemangkasan/rasio aspek (konfirmasi area pemotretan)

Pengaturan Fungsi Pemotretan

Pemangkas/Aspek

Anda dapat melakukan pemotretan pangkas, atau memotret dengan rasio aspek yang telah diatur untuk pemotretan Live View. Untuk mengaturnya dengan menu, lihat halaman 158. Untuk mengaturnya dengan layar Kontrol Cepat, lihat halaman berikutnya.



Jika Anda menggunakan [..3: Custom Controls (Kontrol Kustom)] untuk menetapkan [Switch between crop/ aspect (Alihkan antara pemangkas/ aspek)] ke tombol <M-Fn>, Anda cukup menekan tombol <M-Fn> selagi menampilkan gambar Live View untuk mengalihkan pengaturan Pemangkas/ aspek. Untuk detail, lihat halaman 427.

Jika Pemangkas/aspek diatur untuk perekaman Live View, ruang pandang gambar akan menjadi sekitar 100% (ketika kualitas perekaman gambar diatur ke JPEG **L**).

Pengaturan WB/[]/DRIVE/AF/[]/ISO/[]

Ketika gambar Live View ditampilkan, jika Anda menekan tombol <WB·[]>, <DRIVE·AF>, <[]·ISO>, atau <[]>, layar pengaturan akan muncul pada monitor LCD dan Anda dapat memutar tombol putar <[]> atau <[]> untuk mengatur masing-masing fungsi pemotretan.

- Dengan menekan tombol <WB·[]> lalu tombol <INFO.>, Anda dapat mengatur pergeseran WB dan bracketing WB.

Ketika Anda mengatur [] (Pengukuran sebagian) atau [] (Pengukuran titik), lingkaran pengukuran akan ditampilkan di tengah.

Q Kontrol Cepat

Dalam mode <P> <Tv> <Av> <M> , metode AF, mode Drive, mode Pengukuran, Pemangkas/rasio aspek, **Merekam/memainkan ulang kartu dan kualitas gambar**, White balance, Picture Style, dan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur.

Dalam mode <A+>, hanya fungsi yang ditebalkan di atas yang dapat diatur.



1 Tekan tombol <Q> (ⓘ10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

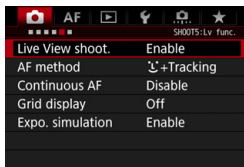
- Gunakan <ⓘ> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan pada layar.
- Putar tombol putar <ⓘ> atau <ⓘ> untuk mengaturnya.
- Untuk mengatur kualitas perekaman gambar RAW, tekan <SET>.
- Untuk memilih kartu untuk merekam/memainkan ulang, pergeseran/bracketing WB, atau parameter Picture Style, tekan tombol <INFO.>.
- Untuk mengatur white balance Otomatis, pilih [AWB], kemudian tekan <SET>.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke pemotretan Live View.



Jika [Crop/aspect ratio (Pemangkas/rasio aspek)] diatur, [Shooting area (Area pemotretan)] (hal.158) tidak dapat diatur.

MENU Pengaturan Fungsi Menu

5



Saat sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film diatur ke <[5]>, pilihan menu Pemotretan Live View akan muncul pada tab [5] dan [6] (tab [3] dalam <[A+]>).

Fungsi yang dapat diatur dalam layar menu ini hanya berlaku untuk pemotretan Live View. Mereka tidak berfungsi dengan pemotretan jendela bidik (pengaturan menjadi tidak sah).

- **Live View shooting (Pemotretan Live View)**

Anda dapat mengatur pemotretan Live View ke **[Enable (Aktif)]** atau **[Disable (Nonaktif)]**.

- **AF method (Metode AF)**

Anda dapat memilih **[┌+Tracking (┌+Pelacakan)]** atau **[FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]**. Lihat halaman 272-276 untuk metode AF.




- **Continuous AF (AF Bersambungan)**

Pengaturan defaultnya adalah **[Disable (Nonaktif)]**.

Ketika **[Enable (Aktif)]** diatur, kamera mendapatkan fokus kasar pada subjek secara bersambungan. Ini membuat kamera dengan cepat mencapai fokus ketika Anda menekan tombol rana setengah. Jika **[Enable (Aktif)]** diatur, lensa akan beroperasi dengan konstan dan menggunakan lebih banyak daya baterai. Ini akan mengurangi jumlah kemungkinan pemotretan yang disebabkan umur baterai yang lebih pendek.

Jika Anda ingin mengatur sakelar mode fokus lensa ke **<MF>** selama AF Bersambungan, hentikan pemotretan Live View terlebih dahulu.

- **Grid display (Tampilan garis panduan)**




Dengan [3x3 ] atau [6x4 , Anda dapat menampilkan garis panduan untuk membantu Anda meratakan kamera secara vertikal atau horizontal. Selain itu, dengan [3x3+diag , garis panduan ditampilkan bersama dengan garis diagonal untuk membantu Anda mengomposisi keseimbangan yang lebih baik dengan menyejajarkan persilangan pada subjek.

- **Exposure simulation (Simulasi eksposur) ***

Simulasi eksposur meniru dan menampilkan bagaimana kecerahan gambar sebenarnya (eksposur) akan tampak.

- **Enable (Aktifkan) ()**

Kecerahan gambar yang ditampilkan akan hampir serupa dengan kecerahan sebenarnya (eksposur) dari gambar yang dihasilkan. Jika Anda mengatur kompensasi eksposur, kecerahan gambar akan berubah juga.

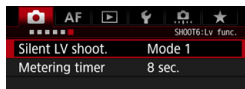
- **During (Selama) ( ( / )**

Biasanya, gambar ditampilkan pada kecerahan standar untuk membuat gambar Live View mudah untuk dilihat. Gambar akan ditampilkan dekat dengan kecerahan sebenarnya (eksposur) dari gambar yang dihasilkan hanya selagi Anda menahan tombol pratinjau kedalaman ruang.

- **Disable (Nonaktifkan) ()**

Gambar ditampilkan pada kecerahan standar untuk membuat gambar Live View mudah untuk dilihat. Bahkan jika Anda mengatur kompensasi eksposur, gambar ditampilkan pada kecerahan standar.

6 ☆



- **Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara) ☆**

- **Mode 1**

Anda dapat menahan noise kamera saat pemotretan. Pemotretan bersambungan juga dimungkinkan. Jika <[M]H> diatur, Anda dapat memotret pada kecepatan pemotretan bersambungan maksimal sekitar 5,0 fps.

- **Mode 2**

Ketika tombol rana ditekan sepenuhnya, hanya satu pemotretan yang akan dipotret. Selagi Anda tetap menahan tombol rana, pengoperasian kamera akan ditunda. Kemudian ketika Anda kembali ke posisi setengah tombol rana, pengoperasian kamera akan dilanjutkan. Noise pemotretan dengan demikian diminimalkan. Bahkan jika pemotretan bersambungan diatur, hanya pemotretan tunggal yang akan dipotret.

- **Disable (Nonaktif)**

Pastikan untuk mengaturnya ke **[Disable (Nonaktif)]** jika Anda menggunakan lensa TS-E (selain yang terdaftar [E] di bawah) **untuk menggeser atau memiringkan lensa** atau jika Anda menggunakan Tabung Ekstensi. Jika **[Mode 1]** atau **[Mode 2]** diatur, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh, atau eksposur tidak beraturan mungkin terjadi.



- Jika Anda menggunakan **[Mode 1]** dengan pemotretan bersambungan, pengaturan **[Disable (Nonaktif)]** akan diterapkan ke pemotretan kedua dan berikutnya.
- Ketika memotret dengan blitz, pengaturan **[Disable (Nonaktif)]** akan diterapkan terlepas dari pengaturan **[Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)]**. (Pemotretan tanpa suara tidak dapat dilakukan.)
- Saat menggunakan unit blitz selain Canon, atur ke **[Disable (Nonaktif)]**. Blitz tidak akan menyala jika diatur ke **[Mode 1]** atau **[Mode 2]**.
- Jika **[Mode 2]** diatur dan Anda menggunakan Remote Control (hal.241), pengoperasian akan sama dengan **[Mode 1]**.

Dengan lensa TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II, Anda dapat menggunakan **[Mode 1]** atau **[Mode 2]**.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran) ***
Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).



Melakukan salah satu dari pengoperasian berikut ini akan menghentikan pemotretan Live View. Untuk kembali memulai pemotretan Live View, tekan tombol < START/STOP >.

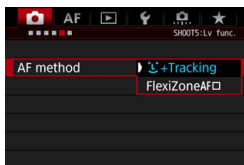
- Memilih [**3: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)**], [**3: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**], [**4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**], atau [**4: firmware ver. (Versi firmware)**].

Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)

Memilih Metode AF

Anda dapat mengatur metode AF ke [**Ⓜ** (face)+Tracking (**Ⓜ** (wajah)+Pelacakan)] (hal.273) atau [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] (hal.275) agar sesuai dengan kondisi pemotretan atau subjek.

Jika Anda ingin mencapai fokus yang tepat, atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>, perbesar gambar, dan fokuskan secara manual (hal.279).



Pilih metode AF.

- Pada tab [**5**] (tab [**3**] dalam <A+>), pilih [**AF method (Metode AF)**].
- Pilih metode AF yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Saat gambar Live View ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <DRIVE•AF> untuk memilih metode AF.

☺(wajah)+Pelacakan: AF

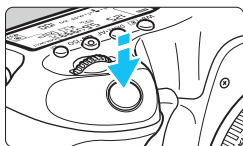
Kamera mendeteksi dan memfokuskan pada wajah manusia. Jika wajah bergerak, titik AF <☺> juga bergerak mengikuti wajah.

1 Tampilkan gambar Live View.

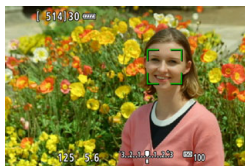
- Tekan tombol <START/STOP>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.

**2 Pilih titik AF.**

- Saat wajah terdeteksi, frame <☺> akan muncul pada wajah yang akan difokuskan.
- Jika ada beberapa wajah terdeteksi, <☺> akan ditampilkan. Gunakan <☺> untuk menggerakkan frame <☺> ke wajah yang ingin Anda fokuskan.
- Jika tidak ada wajah yang terdeteksi, kamera akan beralih ke FlexiZone - Tunggal (hal.275).

**3 Fokuskan pada subjek.**

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.

**4 Potret gambar.**

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.260).

- **Memfokuskan pada subjek selain dari wajah manusia**

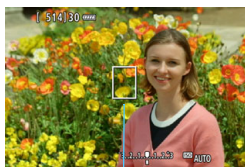
Tekan <⊕> atau <ⓈET>, dan frame AF <ⓈⓂ> akan muncul di tengah. kemudian gunakan <⊕> untuk memindahkan frame AF ke subjek yang diinginkan. Setelah frame AF <ⓈⓂ> mencapai fokus, frame akan melacak subjek bahkan jika subjek bergerak atau jika Anda mengubah komposisi.

- Jika wajah subjek berada jauh di luar fokus, deteksi wajah tidak dimungkinkan. Sesuaikan fokus secara manual (hal.279) sehingga wajah dapat terdeteksi, kemudian lakukan AF.
- Objek selain wajah manusia mungkin terdeteksi sebagai wajah.
- Deteksi wajah tidak akan berfungsi jika wajah terlalu kecil atau besar dalam gambar, terlalu terang atau terlalu gelap, atau tertutup sebagian.
- <⊕> mungkin mencakup hanya sebagian dari wajah.

- Karena AF tidak dimungkinkan dengan wajah atau subjek terdeteksi berada dekat tepi gambar, <⊕> atau <ⓈⓂ> akan berwarna abu-abu. Jika Anda menekan tombol rana setengah dalam situasi ini, subjek akan difokuskan pada metode FlexiZone - Tunggu.
- Ukuran frame AF bervariasi tergantung pada subjek atau pengaturan [📷4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)].

FlexiZone - Tunggal: AF □

Kamera memfokuskan dengan satu titik tunggal AF. Ini berguna ketika Anda ingin memfokuskan pada subjek khusus.



Titik AF

1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol < START/STOP >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Titik AF < □ > akan muncul.



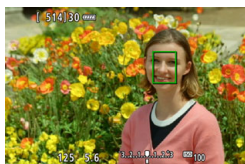
2 Gerakkan titik AF.

- Gunakan < ⬆ > untuk memindahkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat dipindahkan ke bagian tepi gambar.)
- Menekan tombol < ⬆ >, < SET >, atau < ⏪ > akan mengembalikan titik AF ke pusat layar.



3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.260).



- Ukuran titik AF bervariasi tergantung pada pengaturan [**☑4: Crop/ aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**].
- Selama perekaman film, jika [**Movie Servo AF (AF Servo Film)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], titik AF akan ditampilkan dengan ukuran lebih besar.

Catatan untuk AF

Pengoperasian AF

- Bahkan ketika fokus telah dicapai, menekan tombol rana setengah akan memfokuskan kembali gambar.
- Kecerahan gambar mungkin berubah selama dan setelah pengoperasian AF.
- Jika sumber cahaya berubah selagi gambar Live View ditampilkan, layar mungkin berkedip dan pemfokusan mungkin menjadi sulit. Jika hal ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lakukan AF di bawah sumber cahaya aktual.



- Jika Anda tidak dapat mencapai fokus dengan AF, atur sakelar mode fokus lensa ke **<MF>** dan fokus secara manual (hal.279).
- Jika Anda memotret subjek pada bagian tepi dan subjek sedikit keluar dari fokus, arahkan titik AF pusat ke subjek yang ingin Anda fokuskan, fokuskan lagi, lalu potret gambar.
- Speedlite eksternal tidak akan memancarkan sinar bantu AF. Namun, jika menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF saat diperlukan.

Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan

- Subjek dengan kontras rendah seperti langit biru, permukaan datar berwarna solid, atau saat sorotan atau detail bayangan terpotong.
- Subjek dalam cahaya redup.
- Garis atau pola lainnya dimana kontras hanya terdapat dalam arah horizontal.
- Subjek dengan pola berulang (Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.).
- Garis halus dan garis tepi subjek.
- Di bawah sumber cahaya yang kecerahan, warna, atau polanya terus berubah.
- Suasana malam atau titik cahaya.
- Pada sumber cahaya fluoresens atau sumber cahaya LED ketika gambar berkedip-kedip.
- Subjek yang sangat kecil.
- Subjek yang berada di tepi gambar.
- Subjek yang sangat membelakangi cahaya atau reflektif (Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantul, dll.)
- Objek jauh dan dekat yang diliputi titik AF (Contoh: Binatang di dalam sangkar, dll.)
- Subjek yang terus bergerak dalam titik AF dan tidak akan diam akibat guncangan kamera atau kekaburan subjek.
- Subjek yang bergerak mendekati atau menjauhi kamera.
- Melakukan AF ketika subjek sangat tidak fokus.
- Efek fokus halus diterapkan dengan lensa fokus halus.
- Filter efek khusus digunakan.
- Noise (titik, garis warna, dll.) muncul pada layar selama AF.

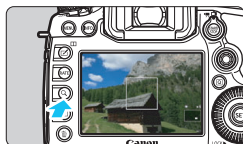


Menggunakan AF dengan salah satu lensa berikut mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai fokus, atau fokus yang benar mungkin tidak dapat dicapai.

EF50mm f/1.4 USM, EF50mm f/1.8 II, EF50mm f/2.5 Compact Macro, EF75-300mm f/4-5.6 III, EF75-300mm f/4-5.6 III USM

Untuk informasi mengenai lensa yang tidak lagi diproduksi, mengaculah ke situs Web Canon.

Tampilan yang Diperbesar untuk FlexiZone - Tunggal



Dengan [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**], menekan tombol <Q> akan memperbesar gambar untuk memeriksa fokus dengan urutan berikut: sekitar 6x, kemudian sekitar 16x.

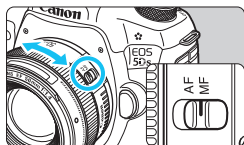
- Gambar akan diperbesar pada titik AF.
- Jika Anda menekan tombol rana setengah, AF akan dilakukan dalam tampilan yang diperbesar.
- Jika pemfokusan sulit dilakukan dalam tampilan yang diperbesar, kembalilah ke tampilan normal dan lakukan AF.

- Tampilan yang diperbesar tidak dimungkinkan dengan [**⏏ +Tracking (⏏ +Pelacakan)**].
- Jika AF dilakukan pada tampilan normal lalu memperbesar tampilan, fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai.
- Kecepatan AF berbeda antara tampilan normal dan tampilan yang diperbesar.
- AF Bersambungan (hal.268) atau AF Servo Film (hal.317) tidak berfungsi selama tampilan yang diperbesar.
- Tampilan [**x6**] dan [**x16**] ditampilkan dalam perbesaran pandangan dengan pengaturan [**Full-frame (Frame penuh)**], terlepas dari pengaturan [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**].
- Selama tampilan diperbesar, mencapai fokus menjadi lebih sulit karena guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

- Jika [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] diatur ke [**1.3x (crop) (pangkas)**] atau [**1.6x (crop) (pangkas)**], [**X1,3**] atau [**X1,6**] akan ditampilkan ketika memulai tampilan yang diperbesar.
- Dalam tampilan yang diperbesar, eksposur dikunci. (Kecepatan rana dan aperture akan ditampilkan dalam warna merah.)

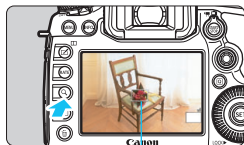
MF: Pemfokusan Manual

Anda dapat memperbesar gambar dan fokus secara tepat dengan MF (fokus manual).



1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

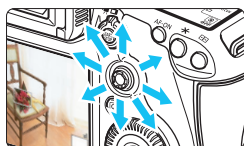
- Putar gelang pemfokusan lensa untuk memperkirakan fokus.



2 Tampilkan frame pembesar.

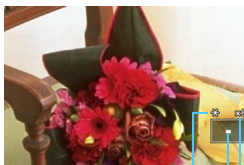
- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Frame pembesar akan muncul.

Frame pembesar



3 Gerakkan frame pembesar.

- Gunakan <⬅> untuk menggerakkan frame pembesar ke posisi yang ingin Anda fokuskan.
- Menekan tombol <⬅>, <SET>, atau <➡> akan mengembalikan frame pembesar ke pusat layar.



4 Perbesar gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, perbesaran dalam frame akan berubah dalam urutan berikut.

→Tampilan normal → 1x → 6x → 16x→

Kunci AE
Posisi area yang diperbesar
Perbesaran (Perkiraan)

- Selagi dalam tampilan yang diperbesar, Anda dapat menggunakan <⬅> untuk menelusuri gambar yang diperbesar.


5 Fokuskan secara manual.

- Selagi melihat gambar yang diperbesar, putar gelang pemfokusan lensa untuk memfokuskan.
- Setelah mencapai fokus, tekan tombol <Q> untuk kembali ke tampilan normal.

6 Potret gambar.

- Periksa eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.260).



- Jika [4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)] diatur ke [1.3x (crop) (pangkas)] atau [1.6x (crop (pangkas))], [X1,3] atau [X1,6] akan ditampilkan ketika memulai tampilan yang diperbesar.
- Ketika [1.3x (crop) (pangkas)] atau [1.6x (crop (pangkas))] diatur, frame pembesar akan ditampilkan lebih besar dari biasanya.
- Dalam tampilan yang diperbesar, eksposur dikunci. (Kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dalam warna merah.)



Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

Kualitas Gambar

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
- Memotret pada suhu tinggi mungkin menyebabkan noise dan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Jika pemotretan Live View digunakan terus-menerus untuk periode waktu lama, suhu internal kamera mungkin meningkat dan kualitas gambar mungkin menurun. Selalu keluar dari pemotretan Live View jika Anda tidak sedang memotret.
- Jika Anda memotret menggunakan eksposur lama selagi suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar mungkin menurun. Keluar dari pemotretan Live View dan tunggu beberapa menit sebelum kembali memotret.

Ikon Peringatan Suhu Internal Putih dan Merah

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat pemotretan Live View dalam waktu lama atau akibat suhu lingkungan yang tinggi, ikon putih atau merah akan muncul.
- Ikon putih mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Anda direkomendasikan untuk keluar sementara dari pemotretan Live View dan membiarkan kamera untuk mendingin sebelum memotret kembali.
- Ikon merah mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Keluar dari pemotretan Live View atau matikan daya dan biarkan kamera beristirahat untuk sementara waktu.
- Menggunakan pemotretan Live View pada suhu tinggi dalam periode waktu yang lama akan menyebabkan ikon atau muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.
- Jika suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar yang dipotret dengan kecepatan ISO tinggi atau eksposur lama mungkin menurun bahkan sebelum ikon putih ditampilkan.

Hasil Pemotretan

- Dalam tampilan yang diperbesar, kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dengan warna merah. Jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, eksposur yang muncul mungkin tidak sesuai dengan keinginan. Kembalilah ke tampilan normal sebelum memotret gambar.
- Bahkan jika Anda memotret dalam tampilan yang diperbesar, gambar akan tetap dipotret dalam rentang tampilan normal.



Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

Gambar Live View

- Di bawah kondisi pencahayaan redup atau terang, gambar Live View mungkin tidak merefleksikan kecerahan gambar yang dipotret.
- Bahkan jika kecepatan ISO rendah diatur, noise mungkin terlihat dalam gambar Live View yang ditampilkan dalam kondisi cahaya redup. Namun, ketika Anda memotret, gambar yang direkam akan memiliki noise yang minimal. (Kualitas gambar Live View berbeda dari kualitas gambar yang direkam.)
- Jika sumber cahaya (penerangan) dalam gambar mengalami perubahan, layar mungkin akan berkedip-kedip. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lanjutkan pemotretan Live View di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika Anda mengarahkan kamera ke arah yang berbeda, hal ini mungkin mengganggu kecerahan gambar Live View yang tepat selama beberapa saat. Tunggu hingga level kecerahan stabil sebelum memotret.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Namun, gambar aktual yang dipotret akan menampilkan area yang terang dengan benar.
- Pada cahaya redup, jika Anda mengatur [**F2: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke pengaturan terang, noise atau warna tidak beraturan mungkin tampak dalam gambar Live View. Namun, noise atau warna yang tidak beraturan tersebut tidak akan direkam dalam gambar yang dipotret.
- Ketika Anda memperbesar gambar, ketajaman gambar mungkin terlihat lebih jelas dibandingkan dengan gambar aktual.

Fungsi Kustom

- Selama pemotretan Live View, beberapa Fungsi Kustom tidak akan berfungsi (pengaturan menjadi tidak sah). Untuk detail, lihat hal.404-405.


Lensa dan Blitz

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengatur sakelar Penstabil Gambar (IS) ke **<ON>**, Penstabil Gambar akan beroperasi di setiap pemotretan bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar mengonsumsi daya baterai dan mungkin mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan. Jika Anda menggunakan tripod atau jika Penstabil Gambar tidak diperlukan, direkomendasikan agar Anda mengatur sakelar IS ke **<OFF>**.
- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan hanya untuk pemotretan Live View ketika menggunakan lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode prasetel fokus, tersedia sejak pertengahan tahun 2011.
- Kunci FE dan “modeling flash” tidak akan berfungsi jika Speedlite eksternal digunakan.

8

Merekam Film



Perekaman film diaktifkan dengan mengatur sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film ke <  >.

- Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 5.
- Jika Anda memegang kamera dan merekam film, guncangan kamera dapat menyebabkan kekaburan film. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



Full HD 1080

Full HD 1080 mengindikasikan kompatibilitas dengan High-Definition yang menampilkan 1080 piksel vertikal (garis pemindaian).

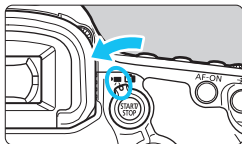


Merekam Film

Perekaman Eksposur Otomatis

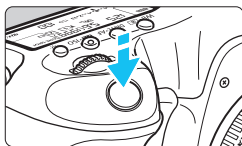
Saat mode perekaman diatur ke $\langle \text{A}^+ \rangle$, $\langle \text{P} \rangle$, atau $\langle \text{B} \rangle$, kontrol eksposur otomatis akan berfungsi untuk disesuaikan dengan kecerahan suasana pada saat ini. Kontrol eksposur akan sama untuk semua mode perekaman.

1 Atur Pemutar Mode ke $\langle \text{A}^+ \rangle$, $\langle \text{P} \rangle$, atau $\langle \text{B} \rangle$.



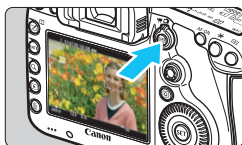
2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke $\langle \text{Movie} \rangle$.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, kemudian gambar akan muncul pada monitor LCD.



3 Fokuskan pada subjek.

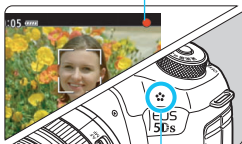
- Sebelum merekam film, fokuskan dengan AF atau fokus manual (hal.272-280).
- Saat Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan fokus dengan metode AF saat ini.



4 Rekam film.

- Tekan tombol $\langle \text{START/STOP} \rangle$ untuk mulai merekam film.
- ▶ Selagi film direkam, tanda “●” akan ditampilkan pada bagian kanan atas layar.
- ▶ Suara akan direkam oleh mikrofon internal.
- Untuk menghentikan perekaman film, tekan kembali tombol $\langle \text{START/STOP} \rangle$.

Merekam film



Mikrofon internal

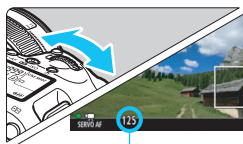
TV AE Prioritas Rana

Saat mode perekaman adalah <Tv>, Anda dapat secara manual mengatur kecepatan rana untuk perekaman film. Kecepatan ISO dan apertur akan diatur secara otomatis untuk disesuaikan pada kecerahan dan memperoleh eksposur standar.



1 Atur Pemutar Mode ke <Tv>.

2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <LIVE>.



Kecepatan rana

3 Atur kecepatan rana yang diinginkan.

- Selagi melihat pada monitor LCD, putar tombol putar <WHEEL>. Kecepatan rana yang dapat diatur bergantung pada kecepatan frame.

• 29.97P 25.00P 23.98P :

1/4000 detik - 1/30 detik

• 59.94P 50.00P : 1/4000 detik - 1/60 detik

4 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada “Perekaman Eksposur Otomatis” (hal.284).



- Mengubah kecepatan rana selama perekaman film tidak direkomendasikan karena perubahan eksposur akan direkam.
- Saat merekam film dengan subjek bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana antara 1/30 detik sampai 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, pergerakan subjek akan terlihat semakin kurang lancar.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana selagi merekam di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, flicker gambar mungkin direkam.

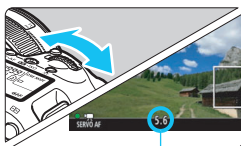
Av Prioritas Apertur

Saat mode perekaman adalah <Av>, Anda dapat mengatur apertur untuk perekaman film secara manual. Kecepatan ISO dan kecepatan rana akan diatur secara otomatis untuk disesuaikan pada kecerahan dan memperoleh eksposur standar.



1 Atur Pemutar Mode ke <Av>.

2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <M>.



Apertur

3 Atur apertur yang diinginkan.

- Selagi melihat pada monitor LCD, putar tombol putar <Dial>.



4 Fokuskan dan rekam film.





- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada “Perekaman Eksposur Otomatis” (hal.284).


⚠ Mengubah apertur selama perekaman film tidak direkomendasikan karena beragam eksposur, yang disebabkan oleh drive apertur lensa, akan direkam.

Kecepatan ISO pada Mode <A+>

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 6400.

Kecepatan ISO dalam Mode <P>, <Tv>, <Av>, dan

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 6400.
- Pada [ 2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)], jika Anda mengatur pengaturan [**Maximum (Maksimum)**] dari [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] hingga [**H (12800)**] dalam mode <P>, <Av>, atau (hal.165), rentang ISO otomatis akan diperluas hingga H (setara dengan ISO 12800). Bahkan jika Anda mengatur [**Maximum (Maksimum)**] dan [**Minimum**] hingga rentang yang lebih sempit daripada rentang ISO default (ISO 100 - ISO 6400), pengaturan tersebut tidak akan berfungsi.
- Jika [ 3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.191), rentang ISO otomatis akan menjadi ISO 200 - ISO 6400.
- Pada [ 2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)], [**Auto ISO range (Rentang ISO Otomatis)**] dan [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] tidak dapat diatur (hal.166-167) untuk perekaman film. [ 2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)] tidak dapat dipilih dalam mode <Tv>.

 Jika [**Minimum (Minimum)**] diatur ke [**L(50)**] pada [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], dan Anda beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, pengaturan minimal rentang ISO otomatis untuk perekaman film akan menjadi ISO 100. Ini tidak dapat diperluas ke ISO 50.



Catatan untuk Mode <A+>, <P>, <Tv>, <Av>, dan




















- Dalam mode <A+>, ikon suasana untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera ditampilkan pada bagian atas kiri layar (hal.289).
- Anda dapat mengunci eksposur (Kunci AE) dengan menekan tombol <✳> (kecuali dalam mode <A+>, hal.221). Pengaturan eksposur akan ditampilkan untuk panjang waktu yang telah diatur dengan [📷 6: Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)]. Setelah menerapkan kunci AE selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol <⏏>. (Pengaturan kunci AE dipertahankan hingga Anda menekan tombol <⏏>.)
- Anda dapat mengatur kompensasi eksposur hingga ±3 stop dengan mengatur sakelar <LOCK▶> ke kiri dan memutar tombol putar <🌀> (kecuali dalam mode <A+>).
- Menekan tombol rana setengah akan menampilkan kecepatan ISO dan kecepatan rana pada bagian bawah layar. Ini merupakan pengaturan eksposur untuk memotret foto (hal.293). Pengaturan eksposur untuk perekaman film tidak ditampilkan. Perhatikan bahwa pengaturan eksposur untuk perekaman film mungkin berbeda dari pengaturan eksposur untuk pemotretan foto.
- Dalam mode <A+>, <P>, dan , kecepatan rana dan apertur tidak akan direkam dalam informasi Exif film.

Menggunakan Speedlite seri EX (Dijual Terpisah) yang Dilengkapi dengan Lampu LED

Selama perekaman film dalam mode <A+>, <P>, <Tv>, <Av>, dan , kamera ini mendukung fungsi yang menyalakan cahaya LED Speedlite secara otomatis dalam kondisi cahaya redup. **Untuk instruksi detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite seri EX.**

Ikon Suasana

Selama perekaman film dalam mode $\langle A^+ \rangle$, ikon yang mewakili suasana yang dideteksi oleh kamera akan ditampilkan, dan pemotretan akan disesuaikan dengan suasana tersebut. Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

Subjek Latar Belakang	Potret ^{*1}	Bukan Potret		Warna Latar Belakang
		Suasana Alam dan Luar ruangan	Dekat ^{*2}	
Terang				Abu-abu
Cahaya Latar				
Termasuk Langit Biru				Biru muda
Cahaya Latar				
Matahari Terbenam	*3		*3	Oranye
Lampu Sorot				Biru tua
Gelap				

*1: Ditampilkan hanya saat metode AF diatur ke [$\langle L \rangle + \text{Tracking}$ ($\langle L \rangle + \text{Pelacakan}$)].

Jika metode AF lainnya diatur, ikon "Bukan Potret" akan ditampilkan bahkan jika seseorang terdeteksi.

*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan Tabung Perpanjangan atau Lensa Jarak Dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.

*3: Ikon yang sesuai dengan suasana yang terdeteksi akan ditampilkan.

Merekam Eksposur Manual

Anda dapat mengatur kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO untuk perekaman film secara manual. Menggunakan eksposur manual untuk merekam film ditujukan bagi para pengguna tingkat lanjut.



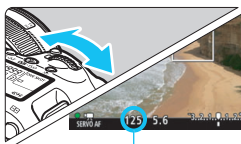
1 Atur Pemutar Mode ke <M>.

2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <M>.



3 Atur kecepatan ISO.

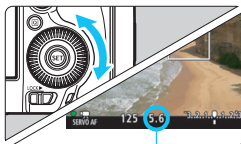
- Tekan tombol <ISO>.
- ▶ Layar pengaturan kecepatan ISO akan muncul pada monitor LCD.
- Putar tombol putar <ISO> untuk mengatur kecepatan ISO.
- Untuk detail tentang kecepatan ISO, lihat halaman berikutnya.



Kecepatan rana

4 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Tekan tombol rana setengah dan periksa indikator level eksposur.
- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <ISO>. Kecepatan rana yang dapat diatur bervariasi tergantung pada kecepatan frame.
 - 29.97P 25.00P 23.98P : 1/4000 detik - 1/30 detik
 - 59.94P 50.00P : 1/4000 detik - 1/60 detik
- Untuk mengatur apertur, putar tombol putar <ISO>.
- Jika apertur tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK> ke kiri, kemudian putar tombol putar <ISO> atau <ISO>.



Apertur



5 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada “Perekaman Eksposur Otomatis” (hal.284).

Kecepatan ISO pada Mode <M>

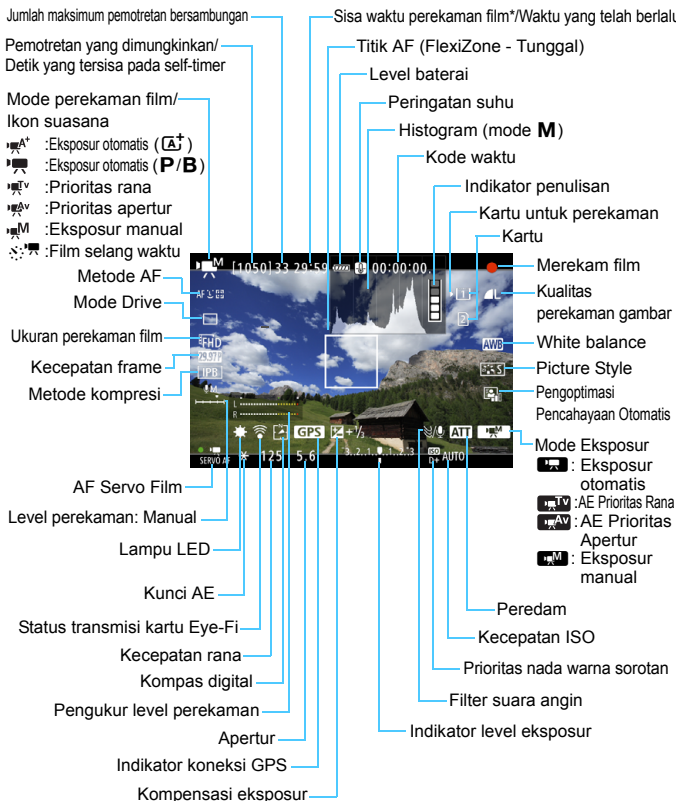
- Dengan [**Auto (Otomatis)**] (**A**), kecepatan ISO akan secara otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 6400. Pada [**📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], jika Anda mengatur pengaturan [**Maximum (Maksimum)**] dari [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] hingga [**H (12800)**] (hal.165), rentang ISO otomatis tidak akan diperluas hingga H maksimum. Bahkan jika Anda mengatur [**Maximum (Maksimum)**] dan [**Minimum**] hingga rentang yang lebih sempit daripada rentang ISO default (ISO 100 - ISO 6400), pengaturan tersebut tidak akan berfungsi.
- Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual mulai dari ISO 100 - ISO 6400 dalam peningkatan 1/3 stop. Pada [**📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], jika Anda mengatur pengaturan [**Maximum (Maksimum)**] dari [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] hingga [**H (12800)**], rentang maksimal pengaturan kecepatan ISO manual akan diperluas hingga H (sama dengan ISO 12800). Anda juga dapat mengatur [**Maximum (Maksimum)**] dan [**Minimum**] hingga rentang yang lebih sempit daripada rentang default (ISO 100 - ISO 6400).
- Jika [**📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.191), rentang pengaturan ISO otomatis atau manual akan menjadi ISO 200 atau lebih tinggi.
- Pada [**📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], [**Auto ISO range (Rentang ISO Otomatis)**] dan [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] tidak dapat diatur (hal.166-167) untuk perekaman film.

- Jika [**Minimum**] diatur ke [**L(50)**] pada [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], dan Anda beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, pengaturan minimum untuk rentang ISO manual untuk perekaman film akan menjadi ISO 100. Ini tidak dapat diperluas ke ISO 50.
- Tidak direkomendasikan untuk mengubah kecepatan rana atau aperture selama perekaman film karena perubahan eksposur tersebut akan terekam.
- Saat merekam film dengan subjek bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana antara 1/30 detik sampai 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, pergerakan subjek akan terlihat semakin kurang lancar.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana selagi merekam di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, *flicker* gambar mungkin direkam.

- Pada [**.3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**], jika [**SET: Expo comp (hold btn, turn ) (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar ))**] diatur (hal.427), Anda dapat mengatur kompensasi eksposur selagi ISO Otomatis diatur.
- Saat ISO Otomatis diatur, Anda dapat menekan tombol <*****> untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol <*****> dan mengomposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur (hal.293) dibandingkan dengan saat Anda menekan tombol <*****>.
- Dengan menekan tombol <**INFO.**>, Anda dapat menampilkan histogram.

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.



* Berlaku pada klip film tunggal.



- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO.> (hal.78).
- Perhatikan jika metode AF diatur ke [**☺** +Tracking (**☺** +Pelacakan)] atau jika kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI (hal.355), level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Level elektronik, garis pandu, atau histogram tidak dapat ditampilkan selama perekaman film. (Tampilan akan hilang saat Anda mulai merekam film.)
- Saat perekaman film dimulai, sisa waktu perekaman film akan berubah ke waktu yang telah berlalu.



Perhatian untuk Perekaman Film

- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika Anda memotret sesuatu yang memiliki detail yang halus, warna moire atau warna yang salah mungkin dihasilkan.
- Pada [**👉 1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)**], bahkan jika [**Record func. (Fungsi rekam)**] diatur ke [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] (hal.151), film tidak dapat direkam ke kartu CF [**👉 1**] dan kartu SD [**👉 2**]. Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] diatur, film akan direkam pada kartu yang telah diatur untuk [**Playback**].
- Jika <AWB> atau <AWB w> diatur dan kecepatan ISO atau apertur berubah selama perekaman film, white balance juga mungkin berubah.
- Jika Anda merekam film di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, film mungkin akan tampak berkedip.
- Direkomendasikan untuk merekam beberapa film percobaan dimana Anda akan melakukan zoom selama perekaman film. Zoom selama perekaman film mungkin menyebabkan perekaman perubahan eksposur atau suara mekanis lensa, atau gambar mungkin tidak fokus.
- Ketika kartu SD dipilih sebagai kartu untuk merekam gambar dan Anda tidak dapat merekam film bahkan jika kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan, transfer gambar yang direkam pada kartu ke komputer, dll. kemudian format kartu.
- Selama perekaman film, Anda tidak dapat memperbesar gambar bahkan jika Anda menekan tombol <Q>.
- Berhati-hatilah agar tidak menghalangi mikrofon internal (hal.284) dengan jari Anda, dll.
- [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] (hal.187) tidak dapat diatur.
- Jika Anda menghubungkan atau melepas kabel HDMI selama perekaman film, maka perekaman film akan berakhir.
- **Perhatian Umum untuk Perekaman Film terdapat di halaman 321-322.**
- **Jika diperlukan, baca juga Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View di halaman 281-282.**



Catatan untuk Perekaman Film

- Pengaturan yang berhubungan dengan film terdapat pada tab [📷4] dan [📷5] (hal.317). Dalam mode <[A+]>, pengaturan ini berada pada tab [📷2] dan [📷3].
- Sebuah file film direkam setiap kali Anda merekam film. Jika ukuran file melebihi 4 GB, sebuah file baru akan dibuat untuk setiap sekitar 4 GB selanjutnya.
- Ruang pandang gambar film adalah sekitar 100% (ketika ukuran rekaman film diatur ke FHD).
- Anda juga dapat memfokuskan gambar dengan menekan tombol <AF-ON>.
- Pada [📷5: 📷 button function (Fungsi tombol 📷)], jika [📷AF/📷] [📷]/📷] dipilih, Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya untuk memulai atau menghentikan perekaman film (hal.320).
- Suara mono direkam melalui mikrofon internal kamera (hal.284).
- Perekaman suara stereo juga dimungkinkan dengan menghubungkan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.27) selama mikrofon eksternal diprioritaskan.
- Anda dapat menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.241) untuk memulai dan menghentikan perekaman film jika mode Drive yang digunakan adalah <📷📷> atau <📷📷2>. Atur sakelar waktu perekaman menjadi <2> (tunda 2 detik), kemudian tekan tombol kirim. Jika sakelar diatur menjadi <●> (pemotretan langsung), pemotretan foto akan berfungsi.
- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, total waktu perekaman film adalah sebagai berikut: Pada suhu ruang (23°C/73°F): Sekitar 1 jam 30 menit, Pada suhu rendah (0°C/32°F): Sekitar 1 jam 25 menit (dengan [📷4: Movie Servo AF: Disable (AF Servo Film: Nonaktif)] diatur).
- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan untuk perekaman film ketika menggunakan sebuah lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode fokus prasetel, tersedia sejak pertengahan tahun 2011.



Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.

Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir menunjukkan hasil pengaturan saat ini untuk Picture Style, white balance dan fungsi lainnya dalam gambar sehingga Anda dapat melihat seperti apa hasil gambar akan terlihat.

Selama perekaman film, gambar yang ditampilkan akan secara otomatis menunjukkan efek pengaturan yang terdaftar di bawah ini.

Simulasi Gambar Akhir untuk Perekaman Film

- Picture Style
 - * Ketajaman (Kekuatan), kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Eksposur
- Kecuali selama perekaman film selang waktu
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Prioritas nada warna sorotan

Memotret Foto















Selagi merekam film, Anda juga dapat memotret foto dengan menekan tombol rana sepenuhnya.


Pemotretan foto selama perekaman film

- Jika Anda memotret sebuah foto selama perekaman film, film akan merekam sebuah momen dengan durasi kurang lebih 1 detik.
- Foto yang dipotret akan direkam ke dalam kartu, dan perekaman film akan dilanjutkan secara otomatis saat gambar Live View ditampilkan.
- Film dan foto akan direkam di dalam kartu sebagai file terpisah.
- Pada [**F 1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)**], jika [**Record func. (Fungsi rekam)**] (hal.150) diatur ke [**Standard (Standar)**] atau [**Auto switch card (Pengalihan kartu otomatis)**], film dan foto akan direkam pada kartu yang sama. Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] diatur, maka film akan direkam pada kartu yang telah diatur untuk [**Playback**] (hal.152). Foto akan direkam pada kualitas perekaman gambar yang diatur untuk masing-masing kartu.
- Di bawah ini adalah fungsi-fungsi khusus untuk pemotretan foto.

Fungsi	Pengaturan
Image-recording Quality (Kualitas Perekaman Gambar)	Sesuai pengaturan pada [Q 1: Image quality (Kualitas gambar)]. Saat ukuran perekaman film adalah [1920x1080] atau [1280x720], rasio aspeknya akan menjadi 16:9. Jika ukuran adalah [640x480], rasio aspeknya akan menjadi 4:3.
ISO Speed (Kecepatan ISO)*	<ul style="list-style-type: none"> • <[A+]>: ISO 100 - ISO 3200 • <[P>, <[Av>, dan <[B>: ISO 100 - ISO 3200 • <[Tv>: ISO 100 - ISO 6400 • <[M>: Lihat "Kecepatan ISO pada mode <[M>" pada halaman 291.
Exposure Setting (Pengaturan Eksposur)	<ul style="list-style-type: none"> • <[A+]>, <[P>, dan <[B>: Kecepatan rana dan apertur yang diatur secara otomatis. • <[Tv>: Kecepatan rana yang diatur secara manual dan apertur yang diatur secara otomatis. • <[Av>: Apertur yang diatur secara manual dan kecepatan rana yang diatur secara otomatis. • <[M>: Kecepatan rana dan apertur yang diatur secara manual.






*Jika prioritas nada warna sorotan diatur, rentang kecepatan ISO akan dimulai dari ISO 200.






- 
 - Jika [5:  **button function (Fungsi tombol **)] diatur ke [AF/] atau [/] (hal.320), Anda tidak dapat memotret foto.
 - Pemotretan foto selama perekaman film akan memiliki cakupan sekitar 100% dengan , , dan  (saat kualitas perekaman gambar diatur ke JPEG ).
 - AEB tidak dapat digunakan.
 - Bahkan jika blitz digunakan, blitz tidak akan menyala.
 - Pemotretan foto bersambungan dimungkinkan selama perekaman film. Namun, gambar yang telah dipotret tidak akan ditampilkan pada layar. Tergantung pada kualitas perekaman gambar foto, jumlah pemotretan selama pemotretan bersambungan, performa kartu, dll., perekaman film dapat berhenti secara otomatis.
 - AF dimungkinkan selama perekaman film. Namun, hal berikut mungkin terjadi:
 - Fokus mungkin tidak diperoleh untuk sementara.
 - Kecerahan dari film yang direkam mungkin berubah.
 - Film yang direkam mungkin diam untuk sementara.
 - Film mungkin merekam suara pengoperasian lensa.
 - Jika fokus tidak dapat dicapai, Anda tidak dapat memotret foto.

- 
 - Kompensasi eksposur hingga ± 3 stop dapat diterapkan untuk pemotretan foto selama perekaman film.
 - Jika Anda ingin memotret foto secara bersambungan selama perekaman film, penggunaan kartu berkecepatan tinggi direkomendasikan. Direkomendasikan pula untuk mengatur kualitas perekaman gambar yang lebih rendah untuk foto dan untuk lebih sedikit memotret foto secara bersambungan.
 - Anda dapat memotret foto dengan semua mode Drive.
 - Self-timer dapat diatur sebelum Anda memulai perekaman film. Selama perekaman film, kamera akan dialihkan ke pemotretan gambar tunggal.

Pengaturan Fungsi Perekaman

Pengaturan WB/DRIVE/AF/ISO/

Jika Anda menekan tombol <WB•>, <DRIVE•AF>, <•ISO>, atau <> selagi gambar ditampilkan pada monitor LCD, layar pengaturan akan muncul pada monitor LCD dan Anda dapat memutar tombol putar <> atau <> untuk mengatur fungsi masing-masing.

- Selama perekaman eksposur manual (hal.290), Anda dapat menekan tombol <•ISO> untuk mengatur kecepatan ISO.
- Dengan menekan tombol <WB•> lalu tombol <INFO.>, Anda dapat mengatur pergeseran WB dan bracketing WB.
- Perhatikan bahwa hal-hal berikut tidak dapat diatur: <> Mode Pengukuran, <> Kompensasi eksposur blitz, <HDR> Mode HDR, dan <> Multi eksposur.

Q Kontrol Cepat

Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, dan , Metode AF, Mode Drive, Ukuran perekaman film, Level perekaman (hanya diatur secara manual), Merekam/memainkan ulang kartu dan kualitas gambar (foto), White balance, Picture Style, dan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur.

Dalam mode <A+>, hanya fungsi yang ditebalkan di atas yang dapat diatur.



1 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Gunakan <☉> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan pada layar.
- Putar tombol putar <☉> atau <☉> untuk mengaturnya.
- Untuk mengatur kualitas gambar ke RAW, tekan <SET>.
- Untuk memilih kartu untuk merekam/memainkan ulang, pergeseran/bracketing WB, atau parameter Picture Style, tekan tombol <INFO.>.
- Untuk mengatur white balance Otomatis, pilih [AWB], kemudian tekan <SET>.
- Menekan <SET> akan mengembalikan kamera ke perekaman film.

⚠ Jika Anda menekan tombol <Q> sebelum memulai perekaman film selang waktu (hal.310), level perekaman tidak akan ditampilkan.

MENU Mengatur Ukuran Perekaman Film



Dengan [**4: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] (tab [**2**] dalam <[A+]>), Anda dapat mengatur ukuran gambar film, kecepatan frame (frame per detik), dan metode kompresi.

Kecepatan frame yang ditampilkan pada layar [**Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] beralih secara otomatis bergantung pada pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**] (hal.479).

- **Ukuran Gambar**

- **FHD 1920x1080**

- Kualitas perekaman Full High-Definition (Full HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.

- **HD 1280x720**

- Kualitas perekaman High-Definition (HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.

- **VGA 640x480**

- Kualitas perekaman definisi standar. Rasio aspeknya adalah 4:3.

- **Kecepatan Frame (fps: frame per second)**

- **29,97P 29,97 fps / 59,94P 59,94 fps**

- Untuk area yang format TVnya adalah NTSC (Amerika Utara, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, dll.).

- **25,00P 25,00 fps / 50,00P 50,00 fps**

- Untuk area yang format TVnya adalah PAL (Eropa, Rusia, Cina, Australia, dll.).

- **23,98P 23,98 fps**

- Terutama untuk gambar bergerak.



Jika Anda mengubah pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**], atur kembali ukuran perekaman film.

● **Metode Kompresi**

[ALL-I] ALL-I (Untuk pengeditan/I-only)

Mengompresi sebuah frame dalam satu waktu untuk perekaman. Meskipun ukuran file lebih besar daripada IPB (Standar), film lebih sesuai untuk pengeditan.

[IPB] IPB (Standar)

Mengompresi beberapa frame dalam satu waktu secara efisien untuk perekaman. Karena ukuran file lebih kecil daripada ALL-I (Untuk pengeditan), Anda dapat merekam dengan lebih lama (dengan kartu yang berkapasitas sama).

Jumlah Waktu Perekaman Film dan Ukuran File Per Menit

(Perkiraan)

Kualitas Perekaman Film			Total Waktu Perekaman pada Kartu			Ukuran File
			4 GB	8 GB	16 GB	
FHD	29.97P 25.00P 23.98P	[ALL-I]	5 menit	11 menit	23 menit	654MB/menit
	29.97P 25.00P 23.98P	[IPB]	16 menit	33 menit	67 menit	225MB/menit
HD	59.94P 50.00P	[ALL-I]	6 menit	13 menit	26 menit	583MB/menit
	59.94P 50.00P	[IPB]	19 menit	38 menit	1 jam 17 menit	196MB/menit
VGA	29.97P 25.00P	[IPB]	48 menit	1 jam 37 menit	3 jam 14 menit	78MB/menit

ⓘ Peningkatan suhu internal kamera (hal.321) dapat menyebabkan perekaman film berhenti sebelum mencapai waktu perekaman maksimal yang ditunjukkan dalam tabel.


- **File Film Melebihi 4 GB**

Bahkan jika Anda merekam film melebihi 4 GB, Anda dapat tetap merekam tanpa gangguan.

Selama perekaman film, sekitar 30 detik sebelum ukuran file film mencapai 4 GB, waktu perekaman yang telah berlalu atau kode waktu yang ditampilkan pada layar perekaman film akan mulai berkedip. Jika Anda melanjutkan perekaman hingga ukuran file film melebihi 4 GB, sebuah file film yang baru akan terbentuk secara otomatis dan sisa waktu perekaman atau kode waktu akan berhenti berkedip.

Saat Anda memainkan ulang film tersebut, Anda harus memutar file film secara individu. File-file film tidak dapat dimainkan ulang secara otomatis dalam urutan. Setelah playback film berakhir, pilih film selanjutnya dan mainkan ulang.

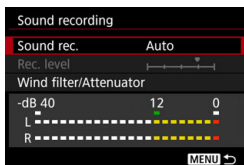
- **Batas Waktu Perrekaman Film**

Waktu perekaman maksimum untuk satu klip film adalah 29 menit 59 detik. Jika waktu perekaman film telah mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis. Anda dapat memulai merekam film kembali dengan menekan tombol . (File film yang baru mulai direkam.)



Ketika merekam film, jika ukuran file melebihi 4 GB, “**buSY**” mungkin ditampilkan pada panel LCD untuk sementara. Pemotretan foto tidak dimungkinkan selagi “**buSY**” ditampilkan pada layar.

MENU Mengatur Perekaman Suara



Anda dapat merekam film selagi merekam suara menggunakan mikrofon suara mono internal atau Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah). Anda juga dapat dengan bebas menyesuaikan level perekaman suara.

Pengaturan perekaman suara terdapat pada [CAMERA 4: Sound recording (Perekaman suara)] (tab [CAMERA 2] dalam <CAMERA+>).

Perekaman Suara/Level Perekaman Suara

Auto : Level perekaman suara disesuaikan secara otomatis.

(Otomatis) Kontrol level otomatis akan beroperasi secara otomatis sesuai dengan level suara.

Manual : Untuk pengguna tingkat lanjut. Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara ke salah satu dari 64 level. Pilih [**Rec. level (Level perekaman)**] dan lihat pada pengukur level selagi memutar tombol putar <◂> untuk menyesuaikan level perekaman suara. Lihat indikator tahanan puncak, dan sesuaikan sehingga pengukur level sesekali menyala di sebelah kanan tanda "12" (-12 dB) untuk suara paling keras. Jika pengukur level melebihi "0", suara akan terdistorsi.

Disable : Suara tidak akan direkam.
(Nonaktif)

Filter Suara Angin/Peredam

- Wind filter (Filter suara angin)** : Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur, hal ini akan mengurangi suara angin ketika merekam di luar ruangan. Fitur ini berfungsi hanya dengan mikrofon internal. Perhatikan bahwa [**Enable (Aktif)**] juga akan mengurangi suara bas rendah, sehingga aturlah fungsi ini ke [**Disable (Nonaktif)**] ketika tidak ada angin. Kamera akan merekam suara yang lebih alami dibandingkan dengan [**Enable (Aktif)**].
- Attenuator (Peredam)** : Menekan secara otomatis distorsi suara yang disebabkan oleh suara yang keras. Bahkan jika [**Sound rec. (Perekaman suara)**] diatur menjadi [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**] sebelum perekaman, distorsi suara masih mungkin muncul jika ada suara yang sangat keras. Dalam kasus ini, direkomendasikan untuk mengaturnya ke [**Enable (Aktif)**].

● Menggunakan mikrofon

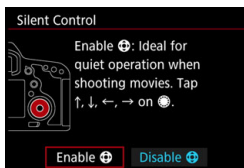
Umumnya, mikrofon internal akan merekam suara mono. Perekaman suara stereo juga dimungkinkan dengan menghubungkan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.27) selama mikrofon eksternal diprioritaskan.



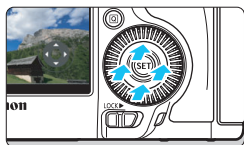
- Dalam mode <A⁺>, [**Sound recording (Perekaman suara)**] dapat diatur menjadi [**On (Hidup)**] atau [**Off (Mati)**]. Jika [**On (Hidup)**] diatur, level perekaman suara akan disesuaikan secara otomatis (sama seperti [**Auto (Otomatis)**]), tetapi filter suara angin tidak akan berfungsi.
- Keseimbangan volume suara antara L (kiri) dan R (kanan) tidak dapat diatur.
- Suara direkam pada kecepatan pengambilan contoh 48 kHz/16-bit.
- Jika [**5: Silent Control (Kontrol Tanpa Suara)**] diatur ke [**Enable (Aktifkan)**] (hal.306), Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara dengan papan sentuh <⊕> dengan suara pengoperasian yang lebih sedikit selama perekaman film.

MENU Kontrol Tanpa Suara ☆

Anda dapat mengubah pengaturan kecepatan ISO, level perekaman suara, dll. tanpa membuat suara terlalu banyak selagi merekam film.

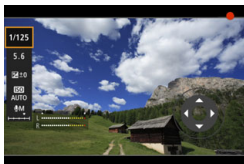


Ketika [**5: Silent Control (Kontrol Tanpa Suara)**] diatur ke [**Enable (Aktifkan)**], Anda dapat menggunakan papan sentuh <+> pada gelang bagian dalam Tombol Kontrol Cepat.



Anda hanya perlu menyentuh bagian atas, bawah, kiri atau kanan dari <+> untuk operasi tanpa suara.

Selama perekaman film, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk menampilkan layar Kontrol Cepat dan mengubah fungsi di bawah ini dengan <+>.



Fungsi yang Dapat Diatur	Mode Pemotretan			
	P/B	Tv	Av	M
Kecepatan rana	-	○	-	○
Apertur	-	-	○	○
Kompensasi eksposur	○	○	○	○*1
Kecepatan ISO	-	-	-	○
Level perekaman*2	○	○	○	○

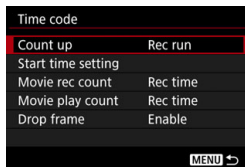
*1: Dengan perangkat ISO Otomatis.

*2: Dengan pengaturan [**Sound recording: Manual (Perekaman suara: Manual)**].

- Jika [**5: Silent Control (Kontrol Tanpa Suara)**] diatur ke [**Enable (Aktifkan)**], Anda tidak dapat mengubah pengaturan Kontrol Cepat dengan tombol Kontrol Cepat <+> selama perekaman film.
- Bahkan jika Anda secara tanpa suara mengubah apertur dengan <+>, film masih akan tetap merekam suara penggerak apertur lensa.
- Jika terdapat air atau kotoran pada <+>, operasi sentuh mungkin tidak berfungsi. Pada kasus seperti ini, gunakan kain bersih untuk membersihkan <+>. Jika operasi sentuh masih tidak berfungsi, tunggulah sejenak dan coba kembali.

Sebelum merekam film, Anda dapat menggunakan <+> dengan pengaturan [**Rec. level (Level perekaman)**] untuk menyesuaikan level perekaman suara.

MENU Mengatur Kode Waktu



Kode waktu adalah sebuah referensi waktu yang direkam secara otomatis untuk menyinkronkan film selama perekaman film. Kode waktu ini direkam di setiap pemotretan dengan unit berikut ini: jam, menit, detik, dan frame. Ini terutama digunakan selama pengeditan film. Gunakan [5: Time code (Kode waktu)] (tab [3] pada < >) untuk mengatur kode waktu.

Penghitung Waktu

- Rec run (Hitung perekaman)** : Kode waktu akan dihitung hanya selagi Anda merekam film. Kode waktu akan berlanjut sesuai urutan file film yang telah direkam.
- Free run (Hitung bebas)** : Kode waktu menghitung baik Anda merekam film ataupun tidak.

Pengaturan Waktu Mulai

Anda dapat mengatur waktu mulai kode waktu.

- Manual input setting (Pengaturan input manual)** : Anda dapat dengan bebas mengatur jam, menit, detik, dan frame.
- Reset (Pengaturan ulang)** : Waktu yang diatur dengan [**Manual input setting (Pengaturan input manual)**] dan [**Set to camera time (Atur ke waktu kamera)**] direset ke "00:00:00." atau "00:00:00:" (hal.309).
- Set to camera time (Atur ke waktu kamera)** : Mengatur jam, menit, dan detik sesuai dengan jam internal kamera. "Frame" akan diatur menjadi 00.



- Memotret foto selama perekaman film akan mengakibatkan perbedaan antara waktu sebenarnya dan kode waktu.
- Jika [**Free run (Hitung bebas)**] diatur dan Anda mengubah waktu, zona waktu, atau waktu musim panas (hal.49), kode waktu juga akan terpengaruh.

Penghitungan Perekaman Film

Anda dapat memilih apa yang ditampilkan pada layar perekaman film.

Rec time (Waktu perekaman) : Mengindikasikan waktu yang telah berlalu sejak dimulainya perekaman film.

Time code (Kode waktu) : Mengindikasikan kode waktu selama perekaman film.

Penghitungan Playback Film

Anda dapat memilih apa yang ditampilkan pada layar playback film.

Rec time (Waktu perekaman) : Menampilkan waktu perekaman dan waktu playback selama playback film.

Time code (Kode waktu) : Menampilkan kode waktu selama playback film.

Dengan pengaturan [Time code (Kode waktu)]:



Selama perekaman film



Selama playback film

- Terlepas dari pengaturan [Movie rec count (Penghitungan perekaman film)], kode waktu akan selalu direkam pada file film (kecuali selama perekaman film selang waktu).
- Pengaturan [Movie play count (Penghitungan pemutaran film)] pada [CAMERA 5: Time code (Kode waktu)] beralih bersama-sama dengan pengaturan [CAMERA 3: Movie play count (Penghitungan pemutaran film)]. Mengubah pengaturan apapun akan mengubah yang lainnya secara otomatis.
- “Frame” tidak ditampilkan pada perekaman film atau selama playback film.

Penghilangan Frame

Jika pengaturan kecepatan frame adalah **29,97P** (29,97 fps) atau **59,94P** (59,94 fps), penghitungan frame kode waktu menyebabkan perbedaan antara waktu aktual dan kode waktu. Perbedaan ini dapat diperbaiki secara otomatis. Fungsi perbaikan ini dinamakan “penghilangan frame.”

Enable (Aktif) : Perbedaan ini dikoreksi secara otomatis dengan melompati angka kode waktu (DF: Drop frame).

Disable (Nonaktif) : Perbedaan ini tidak dikoreksi (NDF: Non-drop frame).

Kode waktu akan ditampilkan seperti berikut:

Aktif (DF) : 00:00:00. (Waktu Playback: 00:00:00.00)

Nonaktif (NDF) : 00:00:00: (Waktu Playback: 00:00:00:00)



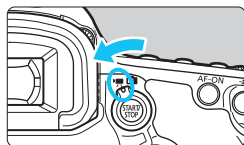
Jika kecepatan frame adalah **23,98P** (23,98 fps), **25,00P** (25,00 fps), atau **50,00P** (50,00 fps), penghilangan frame tidak digunakan. (Jika **23,98P** diatur atau jika [**3: Video system (Sistem video)**] diatur ke [**For PAL (Untuk PAL)**], [**Drop frame (Penghilangan frame)**] tidak akan ditampilkan.)

Merekam Film Selang Waktu

Foto yang dipotret pada jeda yang ditentukan dapat digabungkan bersamaan secara otomatis untuk membuat film selang waktu. Film selang waktu menunjukkan bagaimana subjek berubah dalam periode waktu yang lebih pendek daripada waktu pemotretan gambar yang sebenarnya. Pengaturan ini efektif untuk pengamatan titik tetap dari perubahan panorama, pertumbuhan tanaman, gerakan angkasa, dll.

Film selang waktu direkam dalam **FHD 29.97P [ALL-I]** (NTSC) atau **FHD 25.00P [ALL-I]** (PAL). Kecepatan frame akan dialihkan secara otomatis sesuai dengan pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**] (hal.479).

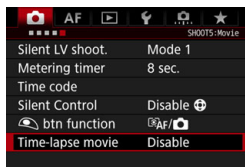
1 Pilih mode pemotretan.



2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <START/STOP>.

- ▶ Gambar akan muncul pada monitor LCD.

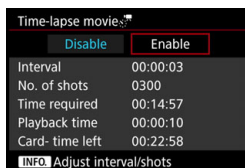
3 Pilih [Time-lapse movie (Film selang waktu)].




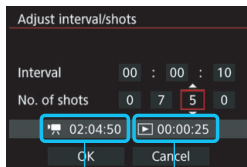
- Pada tab [**5**], pilih [Time-lapse movie (Film selang waktu)] (tab [**3**] pada <[**A**+>), kemudian tekan <[**SET**]>.
- Jika [Time-lapse movie (Film selang waktu)] berwarna abu-abu, tekan tombol <[**START/STOP**]> untuk mengaktifkan perekaman film. Kemudian lakukan kembali langkah 3.

4 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <[**INFO**]>.



 Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.



Waktu yang dibutuhkan Waktu playback

5 Atur jeda perekaman dan jumlah pemotretan.

- Periksa [**⏱**: Time required (Waktu yang dibutuhkan)] dan [**▶**: Playback time (Waktu playback)] ditampilkan pada bagian bawah layar untuk mengatur jeda dan jumlah pemotretan.
- Pilih jumlah untuk diatur (jam: menit: detik / Jumlah pemotretan).
- Tekan <SET> agar <⏱> ditampilkan.
- Atur angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>).

- **Shooting interval (Jeda pemotretan)**

Dapat diatur dari [00:00:01] hingga [99:59:59].

- **Number of shots (Jumlah pemotretan)**

Dapat diatur dari [0002] hingga [3600]. Atur satu digit pada satu waktu. Jika 3600 diatur, film selang waktu akan menjadi sekitar 2 menit untuk NTSC dan sekitar 2 menit 24 detik untuk PAL.

6 Pilih [OK].

- ▶ Layar pada langkah 3 akan muncul kembali.

7 Periksa pengaturan.

- Dengan memilih [Time-lapse movie (Film selang waktu)] pada layar di langkah 3, tekan <SET>.
- ▶ Pengaturan saat ini akan ditampilkan.



- **Time required (Waktu yang dibutuhkan)**

Mengindikasikan waktu yang dibutuhkan untuk memotret jumlah pemotretan pada jeda yang diatur. Jika waktu melebihi 24 jam, "**** hari" akan ditampilkan.

- **Playback time (Waktu playback)**

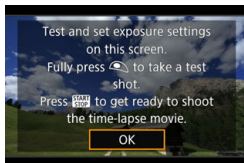
Mengindikasikan waktu playback (waktu yang dibutuhkan untuk memainkan ulang film) film selang waktu yang akan dibuat dari foto yang dipotret pada jeda yang diatur dan direkam dalam **FHD 29.97P** [ALL-I] (NTSC) atau **FHD 25.00P** [ALL-I] (PAL).

- **Card- time left (Waktu yang tersisa pada kartu)**

Total panjang film selang waktu yang dapat direkam pada kartu tergantung pada kapasitas yang tersisa.

8 Keluar dari menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk mematikan layar menu.



9 Baca pesan.

- Baca pesan dan pilih [OK].

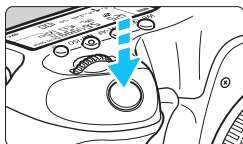
10 Lakukan tes pemotretan.

- Atur eksposur dan fungsi pemotretan, dan tekan tombol rana setengah untuk fokus seperti yang Anda lakukan dengan pemotretan Live View.
- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk mulai melakukan tes pemotretan. Gambar yang dites akan direkam ke kartu.
- Jika tidak ada masalah dengan tes pemotretan, lanjutkan ke langkah selanjutnya.
- Untuk melakukan kembali tes pemotretan, ulangi langkah ini.



11 Tekan tombol <START/STOP>.

- ▶ Kamera akan siap untuk mulai merekam film selang waktu.
- Untuk kembali ke langkah 9, tekan kembali tombol <START/STOP>.



12 Rekam film selang waktu.

- Tekan tombol rana setengah untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk mulai merekam film selang waktu.
- AF tidak berfungsi selama perekaman film selang waktu. Pengaturan eksposur untuk pemotretan pertama akan diterapkan pada pemotretan berikutnya.
- Selama perekaman film selang waktu, tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD. <: [ikon] > akan berkedip pada panel LCD.
- Karena rana elektronik digunakan untuk merekam, cermin refleks dan rana tidak akan mengeluarkan suara pengoperasian selama perekaman film selang waktu.
- Ketika jumlah pemotretan yang diatur dipotret, perekaman film selang waktu akan berhenti dan dibatalkan secara otomatis.

Jumlah pemotretan yang tersisa



Film selang waktu




- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan.
- Terlepas dari pengaturan [**1: Image quality (Kualitas gambar)**], film selang waktu akan direkam dalam **FHD 29.97P ALL-I** (NTSC) atau **FHD 25.00P ALL-I** (PAL).
- Untuk membatalkan perekaman film selang waktu sebelum perekaman selesai, tekan tombol rana sepenuhnya atau tekan tombol **< [START/STOP] >** (**Disable (Nonaktif)**) diatur. Perekaman film selang waktu yang telah direkam sejauh ini akan direkam pada kartu.
- Anda dapat memainkan ulang perekaman film selang waktu dengan kamera ini dengan cara yang sama seperti memainkan ulang film normal.
- Jika waktu yang dibutuhkan untuk perekaman adalah 24 jam hingga 48 jam, "2 hari" akan ditunjukkan. Jika tiga atau lebih banyak hari diperlukan, jumlah hari akan dindikasikan dalam peningkatan 24 jam.
- Bahkan jika waktu playback film selang waktu adalah kurang dari 1 detik, file film akan tetap dibuat. Untuk [**Playback time (Waktu playback)**], "00:00:00" akan ditampilkan.
- Jika waktu perekaman cukup lama, direkomendasikan untuk menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah) untuk memberi daya ke kamera.

- Dengan film selang waktu diatur ke [**Enable (Aktif)**], Anda tidak dapat mengatur [**4: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] dan [**3: Video system (Sistem video)**].
- Jika kamera terhubung ke komputer atau printer dengan kabel antarmuka, atau jika kabel HDMI terhubung ke kamera, Anda tidak dapat memilih [**Enable (Aktif)**].
- Kecepatan maksimal ISO akan menjadi ISO 3200 dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, dan , dan mode <M> dengan pengaturan ISO Otomatis.
- Eksposur bulb tidak dapat dilakukan. Jika mode perekaman adalah , pengoperasian akan menjadi sama dengan mode <P>.
- AF Servo Film tidak akan berfungsi.
- Jika kecepatan rana adalah 1/30 detik atau lebih lambat, eksposur dari film yang ditampilkan mungkin tidak merefleksikan eksposur dari film yang dihasilkan.
- Jangan lakukan zoom pada lensa selama perekaman film selang waktu. Melakukan zoom pada lensa mungkin menyebabkan gambar tidak fokus, perubahan eksposur, dan koreksi penyimpangan lensa tidak berfungsi dengan benar.
- Saat merekam film selang waktu di bawah pencahayaan berkedip, kedipan gambar yang jelas, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan mungkin direkam.
- Gambar yang ditampilkan selama perekaman film selang waktu dan film yang dihasilkan mungkin terlihat berbeda (dari segi flicker, kedalaman ruang, dll.).
- Jika Anda menggerakkan kamera dari kiri ke kanan (*panning*) atau memotret subjek yang bergerak selagi merekam film selang waktu, gambar mungkin terlihat sangat terdistorsi.
- Selama perekaman film selang waktu, pematian daya otomatis tidak akan beroperasi. Selain itu, Anda tidak dapat menyesuaikan pengaturan fungsi pemotretan dan fungsi menu, atau memainkan ulang gambar.
- Suara dan kode waktu tidak direkam untuk film selang waktu.
- Pengaturan pemotretan tunggal diterapkan untuk perekaman film selang waktu terlepas dari pengaturan mode Drive.
- Pengaturan fungsi pemotretan untuk pemotretan pertama akan diterapkan untuk pemotretan selanjutnya.
- Jika eksposur lama atau kecepatan rana lebih lama daripada jeda pemotretan diatur, kamera tidak dapat memotret dengan jeda yang ditentukan. Selain itu, pemotretan mungkin tidak dapat dilakukan saat kecepatan rana dan jeda pemotretan hampir sama.
- Jika pemotretan yang dijadwalkan berikutnya tidak dimungkinkan, pemotretan akan dilewati. Ini mungkin membuat waktu perekaman film selang waktu lebih pendek.




- Jika waktu yang dibutuhkan untuk merekam ke kartu melebihi jeda antar pemotretan dikarenakan fungsi pemotretan yang diatur atau performa kartu, beberapa pemotretan mungkin tidak dipotret dengan jeda yang diatur.
- Gambar yang dipotret tidak direkam sebagai foto. Bahkan jika Anda membatalkan perekaman film selang waktu setelah hanya satu pemotretan dipotret, ini akan direkam sebagai file film.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup untuk merekam jumlah pemotretan yang diatur, [**Playback time (Waktu playback)**] akan ditampilkan merah. Meskipun kamera dapat melanjutkan pemotretan, pemotretan akan berhenti saat kartu menjadi penuh.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer dengan kabel antarmuka yang disediakan dengan kamera dan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS), atur [**5: Time-lapse movie (Film selang waktu)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Jika diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat berkomunikasi dengan komputer.
- Selama perekaman film selang waktu, Penstabil Gambar lensa tidak akan beroperasi.
- Jika sakelar daya diatur ke <OFF> atau sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film dioperasikan, perekaman film selang waktu akan diakhiri dan pengaturan dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Bahkan jika blitz digunakan, blitz tidak akan menyala.
- Keadaan siap merekam dari film selang waktu dibatalkan dan pengaturan dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**] dengan salah satu pengoperasian berikut:
 - Memilih [**3: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)**], [**3: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**], [**4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**], atau [**4: firmware ver. (Versi firmware)**].
 - Memilih mode pemotretan <[1]>, <[2]>, atau <[3]>.
- Ketika perekaman film selang waktu berakhir, pengaturan dihapus secara otomatis, dan Anda kembali ke perekaman film normal. Perhatikan bahwa jika Anda mengatur kecepatan rana lebih lambat dari 1/60 detik atau lebih cepat dari 1/4000 detik untuk perekaman film selang waktu dan pengaturan dihapus secara otomatis, kecepatan rana mungkin berubah secara otomatis ke rentang yang dapat diatur untuk perekaman film normal.
- Jika Anda memulai perekaman film selang waktu selagi <[1]> putih (hal.321) ditampilkan, kualitas gambar dari film selang waktu mungkin menurun.

 Anda dapat melakukan perekaman film selang waktu dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh untuk durasi (dari permulaan perekaman hingga baterai habis) yang terdaftar dalam tabel di bawah.

Total Waktu Perekaman Film Selang Waktu yang Dimungkinkan

	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Jeda pemotretan: 1 detik	2 jam 15 menit	2 jam 10 menit
Jeda pemotretan: 10 detik	4 jam 5 menit	3 jam 55 menit

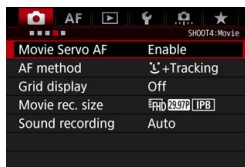
 Jika Anda menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.241), Anda dapat memulai atau menghentikan perekaman film selang waktu dengan mode Drive diatur ke atau .

Ketika Menggunakan Remote Control RC-6

Status Kamera/ Pengaturan Remote Control	<2> (Waktu tunda 2 detik)	<●> (Pemotretan langsung)
Layar tes pemotretan	Untuk siap memotret	Memotret foto
Siap memotret	Untuk menguji layar pemotretan	Mulai memotret
Selama perekaman film selang waktu	Selesai merekam	Selesai merekam

MENU Pengaturan Fungsi Menu

☑4



Saat sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film diatur ke <☑4>, pilihan menu perekaman film akan muncul pada tab [☑4] dan [☑5] (tab [☑2] [☑3] dalam <A+>).

● **Movie Servo AF (AF Servo Film)**

Selama perekaman film, kamera fokus pada subjek terus-menerus. Pengaturan defaultnya adalah **[Disable (Nonaktif)]**.

Ketika [Enable (Aktif)] diatur:

- Kamera fokus pada subjek terus-menerus bahkan ketika Anda tidak menekan tombol rana setengah.
- Karena hal ini menggerakkan lensa terus-menerus, maka akan menghabiskan daya baterai dan memperpendek jumlah waktu perekaman film yang dimungkinkan (hal.295).
- Dengan lensa tertentu, suara mekanis lensa selama pemfokusan mungkin dapat terekam. Jika ini terjadi, gunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) untuk mengurangi suara mekanis lensa dalam film.
- Jika Anda ingin mengatur sakelar mode fokus lensa ke <MF> selama AF Servo Film, terlebih dahulu atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <☑4>.

- Jika Anda ingin mempertahankan fokus pada titik spesifik atau Anda tidak ingin suara pengoperasian lensa direkam, Anda dapat menghentikan AF Servo Film sementara waktu dengan menekan tombol yang ditetapkan untuk **[Pause Movie Servo AF (Jeda AF Servo Film)]** atau **[AF stop (AF berhenti)]** pada **[.3: Custom controls (Kontrol kustom)]**. Ketika Anda menghentikan AF Servo Film, titik AF akan berubah menjadi abu-abu.
 - Pada **[.3: Custom controls (Kontrol kustom)]**, jika tombol ditetapkan ke **[Pause Movie Servo AF (Jeda AF Servo Film)]** (hal.425), AF Servo Film akan berhenti selagi menahan tombol tersebut. Ketika Anda menekan tombol kembali, AF Servo Film akan dilanjutkan.
 - Jika sebuah tombol ditetapkan untuk **[AF stop (AF berhenti)]** (hal.423), AF Servo Film akan berhenti selagi menahan tombol tersebut. Ketika Anda melepaskan tombol, AF Servo Film akan dilanjutkan.
- Ketika AF Servo Film dijeda, jika Anda kembali ke perekaman film setelah menekan tombol **<MENU>** atau **<▶>** atau melakukan pengoperasian lain seperti mengubah metode AF, AF Servo Film akan dilanjutkan secara otomatis.

Ketika [Disable (Nonaktif)] diatur:

- Tekan tombol rana setengah atau tekan tombol **<AF-ON>** untuk fokus.

ⓘ Perhatian Ketika [Movie Servo AF (AF Servo Film)] Diatur ke [Enable (Aktif)]

- **Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan**
 - Subjek yang bergerak cepat mendekati atau menjauhi kamera.
 - Subjek yang bergerak pada jarak dekat di depan kamera.
 - Lihat juga “Kondisi Perekaman yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan” di halaman 277.
- AF Servo Film akan dijeda selama zoom atau tampilan diperbesar.
- Selama perekaman film, jika subjek mendekat atau menjauh atau jika kamera digerakkan secara vertikal atau horizontal (*panning*), gambar rekaman film mungkin diperluas atau diperkecil sejenak (perubahan dalam perbesaran gambar).

- **AF method (Metode AF)**

Anda dapat memilih [**☺+Tracking (☺+Pelacakan)**] atau [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] (hal.273-276).

- **Grid display (Tampilan garis panduan)**

Dengan [**3x3 ☯**] atau [**6x4 ☯☯**], Anda dapat menampilkan garis panduan untuk membantu Anda meratakan kamera secara vertikal atau horizontal. Selain itu, dengan [**3x3+diag ☯☯**], garis panduan ditampilkan bersama dengan garis diagonal untuk membantu Anda mengomposisi keseimbangan yang lebih baik dengan menyejajarkan persilangan pada subjek. Perhatikan bahwa garis panduan tidak ditampilkan selama perekaman film.

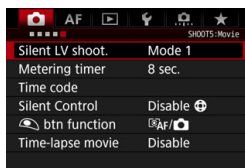
- **Movie recording size (Ukuran perekaman film)**

Anda dapat mengatur ukuran perekaman film (ukuran gambar, kecepatan frame, dan metode kompresi). Untuk detail, lihat halaman 301.

- **Sound recording (Perekaman suara)**






Anda dapat mengatur pengaturan perekaman suara. Untuk detail, lihat halaman 304.

5












- **Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara)★**

Fungsi ini berlaku untuk pemotretan foto. Untuk detail, lihat halaman 270.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran) ***
Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).
- **Time code (Kode waktu)**
Anda dapat mengatur kode waktu. Untuk detail, lihat halaman 307-309.
- **Silent Control (Kontrol tanpa suara) ***
Saat [Enable  (Aktifkan )] diatur, Anda dapat menggunakan papan sentuh < > dan layar Kontrol Cepat untuk secara tanpa suara mengubah pengaturan selama perekaman film. Untuk detail, lihat halaman 306.
-  **button function (Fungsi tombol ) ***
Anda dapat mengatur fungsi yang dilakukan dengan menekan tombol rana setengah atau sepenuhnya selama perekaman film.

Pengaturan	Ditekan Setengah	Ditekan Sepenuhnya
	Pengukuran dan AF	Pemotretan foto
	Pengukuran saja	Pemotretan foto
	Pengukuran dan AF	Mulai/hentikan perekaman film
	Pengukuran saja	Mulai/hentikan perekaman film

Jika [] atau [] diatur, selain menekan tombol < >, Anda dapat memulai/menghentikan perekaman film dengan menekan tombol rana sepenuhnya atau dengan menggunakan Sakelar Remote RS-80N3 atau Timer Remote Controller TC-80N3 (keduanya dijual terpisah, hal.241). Namun, dengan pengaturan [] atau [], pemotretan foto (hal.297) tidak dimungkinkan.

 Selama perekaman film, pengaturan [] **button function (Fungsi tombol )** mengesampingkan fungsi apapun yang ditetapkan ke tombol rana dengan [: **Custom Controls (Kontrol Kustom)**].



Perhatian Umum untuk Perekaman Film

Ikon Peringatan Suhu Internal Putih <🔍> dan Merah <🔥>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat perekaman film dalam waktu lama atau dalam suhu lingkungan tinggi, ikon putih <🔍> atau merah <🔥> akan muncul.
- Ikon putih <🔍> mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Direkomendasikan agar Anda menghentikan pemotretan foto untuk sementara dan memungkinkan kamera untuk mendingin. Karena kualitas gambar film hampir tidak terpengaruh, Anda tetap dapat merekam film.
- Ikon merah <🔥> mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Matikan daya dan biarkan kamera beristirahat selama beberapa saat.
- Merekam film dalam suhu tinggi dalam jangka waktu lama akan menyebabkan ikon <🔍> atau <🔥> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.

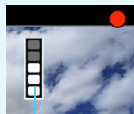
Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengatur sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi di setiap pemotretan bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar mengonsumsi daya dari baterai dan mungkin memperpendek total waktu perekaman film atau mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan. Jika Anda menggunakan tripod atau jika Penstabil Gambar tidak diperlukan, direkomendasikan agar Anda mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Mikrofon internal kamera juga akan merekam suara pengoperasian dan suara mekanis kamera selama perekaman. Gunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) untuk mengurangi suara-suara ini pada film.
- Jangan hubungkan apapun selain mikrofon eksternal ke terminal IN mikrofon eksternal pada kamera.
- Dengan pemotretan eksposur otomatis atau AE prioritas rana, jika kecerahan berubah selama perekaman film, film mungkin berhenti untuk sementara. Dalam beberapa kasus, rekam film dengan AE prioritas apertur atau eksposur manual.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.
- Pada kondisi cahaya redup, noise atau warna tak beraturan mungkin muncul pada gambar. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.
- Jika Anda memainkan ulang film dengan perangkat lain, kualitas gambar atau suara mungkin menurun atau playback mungkin tidak dapat dilakukan (bahkan jika perangkat mendukung format MOV).

Perhatian Umum untuk Perekaman Film

Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika Anda menggunakan kartu dengan kecepatan tulis lambat, sebuah indikator dengan lima level mungkin muncul pada bagian kanan layar selama perekaman film. Ini mengindikasikan banyaknya data yang belum ditulis ke dalam kartu memori (kapasitas yang tersisa pada memori buffer internal). Semakin lambat kecepatan kartu, semakin cepat indikator akan naik ke atas. Jika indikator telah penuh, perekaman film akan dihentikan secara otomatis.



Indikator

Jika kartu memiliki kecepatan tulis yang cepat, indikator tidak akan muncul atau levelnya (jika ditampilkan) hampir tidak akan mengalami kenaikan. Pertama, rekamlah beberapa film percobaan untuk melihat apakah kartu memiliki kecepatan tulis yang mencukupi.

- Jika indikator mengindikasikan bahwa kartu penuh dan perekaman film berhenti secara otomatis, suara di dekat akhir film mungkin tidak dapat direkam dengan benar.
- Jika kecepatan penulisan kartu menurun (karena fragmentasi) dan indikator muncul, memformat kartu CF (hal.67) atau memformat kartu SD dengan level rendah (hal.67-68) mungkin dapat menyelesaikan masalah.

Pemotretan Foto selama Perekaman Film

- Mengenai dengan kualitas gambar pada foto, lihat “Kualitas Gambar” pada halaman 281.

9

Playback Gambar

Bab ini menjelaskan cara untuk memainkan ulang atau menghapus foto dan film, cara untuk menampilkannya pada layar TV, dan fungsi lainnya yang terkait dengan playback.

Gambar dipotret dan disimpan dengan perangkat lain

Kamera mungkin tidak dapat menampilkan dengan benar gambar yang dipotret dengan kamera lain, diedit dengan komputer, atau yang nama filenya telah diubah.

▶ Playback Gambar

Tampilan Gambar Tunggal



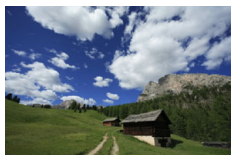
1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar terakhir yang dipotret atau dimainkan ulang akan muncul.



2 Pilih sebuah gambar.

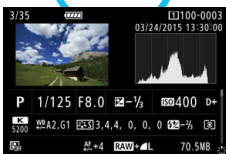
- Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang terakhir dipotret, putar tombol putar <◂> berlawanan dengan arah jarum jam. Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang pertama dipotret, putar tombol putar searah jarum jam.
- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.




Tidak ada informasi



Tampilan informasi dasar



Tampilan informasi pemotretan

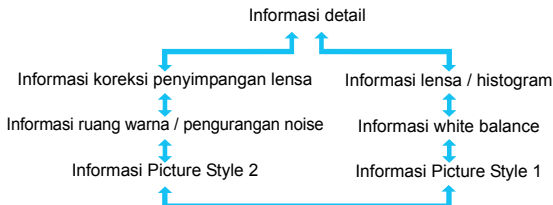
 Ketika Anda memainkan ulang gambar RAW yang dipotret dengan pengaturan **[CAMERA] 4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)** (hal.158), garis yang mengindikasikan area pemotretan akan ditampilkan.

3 Keluar dari playback gambar.

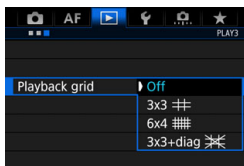
- Tekan tombol <▶> untuk keluar dari playback gambar dan kembali ke kondisi siap memotret.

Tampilan Informasi Pemotretan

Dengan layar informasi pemotretan ditampilkan (hal.324), Anda dapat memiringkan <◉> ke atas atau ke bawah untuk mengubah informasi pemotretan yang ditampilkan pada bagian bawah layar sebagai berikut. Untuk detail, lihat halaman 327-328.



MENU Tampilan Garis Pandu



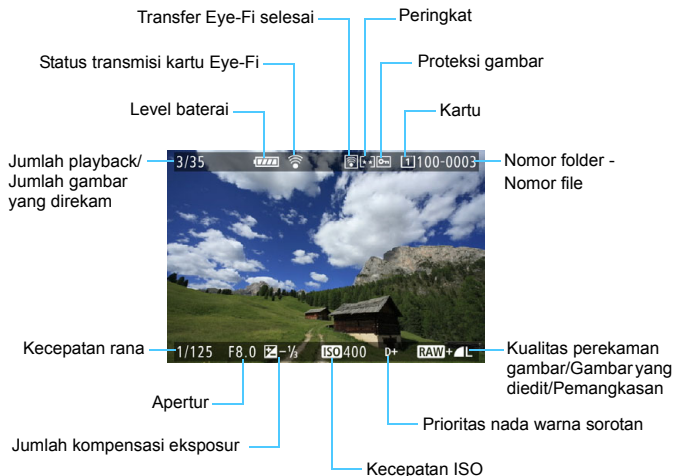
Dalam tampilan gambar tunggal dan tampilan dua gambar (hal.336), Anda dapat melapisi garis panduan pada playback gambar. Dengan [▶3: Playback grid (Garis panduan playback)], Anda dapat memilih [3x3 3x3], [6x4 6x4], atau [3x3+diag 3x3+diag]. Fungsi ini praktis untuk memeriksa kemiringan vertikal dan horizontal begitu pula dengan komposisi gambar.

☰ Garis panduan tidak ditampilkan selama playback film.

INFO.: Tampilan Informasi Pemotretan

Contoh Informasi untuk Foto

● Tampilan informasi dasar



- Jika gambar dipotret dari kamera lain, informasi pemotretan tertentu mungkin tidak ditampilkan.
- Memainkan ulang gambar yang dipotret dengan EOS 5DS/EOS 5DS R pada kamera lain mungkin tidak dapat dilakukan.

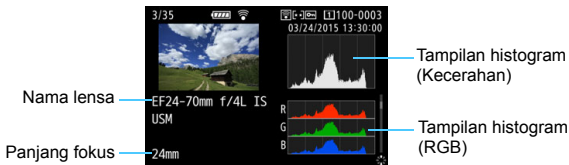
● Tampilan informasi pemotretan

● Informasi detail

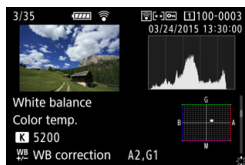


- * Ketika Anda memotret dalam kualitas gambar RAW+JPEG, ukuran file gambar RAW akan ditampilkan.
- * Garis mengindikasikan area pemotretan akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan pemangkas/rasio aspek yang diatur dan dengan RAW atau RAW+JPEG yang diatur untuk kualitas gambar.
- * Garis mengindikasikan area pemotretan akan ditampilkan untuk gambar dengan informasi pemangkas yang ditambahkan (hal.415).
- * Selama fotografi blitz tanpa menggunakan kompensasi eksposur blitz, <⚡> akan ditampilkan.
- * <HDR> dan jumlah penyesuaian rentang dinamis akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan pemotretan HDR.
- * <Ⓜ> akan ditampilkan untuk foto dengan multi eksposur.
- * <NR> akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Pemotretan Multi.
- * Untuk foto yang dipotret selama perekaman film, <Ⓜ> akan ditampilkan.
- * Untuk gambar yang diproses (fungsi pemrosesan RAW, diubah ukurannya, atau dipangkas) lalu disimpan, <Ⓜ> akan ditampilkan.
- * Untuk gambar yang dipangkas lalu disimpan, <Ⓜ> akan ditampilkan.

• Informasi lensa/histogram



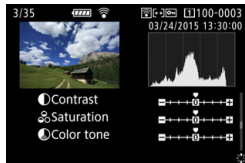
• Informasi white balance



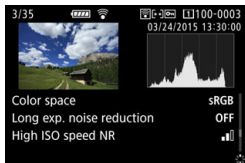
• Informasi Picture Style 1



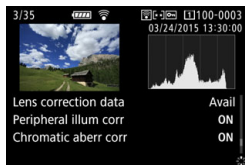
• Informasi Picture Style 2




• Informasi ruang warna / pengurangan noise

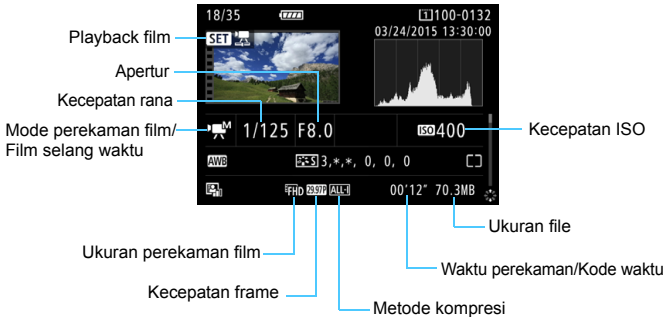


• Informasi koreksi penyimpangan lensa



 Jika Anda menggunakan Penerima GPS GP-E2 untuk merekam informasi GPS gambar, miringkan ke atas atau bawah untuk melihat layar "informasi GPS".

Contoh Tampilan Informasi Film



- Mode $\langle \text{M} \rangle$ dan $\langle \text{M} \rangle + \text{ISO}$: Kecepatan rana, apertur dan kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- Mode $\langle \text{M} \rangle$: Apertur dan kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- Mode $\langle \text{M} \rangle + \text{ISO}$: Kecepatan rana dan kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- Mode $\langle \text{M} \rangle + \text{ISO Otomatis}$: Kecepatan ISO tidak ditampilkan.

● Highlight Alert (Pemberitahuan Sorotan)

Ketika [**3: Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], sorotan dengan eksposur berlebih dan terpotong akan berkedip. Untuk memperoleh gambar yang lebih detail pada area dengan eksposur berlebih, area yang berkedip, atur kompensasi eksposur ke jumlah negatif dan potret kembali.

● AF Point Display (Tampilan Titik AF)

Ketika [**3: AF point disp. (Tampilan titik AF)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], titik AF yang mencapai fokus ditampilkan merah. Jika pemilihan titik AF otomatis diatur, beberapa titik AF mungkin ditampilkan.

● Histogram

Histogram kecerahan menampilkan distribusi level eksposur dan kecerahan secara keseluruhan. Histogram RGB digunakan untuk memeriksa saturasi dan gradasi warna. Tampilan dapat dialihkan dengan [▶ 3: Histogram disp. (Tampilan histogram)].

Tampilan [Brightness (Kecerahan)]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi level kecerahan gambar. Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), sementara sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap gambar tersebut. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang gambar tersebut. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, detail bayangan akan hilang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, detail sorotan akan hilang. Gradasi di antara keduanya akan direproduksi. Dengan memeriksa gambar dan histogram kecerahannya, Anda dapat melihat kecenderungan level eksposur dan keseluruhan gradasi.

Contoh Histogram



Gambar gelap



Kecerahan normal



Gambar terang

Tampilan [RGB]

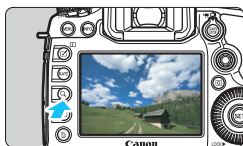
Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi tiap level kecerahan warna dasar dalam gambar (RGB atau merah, hijau, dan biru). Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan warna (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), sementara sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan warna. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap dan semakin tidak menonjol warnanya. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang dan semakin padat warnanya. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, informasi warna yang terkait akan kurang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, warna akan terlalu tersaturasi tanpa gradasi.

Dengan memeriksa histogram RGB pada gambar, Anda dapat melihat kondisi saturasi dan gradasi warnanya, juga kecenderungan white balance.


▶ Mencari Gambar dengan Cepat

▣ Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks)

Anda dapat mencari gambar secara cepat dengan tampilan indeks yang menampilkan 4, 9, 36 atau 100 gambar dalam satu layar.





1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar atau ketika kamera siap untuk memotret, tekan tombol <Q>.
- ▶ [ Q] akan ditampilkan di bagian kanan bawah layar.








2 Alihkan ke tampilan indeks.


- Putar tombol putar <  > berlawanan dengan arah jarum jam.
- ▶ Tampilan indeks 4 gambar akan muncul. Gambar yang dipilih disorot dengan frame oranye.
- Memutar tombol putar <  > lebih lanjut berlawanan dengan arah jarum jam akan mengalihkan tampilan dari 9 gambar, 36 gambar dan hingga 100 gambar. Jika Anda memutar tombol putar searah jarum jam, ini akan berotasi melalui 100, 36, 9, 4 dan tampilan gambar tunggal.

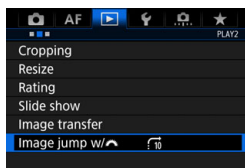


3 Pilih sebuah gambar.





- Operasikan tombol putar <  > atau <  > untuk memindahkan frame oranye dan memilih gambar.
- Tekan tombol <Q> untuk mematikan ikon [ Q], kemudian putar tombol putar <  > untuk menuju ke layar berikutnya atau gambar sebelumnya.
- Tekan <  > dalam tampilan indeks untuk menampilkan gambar yang dipilih dalam tampilan gambar tunggal.

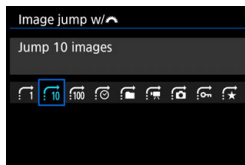
Melompati Gambar (Tampilan Lompat)

Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat memutar tombol putar < > untuk melompati gambar maju atau mundur sesuai pengaturan metode lompat.





1 Pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan)].


- Pada tab [2], pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan )], kemudian tekan < >.



2 Pilih metode lompat.

- Pilih metode lompat, kemudian tekan < >.

: Tampilkan gambar satu per satu

: Lompat 10 gambar


: Lompat 100 gambar


: Tampilkan berdasarkan tanggal


: Tampilkan berdasarkan folder

: Tampilkan film saja

: Tampilkan foto saja

: Tampilkan gambar yang diproteksi saja

: Tampilkan berdasarkan peringkat (hal.341)

Putar tombol putar < > untuk memilih.



Metode lompat

Posisi playback

3 Telusuri dengan melompat.

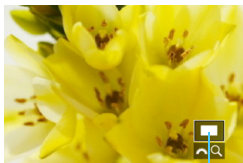
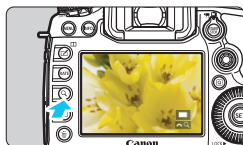
- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- Pada tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌂>.
- ▶ Anda dapat menelusuri gambar dengan metode yang sudah diatur.



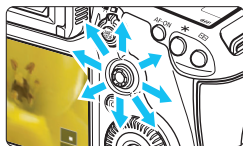
- Untuk mencari gambar berdasarkan tanggal pemotretan, pilih **[Date (Tanggal)]**.
- Untuk mencari gambar berdasarkan folder, pilih **[Folder]**.
- Jika kartu berisi film dan foto, pilih **[Movies (Film)]** atau **[Stills (Foto)]** untuk menampilkan satu atau lainnya.
- Jika tidak ada gambar yang sesuai dengan pengaturan **[Protect (Proteksi)]** atau **[Rating (Peringkat)]**, Anda tidak dapat menelusuri gambar dengan tombol putar <⌂>.

Q Memperbesar Gambar

Anda dapat memperbesar gambar yang dipotret sekitar 1,5x hingga 16x pada monitor LCD.



Posisi area yang diperbesar



1 Perbesar gambar.

- Gambar dapat diperbesar sebagai berikut:
 1. Selama playback gambar (tampilan gambar tunggal),
 2. Selama peninjauan gambar setelah pemotretan gambar, dan
 3. Dari kondisi siap memotret.
- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Tampilan yang diperbesar akan muncul. Area yang diperbesar dan [MAGNIFY Q] akan ditampilkan di bagian kanan bawah layar.
- Perbesaran gambar meningkat ketika Anda memutar tombol putar <MAGNIFY> searah jarum jam. Anda dapat memperbesar gambar hingga sekitar 16x.
- Perbesaran gambar berkurang ketika Anda memutar tombol putar <MAGNIFY> berlawanan arah jarum jam. Hanya dalam kasus 1 dan 3, memutar tombol putar lebih lanjut akan menampilkan tampilan indeks (hal.331).

2 Telusuri gambar.

- Gunakan <MAGNIFY> untuk menelusuri gambar yang diperbesar.
- Untuk keluar dari tampilan yang diperbesar, tekan tombol <Q> atau tombol <▶> dan tampilan gambar tunggal akan kembali muncul.

- Hanya dalam kasus 1 dan 3, Anda dapat memutar tombol putar <MAGNIFY> untuk melihat gambar lain selagi perbesaran dipertahankan.
- Film tidak dapat diperbesar.

MENU Pengaturan Perbesaran

PLAY3	
Highlight alert	Disable
AF point disp.	Disable
Playback grid	Off
Histogram disp	Brightness
Movie play count	Rec time
Magnificatn (apx)	2x
Ctrl over HDMI	Disable

Magnificatn (apx)
1x (no magnification)
2x (magnify from center)
4x (magnify from center)
8x (magnify from center)
16x (magnify from center)
Actual size (from selected pt)
Same as last magnif. (from ctr)

Pada tab [▶3], saat Anda memilih [Magnificatn (apx) (Perbesaran (sekitar))], Anda dapat mengatur permulaan perbesaran dan posisi awal untuk gambar yang diperbesar.

- **1x (no magnification (tidak ada perbesaran))**
Gambar tidak diperbesar. Tampilan yang diperbesar akan dimulai dengan tampilan gambar tunggal.
- **2x, 4x, 8x, 16x (magnify from center (perbesar dari pusat))**
Tampilan yang diperbesar dimulai dari pusat gambar pada perbesaran yang dipilih.
- **Actual size (from selected point) (Ukuran sebenarnya (dari titik yang dipilih))**
Piksel gambar yang direkam akan ditampilkan sekitar 100%. Tampilan yang diperbesar dimulai dari titik AF yang mencapai fokus. Jika foto dipotret dengan fokus manual, tampilan yang diperbesar dimulai dari pusat gambar.
- **Same as last magnification (from center) (Sama seperti perbesaran terakhir (dari pusat))**
Perbesaran akan sama seperti terakhir kali Anda keluar dari tampilan yang diperbesar dengan tombol <▶> atau <Q>. Tampilan diperbesar dimulai dari pusat gambar.



Untuk gambar yang dipotret dengan [⏏+Tracking (⏏+Pelacakan)] atau [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] (hal.272), tampilan yang diperbesar akan dimulai dari pusat gambar bahkan jika [Actual size (from selected pt) (Ukuran sebenarnya (dari titik yang dipilih))]. diatur.

☐ Membandingkan Gambar (Tampilan Dua Gambar)

Anda dapat membandingkan dua gambar secara berdampingan pada monitor LCD. Dalam tampilan dua gambar, Anda dapat menggunakan tampilan yang diperbesar atau tampilan lompat begitu juga dengan proteksi, peringat, dan penghapusan gambar.



1 Atur tampilan dua gambar.

- Selama playback gambar, tekan tombol <☐>.
- ▶ Tampilan indeks dua gambar akan muncul. Gambar yang dipilih saat ini akan disorot dengan frame oranye.



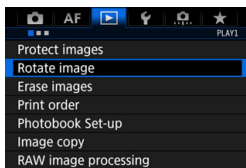
2 Pilih gambar yang akan dibandingkan.

- Menekan <SET> akan mengalihkan frame oranye di antara kedua gambar.
- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih sebuah gambar.
- Ulangi prosedur ini untuk memilih gambar lain yang akan dibandingkan.
- Jika gambar di kiri dan kanan sama, ikon [☐] akan muncul di bagian kiri atas di kedua gambar.
- Dengan menekan tombol <Q>, Anda dapat mengatur perbesaran yang sama dan area yang diperbesar untuk kedua gambar. (Pengaturan perbesaran akan sesuai dengan gambar yang tidak disorot dengan frame oranye.)
- Dengan menahan tombol <▶>, Anda dapat menampilkan gambar yang disorot dengan frame oranye sebagai gambar tunggal.
- Untuk kembali ke tampilan sebelumnya, tekan tombol <☐>.



- Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengubah tampilan informasi.
- Anda tidak dapat memainkan ulang film dalam tampilan dua gambar.

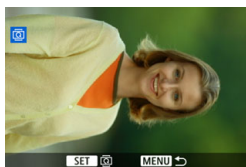
Merotasi Gambar

Anda dapat merotasi gambar yang ditampilkan ke orientasi yang diinginkan.




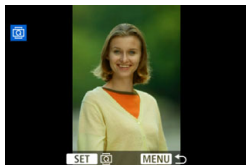
1 Pilih [Rotate image (Rotasi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Rotate image (Rotasi gambar)], kemudian tekan < >.




2 Pilih sebuah gambar.











- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan dirotasi.
- Anda juga dapat memilih gambar dalam tampilan indeks (hal.331).



3 Rotasi gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol < >, gambar akan dirotasi searah jarum jam sebagai berikut: 90° → 270° → 0°.
- Untuk merotasi gambar lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.

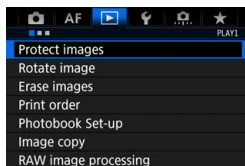


- Jika Anda mengatur [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (**Hidup  **) (hal.366) sebelum memotret gambar vertikal, Anda tidak perlu merotasi gambar seperti yang dijelaskan di atas.
- Jika gambar yang dirotasi tidak ditampilkan dalam orientasi yang dirotasi selama playback gambar, atur [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (**Hidup  **).
- Film tidak dapat dirotasi.



Memproteksi Gambar

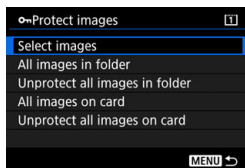
Anda dapat memproteksi gambar penting dari penghapusan tidak disengaja oleh fungsi hapus kamera.

MENU Memproteksi Gambar Tunggal



1 Pilih [**Protect images (Proteksi gambar)**].

- Pada tab [ 1], pilih [**Protect images (Proteksi gambar)**], kemudian tekan < >.




2 Pilih [**Select images (Pilih gambar)**].

- ▶ Gambar akan ditampilkan.





Ikun proteksi gambar



3 Pilih sebuah gambar.

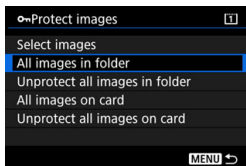
- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan diproteksi.
- Anda juga dapat memilih gambar atau film pada tampilan indeks (hal.331).

4 Proteksi gambar.

- Tekan < > untuk memproteksi gambar yang telah dipilih. Ikon < > akan muncul di bagian atas layar.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali < >. Ikon < > akan menghilang.
- Untuk memproteksi gambar lain, ulangi langkah 3 dan 4.

MENU Memproteksi Semua Gambar dalam Folder atau dalam Kartu

Anda dapat memproteksi semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Jika Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] pada [**▶ 1: Protect images (Proteksi gambar)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diproteksi.

Untuk membatalkan proteksi gambar, pilih [**Unprotect all images in folder (Batalkan proteksi semua gambar di folder)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar di kartu)**].

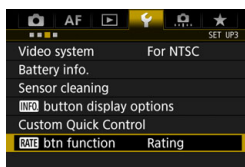
🔍 Jika Anda memformat kartu (hal.67), gambar yang diproteksi juga akan dihapus.



- Film juga dapat diproteksi.
- Setelah sebuah gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus dengan fungsi penghapusan kamera. Untuk menghapus gambar yang diproteksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan proteksinya.
- Jika Anda menghapus semua gambar (hal.364), hanya gambar yang diproteksi yang akan tersisa. Ini memudahkan ketika Anda ingin menghapus semua gambar yang tidak perlu sekaligus.
- Ketika [**All images on card (Semua gambar di kartu)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar di kartu)**] dipilih, gambar akan diproteksi atau tidak diproteksi pada kartu yang dipilih untuk [**Record/play (Rekam/mainkan)**] atau [**Playback**] pada [**▶ 1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)**].

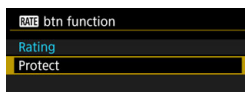
Memproteksi Gambar dengan Tombol <RATE>

Selama playback gambar, Anda dapat menggunakan tombol <RATE> untuk memproteksi gambar.



1 Pilih [**RATE** btn function (Fungsi tombol **RATE**)].

- Pada tab [**3**], pilih [**RATE** button function (Fungsi tombol **RATE**)], kemudian tekan <SET>.

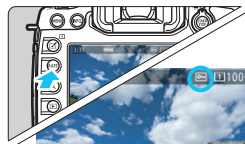


2 Pilih [**Protect (Proteksi)**].



3 Pilih sebuah gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- Putar tombol putar <◉> untuk memilih gambar yang akan diproteksi.
- Anda juga dapat memilih gambar atau film pada tampilan indeks (hal.331).



4 Proteksi gambar.

- Saat Anda menekan tombol <RATE>, gambar akan diproteksi dan ikon <□> akan muncul.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali tombol <RATE>. Ikon <□> akan menghilang.

Mengatur Peringkat

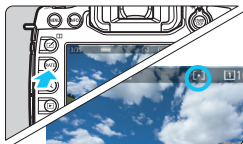
Anda dapat memberikan peringkat (foto dan film) dengan satu dari lima tanda peringkat: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]. Fungsi ini disebut peringkat.

Memberikan Peringkat Gambar dengan Tombol <RATE>



1 Pilih sebuah gambar.

- Selama playback gambar, putar tombol putar <⦿> untuk memilih sebuah gambar atau film untuk diberi peringkat.
- Anda juga dapat memilih gambar atau film pada tampilan indeks (hal.331).



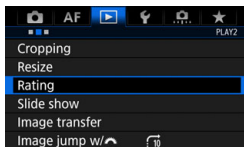
2 Berikan peringkat pada gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol <RATE>, tanda peringkat akan berubah: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]/Tidak ada.
- Untuk memberikan peringkat pada gambar lain, ulangi langkah 1 dan 2.



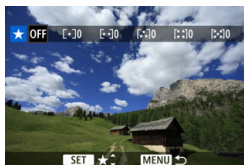
- Jika [☛3: RATE btn function (Fungsi tombol RATE)] diatur ke [Protect (Proteksi)], ubah ke [Rating (Peringkat)].
- Jika Anda menekan tombol <Q> ketika [Rating (Peringkat)] dipilih dalam [☛3: RATE btn function (Fungsi tombol RATE)], Anda dapat mengatur tanda peringkat yang dapat dipilih ketika Anda menekan tombol <RATE>.

MENU Mengatur Peringkat dengan Menu



1 Pilih [Rating (Peringkat)].

- Pada tab [▶2], pilih [Rating (Peringkat)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar atau film yang akan diberi peringkat.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⌚> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌚> searah jarum jam.



3 Berikan peringkat pada gambar.





- Tekan <SET> dan frame sorotan biru akan muncul seperti yang ditunjukkan di dalam screenshot.
- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih peringkat, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ketika Anda mengatur tanda peringkat ke gambar, jumlah total gambar yang ditampilkan selain tanda peringkat akan dihitung.
- Untuk memberikan peringkat pada gambar lain, ulangi langkah 2 dan 3.













Total hingga 999 gambar yang diberikan peringkat dapat ditampilkan. Jika jumlah gambar yang telah diberi peringkat lebih dari 999, [###] akan ditampilkan.



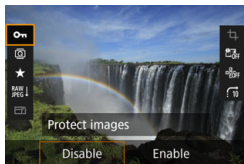
Memanfaatkan Peringkat

- Dengan [ **2: Image jump w/ ** (**Lompat gambar dengan **)], Anda hanya dapat menampilkan gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan [ **2: Slide show**], Anda dapat memainkan ulang gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534), Anda hanya dapat memilih gambar dengan peringkat tertentu (hanya foto).
- Dengan Windows 8.1, Windows 8, Windows 7, dll., Anda dapat melihat setiap peringkat file sebagai bagian dari tampilan informasi file atau dalam penampil gambar yang tersedia (hanya gambar JPEG).

Kontrol Cepat untuk Playback

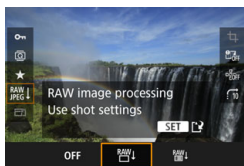
Selama playback, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk mengatur pengaturan berikut: [: **Protect images (Proteksi gambar)**], [: Rotate image (Rotasi gambar)], [: **Rating (Peringkat)**], [: RAW image processing (RAW images only) (Pemrosesan gambar RAW (gambar RAW saja))], [: Resize (JPEG image only) (Ubah ukuran (gambar JPEG saja))], [: Cropping (JPEG images only) (Memangkas (gambar JPEG saja))], [: **Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)**], [: **AF point display (Tampilan titik AF)**], dan [: **Image jump w/ **].

Untuk film, hanya fungsi yang dicetak tebal di atas yang dapat diatur.






1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar, tekan tombol <Q>.
- ▶ Pilihan Kontrol Cepat akan muncul.













2 Pilih sebuah item dan atur.

- Miringkan <> ke atas atau ke bawah untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan di bagian bawah.
- Putar tombol putar <> untuk mengaturnya.
- Untuk Pemrosesan gambar RAW, Ubah ukuran, dan Pemangkas, tekan <> dan atur fungsinya. Untuk detail, lihat halaman 368 untuk Pemrosesan gambar RAW, halaman 373 untuk Ubah ukuran, dan halaman 375 untuk Pemangkas. Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <Q> untuk keluar dari layar Kontrol Cepat.

 Untuk merotasi gambar, atur [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [**On  (Hidup **)]. Jika [**On  (Hidup **)] atau [**Off (Mati)**] diatur, pengaturan [** Rotate image ( Rotasi gambar)**] akan direkam ke gambar, namun kamera tidak akan merotasi gambar untuk ditampilkan.

- 
- Menekan tombol <> selama tampilan indeks akan mengalihkan ke tampilan gambar tunggal dan layar Kontrol Cepat akan muncul. Menekan kembali tombol <> akan mengembalikan ke tampilan indeks.
 - Untuk gambar yang dipotret dengan kamera lainnya, pilihan yang dapat Anda pilih mungkin dibatasi.

Menikmati Film

Anda dapat memainkan ulang film dengan tiga cara berikut:

Playback pada Perangkat TV (hal.355)



Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah), Anda dapat memainkan ulang foto dan film kamera pada perangkat TV.

- Karena perekam hard disk tidak memiliki port HDMI IN, kamera tidak dapat dihubungkan ke perekam hard disk dengan kabel HDMI.
- Bahkan jika kamera dihubungkan ke perekam hard disk dengan kabel USB, film dan foto tidak dapat dimainkan ulang atau disimpan.

Playback pada Monitor LCD Kamera (hal.348-349)



Anda dapat memainkan ulang film pada monitor LCD kamera. Anda juga dapat mengedit adegan awal dan akhir film, dan memainkan ulang foto dan film pada kartu dalam slide show otomatis.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditulis ulang ke kartu dan dimainkan ulang dengan kamera.

Playback dan Mengedit dengan Komputer



Untuk memainkan ulang atau mengedit film, gunakan perangkat lunak yang telah diinstal sebelumnya atau tujuan umum, yang kompatibel dengan format perekaman film.



Jika Anda memainkan ulang atau mengedit film dengan perangkat lunak yang tersedia secara komersial, gunakan perangkat lunak yang kompatibel dengan format film MOV. Untuk detail mengenai perangkat lunak yang tersedia secara komersial, hubungi produsen perangkat lunak.

Memainkan Ulang Film



1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



2 Pilih film.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih film yang akan diputar.
- Dengan tampilan gambar tunggal, ikon <SET ▶> yang ditampilkan di bagian kiri atas layar mengindikasikan sebuah film.
- Dalam tampilan indeks, lubang kecil di tepi kiri thumbnail mengindikasikan sebuah film. **Karena film tidak dapat diputar dari tampilan indeks, tekan <SET> untuk beralih ke tampilan gambar tunggal.**



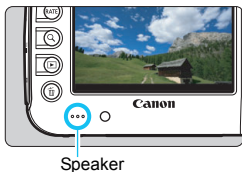
3 Pada tampilan gambar tunggal, tekan <SET>.

- ▶ Panel playback film akan muncul di bagian bawah layar.



4 Mainkan ulang film.











- Pilih [▶] (Putar), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Anda dapat menjeda playback film dengan menekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan volume suara selama playback film dengan memutar tombol putar <⦿>.
- Untuk detail lebih lanjut mengenai prosedur playback, lihat halaman berikutnya.



Speaker

ⓘ Kamera mungkin tidak dapat memainkan ulang film yang direkam dengan kamera lain.

Panel Playback Film

Pengoperasian	Deskripsi Playback
 Play (Putar)	Menekan <ⓈET> mengganti antara putar dan berhenti.
 Slow motion (Gerak lambat)	Sesuaikan kecepatan gerak lambat dengan memutar tombol putar <ⓈET>. Kecepatan gerak lambat diindikasikan pada bagian kanan atas layar.
 First frame (Frame pertama)	Menampilkan frame pertama film.
 Previous frame (Frame sebelumnya)	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan diputar mundur.
 Next frame (Frame berikutnya)	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan dipercepat maju.
 Last frame (Frame terakhir)	Menampilkan frame terakhir film.
 Edit	Menampilkan layar pengeditan (hal.350).
	Posisi playback
mm' ss" (mnt' dtk")	Waktu playback (menit:detik dengan mengatur [Movie play count: Rec time (Penghitungan pemutaran film: Waktu rekaman)])
hh:mm:ss.ff (DF) hh:mm:ss:ff (NDF)	Kode waktu (jam:menit:detik:frame dengan mengatur [Movie play count: Time code (Penghitungan pemutaran film: Kode waktu)])
 Volume	Putar tombol putar <ⓈET> untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.348).
MENU 	Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <MENU>.



- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, waktu playback bersambungan pada suhu ruang (23°C/73°F) akan menjadi sekitar 3 jam 20 menit.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV untuk memainkan ulang film (hal.355), sesuaikan volume suara dengan perangkat TV. (Memutar tombol putar <ⓈET> tidak akan mengubah volume suara.) Jika terdapat feedback audio, letakkan kamera di tempat yang lebih jauh dari perangkat TV atau kecilkan volume suara perangkat TV.
- Jika Anda memotret foto selama perekaman film, foto akan ditampilkan sekitar 1 detik selama playback film.

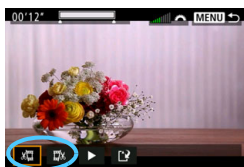
✂ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film

Anda dapat mengedit adegan pertama dan terakhir film dalam peningkatan sekitar 1 detik. Anda juga dapat mengedit film selang waktu.



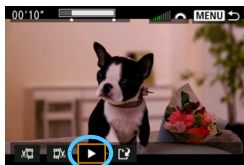
1 Pada layar playback film, pilih [✂].

- ▶ Panel pengeditan film akan ditampilkan di bagian bawah layar.



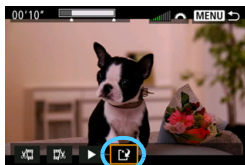
2 Tentukan bagian yang akan diedit.

- Pilih [✂] (Potong di awal) atau [✂] (Potong di akhir), kemudian tekan <SET>.
- Miringkan <◀▶> ke kiri atau ke kanan untuk melihat frame sebelumnya atau selanjutnya. Menahan tombol akan mempercepat frame maju atau mempercepat frame mundur. Putar tombol putar <⌚> untuk playback frame demi frame.
- Setelah menentukan bagian yang akan diedit, tekan <SET>. Bagian yang disorot putih di bagian atas layar adalah yang akan tersisa.




3 Periksa film yang telah diedit.


- Pilih [▶] dan tekan <SET> untuk memainkan ulang film yang diedit.
- Untuk mengubah pengeditan, kembali ke langkah 2.
- Untuk membatalkan pengeditan, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK] pada dialog konfirmasi.



4 Simpan film yang telah diedit.

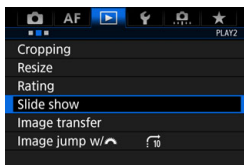
- Pilih [, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai film baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa file film asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**] untuk menyimpan film yang diedit dan kembali ke layar playback film.



- Karena pengeditan dilakukan dengan peningkatan sekitar 1 detik (posisi diindikasikan oleh [] pada atas layar), posisi sebenarnya dimana film diedit mungkin berbeda dari posisi yang telah Anda tetapkan.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan film tidak dimungkinkan jika level baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.
- Film yang direkam dengan kamera lain tidak dapat diedit dengan kamera ini.

MENU Slide Show (Playback Otomatis)

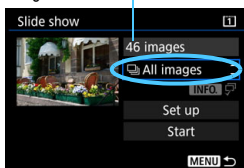
Anda dapat memainkan ulang gambar pada kartu sebagai slide show otomatis.



1 Pilih [Slide show].

- Pada tab [▶2], pilih [Slide show], kemudian tekan <SET>.

Jumlah gambar yang akan dimainkan ulang



2 Pilih gambar yang akan dimainkan ulang.

- Pilih pilihan yang diinginkan pada layar, kemudian tekan <SET>.

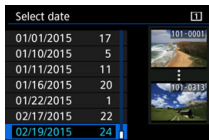
All images (Semua gambar)/Movies (Film)/Stills (Foto)/Protect (Proteksi)

- Pilih salah satu dari berikut: [📁 All images (📁 Semua gambar)] [🎞 Movies (🎞 Film)] [📷 Stills (📷 Foto)] [🔒 Protect (🔒 Proteksi)]. Kemudian tekan <SET>.

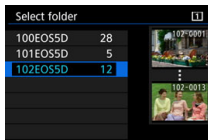
Date (Tanggal)/Folder/Rating (Peringkat)

- Pilih salah satu dari berikut: [📅 Date (📅 Tanggal)] [📁 Folder] [★ Rating (★ Peringkat)].
- Saat <INFO, ↵> disorot, tekan tombol <INFO>.
- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

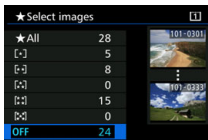
Tanggal



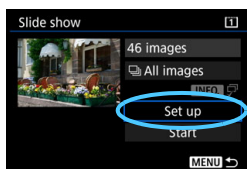
Folder



Peringkat



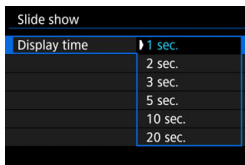
Item	Deskripsi Playback
All images (Semua gambar)	Semua foto dan film di kartu akan dimainkan ulang.
Date (Tanggal)	Foto dan film yang direkam pada tanggal perekaman yang dipilih akan dimainkan ulang.
Folder	Foto dan film di dalam folder yang dipilih akan dimainkan ulang.
Movies (Film)	Hanya film di kartu yang akan dimainkan ulang.
Stills (Foto)	Hanya foto di kartu yang akan dimainkan ulang.
Protected (Diproteksi)	Hanya foto dan film yang diproteksi di kartu yang akan dimainkan ulang.
Rating (Peringkat)	Hanya foto dan film dengan peringkat yang dipilih yang akan dimainkan ulang.



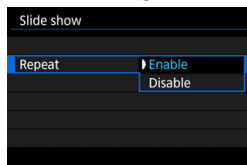
3 Konfigurasi [Set up (Mengatur)] sesuai keinginan.

- Pilih [Set up (Mengatur)], kemudian tekan <SET>.
- Atur pengaturan [Display time (Tampilkan waktu)] dan [Repeat (Ulang)] untuk foto.
- Setelah menyelesaikan pengaturan, tekan tombol <MENU>.

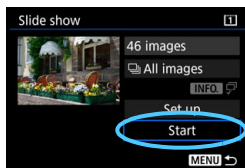
Tampilkan waktu



Ulangi



Gambar pada kartu yang dipilih untuk [Record/play (Rekam/mainkan)] atau [Playback] pada [**F1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)**] akan dimainkan ulang.



4 Mulai slide show.

- Pilih [**Start (Mulai)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Setelah [**Loading image... (Memuat gambar...)**] ditampilkan, slide show akan dimulai.

5 Keluar dari slide show.

- Untuk keluar dari slide show dan kembali ke layar pengaturan, tekan tombol <MENU>.

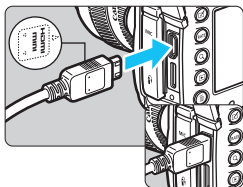


- Untuk menjeda slide show, tekan <SET>. Selama dijeda, [II] akan ditampilkan di kiri atas gambar. Tekan kembali <SET> untuk melanjutkan slide show.
- Selama playback otomatis, Anda dapat menekan tombol <INFO.> untuk mengganti format tampilan foto (hal.324).
- Selama playback film, Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <☀>.
- Selama playback otomatis atau jeda, Anda dapat memutar tombol putar <🕒> untuk melihat gambar yang lain.
- Selama playback otomatis, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Waktu tampilan mungkin bervariasi tergantung pada gambar.
- Untuk melihat slide show pada perangkat TV, lihat halaman 355.

Melihat Gambar pada Perangkat TV

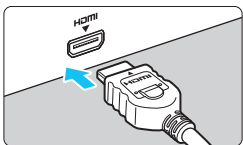
Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI (dijual terpisah), Anda dapat memutar foto dan film kamera pada perangkat TV. Untuk kabel HDMI, direkomendasikan untuk menggunakan Kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah).

Jika gambar tidak muncul pada layar TV, atur [**F3: Video system (Sistem video)**] dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).



1 Hubungkan kabel HDMI ke kamera.

- Dengan logo steker <▲ HDMI MINI> menghadap ke depan kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <HDMI OUT>.

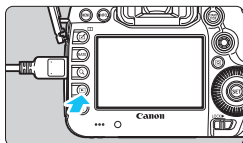


2 Hubungkan kabel HDMI ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel HDMI ke port HDMI IN perangkat TV.

3 Nyalakan perangkat TV dan alihkan input video perangkat TV untuk memilih port yang terhubung.

4 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.



5 Tekan tombol <▶>.

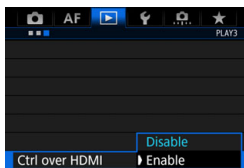
- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Gambar akan secara otomatis ditampilkan pada resolusi optimal sesuai dengan perangkat TV yang terhubung.
- Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengubah tampilan informasi.
- Untuk memainkan ulang film, lihat halaman 348.

- Sesuaikan volume suara film dengan perangkat TV. Volume suara tidak dapat disesuaikan menggunakan kamera.
- Sebelum menghubungkan atau melepaskan kabel antara kamera dan perangkat TV, matikan kamera dan perangkat TV.
- Tergantung pada perangkat TV, sebagian gambar yang ditampilkan mungkin akan terpotong.
- Jangan hubungkan output perangkat lain ke terminal kamera <HDMI OUT>. Melakukannya mungkin menyebabkan malfungsi.
- Perangkat TV tertentu mungkin tidak dapat menampilkan film hasil perekaman.

Menggunakan Perangkat TV HDMI CEC

Jika perangkat TV yang terhubung ke kamera dengan kabel HDMI kompatibel dengan HDMI CEC*, Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk pengoperasian playback.

* Fungsi standar HDMI memungkinkan perangkat HDMI untuk mengendalikan satu sama lain sehingga Anda dapat mengendalikannya dengan satu unit remote control.



1 Atur [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)] ke [Enable (Aktif)].

- Pada tab [▶3], pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.

2 Hubungkan kamera ke perangkat TV.

- Gunakan kabel HDMI untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV.
- ▶ Input perangkat TV akan secara otomatis beralih ke port HDMI yang terhubung ke kamera. Jika tidak dapat beralih secara otomatis, gunakan remote control perangkat TV untuk memilih port HDMI IN dimana kabel tersebut terhubung.

3 Tekan tombol < > kamera.

- ▶ Sebuah gambar akan muncul di layar TV dan Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk memainkan ulang gambar.

4 Pilih sebuah gambar.

- Arahkan remote control ke perangkat TV dan tekan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

5 Tekan tombol Enter pada remote control.






- ▶ Menu muncul dan Anda dapat melakukan operasi playback yang ditunjukkan di kiri.
- Tekan tombol ←/→ remote control untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan tombol Enter. Untuk slide show, tekan tombol ↑/↓ untuk memilih pilihan, kemudian tekan tombol Enter.
- Jika Anda memilih **[Return (Kembali)]** dan menekan tombol Enter, menu akan menghilang dan Anda dapat menggunakan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.



Menu playback foto




Menu playback film



-  : Kembali
-  : Indeks 9 gambar
-  : Putar film
-  : Slide show
- INFO.** : Tampilkan info pemotretan/ perekaman
-  : Rotasi

 Selama tampilan dua gambar (hal.336), playback dengan remote control TV tidak dimungkinkan. Untuk menggunakan remote control TV untuk playback, tekan terlebih dahulu tombol <  > untuk kembali ke tampilan gambar tunggal.

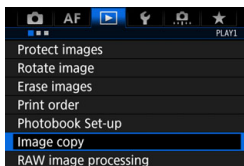


- Beberapa perangkat TV mengharuskan Anda untuk mengaktifkan terlebih dahulu hubungan HDMI CEC. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual perangkat TV.
- Beberapa perangkat TV tertentu, bahkan yang kompatibel dengan HDMI CEC, mungkin tidak beroperasi dengan benar. Dalam kasus tersebut, atur [ **3: Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)**] ke [**Disable (Nonaktif)**], dan gunakan kamera untuk mengontrol pengoperasian playback.


Menyalin Gambar

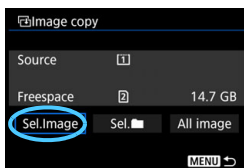
Gambar yang direkam pada satu kartu dapat disalin ke kartu lain.

MENU Menyalin Gambar Tunggal



1 Pilih [Image copy (Salin gambar)].

- Pada tab [1], pilih [Image copy (Salin gambar)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Sel.Image (Pilih Gambar)].

- Periksa sumber salinan dan nomor kartu target, dan kapasitas yang tersisa.
- Pilih [Sel.Image (Pilih Gambar)], kemudian tekan <SET>.





3 Pilih folder.

- Pilih folder yang mengandung gambar yang ingin Anda salin, kemudian tekan <SET>.
- Periksa gambar yang ditampilkan di bagian kanan untuk memilih folder yang diinginkan.
- ▶ Gambar di dalam folder yang dipilih akan ditampilkan.

Nama folder

Nomor file tertinggi

 Sumber salinan adalah kartu yang dipilih untuk [Record/play (Rekam/mainkan)] atau [Playback] pada [1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)].

Total gambar yang dipilih

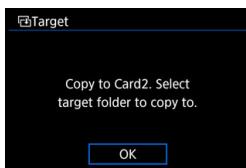


4 Pilih gambar yang akan disalin.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar yang akan disalin, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ikon [✓] akan muncul di bagian kiri atas layar.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⌚> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌚> searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lain yang akan disalin, ulangi langkah 4.

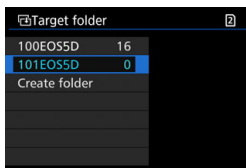
5 Tekan tombol <RATE>.

- Setelah memilih semua gambar yang akan disalin, tekan tombol <RATE>.



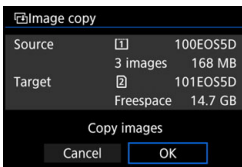
6 Pilih [OK].

- Periksa kartu dimana gambar akan disalin, kemudian pilih [OK].



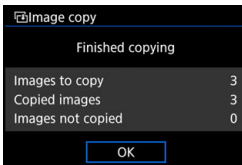
7 Pilih folder target.

- Pilih folder target yang ditetapkan untuk menyalin gambar, kemudian tekan <SET>.
- Untuk membuat folder baru, pilih [Create folder (Buat folder)].



8 Pilih [OK].

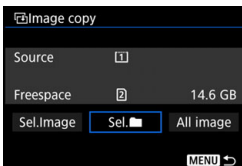
- Periksa informasi pada kartu sumber dan kartu target, kemudian pilih [OK].



- ▶ Penyalinan akan dimulai dan perkembangan penyalinan akan ditampilkan.
- Ketika penyalinan selesai, hasil akan ditampilkan. Pilih [OK] untuk kembali ke layar di langkah 2.

MENU Menyalin Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menyalin semua gambar dalam sebuah folder atau pada kartu sekaligus.



Pada [▶ 1: Image copy (Salin gambar)], ketika Anda memilih [Sel. [Folder Icon] (Pilih [Folder Icon])] atau [All image (Semua gambar)], Anda dapat menyalin semua gambar dalam folder atau pada kartu.



- Nama file dari gambar yang disalin akan sama seperti nama file gambar sumber.
- Jika [**Sel.Image (Pilih Gambar)**] diatur, Anda tidak dapat menyalin gambar dalam beberapa folder secara bersamaan. Pilih gambar di dalam setiap folder untuk menyalin gambar dari folder ke folder.
- Jika sebuah gambar disalin ke kartu/folder target yang telah memiliki gambar dengan nomor file yang sama, menu berikut akan ditampilkan: [**Skip image and continue (Lewati gambar dan lanjutkan)**] [**Replace existing image (Ganti gambar yang telah ada)**] [**Cancel copy (Batalkan penyalinan)**]. Pilih metode penyalinan, kemudian tekan < **SET** >.
 - [**Skip image and continue (Lewati gambar dan lanjutkan)**]: Setiap gambar di dalam folder sumber yang memiliki nomor file yang sama dengan gambar di folder target akan dilewati dan tidak disalin.
 - [**Replace existing image (Ganti gambar yang telah ada)**]: Setiap gambar di folder target yang memiliki nomor file yang sama dengan gambar sumber (termasuk gambar yang diproteksi) akan ditimpa. Jika gambar dengan pesanan pencetakan (hal.393) ditimpa, Anda harus mengatur pesanan pencetakan kembali.
- Informasi pesanan pencetakan gambar, informasi transfer gambar, dan informasi pesanan photobook tidak akan dipertahankan ketika gambar disalin.
- Pemotretan tidak dimungkinkan selama operasi penyalinan. Pilih [**Cancel (Batalkan)**] sebelum memotret.

Menghapus Gambar

Anda dapat memilih dan menghapus gambar yang tidak diperlukan satu per satu atau menghapusnya dalam satu kelompok. Gambar yang diproteksi (hal.338) tidak akan dihapus.

- 1 **Setelah gambar dihapus, gambar tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Pastikan Anda tidak lagi memerlukan gambar tersebut sebelum menghapusnya. Proteksi gambar untuk mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja. Menghapus gambar RAW+JPEG akan menghapus gambar RAW dan JPEG.**

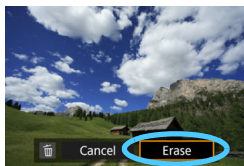
Menghapus Gambar Tunggal



- 1 **Mainkan ulang gambar yang akan dihapus.**


- 2 **Tekan tombol <  >.**

▶ Menu Hapus akan muncul.



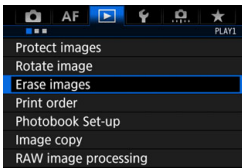
- 3 **Hapus gambar.**

- Pilih [**Erase (Hapus)**], kemudian tekan < **SET** >. Gambar yang ditampilkan akan dihapus.

 Mengatur [**3: Default Erase option (Pilihan Hapus Default)**] ke [**Erase (Hapus) dipilih**] membuatnya lebih cepat untuk menghapus gambar (hal.416).

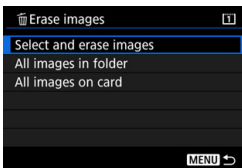
MENU Mencentang [✓] Gambar untuk Dihapus dalam Kelompok

Dengan menambahkan tanda centang <✓> pada gambar yang akan dihapus, Anda dapat menghapus beberapa gambar sekaligus.



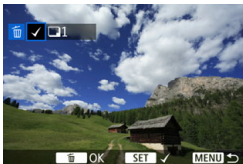
1 Pilih [Erase images (Hapus gambar)].

- Pada tab [▶ 1], pilih [Erase images (Hapus gambar)], kemudian tekan <SET>.



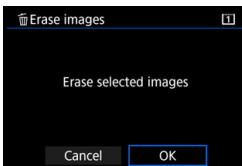
2 Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)].

- ▶ Gambar akan ditampilkan.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⌚> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌚> searah jarum jam.



3 Pilih gambar yang akan dihapus.


- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanda centang [✓] akan ditampilkan di kiri atas layar.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan dihapus, ulangi langkah 3.





4 Hapus gambar.

- Tekan tombol <⌚>, kemudian tekan [OK].
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus dalam satu kelompok.

MENU Menghapus Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

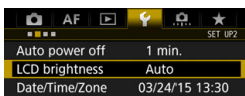
Anda dapat menghapus semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus. Ketika [ **1: Erase images (Hapus gambar)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan dihapus.

-  Untuk menghapus semua gambar, termasuk gambar yang diproteksi, formatlah kartu memori (hal.67).
- Gambar pada kartu yang dipilih untuk [**Record/play (Rekam/mainkan)**] atau [**Playback**] pada [ **1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)**] akan dihapus.

Mengubah Pengaturan Playback Gambar

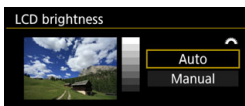
MENU Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD

Kecerahan monitor LCD disesuaikan secara otomatis untuk tampilan yang optimal tergantung pada level cahaya sekitar. Anda juga dapat mengatur level kecerahan penyesuaian otomatis (lebih terang atau lebih gelap), atau menyesuaikan kecerahan secara manual.



1 Pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)].

- Pada tab [1], pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)], kemudian tekan <SET>.



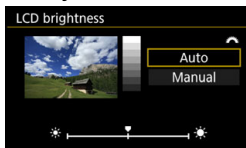
2 Pilih [Auto (Otomatis)] atau [Manual].

- Putar tombol putar <☀> untuk memilih.

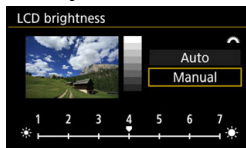
3 Atur kecerahan.

- Selagi mengacu ke bagan abu-abu, putar tombol putar <☀>, kemudian tekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan [Auto (Otomatis)] ke salah satu dari tiga level, dan [Manual] ke satu dari tujuh level.

Penyesuaian otomatis



Penyesuaian manual

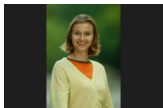


Selagi [Auto (Otomatis)] diatur, berhati-hatilah untuk tidak menghalangi sensor cahaya sekitar yang bulat (hal.28) di bawah monitor LCD dengan jari Anda, dll.

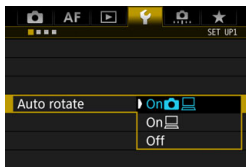


- Untuk memeriksa eksposur gambar, direkomendasikan untuk melihat pada histogram (hal.330).
- Selama playback, menekan tombol <☰> akan menampilkan layar di langkah 2.

MENU Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal



Gambar vertikal secara otomatis dirotasi sehingga mereka ditampilkan secara vertikal bukan secara horizontal pada monitor LCD kamera dan pada komputer. Anda dapat mengubah pengaturan fitur ini.







1 Pilih [Auto rotate (Rotasi otomatis)].



- Pada tab [**1**], pilih [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**], kemudian tekan **<SET>**.

2 Atur rotasi otomatis.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.

- **On**   (**Hidup**  


Gambar vertikal akan secara otomatis dirotasi selama playback di monitor LCD kamera maupun di komputer.


- **On**  (**Hidup** 

Gambar vertikal akan otomatis dirotasi pada komputer saja.

- **Off (Mati)**

Gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis.

 Rotasi otomatis tidak akan berfungsi pada gambar vertikal yang dipotret selagi rotasi otomatis [**Off (Mati)**]. Gambar-gambar tersebut tidak akan dirotasi bahkan jika Anda mengalihkannya ke [**On (Hidup)**] untuk playback.

-  Gambar vertikal tidak akan secara otomatis dirotasi untuk peninjauan gambar segera setelah pemotretan.
- Jika gambar vertikal dipotret selagi kamera diarahkan ke atas atau ke bawah, gambar mungkin tidak secara otomatis dirotasi pada saat playback.
- Jika gambar vertikal tidak secara otomatis dirotasi pada layar komputer, itu berarti perangkat lunak yang Anda gunakan tidak dapat merotasi gambar. Direkomendasikan untuk menggunakan perangkat lunak EOS.

10

Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Anda dapat memproses gambar RAW dan mengubah ukuran atau memangkas gambar JPEG.

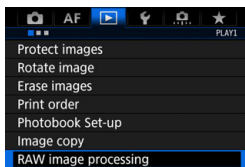
- Sebuah ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode berikut: <P> <Tv> <Av> <M> .



- Kamera mungkin tidak dapat memproses gambar yang dipotret dengan kamera lain.
- Pemrosesan gambar lebih lanjut seperti yang dijelaskan dalam bab ini tidak dapat dilakukan selagi kamera dihubungkan ke komputer melalui kabel antarmuka.

RAW JPEG ↓ Memproses Gambar RAW dengan Kamera ☆

Anda dapat memproses gambar **RAW** dengan kamera dan menyimpannya sebagai gambar JPEG. Karena gambar RAW sendiri tidak berubah, Anda dapat menerapkan kondisi pemrosesan yang berbeda untuk menghasilkan beberapa gambar JPEG dari file gambar RAW tersebut. Perhatikan bahwa gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera. Gunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534) untuk memproses gambar-gambar tersebut.



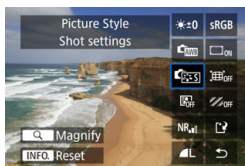
1 Pilih [RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)].

- Pada tab [▶1], pilih [RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar **RAW** akan ditampilkan.



2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <◂> untuk memilih gambar yang ingin Anda proses.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <◂> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



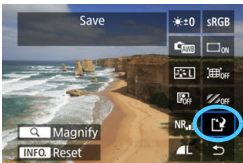
3 Proses gambar.

- Tekan <SET> agar pilihan pemrosesan RAW muncul (hal.370).
- Gunakan <◂> untuk memilih pilihan, kemudian putar tombol putar <◂> untuk mengalihkan pengaturan.
- ▶ Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan pengaturan seperti “Penyesuaian kecerahan”, “White balance”, dll.
- Untuk kembali ke pengaturan gambar pada saat pemotretan, tekan tombol <INFO.>.



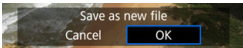
Menampilkan layar pengaturan

- Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan. Putar tombol putar <⌚> atau <☀️> untuk mengubah pengaturan. Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar sebelumnya.



4 Simpan gambar.

- Pilih [] (Simpan), kemudian tekan <SET>.
- Pilih [OK] untuk menyimpan gambar.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk memproses gambar yang lain, ulangi langkah 2 sampai 4.



Tampilan yang Diperbesar







Anda dapat memperbesar gambar dengan menekan tombol <Q> pada langkah 3. Perbesaran akan berbeda tergantung pada jumlah piksel dari [**Image quality (Kualitas gambar)**] yang diatur pada [**RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)**]. Dengan <⌚>, Anda dapat menelusuri gambar yang diperbesar.

Untuk membatalkan tampilan yang diperbesar, tekan kembali tombol <Q>.

Pemangkasan/Rasio Aspek

Garis frame mengindikasikan area pemotretan yang akan ditampilkan pada gambar yang dipotret ketika [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] (hal.158) diatur ke pilihan selain [**Full-frame (Frame penuh)**]. Gambar JPEG yang dihasilkan dari gambar RAW akan disimpan dengan area pemangkasan atau rasio aspek yang diatur.


Pilihan Pemrosesan Gambar RAW

-  **Brightness adjustment (Penyesuaian kecerahan)**
Anda dapat menyesuaikan kecerahan gambar sampai ± 1 stop dalam peningkatan $1/3$ stop. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **White balance** (hal.178)
Anda dapat memilih white balance. Jika Anda memilih [**AWB**] dan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat memilih [**Auto: Ambience priority (Otomatis: Prioritas suasana)**] atau [**Auto: White priority (Otomatis: Prioritas putih)**]. Jika Anda memilih [**K**] dan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengatur suhu warna. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Picture Style** (hal.168)
Anda dapat memilih Picture Style. Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat menyesuaikan ketajaman dan parameter lainnya. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)** (hal.186)
Anda dapat mengatur Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)** (hal.187)
Anda dapat mengatur pengurangan noise untuk kecepatan ISO tinggi. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambar (hal.369).
-  **Image quality (Kualitas gambar)** (hal.153)
Anda dapat mengatur kualitas gambar saat menghasilkan sebuah gambar dalam format JPEG.

- sRGB **Color space (Ruang warna)** (hal.197)
Anda dapat memilih sRGB atau Adobe RGB. Karena monitor LCD kamera tidak kompatibel dengan Adobe RGB, gambar tidak akan terlalu terlihat berbeda ketika salah satu ruang warna dipilih.
- OFF **Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)** (hal.192)
Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambar (hal.369) dan periksa keempat sudut. Koreksi penerangan bagian tepi yang diterapkan dengan kamera akan kurang menonjol dibandingkan dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS) dan mungkin kurang terlihat jelas. Dalam kondisi demikian, gunakan Digital Photo Professional untuk menerapkan koreksi penerangan bagian tepi.
- OFF **Distortion correction (Koreksi distorsi)**
Distorsi gambar yang disebabkan karakteristik lensa dapat dikoreksi. Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Bagian tepi gambar akan dipangkas pada gambar yang dikoreksi.
Karena resolusi gambar mungkin terlihat sedikit lebih rendah, sesuaikan ketajaman dengan pengaturan parameter [**Sharpness (Ketajaman)**] Picture Style sesuai keperluan.
- OFF **Chromatic aberration correction (Koreksi penyimpangan kromatik)** (hal.193)
Penyimpangan kromatik (garis-garis warna di sepanjang garis tepi subjek) yang disebabkan karakteristik lensa dapat dikoreksi. Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambar (hal.369).

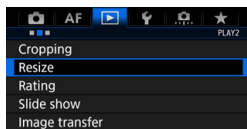
Koreksi Penerangan Bagian Tepi, Koreksi Distorsi, dan Koreksi Penyimpangan Kromatik

Untuk melakukan koreksi penerangan bagian tepi, koreksi distorsi, dan koreksi penyimpangan kromatik, data koreksi lensa yang digunakan diperlukan. Jika Anda tidak dapat menerapkan koreksi ketika memproses gambar RAW dalam kamera, gunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.534) untuk mendaftarkan data koreksi ke kamera.



-  ● Memproses gambar RAW di kamera tidak akan menghasilkan hasil yang sama seperti pemrosesan gambar RAW dengan Digital Photo Professional.
- Ketika memproses gambar dengan [**Distortion (Distorsi)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], informasi tampilan titik AF (hal.329) dan Data Penghapusan Debu (hal.379) tidak akan ditambahkan pada gambar.

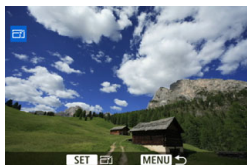
Mengubah Ukuran Gambar JPEG

Anda dapat mengubah ukuran gambar JPEG agar jumlah piksel lebih rendah dan menyimpannya sebagai gambar baru. Mengubah ukuran gambar hanya dimungkinkan dengan gambar JPEG **L/M1/M2/S1/S2**. **Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya.**





1 Pilih [Resize (Ubah ukuran)].

- Pada tab [ 2], pilih [Resize (Ubah ukuran)], kemudian tekan < >.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.





2 Pilih sebuah gambar.

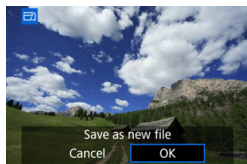
- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang Anda ingin ubah ukurannya.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar < > berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



Ukuran target

3 Pilih ukuran gambar yang diinginkan.

- Tekan < > untuk menampilkan ukuran gambar.
- Pilih ukuran gambar yang diinginkan, kemudian tekan < >.



4 Simpan gambar.

- Pilih [OK] untuk menyimpan gambar yang telah diubah ukurannya.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk mengubah ukuran gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 4.

Pilihan Mengubah Ukuran berdasarkan Ukuran Gambar Awal

Ukuran Gambar Awal	Pengaturan Mengubah Ukuran yang Tersedia				
	M1	M2	S1	S2	S3
L	○	○	○	○	○
M1		○	○	○	○
M2			○	○	○
S1				○	○
S2					○

Ukuran Gambar

Ukuran untuk gambar yang telah diubah ukurannya ditunjukkan di bawah.

(Perkiraan)

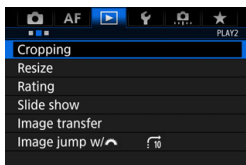
Kualitas Gambar	Frame penuh (3:2)	1,3x (pangkas)	1,6x (pangkas)
M1	7680x5120 (39,3 megapiksel)	6016x4000* (24,1 megapiksel)	4800x3200 (15,4 megapiksel)
M2	5760x3840 (22,1 megapiksel)	4512x3008 (13,6 megapiksel)	3616x2408* (8,7 megapiksel)
S1	4320x2880 (12,4 megapiksel)	3376x2256* (7,6 megapiksel)	2704x1808* (4,9 megapiksel)
S2	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1920x1280 (2,5 megapiksel)
S3	720x480 (350.000 piksel)	720x480 (350.000 piksel)	720x480 (350.000 piksel)

Kualitas Gambar	1:1 (rasio aspek)	4:3 (rasio aspek)	16:9 (rasio aspek)
M1	5120x5120 (26,2 megapiksel)	6816x5120* (34,9 megapiksel)	7680x4320 (33,2 megapiksel)
M2	3840x3840 (14,7 megapiksel)	5120x3840 (19,7 megapiksel)	5760x3240 (18,7 megapiksel)
S1	2880x2880 (8,3 megapiksel)	3840x2880 (11,1 megapiksel)	4320x2432* (10,5 megapiksel)
S2	1280x1280 (1,6 megapiksel)	1712x1280* (2,2 megapiksel)	1920x1080 (2,1 megapiksel)
S3	480x480 (230.000 piksel)	640x480 (310.000 piksel)	720x408* (290.000 piksel)

☑ Item yang ditandai tanda bintang tidak sama persis dengan rasio aspek yang diindikasikan. Gambar akan dipangkas sedikit.

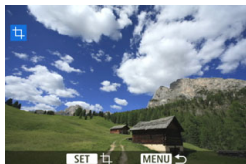
☒ Memangkas Gambar JPEG

Anda dapat memangkas gambar JPEG dan menyimpannya sebagai gambar lain. Anda dapat memangkas gambar JPEG L, M1, M2, S1 dan S2. Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat dipangkas.



1 Pilih [Cropping (Memangkas)].

- Pada tab [▶2], pilih [Cropping (Memangkas)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Sebuah gambar ditampilkan.



2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang ingin Anda pangkas.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⦿> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



3 Atur ukuran, rasio aspek, posisi, dan orientasi frame pemangkas.

- Tekan <SET> untuk menampilkan frame pemangkas.
- Area gambar di dalam frame pemangkas akan dipangkas.

Mengubah Ukuran Frame Pemangkas

Putar tombol putar <⦿> untuk mengubah ukuran frame pemangkas. Semakin kecil frame pemangkas, gambar yang dipangkas akan terlihat semakin diperbesar.

Mengubah Rasio Aspek

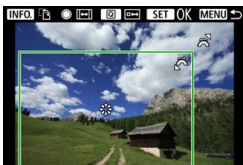
Putar tombol putar <⦿> untuk mengubah rasio aspek frame pemangkas. Anda dapat memilih rasio aspek sebagai berikut: [3:2], [16:9], [4:3], atau [1:1].

Memindahkan Frame Pemangkasan

Gunakan <⌘+↶> untuk memindahkan frame pada gambar secara vertikal atau horizontal. Gerakkan frame pemangkasan hingga menutupi area gambar yang diinginkan.

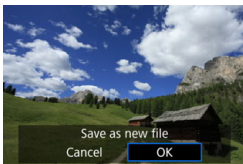
Mengalihkan Orientasi Frame Pemangkasan

Menekan tombol <INFO.> akan mengalihkan frame pemangkasan antara orientasi vertikal dan horizontal. Hal ini memungkinkan Anda untuk membuat gambar dengan orientasi vertikal dari gambar horizontal.



4 Periksa area gambar yang akan dipangkas.

- Tekan tombol <⌘+Q>.
- ▶ Area gambar yang akan dipangkas akan ditampilkan.
- Tekan kembali tombol <⌘+Q> untuk kembali ke gambar awal.



5 Simpan gambar yang dipangkas.

- Tekan <⌘+S> dan pilih [OK] untuk menyimpan gambar yang dipangkas.
- Periksa folder tujuan dan nomor gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk memangkas gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 4.

- Setelah gambar yang dipangkas disimpan, gambar tidak dapat dipangkas kembali atau diubah ukurannya.
- Informasi tampilan titik AF (hal.329) dan Data Penghapusan Debu (hal.379) tidak akan ditambahkan ke gambar yang dipangkas.

11

Pembersihan Sensor

Kamera memiliki Unit Pembersihan Sensor untuk membersihkan debu yang menempel pada lapisan depan sensor gambar secara otomatis (filter *low-pass*). Data Penghapusan Debu juga dapat ditambahkan pada gambar sehingga titik debu yang tersisa dapat dihapus secara otomatis oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534).

Noda yang menempel pada bagian depan sensor

Selain debu yang memasuki kamera dari luar, dalam beberapa kasus langka, pelumas dari bagian dalam kamera mungkin melekat ke bagian depan sensor. Jika titik yang terlihat tetap ada setelah pembersihan sensor otomatis, direkomendasikan untuk membersihkan sensor di *Canon Service Center*.



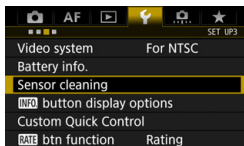
Bahkan selagi Unit Pembersihan Sensor dioperasikan, Anda dapat menekan tombol rana setengah untuk menyela pembersihan dan memulai pemotretan dengan segera.



Membersihkan Sensor Otomatis

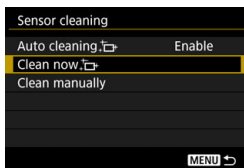
Kapanpun Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, Unit Pembersihan Sensor beroperasi untuk membersihkan debu di bagian depan sensor secara otomatis. Biasanya, Anda tidak perlu memerhatikan pengoperasian ini. Namun, Anda dapat memilih untuk melakukan pembersihan sensor ini secara manual, atau menonaktifkannya.

Membersihkan Sensor Sekarang



1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [43], pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Clean now (Bersihkan sekarang)].

- Pilih [Clean now (Bersihkan sekarang)], kemudian tekan <0>.
- Pilih [OK].
- ▶ Layar akan mengindikasikan bahwa sensor telah dibersihkan. (Suara kecil mungkin terdengar.) Meskipun akan terdengar suara rana, tidak ada gambar yang dipotret.



- Untuk hasil terbaik, lakukan pembersihan sensor dengan kamera diletakkan menghadap ke atas dan pada posisi stabil di atas meja atau permukaan datar lainnya.
- Hasil pembersihan tidak akan mengalami banyak peningkatan bahkan jika Anda melakukan pembersihan sensor secara berulang. Segera setelah pembersihan sensor selesai, pilihlah [Clean now (Bersihkan sekarang)] dinonaktifkan sementara waktu.

Menonaktifkan Pembersihan Sensor Otomatis

- Pada langkah 2, pilih [Auto cleaning (Pembersihan Otomatis)] dan aturlah ke [Disable (Nonaktif)].
- ▶ Pembersihan sensor tidak akan dilakukan saat Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>.

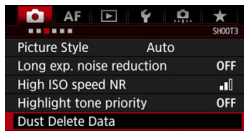
MENU Menambahkan Data Penghapusan Debu ☆

Umumnya, Unit Pembersihan Sensor akan menghilangkan sebagian besar debu yang mungkin tampak pada hasil gambar. Namun, jika debu tetap tampak pada gambar, Anda dapat menambahkan Data Penghapusan Debu ke dalam gambar untuk menghapus titik-titik debu tersebut kemudian. Data Penghapusan Debu digunakan oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534) untuk menghapus titik debu secara otomatis.

Persiapan

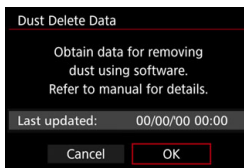
- Siapkan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas.
- Atur panjang fokus lensa ke 50 mm atau lebih panjang.
- Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan atur fokus ke tak terhingga (∞). Jika lensa tidak memiliki skala jarak, rotasikan kamera untuk menghadap ke arah Anda dan putar sepenuhnya gelang pemfokusan searah jarum jam.

Memperoleh Data Penghapusan Debu



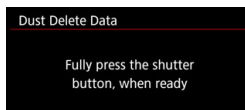
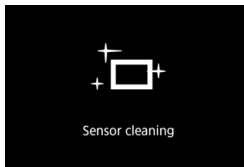
1 Pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)].

- Pada tab [3], pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], kemudian tekan <GET>.



2 Pilih [OK].

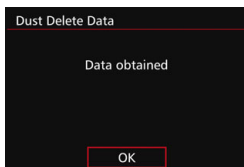
- ▶ Sebuah pesan akan muncul setelah pembersihan sensor otomatis selesai dilakukan. Walaupun terdengar suara rana selama pembersihan sensor, tidak ada gambar yang dipotret.





3 Potret sebuah objek solid berwarna putih.

- Pada jarak 20 cm - 30 cm (0,7 kaki - 1,0 kaki), penuhi jendela bidik dengan objek solid berwarna putih tanpa pola dan potret gambar.
- ▶ Gambar akan dipotret dalam mode AE prioritas apertur pada apertur f/22.
- Karena gambar tersebut tidak akan disimpan, data tetap dapat diperoleh bahkan jika tidak ada kartu di dalam kamera.
- ▶ Saat gambar dipotret, kamera akan mulai mengumpulkan Data Penghapusan Debu. Ketika Data Penghapusan Debu diperoleh, sebuah pesan akan muncul.
- Jika data tidak berhasil diperoleh, sebuah pesan kesalahan akan muncul. Ikuti prosedur "Persiapan" pada halaman sebelumnya, kemudian pilih [OK]. Potret kembali gambar.



Data Penghapusan Debu

Setelah Data Penghapusan Debu diperoleh, data ini ditambahkan ke semua gambar JPEG dan RAW yang dipotret setelahnya. Sebelum pemotretan penting, Anda direkomendasikan untuk memperbarui Data Penghapusan Debu dengan cara memperolehnya kembali.

Untuk detail tentang penggunaan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534) untuk menghapus titik debu, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.536).

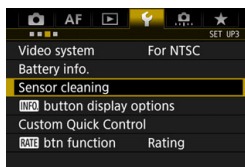
Data Penghapusan Debu yang ditambahkan ke dalam gambar memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga hampir tidak berpengaruh pada ukuran file gambar.

ⓘ Pastikan untuk menggunakan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas. Jika objek memiliki pola atau desain, ini mungkin dikenali sebagai data debu dan memengaruhi akurasi penghapusan debu dengan perangkat lunak EOS.

MENU Membersihkan Sensor Manual ☆

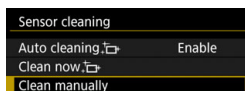
Debu yang tidak dapat dihapus dengan pembersihan sensor otomatis dapat dihapus secara manual dengan peniup yang tersedia secara komersial, dll. Sebelum membersihkan sensor, lepaskan lensa dari kamera.

Sensor gambar sangatlah peka. Jika sensor perlu dibersihkan secara langsung, direkomendasikan untuk dikerjakan oleh Canon Service Center.



1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [**3**], pilih [**Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Clean manually (Pembersihan manual)].



3 Pilih [OK].

- ▶ Cermin refleks akan segera terkunci dan rana akan terbuka.
- “CLn” akan berkedip pada panel LCD.

4 Bersihkan sensor.

5 Akhiri pembersihan.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.



- Jika Anda menggunakan baterai, pastikan dayanya terisi penuh.
- Jika Anda menggunakan Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah) dengan baterai AA/LR6, pembersihan sensor manual tidak akan dimungkinkan.



Untuk sumber daya, direkomendasikan menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah).

- **Selagi membersihkan sensor, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ini. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana serta sensor gambar mungkin mengalami kerusakan.**
 - **Mengatur sakelar daya ke <OFF>.**
 - **Melepaskan atau memasang baterai.**
- Permukaan sensor gambar sangat peka. Bersihkan sensor dengan hati-hati.
- Gunakan peniup polos tanpa kuas terpasang. Kuas dapat menggores sensor.
- Jangan masukkan ujung peniup ke dalam kamera melebihi dudukan lensa. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana atau cermin refleks mungkin akan mengalami kerusakan.
- Jangan pernah menggunakan tekanan udara atau gas untuk membersihkan sensor. Kekuatan dari tiupan dapat merusak sensor, atau gas yang disemprotkan dapat membeku pada sensor dan menggoresnya.
- Jika level baterai menjadi rendah selagi Anda membersihkan sensor, penyuara bip akan berbunyi sebagai peringatan. Hentikan pembersihan sensor.
- Jika noda yang tidak dapat dibersihkan dengan peniup tetap ada, direkomendasikan agar pembersihan sensor dilakukan oleh Canon *Service Center*.

12

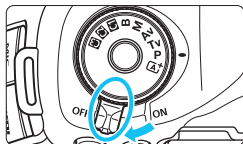
Mencetak Gambar dan Mentransfer Gambar ke Komputer

- **Mencetak** (hal.386)
Anda dapat menghubungkan kamera ke printer secara langsung dan mencetak gambar pada kartu memori. Kamera memenuhi standar “PictBridge”, yang merupakan standar untuk pencetakan langsung.
- **Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)** (hal.393)
DPOF (*Digital Print Order Format*) memungkinkan Anda untuk mencetak gambar yang direkam pada kartu sesuai dengan instruksi pencetakan Anda seperti pemilihan gambar, jumlah untuk dicetak, dll. Anda dapat mencetak banyak gambar dalam satu kelompok atau membuat pesanan pencetakan untuk agen pencetak foto.
- **Mentransfer Gambar ke Komputer** (hal.397)
Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan mengoperasikan kamera untuk mentransfer gambar yang direkam pada kartu ke komputer.
- **Menentukan Gambar untuk Photobook** (hal.401)
Anda dapat menentukan gambar pada kartu untuk pencetakan pada photobook.

Mempersiapkan untuk Mencetak

Prosedur pencetakan langsung dapat dilakukan sepenuhnya dengan kamera selagi Anda melihat monitor LCD kamera.

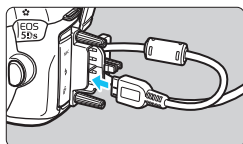
Menghubungkan Kamera ke Printer



1 Atur sakelar daya kamera ke <OFF>.

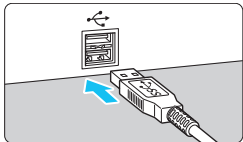
2 Persiapkan printer.

- Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.



3 Hubungkan kamera ke printer.

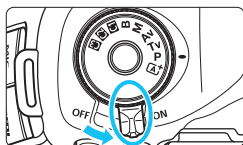
- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Ketika menghubungkan kabel ke kamera, gunakan pengaman kabel (hal.36). Hubungkan kabel ke terminal digital dengan ikon steker <SS> menghadap ke bagian belakang kamera.
- Untuk menghubungkan ke printer, mengaculah ke instruksi manual printer.



4 Nyalakan printer.

5 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.

- ▶ Beberapa printer mungkin berbunyi bip.





6 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar akan muncul dengan ikon <📷> pada bagian kiri atas dari layar untuk mengindikasikan bahwa kamera telah terhubung dengan printer.



- Pastikan printer memiliki port koneksi PictBridge.
- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia atau yang didapat dari Canon (hal.458). Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan pengaman kabel yang tersedia (hal.36).
- Film tidak dapat dicetak.
- Kamera tidak dapat digunakan dengan printer yang hanya memenuhi standar CP Direct atau Bubble Jet Direct.
- Jika terdengar suara bip yang panjang pada langkah ke 5, hal ini mengindikasikan adanya masalah dengan printer. Atasi masalah yang ditampilkan dalam pesan kesalahan (hal.392).
- Pencetakan tidak dimungkinkan jika Pengurangan Noise Pemotretan Multi atau Mode HDR diatur.



- Anda juga dapat mencetak gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Anda juga dapat mencetak gambar JPEG/RAW yang dipotret ketika [📷4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)] (hal.158) diatur.
- Jika Anda menggunakan baterai untuk memberi daya pada kamera, pastikan daya baterai telah terisi penuh. Dengan daya baterai yang terisi penuh, pencetakan hingga sekitar 3 jam dimungkinkan.
- Sebelum melepas kabel, matikan kamera dan printer terlebih dahulu. Pegang steker (bukan kabel) untuk menarik kabel.
- Untuk pencetakan langsung, direkomendasikan untuk memberi daya pada kamera menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah).

Mencetak

Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan berbeda tergantung pada printer. Beberapa pengaturan mungkin tidak tersedia. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

Ikon printer terhubung



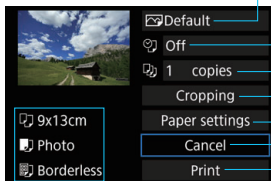
1 Pilih gambar yang akan dicetak.

- Periksa apakah ikon ditampilkan pada bagian kiri atas monitor LCD.
- Putar tombol putar untuk memilih gambar yang akan dicetak.

2 Tekan .

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul.

Layar pengaturan pencetakan



Mengatur efek pencetakan (hal.388).

Mengatur tanggal atau nomor file untuk dicantumkan agar hidup atau mati (hal.389).

Mengatur jumlah pencetakan (hal.389).

Mengatur area pencetakan (hal.391).

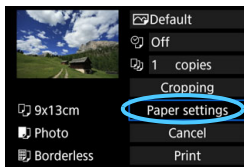
Mengatur ukuran, tipe, dan tata letak kertas (hal.387).

Kembali ke layar pada langkah 1.

Mulai mencetak.

Ukuran, tipe, dan tata letak kertas yang Anda atur ditampilkan.

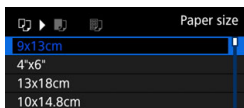
* Tergantung pada printer, pengaturan tertentu seperti pencantuman tanggal dan nomor file dan pemangkasannya mungkin tidak dapat dipilih.



3 Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)].

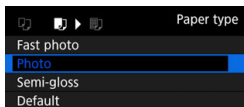
- ▶ Layar pengaturan kertas akan muncul.

Mengatur Ukuran Kertas



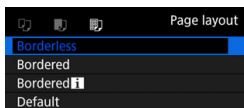
- Pilih ukuran kertas yang dimuatkan pada printer, kemudian tekan <SET>.
- Layar tipe kertas akan muncul.

Mengatur Tipe Kertas



- Pilih tipe kertas yang dimuatkan pada printer, kemudian tekan <SET>.
- Layar tata letak halaman akan muncul.

Mengatur Tata Letak Halaman

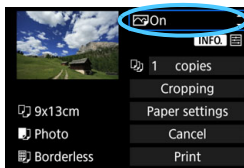


- Pilih tata letak halaman, kemudian tekan <SET>.
- Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.

Borderless (Tanpa garis batas)	Mencetak tanpa garis batas. Jika printer Anda tidak dapat mencetak tanpa garis batas, hasil cetakan akan memiliki garis batas.
Bordered (Dengan garis batas)	Mencetak dengan batas putih di sepanjang tepi kertas.
Bordered [i] (Dengan garis batas [i])	Mencantumkan informasi pemotretan* ¹ pada garis batas pada pencetakan 9x13 cm atau lebih besar.
xx-up	Pilihan untuk mencetak 2, 4, 8, 9, 16, atau 20 gambar pada satu lembar.
20-up [i] 35-up [i]	Mencetak 20 atau 35 gambar sebagai thumbnail pada kertas ukuran A4 atau Letter* ² . • Mencantumkan informasi pemotretan* ¹ dengan [20-up [i]].
Default	Tata letak halaman bervariasi tergantung pada model printer atau pengaturannya.

*1: Dari data Exif, nama kamera, nama lensa, mode pemotretan, kecepatan rana, apertur, jumlah kompensasi eksposur, kecepatan ISO, white balance, dll., akan dicantumkan.

*2: Setelah memesan pencetakan dengan "Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)" (hal.393), direkomendasikan mencetak dengan "Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan" (hal.396).

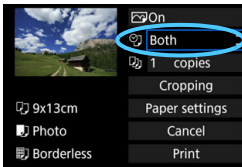


4 Atur efek pencetakan.

- Atur jika diperlukan. Jika Anda tidak perlu mengatur efek pencetakan apapun, lanjutkan ke langkah 5.
- **Isi yang ditampilkan pada layar berbeda tergantung pada printer.**
- Pilih pengaturan, kemudian tekan <SET>.
- Pilih efek pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Jika ikon <INFO> ditampilkan dengan terang, Anda juga dapat menyesuaikan efek pencetakan (hal.390).

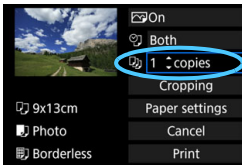
Efek Pencetakan	Deskripsi
Off (Mati)	Tidak ada koreksi otomatis yang diterapkan.
On (Hidup)	Mencetak dengan warna standar printer. Data Exif gambar digunakan untuk membuat koreksi otomatis.
VIVID (CERAH)	Mencetak dengan saturasi yang lebih tinggi untuk menghasilkan biru dan hijau yang lebih cerah.
NR (Pengurangan Noise)	Noise gambar dikurangi sebelum pencetakan.
B/W B/W (Hitam/ Putih)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam yang sesungguhnya.
B/W Cool tone (Nada warna sejuk)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kebiruan yang sejuk.
B/W Warm tone (Nada warna hangat)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kekuningan yang hangat.
Natural (Alami)	Mencetak gambar pada warna dan kontras sesungguhnya. Tidak ada penyesuaian warna otomatis yang diterapkan.
Natural M (Alami M)	Karakteristik pencetakan ini sama dengan pengaturan "Alami". Namun, pengaturan ini memungkinkan penyesuaian pencetakan yang lebih baik daripada penyesuaian "Alami".
Default	Pencetakan berbeda tergantung pada printer. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

* Ketika Anda mengubah efek pencetakan, perubahan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di bagian kiri atas pada layar. Perhatikan bahwa gambar yang dicetak mungkin terlihat sedikit berbeda dari gambar yang ditampilkan, yang hanya merupakan perkiraan. Hal ini juga berlaku pada [Brightness (Kecerahan)] dan [Adjust levels (Sesuaikan level)] pada halaman 390.



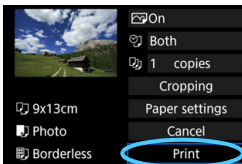
5 Atur tanggal dan nomor file yang dicantumkan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <Both>, kemudian tekan <SET>.
- Pilih pengaturan pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



6 Atur jumlah salinan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <1>, kemudian tekan <SET>.
- Pilih jumlah salinan, kemudian tekan <SET>.



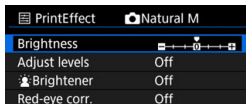
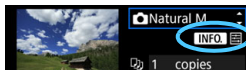
7 Mulai mencetak.

- Pilih [**Print (Cetak)**], kemudian tekan <SET>.



- Pengaturan [**Default**] untuk efek pencetakan dan pilihan lain merupakan pengaturan default milik printer yang diatur oleh produsen printer. Mengaculah ke instruksi manual printer untuk mencari tahu apa pengaturan [**Default**] untuk printer tersebut.
- Tergantung pada ukuran file gambar dan kualitas perekaman gambar, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk memulai pencetakan setelah Anda memilih [**Print (Cetak)**].
- Jika koreksi kemiringan gambar diterapkan (hal.391), mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk mencetak gambar.
- Untuk menghentikan pencetakan, tekan <SET> selagi [**Stop (Berhenti)**] ditampilkan, kemudian pilih [**OK**].
- Jika Anda melakukan [**4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.70), semua pengaturan akan kembali ke pengaturan default.

☰ Menyesuaikan Efek Pencetakan



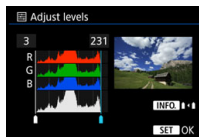
Dalam langkah 4 pada halaman 388, pilih efek pencetakan. Ketika ikon <INFO. ☰> ditampilkan dengan terang, Anda dapat menekan tombol <INFO.>. Kemudian Anda dapat mengatur efek pencetakan. Apa yang dapat diatur atau apa yang ditampilkan akan bergantung pada pemilihan yang dibuat pada langkah ke 4.

- **Brightness (Kecerahan)**

Kecerahan gambar dapat diatur.

- **Adjust levels (Sesuaikan level)**

Ketika Anda memilih [Manual], Anda dapat mengubah distribusi histogram dan menyesuaikan kecerahan dan kontras gambar. Dengan layar Penyesuai level ditampilkan, tekan tombol <INFO.> untuk mengubah posisi <▲>. Putar tombol putar <⦿> untuk menyesuaikan level bayangan (0 - 127) atau level sorotan (128 - 255) dengan bebas.



- **Brightener (Pencerah)**

Efektif dalam kondisi cahaya latar dimana wajah subjek terlihat gelap. Ketika [On (Hidup)] diatur, wajah akan dipercerah untuk pencetakan.

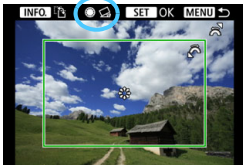
- **Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)**

Efektif pada gambar yang dipotret dengan blitz dimana subjek memiliki mata merah. Ketika [On (Hidup)] diatur, mata merah akan dikoreksi untuk pencetakan.

- Efek [Brightener (Pencerah)] dan [Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)] tidak akan direfleksikan pada layar.
- Ketika [Detail set. (Pengaturan detail)] dipilih, Anda dapat menyesuaikan [Contrast (Kontras)], [Saturation (Saturasi)], [Color tone (Nada warna)], dan [Color balance (Keseimbangan warna)]. Untuk menyesuaikan [Color balance (Keseimbangan warna)], gunakan <⦿>. B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan dengan warna search dengan gerakan.
- Jika Anda memilih [Clear all (Hapus semua)], semua pengaturan efek pencetakan akan dikembalikan ke default.

Memangkas Gambar

Koreksi kemiringan




Anda dapat memangkas gambar dan hanya mencetak versi yang diperbesar dari bagian yang dipangkas saja, seolah-olah gambar dikomposisi ulang.

Atur pemangkasan tepat sebelum mencetak. Jika Anda mengubah pengaturan pencetakan setelah mengatur pemangkasan, Anda mungkin harus mengatur pemangkasan lagi sebelum mencetak.


- 1 Pada layar pengaturan pencetakan, pilih **[Cropping (Memangkas)]**.
- 2 **Atur ukuran, posisi, dan rasio aspek frame pemangkasan.**

- Area gambar di dalam frame pemangkasan akan dicetak. Rasio aspek frame pemangkasan dapat diubah dengan **[Paper settings (Pengaturan kertas)]**.

Mengubah Ukuran Frame Pemangkasan

Putar tombol putar  untuk mengubah ukuran frame pemangkasan. Semakin kecil frame pemangkasan, perbesaran gambar untuk pencetakan akan semakin besar.



Memindahkan Frame Pemangkasan

Gunakan  untuk memindahkan frame pada gambar secara vertikal atau horizontal. Gerakkan frame pemangkasan hingga menutupi area gambar yang diinginkan.

Mengalihkan Orientasi pada Frame Pemangkasan

Menekan tombol **<INFO>** akan mengalihkan frame pemangkasan antara orientasi vertikal dan horizontal. Hal ini memungkinkan Anda untuk menciptakan cetakan dengan orientasi vertikal dari gambar horizontal.

Mengoreksi Kemiringan Gambar

Dengan memutar tombol putar , Anda dapat memiringkan gambar antara -10 dan +10 derajat dalam peningkatan 0,5 derajat. Ketika Anda menyesuaikan kemiringan gambar, ikon  pada layar akan berubah biru.

- 3 **Tekan **<SET>** untuk keluar dari pemangkasan.**

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.
- Anda dapat memeriksa area gambar yang dipangkas pada layar pengaturan pencetakan.

- Tergantung pada printer, Anda mungkin tidak dapat mencetak gambar dengan ukuran besar. Dalam kasus tersebut, ubah ukuran gambar (hal.373), kemudian cetak.
- Jika rasio aspek gambar berbeda dari rasio aspek kertas pencetakan, gambar mungkin dipangkas secara signifikan ketika Anda mencetaknya sebagai cetakan tanpa garis batas. Jika gambar dipangkas, cetakan dapat terlihat berbintik dikarenakan jumlah piksel yang lebih sedikit.
- Jika Anda mencantumkan informasi pemotretan pada sebuah gambar yang dipotret pada kecepatan ISO yang diperluas (H), kecepatan ISO yang tepat mungkin tidak dicantumkan.
- Tergantung pada printer, area gambar yang dipangkas mungkin tidak dicetak sesuai yang Anda tentukan.
- Semakin kecil frame pemangkasan yang Anda buat, semakin berbintik gambar akan terlihat dalam hasil cetakan.
- Periksa monitor LCD kamera selagi memangkas gambar. Jika Anda melihat gambar pada layar TV, frame pemangkasan mungkin tidak ditampilkan secara akurat.



Menangani Kesalahan pada Printer

Jika pencetakan tidak berlanjut setelah Anda memperbaiki kesalahan pada printer (tidak ada tinta, tidak ada kertas, dll.) dan memilih **[Continue (Lanjutkan)]**, operasikan tombol pada printer untuk melanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang melanjutkan pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Pesan Kesalahan

Jika muncul masalah selama pencetakan, sebuah pesan kesalahan akan muncul pada monitor LCD kamera. Tekan **< (SET) >** untuk menghentikan pencetakan. Setelah memperbaiki masalah, lanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang cara untuk memperbaiki masalah pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Paper Error (Kesalahan Kertas)

Periksa apakah kertas sudah dimuatkan dengan benar pada printer.

Ink Error (Kesalahan Tinta)

Periksa level tinta printer dan tangki pembuangan tinta.

Hardware Error (Kesalahan Perangkat Keras)

Periksa masalah printer lainnya selain masalah kertas dan tinta.

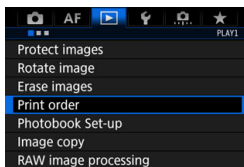
File Error (Kesalahan File)

Gambar yang dipilih tidak dapat dicetak melalui PictBridge. Gambar yang dipotret dengan kamera yang berbeda atau gambar yang diedit dengan komputer mungkin tidak dapat dicetak.



Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF) ■

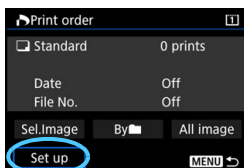
Anda dapat mengatur pengaturan pencetakan seperti tipe pencetakan, pencantuman tanggal, pencantuman nomor file, dll. Pengaturan pencetakan akan diterapkan ke semua gambar pesanan pencetakan. (Mereka tidak dapat diatur secara individual untuk setiap gambar.)

Mengatur Pilihan Pencetakan





1 Pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

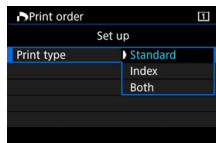
- Pada tab [ 1], pilih [Print order (Pesanan pencetakan)], kemudian tekan < >.



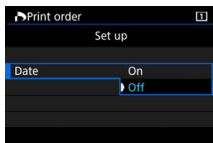
2 Pilih [Set up (Mengatur)].

3 Atur pilihan sesuai keinginan.

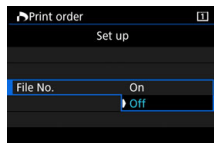
- Atur [Print type (Tipe pencetakan)], [Date (Tanggal)], dan [File No. (Nomor File)].
- Pilih pilihan untuk diatur, kemudian tekan < >. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan < >.






Tipe pencetakan





Tanggal



Nomor File

Print type (Tipe pencetakan)		Standard (Standar)	Mencetak satu gambar pada satu lembar kertas.
		Index (Indeks)	Beberapa thumbnail dicetak pada satu lembar kertas.
		Both (Keduanya)	Mencetak baik pencetakan standar dan indeks.
Date (Tanggal)	On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan tanggal perekaman pada pencetakan.	
	Off (Mati)		
File number (Nomor file)	On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan nomor file pada pencetakan.	
	Off (Mati)		

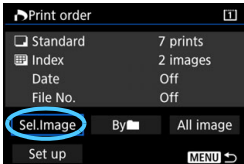
4 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar pesan pencetakan akan muncul kembali.
- Berikutnya, pilih [Sel.Image (Pilih Gambar)], [By  (Berdasarkan )], atau [All image (Semua gambar)] untuk memesan gambar yang akan dicetak.

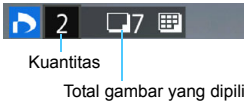
- Gambar RAW dan film tidak dapat dipesan untuk dicetak. Anda dapat mencetak gambar RAW dengan PictBridge (hal.383).
- Jika Anda mencetak gambar dengan ukuran gambar yang besar menggunakan pengaturan [Index (Indeks)] atau [Both (Keduanya)] (hal.396), pencetakan indeks mungkin tidak dicetak dengan beberapa printer. Dalam kasus tersebut, ubah ukuran gambar (hal.373), kemudian cetak pencetakan indeks.
- Bahkan jika [Date (Tanggal)] dan [File No. (Nomor File)] diatur ke [On (Hidup)], tanggal atau nomor file mungkin tidak dicantumkan, tergantung pada pengaturan tipe pencetakan dan model printer.
- Dengan pencetakan [Index (Indeks)], [Date (Tanggal)] dan [File No. (Nomor File)] tidak dapat diatur semua ke [On (Hidup)] pada waktu yang bersamaan.
- Ketika mencetak dengan DPOF, gunakan kartu dimana spesifikasi pesanan pencetakan diatur. Kartu tidak dapat dicetak dengan pesanan cetak tertentu jika Anda hanya mengekstrak gambar dari kartu dan mencoba untuk mencetaknya.
- Printer tertentu yang kompatibel dengan DPOF dan agen pencetak foto tertentu mungkin tidak dapat mencetak gambar sesuai dengan yang Anda tentukan. Mengaculah ke instruksi manual printer sebelum mencetak, atau bertanyalah kepada agen pencetak foto Anda tentang kompatibilitas ketika memesan pencetakan.
- Jangan tentukan pesanan pencetakan baru untuk kartu yang mengandung gambar dimana pesanan pencetakan telah diatur oleh kamera yang berbeda. Pesanan pencetakan mungkin ditimpa. Selain itu, pesanan pencetakan mungkin tidak dapat dilakukan, tergantung pada tipe gambar.

Pesanan Pencetakan

● Sel.Image (Pilih Gambar)



Pilih dan pesan gambar satu per satu. Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <☀> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <☀> searah jarum jam. Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan pesanan pencetakan ke kartu.



Kuantitas

Total gambar yang dipilih

Standard (Standar) / Both (Keduanya)

Tekan <SET>, dan pesanan pencetakan untuk satu salinan dari gambar yang ditampilkan akan ditempatkan. Dengan memutar tombol putar <☀>, Anda dapat mengatur jumlah salinan yang akan dicetak hingga 99.



Tanda centang

Ikon indeks

Index (Indeks)

Tekan <SET> untuk menambah tanda centang ke kotak [✓]. Gambar akan disertakan dalam pencetakan indeks.

● By [Folder Icon] (Berdasarkan [Folder Icon])

Pilih [**Mark all in folder (Tandai semua pada folder)**] dan pilih folder. Pesanan pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar dalam folder akan ditentukan. Jika Anda memilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] dan memilih folder, pesanan pencetakan untuk semua gambar dalam folder tersebut akan dibatalkan.

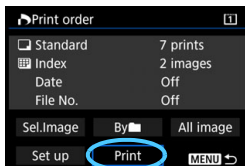
● All image (Semua gambar)

Jika Anda memilih [**Mark all on card (Tandai semua pada kartu)**], satu salinan dari semua gambar pada kartu akan diatur untuk pencetakan. Jika Anda memilih [**Clear all on card (Hapus semua pada kartu)**], pesanan pencetakan akan dihapus untuk semua gambar pada kartu.



- Perhatikan bahwa gambar dan film RAW tidak akan disertakan dalam pesanan pencetakan bahkan jika Anda mengatur [**By [Folder Icon] (Berdasarkan [Folder Icon])**] atau [**All image (Semua gambar)**].
- Ketika menggunakan printer PictBridge, cetak tidak lebih dari 400 gambar untuk satu pesanan pencetakan. Jika Anda menentukan lebih dari ini, semua gambar mungkin tidak dicetak.

Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan



Dengan printer PictBridge, Anda dapat dengan mudah mencetak gambar dengan DPOF.

1 Persiapkan untuk mencetak.

- Lihat halaman 384.
Ikuti prosedur “Menghubungkan Kamera ke Printer” hingga ke langkah ke 5.

2 Pada tab [▶ 1], pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

3 Pilih [Print (Cetak)].

- [Print (Cetak)] akan ditampilkan hanya jika kamera telah terhubung pada printer dan pencetakan dimungkinkan.

4 Atur [Paper settings (Pengaturan kertas)] (hal.386).

- Atur efek pencetakan (hal.388) jika diperlukan.

5 Pilih [OK].

- Sebelum mencetak, pastikan untuk mengatur ukuran kertas.
- Printer tertentu mungkin tidak mencantumkan nomor file.
- Jika [Bordered (Dengan garis batas)] diatur, printer tertentu mungkin mencantumkan tanggal pada garis batas.
- Tergantung pada printer, tanggal mungkin terlihat kabur jika dicantumkan pada latar belakang yang terang atau pada garis batasnya.
- Pada [Adjust levels (Sesuaikan level)], [Manual] tidak dapat dipilih.

- Jika Anda menghentikan pencetakan dan ingin melanjutkan pencetakan gambar yang tersisa, pilih [Resume (Lanjutkan)]. Perhatikan bahwa pencetakan tidak akan dilanjutkan jika terjadi beberapa kasus berikut ini:
 - Anda mengubah pesanan pencetakan atau menghapus gambar pesanan pencetakan sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Ketika indeks diatur, Anda mengubah pengaturan kertas sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Kapasitas kartu yang tersisa rendah saat Anda menjeda pencetakan.
- Jika terjadi masalah selama pencetakan, lihat halaman 392.

Mentransfer Gambar ke Komputer

Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan mengoperasikan kamera untuk transfer gambar pada kartu ke komputer. Hal ini disebut transfer gambar langsung.

Transfer gambar langsung dapat dilakukan dengan kamera selagi Anda melihat monitor LCD.

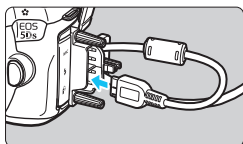
Gambar yang ditransfer ke komputer akan di simpan dalam folder [**Pictures**] atau [**My Pictures**] dan dikelola di folder berdasarkan tanggal pemotretan.

Perhatian untuk Transfer Gambar

Sebelum menghubungkan kamera ke komputer, instal EOS Utility (hal.535) pada komputer Anda.

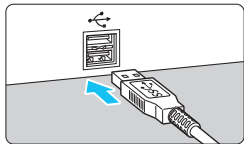
Mempersiapkan Transfer Gambar


1 Atur sakelar daya kamera ke <OFF>.

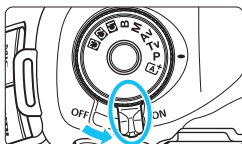


2 Hubungkan kamera ke komputer.

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Ketika menghubungkan kabel ke kamera, gunakan pengaman kabel (hal.36). Hubungkan kabel ke terminal digital dengan ikon steker <SS←→> menghadap ke bagian belakang kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.



 Gunakan kabel antarmuka yang tersedia atau yang didapat dari Canon (hal.458). Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan pengaman kabel yang tersedia (hal.36).



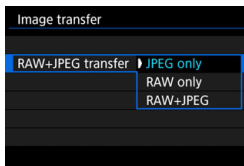
3 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.

- Ketika komputer menampilkan layar untuk memilih program, pilih [**EOS Utility**].
- ▶ Layar EOS Utility akan muncul di komputer.

⚠ **Setelah layar EOS Utility muncul, jangan operasikan EOS Utility.** Jika layar lain selain jendela utama EOS Utility ditampilkan, [**Direct transfer (Transfer langsung)**] di langkah 5 pada halaman 400 tidak akan ditampilkan. (Fungsi transfer gambar tidak akan tersedia.)

- Jika layar EOS Utility tidak muncul, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.536).
- Sebelum melepas kabel, matikan kamera. Pegang steker (bukan kabel) untuk menarik kabel.

MENU Mentransfer Gambar RAW+JPEG

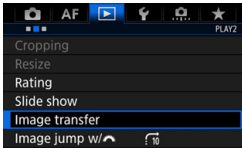


Untuk gambar RAW+JPEG, Anda dapat menentukan gambar mana untuk ditransfer.

Pada halaman selanjutnya di langkah 2, pilih [**RAW+JPEG transfer (Transfer RAW+JPEG)**], dan pilih gambar yang akan ditransfer: [**JPEG only (Hanya JPEG)**], [**RAW only (Hanya RAW)**], atau [**RAW+JPEG**].

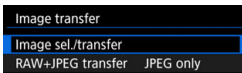
MENU Memilih Gambar yang akan Ditransfer

● Sel.Image (Pilih Gambar)

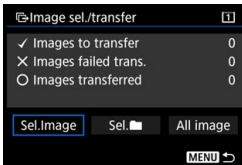


1 Pilih [Image transfer (Transfer gambar)].

- Pada tab [▶2], pilih [Image transfer (Transfer gambar)], kemudian tekan <SET>.



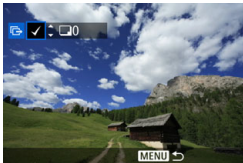
2 Pilih [Image sel./transfer (Pilih gambar/transfer)].



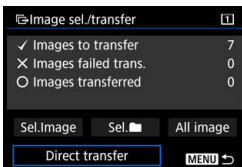
3 Pilih [Sel.Image (Pilih Gambar)].

4 Pilih gambar yang akan ditransfer.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang akan ditransfer, kemudian tekan <SET>.
- Putar tombol putar <⦿> untuk menampilkan [✓] di bagian kiri atas layar, kemudian tekan <SET>.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⦿> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⦿> searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan ditransfer, ulangi langkah 4.



- Ketika [Sel.Image (Pilih Gambar)] dipilih, Anda dapat memeriksa status transfer gambar di bagian kiri atas layar: Tidak ada tanda: Tidak dipilih. ✓: Dipilih untuk ditransfer. ✕: Transfer gagal. ○: Transfer berhasil.
- Prosedur untuk [RAW+JPEG transfer (Transfer RAW+JPEG)] (hal.398) dan langkah 1 hingga 4 di atas juga dapat dilakukan selagi kamera tidak terhubung ke komputer.



5 Transfer gambar.

- Pada layar komputer, periksa apakah jendela utama EOS Utility ditampilkan.
- Pilih [**Direct transfer (Transfer langsung)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**], dan gambar akan ditransfer ke komputer.
- Gambar yang dipilih dengan [**Sel. [Folder Icon] (Pilih [Folder Icon])**] dan [**All image (Semua gambar)**] juga dapat ditransfer dengan cara ini.

• Sel. [Folder Icon] (Pilih [Folder Icon])

Pilih [**Sel. [Folder Icon] (Pilih [Folder Icon])**] dan pilih [**Folder images not transfer'd (Folder gambar tidak tertransfer)**]. Saat Anda memilih folder, semua gambar dalam folder tersebut yang belum ditransfer ke komputer akan dipilih. Memilih [**Folder images failed transf. (Folder gambar gagal ditransfer)**] akan memilih gambar di folder yang gagal ditransfer. Memilih [**Clear folder transf. history (Hapus sejarah transfer folder)**] akan menghapus riwayat transfer gambar di folder yang dipilih. Setelah menghapus riwayat transfer, Anda dapat memilih [**Folder images not transfer'd (Folder gambar tidak tertransfer)**] dan mentransfer kembali semua gambar di folder.

• All image (Semua gambar)

Jika [**All image (Semua gambar)**] dipilih dan Anda memilih [**Card images not transferred (Gambar kartu tidak tertransfer)**], semua gambar pada kartu yang belum ditransfer ke komputer akan dipilih. Untuk deskripsi [**Card images failed transfer (Gambar kartu gagal ditransfer)**] dan [**Clear card's transf. history (Hapus sejarah transfer kartu)**], lihat "**Sel. [Folder Icon] (Pilih [Folder Icon])**" di atas.

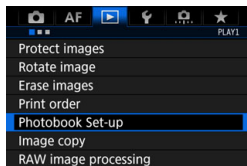
- Jika layar selain jendela utama EOS Utility ditampilkan di komputer, [**Direct transfer (Transfer langsung)**] tidak ditampilkan.
- Selama transfer gambar, pilihan menu tertentu tidak dapat digunakan.

- Anda juga dapat mentransfer film.
- Hingga 9.999 gambar dapat ditransfer dalam satu kelompok.
- Pemotretan dimungkinkan selama transfer gambar.



Menentukan Gambar untuk Photobook

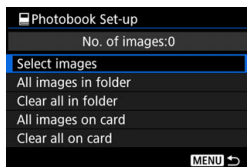
Anda dapat menentukan hingga 998 gambar untuk dicetak di photobook. Ketika Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk mentransfer gambar ke komputer, gambar yang ditentukan akan disalin ke folder khusus. Fungsi ini berguna untuk memesan photobook secara online.

Menentukan Satu Gambar per Waktu

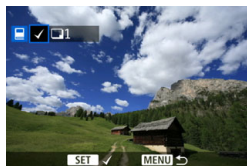


1 Pilih [Photobook Set-up (Atur Photobook)].





- Pada tab [ 1], pilih [Photobook set-up (Pengaturan Photobook)], kemudian tekan < >.



2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

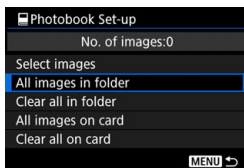


3 Pilih gambar yang akan ditetapkan.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan ditetapkan, kemudian tekan < >.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar < > berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar < > searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan ditransfer, ulangi langkah 3. Jumlah gambar yang ditentukan akan ditampilkan.

Menentukan Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menentukan semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Ketika [▶ 1: **Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar dalam folder atau pada kartu akan ditentukan.

Untuk menghapus pemilihan Anda, pilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] atau [**Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)**].

- Gambar RAW dan film tidak dapat ditentukan.
- Jangan tentukan gambar yang telah ditentukan untuk sebuah photobook pada kamera lain untuk photobook lainnya dengan kamera ini. Pengaturan photobook mungkin ditimpa.

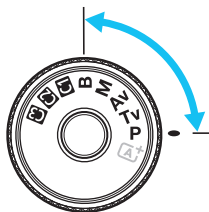
13

Menyesuaikan Kamera

Anda dapat menyesuaikan berbagai fungsi kamera untuk pemotretan gambar yang disesuaikan dengan keinginan Anda dengan Fungsi Kustom.



Selain itu, pengaturan kamera saat ini dapat disimpan pada posisi Pemutar Mode <G1> <G2> <G3>.

Fitur yang dijelaskan dalam bab ini dapat diatur dan digunakan dalam mode pemotretan berikut: <P> <Tv> <Av> <M> .




MENU Fungsi Kustom ☆

📷 1: Eksposur





		 Pemotreta	 Perekama
Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)	hal.406	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
ISO speed setting increments (Peningkatan pengaturan kecepatan ISO)		<input type="radio"/>	Dalam M
Bracketing auto cancel (Pembatalan bracketing otomatis)	hal.407	<input type="radio"/>	(Foto, dengan bracketing WB)
Bracketing sequence (Urutan bracketing)		<input type="radio"/>	
Number of bracketed shots (Jumlah pemotretan yang dikelompokkan)	hal.408	<input type="radio"/>	
Safety shift (Pergeseran keselamatan)	hal.409	<input type="radio"/>	
Same exposure for new aperture (Eksposur yang sama untuk apertur baru)	hal.410	<input type="radio"/>	

📷 2: Eksposur

Set shutter speed range (Mengatur rentang kecepatan rana)	hal.412	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Set aperture range (Mengatur rentang apertur)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>


 Fungsi Kustom yang ditampilkan berbayang tidak berfungsi selama Pemotretan Live View (LV) atau perekaman film. (Pengaturan tidak efektif.)

☰.3: Lainnya

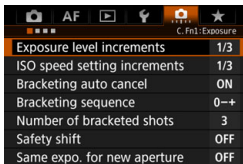
		 Pemotreta	 Perekam
Warnings  in viewfinder (Peringatan  dalam jendela bidik)	hal.413		
Dial direction during Tv/Av (Arah pemutaran selama Tv/Av)	hal.414	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Multi function lock (Kunci multi fungsi)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Custom Controls (Kontrol Kustom)	hal.415	Tergantung pada pengaturan	
Add cropping information (Menambahkan informasi pemangkasan)		<input type="radio"/>	
Default Erase option (Pilihan Hapus Default)	hal.416	(Selama playback)	
Retract lens on power off (Menarik lensa saat daya mati)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

☰.4: Hapus

Memilih [**☰.4: Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))**] akan menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom.

 Bahkan jika [**☰.4: Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))**] dilakukan, pengaturan untuk [**☰.3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] akan tetap tidak berubah.

MENU Pengaturan Fungsi Kustom ☆



Item	Value
Exposure level increments	1/3
ISO speed setting increments	1/3
Bracketing auto cancel	ON
Bracketing sequence	0-+
Number of bracketed shots	3
Safety shift	OFF
Same expo. for new aperture	OFF

Pada tab [Fn1], Anda dapat menyesuaikan berbagai fitur kamera untuk disesuaikan dengan keinginan pemotretan gambar Anda. Pengaturan apapun yang berbeda dengan default akan ditampilkan biru.

C.Fn1: Eksposur

Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)

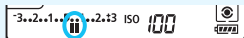
1/3: 1/3 stop

1/2: 1/2 stop

Mengatur peningkatan 1/2 stop untuk kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, AEB, kompensasi eksposur blitz, dll.

Pengaturan ini efektif saat Anda lebih memilih untuk mengontrol eksposur dengan peningkatan lebih halus daripada peningkatan 1/3 stop.

Saat [1/2 stop] diatur, level eksposur akan ditampilkan seperti yang ditunjukkan di bawah ini.



ISO speed setting increments (Peningkatan pengaturan kecepatan ISO)

1/3: 1/3 stop

1/1: 1 stop

Anda dapat mengubah peningkatan pengaturan kecepatan ISO manual ke 1 stop.

Bahkan jika [1/1] diatur, kecepatan ISO akan secara otomatis diatur dalam peningkatan 1/3 stop ketika ISO Otomatis diatur.

Bracketing auto cancel (Pembatalan bracketing otomatis)

ON: Enable (Aktif)

Saat Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan bracketing AEB dan white balance akan dibatalkan. AEB juga akan dibatalkan saat blitz telah siap menyala atau jika Anda beralih ke perekaman film.

OFF: Disable (Nonaktif)

Pengaturan bracketing AEB dan white balance tidak akan dibatalkan bahkan jika Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>. (Jika blitz siap menyala atau Anda beralih ke perekaman film, AEB akan dibatalkan untuk sementara waktu, namun rentang AEB akan tetap dipertahankan.)

Bracketing sequence (Urutan bracketing)

Urutan pemotretan AEB dan urutan bracketing white balance dapat diubah.

0-+: 0, -, +

-0+: -, 0, +

+0-: +, 0, -

AEB	Bracketing White Balance	
	Arah B/A	Arah M/G
0 : Eksposur standar	0 : White balance standar	0 : White balance standar
- : Eksposur dikurangi	- : Bias biru	- : Bias magenta
+ : Eksposur ditingkatkan	+ : Bias amber	+ : Bias hijau

Number of bracketed shots (Jumlah pemotretan yang dikelompokkan)

Jumlah pemotretan yang dipotret dengan AEB dan bracketing white balance dapat diubah dari default, 3 pemotretan, ke 2, 5, atau 7 pemotretan.

Saat [**Bracketing sequence: 0, -, + (Urutan bracketing: 0, -, +)**] diatur, pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

3: 3 shots (3 pemotretan)


2: 2 shots (2 pemotretan)

5: 5 shots (5 pemotretan)

7: 7 shots (7 pemotretan)

(peningkatan 1 stop)

	Pemotretan Pertama	Pemotretan Kedua	Pemotretan Ketiga	Pemotretan Keempat	Pemotretan Kelima	Pemotretan Keenam	Pemotretan Ketujuh
3: 3 pemotretan	Standar (0)	-1	+1				
2: 2 pemotretan	Standar (0)	±1					
5: 5 pemotretan	Standar (0)	-2	-1	+1	+2		
7: 7 pemotretan	Standar (0)	-3	-2	-1	+1	+2	+3

 Jika [**2 shots (2 pemotretan)**] diatur, Anda dapat memilih sisi + atau - saat mengatur rentang AEB. Mengatur bracketing WB akan menghasilkan eksposur dikurangi pada arah B/A atau M/G.

Safety shift (Pergeseran keselamatan)

OFF: Disable (Nonaktif)

Tv/Av: Shutter speed/Aperture (Kecepatan rana/Aperture)

Pengaturan ini berfungsi dalam mode AE prioritas rana (**Tv**) dan AE prioritas apertur (**Av**). Jika kecerahan subjek berubah dan eksposur standar tidak dapat diperoleh dalam rentang eksposur otomatis, kamera akan secara otomatis mengubah pengaturan yang dipilih secara manual untuk memperoleh eksposur standar.

ISO: ISO speed (Kecepatan ISO)

Pengaturan ini berfungsi dalam mode Program AE (**P**), AE prioritas rana (**Tv**), dan AE prioritas apertur (**Av**). Jika kecerahan subjek berubah dan eksposur standar tidak dapat diperoleh dalam rentang eksposur otomatis, maka kamera akan secara otomatis mengubah kecepatan ISO yang diatur secara manual untuk memperoleh eksposur standar.



- Pada [**2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], bahkan jika [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] atau [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] diubah dari pengaturan default, pergeseran keselamatan akan mengesampingkan pengaturan tersebut jika eksposur standar tidak dapat diperoleh.
- Kecepatan ISO minimal dan maksimal dari pergeseran keselamatan yang menggunakan kecepatan ISO akan ditentukan oleh pengaturan [**Auto ISO range (Rentang ISO Otomatis)**] (hal.166). Namun, jika kecepatan ISO yang telah diatur secara manual melebihi [**Auto ISO range (Rentang ISO Otomatis)**], pergeseran keselamatan akan berfungsi menaikkan atau menurunkan kecepatan ISO yang telah diatur secara manual.
- Pergeseran keselamatan akan berfungsi jika dibutuhkan bahkan saat blitz digunakan.

Same exposure for new aperture (Eksposur yang sama untuk apertur baru)

Jika mode <M> (pemotretan eksposur manual) diatur dan kecepatan ISO diatur secara manual (selain ISO Otomatis atau H (12800) diatur), f/angka apertur maksimum mungkin berubah ke angka yang lebih besar (apertur lebih kecil) jika Anda melakukan salah satu hal berikut ini: 1. Mengubah lensa, 2. Memasang atau melepaskan Ekstender, atau 3. Menggunakan lensa zoom yang f/angka apertur maksimumnya berubah. Jika Anda kemudian memotret pada pengaturan eksposur sebagaimana adanya, gambar akan kurang terang karena jumlah f/angka apertur maksimum berubah ke angka yang lebih besar. Namun, dengan mengubah kecepatan ISO atau kecepatan rana (Tv) secara otomatis, Anda dapat memperoleh eksposur yang sama yang akan diperoleh sebelum Anda melakukan 1, 2, atau 3.

OFF: Disable (Nonaktif)

Perubahan otomatis dalam pengaturan untuk mempertahankan eksposur yang ditentukan tidak akan diterapkan. Kecepatan ISO, kecepatan rana, dan apertur yang sudah diatur akan digunakan untuk pemotretan. Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3 dan f/angka apertur maksimum meningkat, sesuaikan kecepatan ISO dan kecepatan rana sebelum Anda memotret.

ISO: ISO speed (Kecepatan ISO)

Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3, kecepatan ISO akan secara otomatis ditingkatkan untuk mengimbangi jumlah f/angka apertur maksimum yang meningkat. Eksposur yang sama yang akan diperoleh sebelum Anda melakukan 1, 2, atau 3 dengan demikian diperoleh.

Tv: Shutter speed (Kecepatan rana)

Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3, kecepatan rana yang lebih lambat akan secara otomatis diatur untuk mengimbangi jumlah f/angka apertur maksimum yang meningkat.

Eksposur yang sama yang akan diperoleh sebelum Anda melakukan 1, 2, atau 3 dengan demikian diperoleh.



- Fungsi ini tidak berfungsi dengan lensa makro yang f/angka apertur aktualnya berubah ketika perbesaran berubah.
- Fungsi ini tidak berfungsi dengan film.
- Jika [**ISO speed (Kecepatan ISO)**] diatur dan eksposur tidak dapat dipertahankan dalam rentang yang diatur dengan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], kecepatan ISO akan secara otomatis dialihkan dalam rentang yang ditentukan.
- Jika [**Shutter speed (Kecepatan rana)**] diatur dan eksposur tidak dapat dipertahankan dalam rentang yang diatur dengan [**2: Set shutter speed range (Atur rentang kecepatan rana)**], kecepatan rana akan secara otomatis dialihkan dalam rentang yang ditentukan.
- Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3 dan kamera mati (sakelar daya diatur ke <OFF>, dll.) selagi eksposur sedang dipertahankan, eksposur standar akan diperbarui ke eksposur pada saat kamera dimatikan.



- Fungsi ini juga berfungsi dengan perubahan dalam f/angka terbesar (apertur minimum).
- Jika Anda mengatur [**ISO speed (Kecepatan ISO)**] atau [**Shutter speed (Kecepatan rana)**], lakukan 1, 2, atau 3, lalu batalkan 1, 2, atau 3 tanpa secara manual mengubah kecepatan ISO, kecepatan rana, atau apertur, sehingga kamera kembali pada keadaan semula, pengaturan eksposur awal akan dikembalikan.
- Jika [**ISO speed (Kecepatan ISO)**] diatur dan kecepatan ISO ditingkatkan hingga kecepatan ISO yang diperluas, kecepatan rana mungkin berubah untuk mempertahankan eksposur.

C.Fn2: Eksposur

Set shutter speed range (Mengatur rentang kecepatan rana)

Anda dapat mengatur rentang kecepatan rana. Dalam mode <Tv> <M>, Anda dapat mengatur kecepatan rana secara manual dalam rentang kecepatan rana yang telah Anda atur. Dalam mode <P> <Av>, kecepatan rana akan diatur secara otomatis antara rentang kecepatan rana yang telah Anda atur.

Highest speed (Kecepatan tertinggi)

Anda dapat mengaturnya dari 1/8000 detik hingga 15 detik.

Lowest speed (Kecepatan terendah)

Anda dapat mengaturnya dari 30 detik hingga 1/4000 detik.

Set aperture range (Mengatur rentang apertur)


Anda dapat mengatur rentang apertur. Dalam mode <Av> <M> , Anda dapat mengatur apertur secara manual dalam rentang apertur yang telah Anda atur. Dalam mode <P> <Tv>, apertur akan diatur secara otomatis dalam rentang apertur yang telah Anda atur.

Min. aperture (Max. f/) (Apertur minimum (f/Maksimum))

Anda dapat mengaturnya dari f/91 hingga f/1.4.


Max. aperture (Min. f/) (Apertur maksimum (f/Minimum))



Anda dapat mengaturnya dari f/1.0 hingga f/64.

 Rentang apertur yang dapat diatur akan berbeda tergantung pada apertur maksimum dan minimum lensa.

C.Fn3: Lainnya

Warnings in viewfinder (Peringatan dalam jendela bidik)

Saat salah satu dari fungsi-fungsi berikut ini diatur, ikon < > dapat ditampilkan dalam jendela bidik (hal.31).

Pilih fungsi untuk ikon peringatan yang ingin Anda munculkan, dan tekan < > untuk menambahkan < >. Kemudian pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.

When monochrome is set (Saat monokrom diatur)

Jika Picture Style diatur ke [Monochrome (Monokrom)] (hal.170), ikon peringatan akan muncul.


When WB is corrected (Saat WB dikoreksi)

Jika Anda memilih pengaturan koreksi white balance (hal.183), ikon peringatan akan muncul.

When one-touch image quality is set (Saat kualitas gambar satu sentuhan diatur)

Jika Anda mengubah kualitas perekaman gambar dengan fungsi kualitas gambar satu sentuhan (hal.428), ikon peringatan akan muncul.



When is set (Saat diatur)

Jika [3: High ISO speed NR (Pengurangan Noise kecepatan ISO tinggi)] diatur ke [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)] (hal.187), ikon peringatan akan muncul.

When spot metering is set (Saat pengukuran titik diatur)

Jika mode Pengukuran diatur ke [Spot metering (Pengukuran titik)] (hal.217), ikon peringatan akan muncul.






Jika Anda mengatur salah satu fungsi yang ditandai centang [], < > juga akan muncul untuk masing-masing pengaturan yang ditampilkan pada layar Kontrol Cepat (hal.60) dan layar Kontrol Cepat Kustom (hal.431).


Dial direction during Tv/Av (Arah pemutaran selama Tv/Av)

 : **Normal**




 : **Reverse direction (Arah terbalik)**

Arah putaran tombol saat mengatur kecepatan rana dan apertur dapat dibalik.

Dalam mode pemotretan <M>, arah putaran tombol putar  dan  akan dibalikkan. Dalam mode pemotretan lainnya, hanya arah putaran tombol putar  yang akan dibalikkan.

Arah putar tombol putar  dalam mode <M> dan arah putar untuk mengatur kompensasi eksposur dalam mode <P>, <Tv>, dan <Av> akan sama.


Multi function lock (Kunci multi fungsi)




Ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan, hal ini dapat mencegah , , dan  dari perubahan pengaturan secara tidak disengaja.

Pilih kontrol kamera yang ingin Anda kunci, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓]. Pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.

 **Tombol Putar Utama**

 **Tombol Kontrol Cepat**

 **Pengontrol Multi**

-  • Jika sakelar <LOCK▶> diatur dan Anda mencoba menggunakan salah satu kontrol kamera yang terkunci, <L> akan muncul di dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Selain itu, [LOCK (KUNCI)] akan muncul pada layar Kontrol Cepat (hal.60) dan layar Kontrol Cepat Kustom (hal.431).
- Secara default, saat dikunci, tombol putar  akan dikunci.
- Bahkan jika tombol putar  ditambahkan dengan tanda centang [✓], Anda akan tetap dapat menggunakan papan sentuh <⊕>.

Custom Controls (Kontrol Kustom)

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar kamera sesuai keinginan Anda. Untuk detail, lihat halaman 417.

Add cropping information (Tambahkan informasi pemangkasan)

Jika Anda mengatur informasi pemangkasan, garis vertikal untuk rasio aspek yang telah Anda atur akan muncul pada gambar Live View. Anda kemudian dapat mengomposisi pemotretan seperti saat Anda sedang memotret dengan kamera format medium atau besar (6x6 cm, 4x5 inci, dll.).

Ketika Anda memotret gambar, informasi rasio aspek untuk memangkaskan gambar dengan perangkat lunak EOS akan ditambahkan ke gambar. (Gambar direkam ke kartu tanpa dipangkas.)

Setelah gambar ditransfer ke komputer, Anda dapat menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.534) untuk memudahkan pemangkasan gambar ke rasio aspek yang telah diatur.

OFF : Mati

6:6 : Rasio aspek 6:6

3:4 : Rasio aspek 3:4

4:5 : Rasio aspek 4:5

6:7 : Rasio aspek 6:7


5:6 : Rasio aspek 10:12


5:7 : Rasio aspek 5:7




- Jika [**4: Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)**] diatur ke pengaturan selain [**Full-frame (Frame penuh)**], informasi pemangkasan tidak dapat diatur.
- Informasi pemangkasan juga akan ditambahkan untuk pemotretan jendela bidik. Namun, rentang pemangkasan tidak akan ditampilkan.
- Bahkan jika gambar RAW dengan informasi pemangkasan yang ditambahkan diproses dengan kamera (hal.368), gambar JPEG tidak dapat disimpan sebagai gambar yang dipangkas.


Default Erase option (Pilihan Hapus Default)

Selama playback gambar dan peninjauan gambar setelah pemotretan gambar, saat Anda menekan tombol , menu hapus muncul (hal.362). Anda dapat mengatur pilihan mana, [**Cancel (Batalkan)**] atau [**Erase (Hapus)**], yang akan dipilih pada layar ini.

Jika [**Erase (Hapus)**] diatur, Anda dapat menekan  untuk menghapus gambar dengan cepat.

 : [**Cancel (Batalkan)**] dipilih

 : [**Erase (Hapus)**] dipilih


 Jika [**Erase (Hapus)**] diatur, berhati-hatilah agar tidak menghapus gambar dengan tidak sengaja.

Retract lens on power off (Menarik lensa saat daya mati)


Hal ini untuk mengatur mekanisme penarikan lensa ketika lensa STM yang digerakkan roda gigi (seperti EF40mm f/2.8 STM) dipasang ke kamera. Anda dapat mengaturnya untuk secara otomatis menarik lensa yang diperpanjang ketika sakelar daya kamera diatur ke **<OFF>**.

ON: Enable (Aktif)

OFF: Disable (Nonaktif)

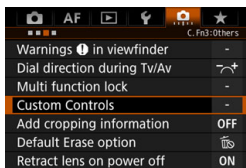


- Dengan pematian daya otomatis, lensa tidak akan ditarik terlepas dari pengaturannya.
- Pastikan bahwa lensa telah ditarik sebelum melepaskannya.

 Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur, fungsi ini berfungsi terlepas dari pengaturan sakelar mode fokus lensa (AF atau MF).

3: Kontrol Kustom ☆

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar kamera sesuai keinginan Anda.



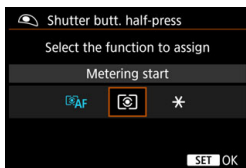
1 Pilih [3: Custom Controls (Kontrol Kustom)].

- Pada tab [3], pilih **Custom Controls (Kontrol Kustom)**, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar Kontrol Kustom untuk memilih tombol kontrol dan tombol putar akan muncul.



2 Pilih tombol atau tombol putar pada kamera.

- Pilih tombol atau tombol putar pada kamera, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Nama kontrol kamera dan fungsi yang dapat ditetapkan akan ditampilkan.



3 Tetapkan fungsi.




















- Pilih fungsi, kemudian tekan <SET>.
- Jika ikon [INFO] muncul pada kiri bawah, Anda dapat menekan tombol <INFO.> dan mengatur pilihan terkait lainnya.





4 Keluar dari pengaturan.


- Saat Anda menekan <SET> untuk keluar dari pengaturan, layar pada langkah 2 akan kembali muncul.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar.

Dengan layar dalam langkah 2 ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk mengembalikan pengaturan Kontrol Kustom ke default. Perhatikan bahwa pengaturan [3: Custom Controls (Kontrol Kustom)] tidak akan dibatalkan bahkan jika Anda memilih [4: Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))].























Fungsi-fungsi yang Dapat Ditetapkan untuk Kontrol Kamera





Fungsi		Halaman		AF-ON	
AF	 AF	Memulai pengukuran dan AF	422	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> *1
	AF-OFF	AF berhenti	423	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	AF--	Beralih ke fungsi AF terdaftar	424	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	 ONE SHOT AI SERVO	SATU PEMOTRETAN ⇄ AI SERVO		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="checkbox"/>  HP	Beralih ke titik AF yang didaftarkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
		Pemilihan langsung titik AF	425	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Pemilihan titik AF langsung: Vertikal		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Menjeda AF Servo Film	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Exposure (Eksposur)		Memulai pengukuran	425	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kunci AE	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kunci AE (selagi tombol ditekan)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kunci AE (tahan)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kunci AE, AF berhenti	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	FEL	Kunci FE	426	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	ISO 	Atur kecepatan ISO (tahan tombol, putar )	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	ISO 	Atur kecepatan ISO ( selama pengukuran)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Tv	Pengaturan kecepatan rana dalam mode M	427	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Av	Pengaturan apertur dalam mode M	<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	

	LENS	M-Fn	SET			
	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/> *2	<input type="radio"/> *2					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/> *3	<input type="radio"/> *3					
					<input type="radio"/>	<input type="radio"/> *4
					<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>			<input type="radio"/>			
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>				
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>				
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>				
			<input type="radio"/>			
					<input type="radio"/>	
			<input type="radio"/>			
				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

 <LENS> adalah singkatan dari “tombol stop AF” yang tersedia pada lensa telefoto super yang dilengkapi dengan Penstabil Gambar.

Fungsi-fungsi yang Dapat Ditetapkan untuk Kontrol Kamera

Fungsi		Halaman		AF-ON	
Images	 Beralih antara pemangkasan/aspek	427			
	 Pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan	428			
	 Kualitas gambar Satu Sentuhan (tahan)				
	 Kualitas gambar				
	 Picture Style	429			
Pengoperasian	 Pratinjau kedalaman ruang	429			
	 Mulai IS				
	MENU Tampilan menu				
	 Fungsi pendaftaran/pemanggilan ulang pemotretan		 *7	 *7	
	 Playback gambar	430			
	 Perbesar/Perkecil (tekan SET, putar )				
	 Cycle:  • ISO/Drive • AF/WB • 				
	UNLOCK  Buka kunci selagi tombol ditekan				
	 Pengaturan fungsi blitz				
	OFF Tidak ada fungsi (dininaktifkan)				

	LENS	M-Fn	SET			
		<input type="radio"/> *5				
<input type="radio"/> *6		<input type="radio"/> *6				
<input type="radio"/> *6		<input type="radio"/> *6				
			<input type="radio"/>			
			<input type="radio"/>			
<input type="radio"/>						
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
			<input type="radio"/>			
			<input type="radio"/>			
			<input type="radio"/>			
		<input type="radio"/>				
<input type="radio"/>						
			<input type="radio"/>			
<input type="radio"/>			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

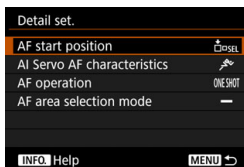


<LENS> adalah singkatan dari “tombol stop AF” yang tersedia pada lensa telefoto super yang dilengkapi dengan Penstabil Gambar.

AF: Memulai Pengukuran dan AF

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, pengukuran dan AF dilakukan.

*1: Saat ditetapkan ke tombol <AF-ON> atau <✳>, menekan tombol <INFO.> selagi layar pengaturan ditampilkan akan memungkinkan Anda untuk mengatur pengaturan AF detail. Saat pemotretan, menekan tombol <AF-ON> atau <✳> akan melakukan AF seperti yang telah diatur.



● AF start position (Posisi mulai AF)

Saat [Registered AF point (Titik AF yang terdaftar)] diatur, Anda dapat menekan tombol <AF-ON> atau <✳> untuk beralih ke titik AF yang terdaftar.

Mendaftarkan Titik AF

1. Atur mode pemilihan area AF untuk salah satu mode berikut: AF Spot titik tunggal (pemilihan manual), AF Titik Tunggal (pemilihan manual), Perluasan titik AF (pemilihan manual \square), Perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), atau AF pemilihan otomatis 61 titik. Zona AF (pemilihan zona manual) tidak dapat dipilih.
2. Pilih titik AF secara manual.
3. Tahan tombol <AF-ON> dan tekan tombol <OKSEL>. Bunyi bip akan terdengar dan titik AF akan didaftarkan. Jika mode pemilihan area AF diatur ke pengaturan apapun selain AF pemilihan otomatis 61 titik, titik AF terdaftar akan berkedip.



- Saat titik AF didaftarkan, hal berikut akan ditampilkan:
 - AF pemilihan otomatis 61 titik: [] HP (HP: Posisi Beranda)
 - Titik AF, AF 1 titik, Perluas Area AF: SEL [] (Pusat), SEL HP (Tidak di pusat)
- Untuk membatalkan titik AF terdaftar, tahan tombol <AF-ON> dan tekan tombol <ISO>. Titik AF terdaftar juga akan dibatalkan jika Anda memilih [4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)].

- **AI Servo AF characteristics (Karakteristik AF AI Servo)** (hal.113)
Tekan tombol <AF-ON> atau <✳> untuk melakukan AF dengan kumpulan case yang diatur dari [Case1] ke [Case6].
- **AF operation (Pengoperasian AF)** (hal.90)
Tekan tombol <AF-ON> atau <✳> untuk melakukan AF dengan pengoperasian AF yang diatur.
- **AF area selection mode (Mode pemilihan area AF)** (hal.94)
Tekan tombol <AF-ON> atau <✳> untuk melakukan AF dengan mode pemilihan area AF yang diatur.

Jika Anda tetap ingin menggunakan titik AF yang dipilih saat ini ketika Anda menekan tombol <AF-ON> atau <✳>, atur [AF start position (Posisi mulai AF)] ke [Manually selected AF point (Titik AF yang dipilih secara manual)]. Jika Anda ingin tetap mengatur karakteristik AF AI Servo, pengoperasian AF, dan mode pemilihan area AF saat ini, pilih [Maintain current setting (Pertahankan pengaturan saat ini)].



- Jika [AF4: Orientation linked AF point (Titik AF yang terhubung dengan orientasi)] diatur ke [Separate AF pts: Area+pt (Titik AF terpisah: Area+titik)] atau [Separate AF pts: Pt only (Titik AF terpisah: Titik saja)], Anda dapat mendaftarkan titik AF yang akan digunakan secara terpisah untuk pemotretan vertikal (grip atas atau bawah) dan horizontal.
- Jika [AF start position: Registered AF point (Posisi mulai AF: Titik AF terdaftar)] dan [AF area selection mode (Mode pemilihan area AF)] diatur, [Registered AF point (Titik AF yang terdaftar)] akan berfungsi.

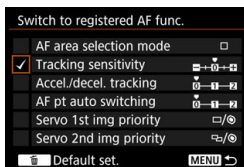
AF-OFF: AF berhenti

AF akan berhenti selagi Anda menahan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini. Praktis digunakan saat Anda ingin menghentikan AF selama AF AI Servo.

AF-: Beralih ke fungsi AF yang didaftarkan

Setelah mengatur dan menetapkan fungsi ini ke tombol, Anda dapat menerapkan pengaturan berikut dengan menahan tombol yang ditetapkan untuk AF: Mode pemilihan area AF (hal.94), Kepekaan pelacakan (hal.118), Peningkatan/penurunan pelacakan (hal.119), Pengalihan otomatis titik AF (hal.120), Prioritas gambar pertama AI Servo (hal.122), dan Prioritas gambar kedua AI Servo (hal.123). Praktis digunakan saat Anda ingin mengubah karakteristik AF selama AF AI Servo.

*2: Pada layar pengaturan, tekan tombol <INFO.> untuk menampilkan layar pengaturan detail. Putar tombol putar <◀▶> atau <☀> untuk memilih parameter yang akan didaftarkan, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓]. Ketika Anda memilih parameter dan menekan <SET>, Anda dapat menyesuaikan parameter. Dengan menekan tombol <☰>, Anda dapat mengembalikan pengaturan ke default.




ONESHOT AI SERVO: SATU PEMOTRETAN ↔ AI SERVO





Anda dapat mengalihkan pengoperasian AF. Dalam mode AF Satu Pemotretan, saat Anda menahan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, kamera akan beralih ke mode AF AI Servo. Dalam mode AF AI Servo, kamera beralih ke mode AF Satu Pemotretan hanya selagi Anda menahan tombol tersebut. Praktis digunakan saat Anda perlu terus beralih antara AF Satu Pemotretan dan AF AI Servo untuk subjek yang terus bergerak dan berhenti.


□ HP: Beralih ke titik AF yang didaftarkan

Selama pengukuran, ketika Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, titik pemfokusan dapat dialihkan ke titik AF terdaftar.



*3: Pada layar pengaturan, saat Anda menekan tombol <INFO.>, Anda dapat memilih [Switch only when btn is held (Alihkan hanya saat tombol ditahan)] atau [Switch each time btn is pressed (Alihkan setiap kali tombol ditekan)]. Untuk mendaftarkan titik AF, lihat halaman 422.

 : Pemilihan titik AF langsung


Selama pengukuran, Anda dapat memilih titik AF secara langsung dengan tombol putar < > atau < > tanpa menekan tombol < >. Dengan tombol putar < >, Anda dapat memilih titik AF kiri atau kanan. (Urutan berulang untuk Zona AF.)

*5: Pada layar pengaturan Pengontrol multi, saat Anda menekan tombol <INFO.>, Anda dapat menekan bagian pusat dari < > untuk memilih [**Switch to center AF point (Alihkan ke titik AF pusat)**] atau [**Switch to registered AF point (Alihkan ke titik AF yang didaftarkan)**]. Untuk mendaftarkan titik AF, lihat halaman 422.

 : Pemilihan titik AF langsung: Vertikal

Selama pengukuran, Anda dapat memutar tombol putar < > untuk memilih titik AF bagian atas atau bagian bawah secara langsung tanpa menekan tombol < >. (Urutan berulang untuk Zona AF.)

 : Jeda AF Servo Film







Selama AF Servo Film, Anda dapat menjeda AF dengan menekan tombol Pratinjau kedalaman ruang atau < >. Tekan kembali tombol untuk melanjutkan AF Servo Film.

 : Pengukuran awal

Saat Anda menekan tombol rana setengah, pengukuran eksposur dilakukan (AF tidak dilakukan).

 : Kunci AE

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) selama pengukuran. Praktis digunakan saat Anda ingin memfokuskan dan mengukur pemotretan pada area yang berbeda atau saat Anda ingin memotret beberapa gambar pada pengaturan eksposur yang sama.

 Untuk mengubah apertur dalam mode <M> saat [**Direct AF point selection (Pemilihan titik AF langsung)**], [**Direct AF pt select: Vertical (Pemilihan titik AF langsung: Vertikal)**], atau [**Set ISO speed ( during metering) (Atur kecepatan ISO ( selama pengukuran))**] (hal.426) ditetapkan ke < >, putar tombol putar < > selagi menahan tombol < >.

☒ : Kunci AE (selagi tombol ditekan)

Eksposur akan dikunci (kunci AE) selagi Anda menekan tombol rana.

☒_H : Kunci AE (tahan)

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE). Kunci AE akan dipertahankan hingga Anda kembali menekan tombol tersebut. Praktis digunakan saat Anda ingin memfokuskan dan mengukur pemotretan pada area yang berbeda atau saat Anda ingin memotret beberapa gambar pada pengaturan eksposur yang sama.



***AF-OFF : Kunci AE, AF berhenti**

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) dan AF akan berhenti. Praktis selama AF AI Servo jika Anda ingin kunci AE pada saat yang bersamaan saat AF berhenti.

FEL : Kunci FE



Selama fotografi blitz, menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini akan menyalakan blitz awal dan merekam output blitz yang dibutuhkan (kunci FE).


ISO : Atur kecepatan ISO (tahan tombol, putar)

Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan menahan tombol  > dan memutar tombol putar .

Jika kontrol ini digunakan selagi ISO Otomatis diatur, pengaturan kecepatan ISO manual akan berfungsi. ISO Otomatis tidak dapat diatur. Jika Anda menggunakan fungsi ini dalam mode **<M>**, Anda dapat menyesuaikan eksposur dengan kecepatan ISO selagi mempertahankan kecepatan rana dan apertur saat ini.

ISO : Atur kecepatan ISO (selama pengukuran)

Selama pengukuran, Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan memutar tombol putar  >. Rentang yang dapat diatur sama dengan ISO .

 Jika Anda menetapkan [**AE lock (while button pressed) (Kunci AE (selagi tombol ditekan))**] pada tombol rana, setiap tombol yang ditetapkan ke [**AE lock (Kunci AE)**] atau [**AE lock (hold) (Kunci AE (tahan))**] juga akan berfungsi sebagai [**AE lock (while button pressed) (Kunci AE (selagi tombol ditekan))**].

☒ : Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar 🌞)

Anda dapat mengatur kompensasi eksposur dengan menahan <SET> dan memutar tombol putar <🌞>. Praktis saat Anda ingin mengatur kompensasi eksposur selagi eksposur manual <M> dan ISO Otomatis diatur.

Tv : Pengaturan kecepatan rana dalam mode M

Dalam eksposur manual <M>, Anda dapat mengatur kecepatan rana dengan tombol putar <🌞> atau <🕒>.

Av : Pengaturan apertur dalam mode M

Dalam eksposur manual <M>, Anda dapat mengatur apertur dengan tombol putar <🕒> atau <🌞>.

☐ : Alihkan antara pemangkasan/aspek

Ketika Anda menekan tombol <M-Fn>, Anda dapat beralih dari pemotretan frame penuh ke pemotretan pangkas (sekitar 1,3x atau 1,6x) atau pemotretan dengan rasio aspek yang diatur (1:1, 4:3, atau 16:9). Menekan tombol <M-Fn> mengalihkan pengaturan.

*5: Pada layar pengaturan, tekan tombol <INFO.> untuk menampilkan layar pengaturan detail. Putar tombol putar <🕒> untuk memilih pengaturan yang akan dialihkan, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓].



☒ Pengoperasian untuk [Set ISO speed (hold btn, turn 🌞) (Atur kecepatan ISO (tahan tombol, putar 🌞))] (hal.426) dan [Expo comp (hold btn, turn 🌞) (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar 🌞))] dimungkinkan bahkan saat sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan (Kunci multi fungsi, hal.59).

RAW JPEG : Pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan

Menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini akan mengalihkan ke kualitas perekaman gambar yang diatur di sini. Selagi perubahan ini berfungsi, kualitas perekaman gambar (JPEG/RAW) akan berkedip dalam jendela bidik (dengan **[Image quality (Kualitas gambar)]** dari **[Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)]** diberi tanda centang). Setelah pemotretan berakhir, Pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan akan dibatalkan dan kualitas perekaman gambar akan dialihkan kembali ke kualitas sebelumnya.

*6: Pada layar pengaturan, dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat memilih kualitas perekaman gambar untuk fungsi ini.

RAW JPEG H : Kualitas gambar Satu Sentuhan (tahan)

Menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini akan mengalihkan ke kualitas perekaman gambar yang diatur di sini. Selagi perubahan ini berfungsi, kualitas perekaman gambar (JPEG/RAW) akan berkedip dalam jendela bidik (dengan **[Image quality (Kualitas gambar)]** dari **[Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)]** diberi tanda centang). Bahkan setelah pemotretan, Pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan tidak akan dibatalkan. Untuk kembali ke pengaturan kualitas perekaman gambar sebelumnya, tekan kembali tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini.

*6: Anda dapat memilih kualitas perekaman gambar untuk fungsi ini dengan menekan tombol <INFO.> dalam layar pengaturan.


⇐ : Kualitas gambar

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan kualitas perekaman gambar (hal.153) pada monitor LCD.

ⓘ Jika RAW atau RAW+JPEG diatur untuk kualitas perekaman gambar yang akan dialihkan dengan **[One-touch image quality setting (Pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan)]** dan **[One-touch image quality (hold) (Kualitas gambar Satu Sentuhan (tahan))]**, **[Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)]** (hal.187) tidak akan berfungsi setelah pengalihan. Untuk **[3: High ISO speed noise reduct'n (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)]**, **[Standard (Standar)]** akan diterapkan untuk pemotretan.

📄 Ketika kualitas perekaman gambar dialihkan dengan pengaturan kualitas gambar Satu Sentuhan, Anda dapat menampilkan <ⓘ> dalam jendela bidik (hal.413).

Picture Style

Tekan < > untuk menampilkan layar pengaturan pemilihan Picture Style pada monitor LCD (hal.168).

Pratinjau kedalaman ruang

Saat Anda menekan tombol pratinjau kedalaman ruang, apertur akan berhenti dan Anda dapat memeriksa kedalaman ruang (hal.213).

Mulai IS






Jika Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini ketika sakelar IS lensa diatur ke <**ON**>, Penstabil Gambar lensa akan beroperasi (hal.55).

MENU: Tampilan menu

Tekan < > untuk menampilkan menu pada monitor LCD.

Fungsi pendaftaran/pemanggilan ulang pemotretan

Anda dapat mengatur secara manual fungsi pemotretan utama seperti kecepatan rana, apertur, kecepatan ISO, mode Pengukuran dan mode pemilihan area AF, dan mendaftarkannya ke kamera. Hanya selagi Anda menahan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat memanggil ulang dan menggunakan pengaturan fungsi pemotretan yang terdaftar dan memotret.



*7: Pada layar pengaturan, tekan tombol <**INFO.**> untuk menampilkan pengaturan detail. Putar tombol putar < > atau < > untuk memilih fungsi yang akan didaftarkan, kemudian tekan < > untuk menambahkan tanda centang [✓] ke fungsi tersebut. Ketika Anda memilih fungsi dan menekan < >, Anda dapat menyesuaikan pengaturan. Dengan menekan tombol < >, Anda dapat mengembalikan pengaturan ke default. Dengan memilih [**Register current settings (Daftarkan pengaturan saat ini)**], pengaturan kamera saat ini akan didaftarkan. Untuk mendaftarkan titik AF, lihat halaman 422.





: Playback gambar

Menekan < > akan memainkan ulang gambar.



: Perbesar/Perkecil (tekan SET, putar)

Tekan < > untuk memperbesar atau memperkecil gambar yang direkam dalam kartu. Lihat halaman 334 untuk prosedur pengoperasian. Selama pemotretan Live View atau perekaman film (kecuali  +Pelacakan), Anda juga dapat memperbesar gambar (hal.278, 279).

: Cycle: • ISO/Drive • AF/WB •

Menekan tombol <M-Fn> akan mengubah fungsi yang dapat diatur dalam urutan ini:  • ISO → DRIVE • AF → WB • .

UNLOCK : Buka kunci selagi tombol ditekan

Bahkan saat sakelar <LOCK  > diatur ke kanan, hanya selagi Anda menahan tombol pratinjau kedalaman ruang, Anda dapat menggunakan tombol kontrol kamera dan tombol putar dibatasi oleh [ 3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)].

: Pengaturan fungsi blitz

Menekan < > akan menampilkan layar pengaturan fungsi blitz.

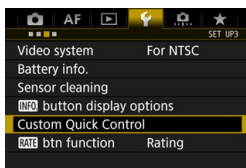
OFF: Tidak ada fungsi (dinonaktifkan)

Gunakan pengaturan ini saat Anda tidak ingin menetapkan fungsi apapun untuk tombol.

Kontrol Cepat Kustom

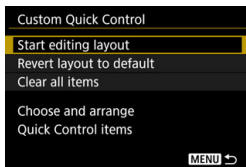
Pada layar Kontrol Cepat standar (hal.60), fungsi pemotretan yang telah ditentukan sebelumnya ditampilkan pada tata letak default. Pada layar Kontrol Cepat Kustom, Anda dapat menyesuaikan layar dengan fungsi dan tata letak pemotretan sesuai keinginan Anda. Fitur ini disebut “Kontrol Cepat Kustom”.

Halaman ini menjelaskan cara untuk mengubah tata letak layar Kontrol Cepat Kustom. Halaman 61 menjelaskan cara untuk menggunakan layar Kontrol Cepat, dan halaman 446 menjelaskan cara untuk menampilkan layar Kontrol Cepat Kustom.

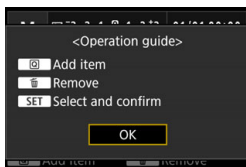


1 Pilih [Custom Quick Control (Kontrol Cepat Kustom)].

- Pada tab [43], pilih [Custom Quick Control (Kontrol Cepat Kustom)], kemudian tekan <SET>.



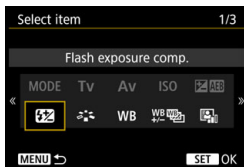
2 Pilih [Start editing layout (Mulai pengeditan tata letak)].



3 Baca prosedur pengoperasian dan pilih [OK].

- : Add item (Tambahkan item)
- : Remove (Hapus)
- : Select and confirm (Pilih dan konfirmasi)
- Item yang ditampilkan pada layar default ditunjukkan di sebelah kiri.





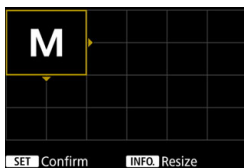
4 Tambahkan item.


- Tekan tombol <[Q]>.
- Putar tombol putar <[DIAL]> atau gunakan <[DIRECTIONAL PAD]> untuk memilih item yang akan ditambahkan, kemudian tekan <[SET]>.
- Untuk menghapus item, pilih item, kemudian tekan tombol <[DELETE]>. Jika tidak, pilih [**Clear all items (Hapus semua item)**] pada langkah 2.
- Untuk item yang memungkinkan Anda memilih ukuran ikon, putar tombol putar <[DIAL]> atau gunakan <[DIRECTIONAL PAD]> untuk memilih ukuran, kemudian tekan <[SET]>.
- Untuk item yang dapat diposisikan dan untuk ukuran tampilan, lihat halaman 434.



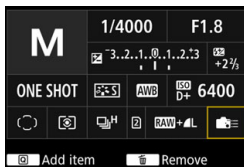
5 Posisikan item.

- Gunakan <[DIRECTIONAL PAD]>, <[DIAL]> atau <[DIRECTIONAL PAD]> untuk memindahkan item (dibingkai dengan arah panah) ke posisi yang diinginkan.
- Jika Anda ingin mengubah ukuran, tekan tombol <[INFO]> untuk mengubahnya.
- Tekan <[SET]> untuk menempatkan item. Jika terdapat item yang telah berada pada posisi tersebut, item akan ditimpa (dihapus).
- Untuk memindahkan sebuah item ke posisi lain, pilih item dan tekan <[SET]> untuk memindahkannya.



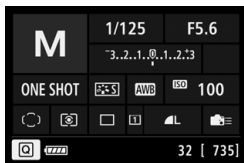
 Jika Anda ingin menghapus semua item yang ditampilkan oleh default terlebih dahulu, pilih [**Clear all items (Hapus semua item)**] dalam langkah 2 lalu lanjutkan ke langkah 4.

Contoh tata letak



- Ulangi langkah 4 dan 5 ke posisi item lainnya sesuai keinginan.
- Untuk menghapus item yang telah berada pada posisi, pilih dan tekan tombol $\langle \text{MENU} \rangle$.

Layar contoh



6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol $\langle \text{MENU} \rangle$ untuk keluar dari pengaturan. Layar pada langkah 2 akan muncul kembali.

7 Periksa layar pengaturan.

- Pada [43: **INFO** button display options (Pilihan tampilan tombol **INFO**)], periksa apakah [**Custom Quick Control screen (Layar Kontrol Cepat Kustom)**] dicentang (hal.446).
- Tekan tombol $\langle \text{INFO} \rangle$ untuk menampilkan layar Kontrol Cepat Kustom (hal.446) dan periksa tata letaknya.
- Tekan tombol $\langle \text{Q} \rangle$ untuk menggunakan layar Kontrol Cepat (hal.61).

Merest Layar Kontrol Cepat Kustom atau Menghapus Semua Item

Pada langkah 2, memilih [**Revert layout to default (Kembalikan layout ke default)**] akan mengembalikan layar Kontrol Cepat Kustom ke tata letak layar Kontrol Cepat Kustom default (hal.431).

Pilih [**Clear all items (Hapus semua item)**] akan menghapus semua item yang telah diatur. Layar kemudian akan menjadi kosong.

Item yang Tersedia dan Ukuran Tampilan untuk Layar Tata Letak (Sel vertikal x horizontal)

Item dan Ukuran	1x1	1x2	1x3	2x2	2x3
Shooting mode (Mode pemotretan)	<input type="radio"/>			<input type="radio"/>	
Shutter speed (Kecepatan rana)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>			
Aperture (Apertur)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>			
ISO speed (Kecepatan ISO)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>			
Exposure compensation/AEB setting (Kompensasi eksposur/Pengaturan AEB)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Picture Style	<input type="radio"/>		<input type="radio"/>		
White balance	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>			
White balance shift/bracketing (Pergeseran/bracketing white balance)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>			
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	<input type="radio"/>				
Custom Controls (Kontrol Kustom)	<input type="radio"/>				
AF operation (Pengoperasian AF)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>			
AF point selection (Pemilihan titik AF)	<input type="radio"/>				<input type="radio"/>
Metering mode (Mode Pengukuran)	<input type="radio"/>				
Drive mode (Mode Drive)	<input type="radio"/>				
Recording function/card selection (Fungsi rekam/pemilihan kartu)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	
Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>			<input type="radio"/>
External Speedlite control (Kontrol Speedlite eksternal)	<input type="radio"/>				
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)	<input type="radio"/>				
Viewfinder grid (Garis pandu jendela bidik)	<input type="radio"/>				
Sensor cleaning (Pembersihan sensor)	<input type="radio"/>				

- Tergantung pada item, jumlah informasi yang dapat ditampilkan dan fungsi yang dapat diatur untuk Kontrol Cepat mungkin bervariasi dikarenakan ukurannya.
- Item yang sama tidak dapat diletakkan dalam beberapa posisi pada layar.

<A⁺> Pengaturan Mode dan Kondisi Tampilan

Anda juga dapat mengatur Kontrol Cepat Kustom dan menampilkan layar Kontrol Cepat Kustom dalam mode <A⁺>.

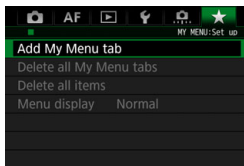
Namun, fungsi seperti [**Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)**] yang tidak ditampilkan pada layar menu untuk mode <A⁺> tidak akan muncul pada layar Kontrol Cepat Kustom. Selain itu, [**ISO speed (Kecepatan ISO)**] dan fungsi lain yang tidak dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat pada mode <A⁺> akan berwarna abu-abu.

- **Not displayed (Tidak ditampilkan)**
Kompensasi eksposur/AEB, Kompensasi eksposur blitz, Pergeseran/bracketing white balance, Kontrol Kustom, Kontrol Speedlite eksternal, Prioritas nada warna sorotan
- **Grayed out (Diwarnai abu-abu)** (tidak dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat)
Kecepatan rana, Apertur, Kecepatan ISO, Picture Style, White balance, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, Pengoperasian AF, Pemilihan titik AF, Mode Pengukuran

MENU Mendaftarkan Menu Saya ☆

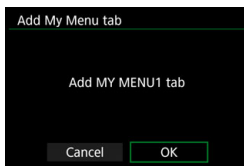
Pada tab Menu Saya, Anda dapat mendaftarkan item menu dan Fungsi Kustom yang pengaturannya sering Anda ubah. Anda juga dapat memberikan nama tab menu yang terdaftar dan tekan tombol <MENU> untuk menampilkan tab Menu Saya terlebih dahulu.

Menambahkan Tab Menu Saya



1 Pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)].

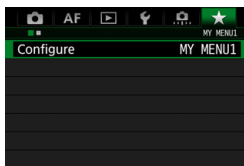
- Pada tab [★], pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [OK].

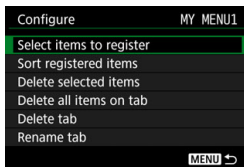
- ▶ Tab [MY MENU1 (MENU SAYA1)] dibuat.
- Anda dapat membuat hingga lima tab menu dengan mengulangi langkah 1 dan 2.

Mendaftarkan Item Menu pada Tab Menu Saya

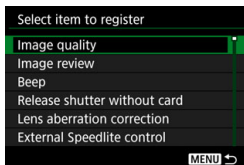


1 Pilih [Configure: MY MENU* (Konfigurasi: MENU SAYA*)].

- Putar tombol putar <DIRECTIONAL> untuk memilih [Configure: MY MENU* (Konfigurasi: MENU SAYA*)] (tab untuk mendaftarkan item menu), kemudian tekan <SET>.



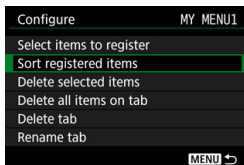
2 Pilih [Select items to register (Pilih item untuk didaftarkan)].



3 Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih item yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK].
- Anda dapat mendaftarkan sampai dengan enam item.
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 2, tekan tombol <MENU>.

Pengaturan Tab Menu Saya



Anda dapat mengurutkan dan menghapus item pada tab menu, dan mengubah nama atau menghapus tab menu.

- **Sort registered items (Urutkan item yang didaftarkan)**
Anda dapat mengubah urutan dari item yang terdaftar dalam Menu Saya. Pilih [**Sort registered items (Urutkan item yang didaftarkan)**] dan pilih item yang urutannya ingin Anda ubah. Kemudian tekan <SET>. Dengan [◆] ditampilkan, putar tombol putar <⦿> untuk mengubah urutan, kemudian tekan <SET>.
- **Delete selected items (Hapus item yang dipilih) / Delete all items on tab (Hapus semua item yang ada di tab)**
Anda dapat menghapus item apapun yang terdaftar. [**Delete selected items (Hapus item yang dipilih)**] menghapus satu item per waktu, dan [**Delete all items on tab (Hapus semua item yang ada di tab)**] menghapus semua item yang terdaftar.

● **Delete tab (Hapus tab)**

Anda dapat menghapus tab Menu Saya yang sedang ditampilkan saat ini. Pilih [**Delete tab (Hapus tab)**] untuk menghapus tab [**MY MENU* (MENU SAYA*)**].

● **Rename tab (Ubah nama tab)**

Anda dapat mengubah nama tab Menu Saya dari [**MY MENU* (MENU SAYA*)**].

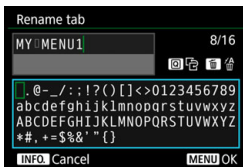
1 Pilih [**Rename tab (Ubah nama tab)**].

2 Masukkan teks.

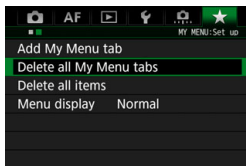
- Tekan tombol <🗑️> untuk menghapus karakter yang tidak diperlukan.
- Tekan tombol <🗂️>. Palet teks akan disorot dengan frame warna, kemudian teks dapat dimasukkan.
- Operasikan tombol putar <🌀> atau <🌀> untuk menggerakkan dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan <Ⓢ> untuk memasukkannya.
- Anda dapat memasukkan hingga 16 karakter.

3 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [**OK**].
- ▶ Nama disimpan.



Menghapus semua tab Menu Saya / Menghapus semua item



Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya dan menghapus semua item Menu Saya.

- **Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**

Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya. Saat Anda memilih [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], semua tab dari [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**] akan dihapus dan tab [**★**] akan dikembalikan ke default.

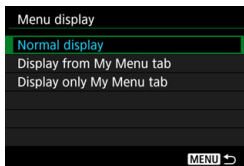
- **Delete all items (Hapus semua item)**

Anda dapat menghapus semua item yang terdaftar pada tab [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**] dan mempertahankan tab. Tab menu akan tetap tersisa. Ketika [**Delete all items (Hapus semua item)**] dipilih, semua item yang terdaftar pada semua tab yang dibuat akan dihapus.







Jika Anda melakukan [**Delete tab (Hapus tab)**] atau [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], nama tab yang dinamakan ulang dengan [**Rename tab (Ubah nama tab)**] juga akan dihapus.

Pengaturan Tampilan Menu

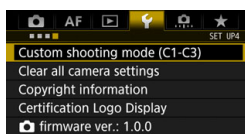


Anda dapat memilih [**Menu display (Tampilan menu)**] untuk mengatur layar menu yang muncul pertama kali saat Anda menekan tombol <MENU>.

- **Normal display (Tampilan normal)**
Menampilkan layar menu yang terakhir ditampilkan.
- **Display from My Menu tab (Tampilkan dari tab Menu Saya)**
Menampilkan dengan tab [**★**] dipilih.
- **Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)**
Hanya tab [**★**] yang ditampilkan. (Tab , **AF**, , , dan  tidak akan ditampilkan.)

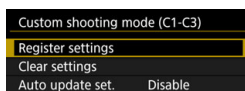
C1: Mendaftarkan Mode Pemotretan Kustom ☆

Anda dapat mendaftarkan pengaturan kamera saat ini, seperti mode pemotretan, fungsi menu, dan pengaturan Fungsi Kustom, sebagai mode pemotretan Kustom pada posisi < **C1** >, < **C2** >, dan < **C3** > Pemutar Mode.

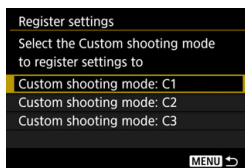


1 Pilih [**Custom shooting mode (C1-C3)**] (**Mode pemotretan kustom (C1-C3)**)).

- Pada tab [**4**], pilih [**Custom shooting mode (C1-C3)**] (**Mode pemotretan kustom (C1-C3)**)), kemudian tekan < **SET** >.



2 Pilih [**Register settings**] (**Daftarkan pengaturan**)).



3 Daftarkan mode pemotretan Kustom.

- Pilih mode pemotretan Kustom yang akan didaftarkan, kemudian tekan < **SET** >.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**].
- ▶ Pengaturan kamera saat ini (hal.442-443) akan didaftarkan pada posisi C* Pemutar Mode.

Pembaruan Otomatis

Jika Anda mengubah pengaturan selagi memotret dalam mode < **C1** >, < **C2** >, atau < **C3** >, mode pemotretan Kustom masing-masing dapat diperbarui secara otomatis untuk merefleksikan perubahan dalam pengaturan tersebut. Untuk mengaktifkan pembaruan otomatis ini, dalam langkah 2, atur [**Auto update set. (Pengaturan pembaruan otomatis)**] ke [**Enable (Aktif)**].

Membatalkan Mode Pemotretan Kustom yang Telah Terdaftar


Dalam langkah 2, jika Anda memilih [**Clear settings (Hapus pengaturan)**], pengaturan dari masing-masing mode akan dikembalikan ke pengaturan default tanpa mode pemotretan Kustom yang didaftarkan.


Pengaturan Yang Akan Didaftarkan


● Shooting functions (Fungsi pemotretan)


Mode pemotretan, Kecepatan rana, Apertur, Kecepatan ISO, Pengoperasian AF, Mode pemilihan area AF, Titik AF, Mode Drive, Mode Pengukuran, Jumlah kompensasi eksposur, Jumlah kompensasi eksposur blitz

● Menu functions (Fungsi menu)

[1] Kualitas gambar, Waktu tinjau gambar, Bip, Memotret tanpa kartu, Koreksi penyimpangan lensa, Blitz menyala, Pengukuran blitz E-TTL II, Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av

[2] Kompensasi eksposur/AEB, Pengaturan kecepatan ISO, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, White balance, White Balance Kustom, Pergeseran/bracketing white balance, Ruang warna

[3] Picture Style, Pengurangan noise eksposur lama, Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, Prioritas nada warna sorotan, Multi eksposur (pengaturan), Mode HDR (pengaturan)

[4] Penghitung waktu jeda, Penghitung waktu bulb, Pemotretan anti *flicker*, Penguncian cermin, Pemangkasan/rasio aspek

[5 (Live View shooting) (Pemotretan Live View)]

Pemotretan Live View, Metode AF, AF Bersambungan, Tampilan garis panduan, Simulasi eksposur


[6 (Live View shooting) (Pemotretan Live View)]

Pemotretan LV tanpa suara, Penghitung waktu pengukuran

[4 (Movie) (Film)]

AF Servo Film, Metode AF, Tampilan garis panduan, Ukuran perekaman film, Perekaman suara

[5 (Movie) (Film)]

Pemotretan LV tanpa suara, Penghitung waktu pengukuran, Jumlah perekaman film, Penghitungan pemutaran film, Kontrol tanpa suara, Fungsi tombol , Film selang waktu (pengaturan)

[AF1] Case 1, Case 2, Case 3, Case 4, Case 5, Case 6

[AF2] Prioritas gambar pertama AI Servo, Prioritas gambar kedua AI Servo

- [**AF3**] Lensa MF elektronik, Sinar bantu AF menyala, Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan
- [**AF4**] Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan, Titik AF yang dapat dipilih, Pilih mode pemilihan area AF, Metode pemilihan area AF, Titik AF yang terhubung dengan orientasi, Titik AF awal  AF AI Servo, Pemilihan titik AF Otomatis: EOS iTR AF
- [**AF5**] Pola pemilihan titik AF manual, Tampilan titik AF selama fokus, Penerangan tampilan jendela bidik, Penyesuaian Mikro AF
- [2] Slide show (pengaturan), Lompat gambar dengan 
- [3] Pemberitahuan sorotan, Tampilan titik AF, Garis pandu playback, Tampilan histogram, Penghitungan pemutaran film, Perbesaran (perkiraan)
- [1] Penomoran file, Rotasi otomatis, Pengaturan Eye-Fi
- [2] Pematian daya otomatis, Kecerahan LCD, Tampilan jendela bidik
- [3] Pembersihan otomatis, Pilihan tampilan tombol **INFO**, Fungsi tombol **RATE**
- [1] Peningkatan level eksposur, Peningkatan pengaturan kecepatan ISO, Pembatalan bracketing otomatis, Urutan bracketing, Jumlah pemotretan yang dikelompokkan, Pergeseran keselamatan, Eksposur yang sama untuk apertur baru
- [2] Atur rentang kecepatan rana, Atur rentang apertur
- [3] Arah pemutaran selama Tv/Av, Kunci multi fungsi, Kontrol Kustom, Tambahkan informasi pemangkasan, Pilihan Hapus Default, Menarik lensa saat daya mati



Pengaturan Menu Saya tidak akan didaftarkan pada mode pemotretan Kustom.



- Bahkan saat Pemutar Mode diatur ke <**C1**>, <**C2**>, atau <**C3**>, Anda tetap dapat mengubah pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu.
- Dengan menekan tombol <**INFO**>, Anda dapat memeriksa mode pemotretan mana yang didaftarkan pada <**C1**>, <**C2**>, dan <**C3**> (hal.446-448).

14

Referensi

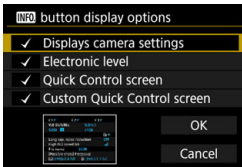
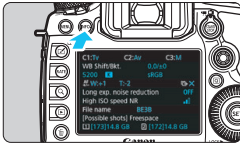
Bab ini menyediakan informasi referensi untuk fitur kamera, sistem aksesori, dll.



Logo Sertifikasi

Pilih [**F4: Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)**] dan tekan <ⓈET> untuk menampilkan beberapa logo sertifikasi kamera. Logo sertifikasi lainnya dapat ditemukan dalam Instruksi Manual ini, pada badan kamera, dan pada paket kamera.

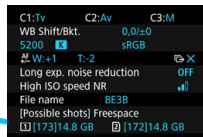
Fungsi Tombol INFO.



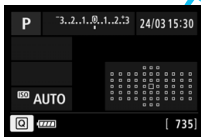
Ketika kamera siap untuk memotret, menekan tombol <INFO.> dapat mengalihkan tampilan sebagai berikut: Pengaturan kamera, Level elektronik (hal.78), layar Kontrol Cepat (hal.60), dan layar Kontrol Cepat Kustom (hal.431).

Pada tab [43], [INFO button display options (Pilihan tampilan tombol INFO)] memungkinkan Anda untuk memilih pilihan yang ditampilkan ketika tombol <INFO.> ditekan.

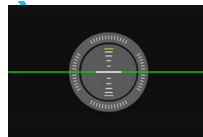
- Pilih pilihan tampilan yang diinginkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓].
- Setelah menyelesaikan pemilihan, pilih [OK].



Pengaturan kamera



Layar Kontrol Cepat Kustom



Level elektronik



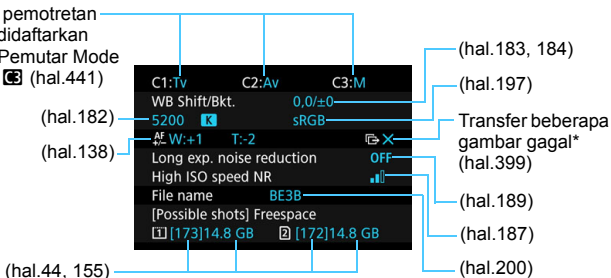
Layar Kontrol Cepat



- Jika Anda mematikan daya selagi Level elektronik, layar Kontrol Cepat, atau layar Kontrol Cepat Kustom ditampilkan, layar yang sama akan ditampilkan saat Anda menyalakan kembali daya. Untuk membatalkan fungsi ini, tekan tombol <INFO.> beberapa kali hingga layar kosong, kemudian matikan sakelar daya.
- Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menghapus [✓] untuk keempat pilihan tampilan.
- Contoh layar [**Displays camera settings (Tampilkan pengaturan kamera)**] ditampilkan dalam bahasa Inggris untuk semua bahasa.
- Bahkan jika Anda menghapus centang [**Electronic level (Level elektronik)**] sehingga layar tidak muncul, tampilan tersebut tetap akan muncul untuk pemotretan Live View dan perekaman film ketika Anda menekan tombol <INFO.> .
- Selagi layar Kontrol Cepat atau layar Kontrol Cepat Kustom ditampilkan, menekan tombol <Q> memungkinkan Anda untuk mengatur fungsi dengan Kontrol Cepat (hal.61).

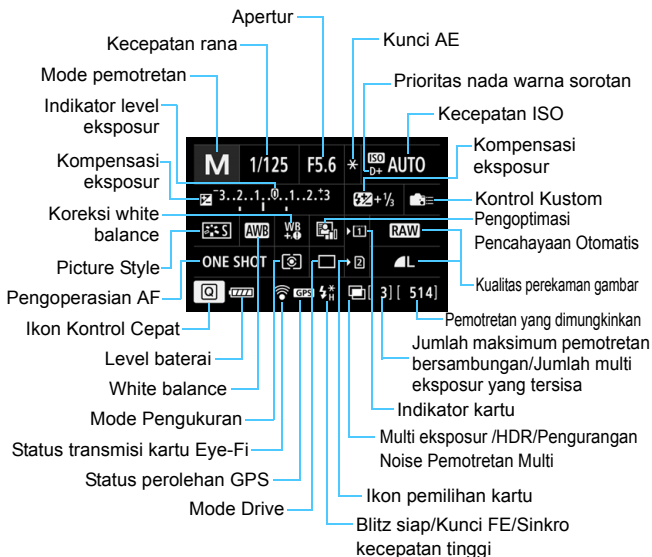
Pengaturan Kamera

Mode pemotretan yang didaftarkan pada Pemutar Mode **C1 C2 C3** (hal.441)



* Ikon ini ditampilkan saat transfer beberapa gambar gagal.





Layar Kontrol Cepat

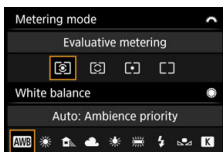


Layar Kontrol Cepat Kustom

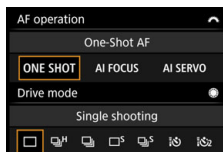
Untuk layar Kontrol Cepat Kustom, lihat halaman 431.

Fungsi Tombol untuk Layar Kontrol Cepat dan Kontrol Cepat Kustom

Saat Anda menekan tombol <WB••ISO>, atau <>, <>, <>, atau <M-Fn> untuk mengatur fungsinya.



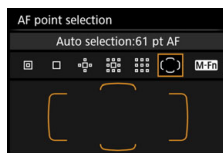
Mode Pengukuran / White balance



Pengoperasian AF / Mode Drive



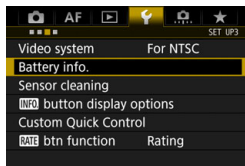
Kecepatan ISO /
Kompensasi eksposur blitz



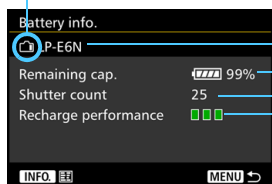
Pemilihan titik AF

MENU Memeriksa Informasi Baterai

Anda dapat memeriksa kondisi baterai pada monitor LCD. Setiap Baterai LP-E6N/LP-E6 memiliki nomor seri unik, dan Anda dapat mendaftarkan beberapa baterai pada kamera. Ketika Anda menggunakan fitur ini, Anda dapat memeriksa perkiraan kapasitas yang tersisa dan riwayat pengoperasian baterai yang telah didaftarkan.



Posisi baterai



Pilih [Battery info. (Informasi baterai)].

- Pada tab [**F3**], pilih [**Battery info. (Informasi baterai)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar informasi baterai akan muncul.

Model baterai atau sedang menggunakan sumber daya listrik rumah.

Indikator level baterai (hal.48) ditampilkan bersama dengan level baterai yang tersisa yang ditunjukkan dalam peningkatan 1%.

Jumlah pemotretan yang dipotret dengan baterai saat ini. Jumlah akan direset ketika daya baterai diisi ulang.

Level performa isi ulang baterai ditampilkan dalam satu dari tiga level.

■■■ (Hijau): Performa isi ulang daya baterai baik.

■■□ (Hijau): Performa isi ulang daya baterai sedikit berkurang.

■□□ (Merah): Direkomendasikan untuk membeli baterai baru.

! Direkomendasikan untuk menggunakan Baterai Canon LP-E6N/LP-E6 yang asli. Jika Anda menggunakan baterai yang bukan asli produk Canon, performa penuh dari kamera mungkin tidak dapat diperoleh atau malfungsi dapat terjadi.

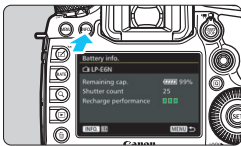
- Penghitungan rana adalah jumlah foto yang sudah dipotret. (Film tidak ikut terhitung.)
- Informasi baterai juga akan ditampilkan saat Baterai LP-E6N/LP-E6 digunakan dengan Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah). Jika baterai AA/R6 digunakan, hanya level baterai tersisa yang akan ditampilkan.



Jika pesan kesalahan komunikasi baterai ditampilkan, ikuti instruksi dalam pesan.

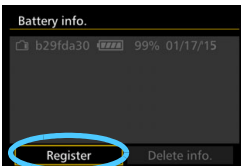
Mendaftarkan Baterai ke Kamera

Anda dapat mendaftarkan hingga enam baterai LP-E6N/LP-E6 ke kamera. Untuk mendaftarkan beberapa baterai ke kamera, ikuti prosedur di bawah untuk setiap baterai.



1 Tekan tombol <INFO.>.

- Dengan layar informasi baterai ditampilkan, tekan tombol <INFO.>.
- ▶ Layar riwayat baterai akan muncul.
- ▶ Jika baterai tidak terdaftar, layar akan berwarna abu-abu.



2 Pilih [Register (Daftar)].

- ▶ Dialog konfirmasi akan muncul.

3 Pilih [OK].

- ▶ Baterai akan didaftarkan dan layar riwayat baterai akan kembali muncul.
- ▶ Nomor baterai yang berwarna abu-abu akan ditampilkan dalam warna putih.
- Tekan tombol <MENU>. Layar informasi baterai akan kembali muncul.

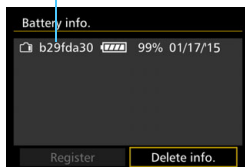


- Baterai tidak dapat didaftarkan jika Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah) yang menggunakan baterai AA/R6 dipasang atau kamera diberi daya menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah).
- Jika enam baterai telah terdaftar, [Register (Daftar)] tidak dapat dipilih. Untuk menghapus informasi baterai yang tidak diperlukan, lihat halaman 453.

Memberikan Label Nomor Seri pada Baterai

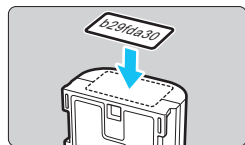
Praktis untuk memberi label pada semua Baterai LP-E6N/LP-E6 yang didaftarkan dengan nomor seri masing-masing, menggunakan label yang tersedia secara komersial.

Nomor seri



1 Tulis nomor seri pada label.

- Tulis nomor seri yang ditampilkan pada layar riwayat baterai pada label yang berukuran sekitar 25 mm x 15 mm / 1,0 inci x 0,6 inci.



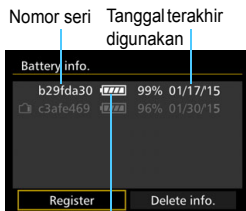
2 Lepaskan baterai dan tempelkan label.

- Atur sakelar daya ke **<OFF>**.
- Buka penutup kompartemen baterai dan lepaskan baterai.
- Tempelkan label seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi (di bagian sisi tanpa kontak elektrik).
- Ulangi prosedur ini untuk seluruh baterai sehingga Anda dapat dengan mudah melihat nomor serinya.

- Jangan tempel label pada bagian lain selain yang ditunjukkan pada ilustrasi di langkah 2. Jika tidak, penempatan label yang salah mungkin membuat baterai sulit untuk dimasukkan atau penyalaan kamera tidak dimungkinkan.
- Jika Anda menggunakan Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah), label mungkin terkelupas saat Anda berulang kali memasukkan dan melepaskan baterai. Jika label terkelupas, tempel label yang baru.

Memeriksa Kapasitas yang Tersisa pada Baterai yang Terdaftar

Anda dapat memeriksa kapasitas yang tersisa pada baterai apapun (bahkan ketika tidak dipasang) dan juga kapan baterai terakhir digunakan.



Kapasitas yang tersisa pada baterai

Cari nomor seri.

- Mengaculah pada label nomor seri baterai dan cari nomor seri baterai pada layar riwayat baterai.
- ▶ Anda dapat memeriksa kapasitas yang tersisa pada masing-masing baterai dan tanggal terakhir baterai digunakan.

Menghapus Informasi Baterai yang Terdaftar

1 Pilih [Delete info. (Hapus informasi)].

- Ikuti langkah 2 pada halaman 451 untuk memilih [Delete info. (Hapus informasi)], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih informasi baterai yang akan dihapus.

- Pilih informasi baterai yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ [✓] akan muncul.
- Untuk menghapus informasi pada baterai lain, ulangi prosedur ini.

3 Tekan tombol <☒>.

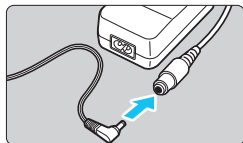
- ▶ Dialog konfirmasi akan muncul.

4 Pilih [OK].

- ▶ Informasi baterai akan dihapus dan layar pada langkah 1 akan kembali muncul.

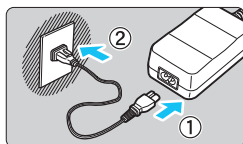
Menggunakan Listrik Rumah

Anda dapat memberi daya pada kamera dengan stopkontak listrik rumah dengan menggunakan DC Coupler DR-E6 dan Adapter AC AC-E6N (keduanya dijual secara terpisah).



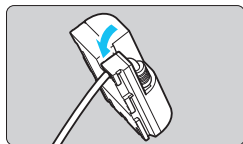
1 Hubungkan steker DC Coupler.

- Hubungkan steker DC Coupler ke soket Adapter AC.



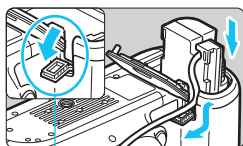
2 Hubungkan kabel daya.

- Hubungkan kabel daya seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Setelah menggunakan kamera, lepaskan steker daya dari stopkontak.



3 Tempatkan kabel pada lekukan.

- Masukkan kabel DC Coupler ke lekukan dengan hati-hati tanpa merusak kabel.



4 Masukkan DC Coupler.

- Buka penutup kompartemen baterai dan buka penutup lubang kabel DC Coupler.
- Masukkan DC Coupler dengan aman hingga terkunci dan tempatkan kabel melalui lubang.
- Tutup penutup.


Lubang kabel DC Coupler

! Jangan menghubungkan atau melepas sambungan kabel daya atau DC Coupler selagi sakelar daya kamera diatur ke **<ON>**.

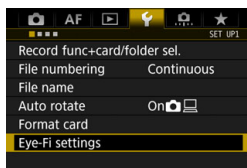
Menggunakan Kartu Eye-Fi

Dengan kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial telah diatur, Anda dapat mentransfer gambar yang dipotret secara otomatis ke komputer atau mengunggahnya ke layanan online melalui LAN nirkabel.



Transfer gambar adalah fungsi dari kartu Eye-Fi. Untuk instruksi tentang cara mengatur dan menggunakan kartu Eye-Fi atau mengatasi masalah transfer gambar, mengaculah pada instruksi manual kartu Eye-Fi atau hubungi produsen kartu.

 **Kamera tidak dijamin untuk mendukung fungsi kartu Eye-Fi (termasuk transfer nirkabel). Jika kartu Eye-Fi mengalami masalah, silakan hubungi produsen kartu. Perhatikan juga bahwa persetujuan untuk menggunakan kartu Eye-Fi dibutuhkan di banyak negara atau daerah. Tanpa persetujuan, penggunaan kartu tersebut tidak diperbolehkan. Jika tidak jelas apakah kartu telah disetujui untuk digunakan dalam area Anda, silakan hubungi produsen kartu.**




1 Masukkan kartu Eye-Fi (hal.43).

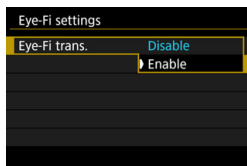


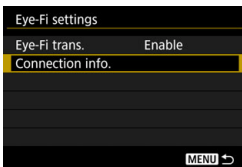
2 Pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)].

- Pada tab [, pilih [**Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**], kemudian tekan < >.
- Menu ini hanya ditampilkan ketika kartu Eye-Fi dimasukkan ke dalam kamera.

3 Aktifkan transmisi Eye-Fi.

- Pilih [**Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**], kemudian tekan < >.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan < >.
- Jika Anda mengatur [**Disable (Nonaktif)**], tidak ada transmisi otomatis walaupun kartu Eye-Fi telah dimasukkan (ikon status transmisi ).





4 Tampilkan informasi koneksi.

- Pilih [**Connection info. (Informasi koneksi)**], kemudian tekan <SET>.



5 Periksa [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].

- Periksa apakah ada titik akses yang ditampilkan untuk [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].
- Anda juga dapat memeriksa alamat MAC dan versi firmware kartu Eye-Fi.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



Status transmisi

6 Potret gambar.

- ▶ Gambar ditransfer dan ikon [📶] beralih dari abu-abu (tidak terhubung) ke salah satu dari ikon di bawah.
- Untuk gambar yang telah ditransfer, [📶] ditampilkan dalam tampilan informasi pemotretan (hal.327).

📶 (Abu-abu) **Tidak terhubung** : Tidak ada koneksi dengan titik akses.



📶 (Berkedip) **Menghubungkan...** : Menghubungkan ke titik akses.

📶 (Diterangi) **Terhubung** : Koneksi dengan titik akses tercipta.

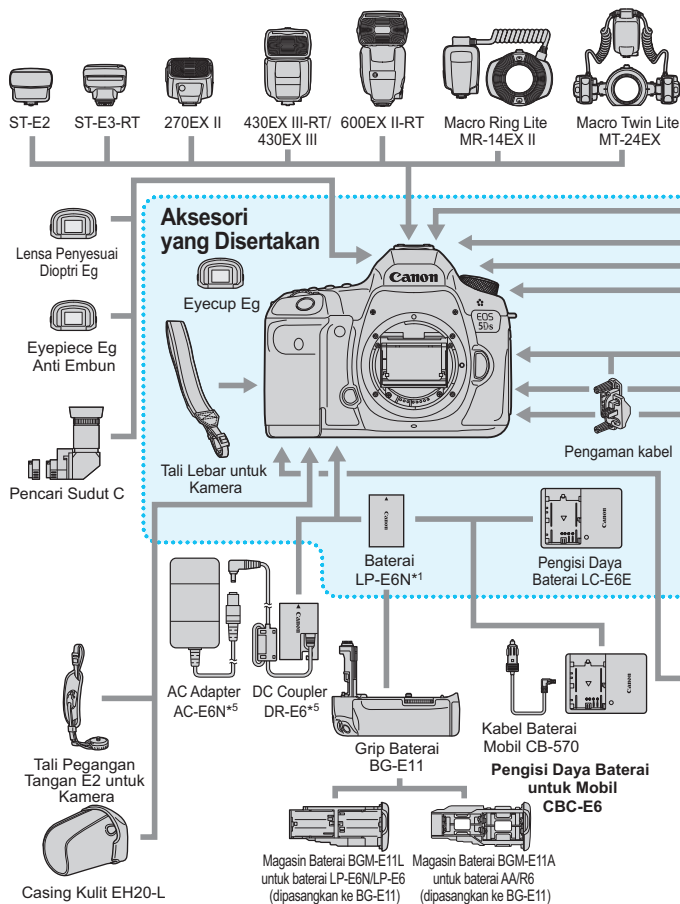
📶 (↑) **Mentransfer...** : Transfer gambar ke titik akses sedang berlangsung.

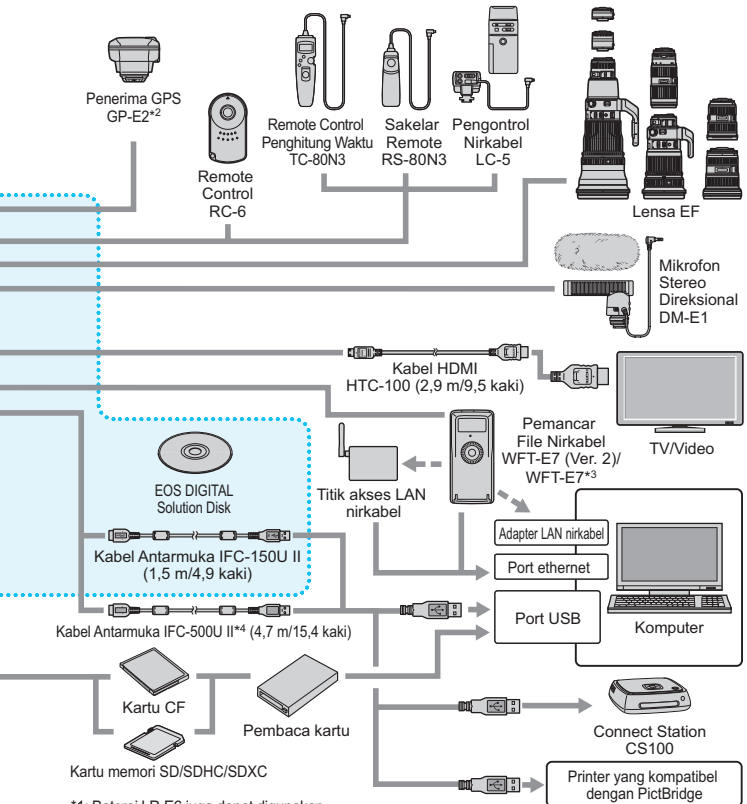


Perhatian untuk Penggunaan Kartu Eye-Fi

- Jika “” ditampilkan, terjadi kesalahan selagi mendapatkan kembali informasi kartu. Matikan tombol daya kamera dan nyalakan kembali.
- Bahkan jika [**Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], kartu mungkin akan tetap memancarkan sinyal. Di rumah sakit, bandara, dan tempat lain dimana transmisi nirkabel dilarang, lepaskan kartu Eye-Fi dari kamera.
- Jika transfer gambar tidak berfungsi, periksa pengaturan kartu Eye-Fi dan pengaturan komputer. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual kartu.
- Tergantung pada kondisi koneksi LAN nirkabel, transfer gambar mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama atau mungkin terganggu.
- Kartu Eye-Fi mungkin menjadi panas sewaktu proses pengiriman.
- Daya baterai akan dikonsumsi lebih cepat.
- Selama transfer gambar, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Jika Anda memasukkan kartu LAN nirkabel selain kartu Eye-Fi, [**Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**] tidak akan muncul. Selain itu, ikon status transmisi < > juga tidak akan muncul.

Peta Sistem





*1: Baterai LP-E6 juga dapat digunakan.

*2: Untuk menggunakan GP-E2 dengan kabel, firmware GP-E2 harus diperbarui ke Versi 2.0.0 atau lebih baru dan Kabel Antarmuka IFC-40AB II atau IFC-150AB II harus digunakan.

*3: Untuk menggunakan model WFT-E7 yang lebih lama (bukan Versi 2), firmware WFT-E7 harus diperbarui dan Kabel Antarmuka IFC-40AB II atau IFC-150AB II harus digunakan.

*4: Dengan IFC-500U II, kecepatan komunikasi akan setara dengan dengan USB Kecepatan Tinggi (USB 2.0).

*5: Perangkat Adapter AC ACK-E6 juga dapat digunakan.

* Semua panjang kabel yang diberikan adalah nilai perkiraan.

Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan Mode Pemotretan

Pemotretan Foto

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		A ⁺	P	Tv	Av	M	B
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih		○	○	○	○	○	○
Crop/aspect ratio (Pemangkasan/rasio aspek)		□	○	○	○	○	○
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/ISO Otomatis	●	○	○	○	○	○
	Diatur secara manual	□	○	○	○	○	○
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	○	○	○	○	○
	Pemilihan manual	□	○	○	○	○	○
White balance	Otomatis	●	○	○	○	○	○
	Prasetel	□	○	○	○	○	○
	Kustom	□	○	○	○	○	○
	Pengaturan suhu warna	□	○	○	○	○	○
	Koreksi/Bracketing	□	○	○	○	○	○
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)		●	○	○	○	○	○
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)		□	○	○	○	○	○
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)		●	○	○	○	○	○
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)		□	○	○	○	○	○
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○	○	○
Anti-flicker shooting (Pemotretan anti flicker) ¹		●	○	○	○	○	○
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	○	○	○	○	○
	Adobe RGB	□	○	○	○	○	○
AF	AF Satu Pemotretan ¹	□	○	○	○	○	○
	AF AI Servo ¹	□	○	○	○	○	○
	AF AI Fokus ¹	●	○	○	○	○	○
	Mode pemilihan area AF ¹	□	○	○	○	○	○
	Titik AF	●	○	○	○	○	○
	Pemfokusan manual (MF)	○	○	○	○	○	○
	Penyesuaian Mikro AF ¹	□	○	○	○	○	○
	☹ (wajah)+Pelacakan ²	○	○	○	○	○	○
	FlexiZone - Tunggal ²	○	○	○	○	○	○
AF bersambungan ²	○	○	○	○	○	○	

Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		\overline{A}^+	P	Tv	Av	M	B
Metering (Pengukuran)	Pengukuran evaluatif	●	○	○	○	○	○
	Pengukuran sebagian		○	○	○	○	○
	Pengukuran titik		○	○	○	○	○
	Pengukuran ruang tengah		○	○	○	○	○
Exposure (Eksposur)	Pergeseran program		○				
	Kompensasi eksposur		○	○	○	○ ^{*3}	
	AEB		○	○	○	○	
	Kunci AE		○	○	○	*4	
	Pratinjau kedalaman ruang		○	○	○	○	○
	Pemotretan HDR		○	○	○	○	
	Multi eksposur		○	○	○	○	○
	Penghitung waktu jeda ^{*1}	○	○	○	○	○	
	Penghitung waktu bulb						○
	Penguncian Cermin ^{*1}		○	○	○	○	○
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara	○	○	○	○	○	○
	Self-timer/Remote control 10 detik	○	○	○	○	○	○
	Self-timer/Remote control 2 detik	○	○	○	○	○	○
External Speedlite (Speedlite Eksternal)	Kompensasi eksposur blitz		○	○	○	○	○
	Kunci FE ^{*1}		○	○	○	○	○
	Pengaturan fungsi		○	○	○	○	○
	Pengaturan Fungsi Kustom		○	○	○	○	○
Live View shooting (Pemotretan Live View)		○	○	○	○	○	○
Quick Control (Kontrol Cepat)		○	○	○	○	○	○

*1: Hanya dapat diatur dengan pemotretan jendela bidik.

*2: Hanya dapat diatur selama pemotretan Live View.

*3: Hanya dapat diatur saat ISO Otomatis diatur.












*4: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengatur kecepatan ISO tetap.

Perekaman Film

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		Film					Foto ¹			
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih (film)		○	○	○	○	○				
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih (foto)							○	○		○
Time-lapse movie (Film selang waktu)		○	○	○	○	○				
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/ISO Otomatis	●	●	●	●	○	●	●		○
	Diatur secara manual					○				○
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	○	○	○	○	●	○		○
	Pemilihan manual		○	○	○	○		○		○
White balance	Otomatis	●	○	○	○	○	●	○		○
	Prasetel		○	○	○	○		○		○
	Kustom		○	○	○	○		○		○
	Pengaturan suhu warna		○	○	○	○		○		○
	Koreksi		○	○	○	○		○		○
	Bracketing							○		○
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)		●	○	○	○	○	●	○		○
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)										
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi) ²		●	○	○	○	○	●	○		○
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)			○	○	○	○		○		○
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○	○	○	○		○
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○	○	○	○		○
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	●	●	●	●	●	○		○
	Adobe RGB							○		○
AF	┌+Pelacakan	○	○	○	○	○	○	○		○
	FlexiZone - Tunggal	○	○	○	○	○	○	○		○
	Pemfokusan manual (MF)	○	○	○	○	○	○	○		○
	AF Servo Film	○	○	○	○	○	○	○		○

Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		Film					Foto ¹			
			P/B	Tv	Av	M		P/B/Tv/Av	M	
										
Metering (Pengukuran)		●	●	●	●	●	●	●	●	●
Exposure (Eksposur)	Pergeseran program									
	Kunci AE		○	○	○	*3		○		*3
	Kompensasi eksposur		○	○	○	○ ⁴		○		○ ⁴
	AEB									
	Pratinjau kedalaman ruang									
Drive	Pemotretan tunggal						○	○		○
	Pemotretan bersambung kecepatan tinggi						○	○		○
	Pemotretan bersambung kecepatan rendah						○	○		○
	Pemotretan tunggal tanpa suara						○	○		○
	Pemotretan bersambung tanpa suara						○	○		○
	Self-timer 10 detik/ Remote control ⁵						○	○		○
	Self-timer 2 detik/ Remote control ⁵						○	○		○
External Speedlite (Speedlite Eksternal)										
Sound recording (Perekaman suara)		○	○	○	○	○				
Time code (Kode waktu)		○	○	○	○	○				
Quick Control (Kontrol Cepat)		○	○	○	○	○	○	○		○

*1: Mengindikasikan pemotretan foto selama perekaman film.

*2: Pengurangan Noise Pemotretan Multi tidak dapat diatur.

*3: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengatur kecepatan ISO tetap.

*4: Hanya dapat diatur saat ISO Otomatis diatur.

*5: Hanya berfungsi sebelum Anda mulai merekam film.

Pengaturan Menu

Pemotretan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View

📷: Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality	RAW / M RAW / S RAW	153
	▲ L / ▲ L / ▲ M1 / ▲ M1 / ▲ M2 / ▲ M2 / ▲ S1 / ▲ S1 / S2 / S3	
Image review time	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	70
Beep	Enable / Disable	69
Release shutter without card	Enable / Disable	44
Lens aberration correction	Peripheral illumination: Enable / Disable	192
	Chromatic aberration: Enable / Disable	
External Speedlite control	Flash firing / E-TTL II metering / Flash sync. speed in Av mode / Flash function settings / Flash C.Fn settings / Clear settings	251

ID		
Kualitas gambar	RAW / M RAW / S RAW	153
	▲ L / ▲ L / ▲ M1 / ▲ M1 / ▲ M2 / ▲ M2 / ▲ S1 / ▲ S1 / S2 / S3	
Waktu tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	70
Bip	Aktif / Nonaktif	69
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	44
Koreksi penyimpangan lensa	Penerangan bagian tepi: Aktif / Nonaktif	192
	Penyimpangan kromatik: Aktif / Nonaktif	
Kontrol Speedlite Eksternal	Blitz menyala / Pengukuran E-TTL II / Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av / Pengaturan fungsi blitz / Pengaturan Fungsi Kustom Blitz / Hapus pengaturan	251



- Pilihan menu yang ditampilkan berbayang tidak ditampilkan dalam mode $\langle \text{A}^+ \rangle$.
- Apa yang ditampilkan pada [1: Image quality (Kualitas gambar)] tergantung pada pengaturan [Record func. (Fungsi rekam)] (hal.150) pada [1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekam+pilih kartu/folder)]. Jika [Rec. separately (Rekam terpisah)] diatur, atur kualitas gambar untuk setiap kartu.
- Dengan perekaman film, item menu tertentu tidak ditampilkan. Selain itu, tab [6] tidak akan muncul.










📷: Pemotretan 2 (Merah)










EN		
Exposure compensation/ AEB setting*	1/3- and 1/2-stop increments, ± 5 stops (AEB ± 3 stops)	218 219
ISO speed settings	ISO speed / ISO speed range / Auto ISO range / Minimum shutter speed	162
Auto Lighting Optimizer	Disable / Low / Standard / High Disabled in M or B modes	186
White balance	AWB (Ambience priority) / AWB w (White priority) / ☀️ / 🏠 / ☁️ / 🌞 / 🌅 / ⚡️ / 📧 / 📧 / 📧 / K (Approx. 2500 - 10000)	178
Custom White Balance	Manual setting of white balance	180
White Balance Shift/ Bracketing	White balance correction: B/A/M/G bias, 9 levels each White balance bracketing: B/A and M/G bias, single-level increments, ± 3 levels	183
Color space	sRGB / Adobe RGB	197

ID		
Kompensasi eksposur/ Pengaturan AEB*	Peningkatan 1/3 dan 1/2 stop, ± 5 stop (AEB ± 3 stop)	218 219
Pengaturan kecepatan ISO	Kecepatan ISO / Rentang kecepatan ISO / Rentang ISO Otomatis / Kecepatan rana	162
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi Dinonaktifkan dalam mode M atau B	186
White balance	AWB (Prioritas suasana) / AWB w (Prioritas putih) / ☀️ / 🏠 / ☁️ / 🌞 / 🌅 / ⚡️ / 📧 / 📧 / 📧 / K (Sekitar 2500 - 10000)	178
White Balance Kustom	Pengaturan manual white balance	180
Pergeseran/Bracketing White Balance	Koreksi white balance: Bias B/A/M/G, masing- masing 9 level Bracketing white balance: Bias B/A dan M/G, peningkatan level tunggal, ± 3 level	183
Ruang warna	sRGB / Adobe RGB	197


* Selama perekaman film, [**Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)**] akan menjadi [**Exposure comp. (Kompensasi eksposur)**].


 : Pemotretan 3 (Merah)


EN		
Picture Style	 Auto /  Standard /  Portrait /  Landscape /  Fine Detail /  Neutral /  Faithful /  Monochrome /  User Def. 1-3	168
Long exposure noise reduction	Disable / Auto / Enable	189
High ISO speed noise reduction	Disable / Low / Standard / High / Multi Shot Noise Reduction	187
Highlight tone priority	Disable / Enable	191
Dust Delete Data	Obtain data to be used by EOS software to delete dust spots	379
Multiple exposure	Multiple exposure / Multiple exposure control / Number of exposures / Save source images / Continue multiple exposure	230
HDR Mode	Adjust dynamic range / Effect / Continuous HDR / Auto Image Align / Save source images	225

ID		
Picture Style	 Otomatis /  Standar /  Potret /  Lanskap /  Detail Halus /  Netral /  Warna sebenarnya /  Monokrom /  Pilihan Pengguna 1-3	168
Pengurangan noise eksposur lama	Nonaktif / Otomatis / Aktif	189
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi / Pengurangan Noise Pemotretan Multi	187
Prioritas nada warna sorotan	Nonaktif / Aktif	191
Data Penghapusan Debu	Memperoleh data yang akan digunakan oleh perangkat lunak EOS untuk menghapus titik debu	379
Multi eksposur	Multi eksposur / Kontrol multi eksposur / Jumlah eksposur / Simpan gambar sumber / Lanjutkan multi eksposur	230
Mode HDR	Sesuaikan rentang dinamis / Efek / HDR Bersambungan / Penyejajaran Gambar Otomatis / Simpan gambar sumber	225

📷: Pemotretan 4* (Merah)

EN		
Interval timer	Disable / Enable (Interval / Number of shots)	243
Bulb timer	Disable / Enable (Exposure time)	223
Anti-flicker shooting	Disable / Enable	195
Mirror lockup	Disable / Press  twice to shoot / Shoot 1/8 sec after press / Shoot 1/4 sec after press / Shoot 1/2 sec after press / Shoot 1 sec. after press / Shoot 2 sec. after press	238
Crop/aspect ratio	Full-frame / 1.3x (crop) / 1.6x (crop) / 1:1 (aspect ratio) / 4:3 (aspect ratio) / 16:9 (aspect ratio)	158

ID		
Penghitung waktu jeda	Nonaktif / Aktif (Jeda waktu / Jumlah pemotretan)	243
Penghitung waktu bulb	Nonaktif / Aktif (Waktu eksposur)	223
Pemotretan anti flicker	Nonaktif / Aktif	195
Penguncian cermin	Nonaktif / Tekan  dua kali untuk memotret / Memotret 1/8 detik setelah menekan / Memotret 1/4 detik setelah menekan / Memotret 1/2 detik setelah menekan / Memotret 1 detik setelah menekan / Memotret 2 detik setelah menekan	238
Pemangkasan/rasio aspek	Frame penuh / 1,3x (pangkas) / 1,6x (pangkas) / 1:1 (rasio aspek) / 4:3 (rasio aspek) / 16:9 (rasio aspek)	158

* Dalam mode $\langle \text{A}^+ \rangle$, pilihan menu ini ditampilkan pada [2].

📷: Pemotretan 5* (Merah)

Halaman

EN		
Live View shooting	Enable / Disable	261
AF method	☺+Tracking / FlexiZone - Single	272
Continuous AF	Disable / Enable	268
Grid display	Off / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag 田田	269
Exposure simulation	Enable / During 📷 / Disable	269

ID		
Pemotretan Live View	Aktif / Nonaktif	261
Metode AF	☺+Pelacakan / FlexiZone - Tunggal	272
AF Bersambungan	Nonaktif / Aktif	268
Tampilan garis panduan	Mati / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag 田田	269
Simulasi eksposur	Aktif / Selama 📷 / Nonaktif	269

* Dalam mode <[A+]>, pilihan menu ini ditampilkan pada [📷3].

📷: Pemotretan 6 (Merah)

EN		
Silent LV shooting	Mode 1 / Mode 2 / Disable	270
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	271

ID		
Pemotretan LV tanpa suara	Mode 1 / Mode 2 / Nonaktif	270
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	271

AF: AF1 (Ungu)

EN		
Case 1	Versatile multi purpose setting	114
Case 2	Continue to track the subjects, ignoring possible obstacles	114
Case 3	Instantly focus on subjects suddenly entering AF points	115
Case 4	For subjects that accelerate or decelerate quickly	115
Case 5	For erratic subjects moving quickly in any direction	116
Case 6	For subjects that change speed and move erratically	117

ID		
Case 1	Pengaturan serbaguna	114
Case 2	Terus melacak subjek, abaikan kemungkinan penghalang	114
Case 3	Dengan cepat fokus pada subjek yang secara tiba-tiba memasuki titik AF	115
Case 4	Untuk subjek dengan kecepatan yang meningkat atau menurun dengan cepat	115
Case 5	Untuk subjek yang bergerak cepat secara tidak menentu dalam arah apapun	116
Case 6	Untuk subjek yang mengubah kecepatan dan bergerak secara tidak menentu	117

AF: AF2 (Ungu)

Halaman

EN		
AI Servo 1st image priority	Release priority / Equal priority / Focus priority	122
AI Servo 2nd image priority	Shooting speed priority / Equal priority / Focus priority	123










ID		
Prioritas gambar pertama AI Servo	Prioritas pelepasan / Prioritas yang setara / Prioritas fokus	122
Prioritas gambar kedua AI Servo	Prioritas kecepatan pemotretan / Prioritas yang setara / Prioritas fokus	123










AF: AF3 (Ungu)

EN		
Lens electronic MF	Enable after One-Shot AF / Disable after One-Shot AF / Disable in AF mode	124
AF-assist beam firing	Enable / Disable / IR AF assist beam only	125
One-Shot AF release priority	Release priority / Focus priority	126

ID		
Lensa MF elektronik	Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan / Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan / Nonaktifkan dalam mode AF	124
Sinar bantu AF menyala	Aktif / Nonaktif / Bantuan sinar AF IR saja	125
Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan	Prioritas pelepasan / Prioritas fokus	126

AF: AF4 (Ungu)

EN		
Lens drive when AF impossible	Continue focus search / Stop focus search	127
Selectable AF point	61 points / Only cross-type AF points / 15 points / 9 points	128
Select AF area selection mode	Manual selection: Spot AF / Manual selection: 1 point AF / Expand AF area:  / Expand AF area: Surround / Manual selection: Zone AF / Auto selection: 61 point AF	129
AF area selection method	 → M-Fn button /  → Main Dial	130
Orientation linked AF point	Same for both vertical/horizontal / Separate AF points: Area+point / Separate AF points: Point only	130
Initial AF point,  AI Servo AF	Initial  AF point selected / Manual     AF point / Auto	132
Auto AF point selection: EOS iTR AF	Enable / Disable	133

ID		
Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan	Lanjutkan pencarian fokus / Hentikan pencarian fokus	127
Titik AF yang Dapat Dipilih	61 titik / Hanya titik AF tipe silang / 15 titik / 9 titik	128
Pilih mode pemilihan area AF	Pemilihan manual: Titik AF / Pemilihan manual: 1 titik AF / Perluas area AF:  / Perluas area AF: Sekitar / Pemilihan manual: Zona AF / Pemilihan otomatis: 61 titik AF	129
Metode pemilihan area AF	 → Tombol M-Fn /  → Tombol Putar Utama	130
Titik AF yang terhubung dengan orientasi	Sama untuk vertikal/horizontal / Titik AF terpisah: Area+titik / Titik AF terpisah: Hanya titik	130
Titik AF awal,  AI Servo	Titik AF  awal yang dipilih / Titik AF     Manual / Otomatis	132
Pemilihan titik AF otomatis: EOS iTR AF	Aktif / Nonaktif	133

AF: AF5 (Ungu)

Halaman


EN		
Manual AF point selection pattern	Stops at AF area edges / Continuous	134
AF point display during focus	Selected (constant) / All (constant) / Selected (pre-AF, focused) / Selected (focused) / Disable display	135
VF display illumination	Auto / Enable / Disable	136
	AF point during AI Servo AF: Non illuminated / Illuminated	
AF Microadjustment	Disable / All by same amount / Adjust by lens	138


ID		
Pola pemilihan titik AF manual	Hentikan pada tepi area AF / Bersambungan	134
Tampilan titik AF selama fokus	Dipilih (konstan) / Semua (konstan) / Dipilih (pra-AF, difokuskan) / (Dipilih (difokuskan) / Nonaktifkan tampilan	135
Penerangan tampilan jendela bidik	Otomatis / Aktif / Nonaktif	136
	Titik AF selama AF AI Servo: Tidak diterangi / Diterangi	
Penyesuaian Mikro AF	Nonaktif / Semua berdasarkan jumlah yang sama / Sesuaikan berdasarkan lensa	138

▶: Playback 1 (Biru)




EN		
Protect images	Protect images	338
Rotate image	Rotate images	337
Erase images	Erase images	362
Print order	Specify images to be printed (DPOF)	396
Photobook Set-up	Specify images for a photobook	401
Image copy	Copy images between cards	358
RAW image processing	Process RAW images	368




ID		
Proteksi gambar	Memproteksi gambar	338
Rotasi gambar	Merotasi gambar	337
Hapus gambar	Menghapus gambar	362
Pesanan pencetakan	Menentukan gambar untuk dicetak (DPOF)	396
Pengaturan Photobook	Menentukan gambar untuk Photobook	401
Salin gambar	Menyalin gambar antar kartu	358
Pemrosesan gambar RAW	Memproses gambar RAW	368

EN		
Cropping	Partially crop JPEG images	375
Resize	Downsize JPEG image's pixel count	373
Rating	[OFF] / [•] / [••] / [•••] / [••••] / [•••••]	341
Slide show	Set playback description / Display time / Repeat, and start auto playback	352
Image transfer	Image selection/transfer / RAW+JPEG transfer	399
Image jump w/ 	1 image / 10 images / 100 images / Date / Folder / Movies / Stills / Protect / Rating	332

ID		
Pangkas	Memangkas sebagian gambar JPEG	375
Ubah ukuran	Mengurangi jumlah piksel gambar JPEG	373
Peringkat	[Mati] / [•] / [••] / [•••] / [••••] / [•••••]	341
Slide show	Mengatur deskripsi playback / Menampilkan waktu / Mengulangi, dan memulai playback	352
Transfer gambar	Pemilihan/transfer gambar / Transfer	399
Lompat gambar dengan 	1 gambar / 10 gambar / 100 gambar / Tanggal / Folder / Film / Foto / Proteksi / Peringkat	332

▶ : Playback 3 (Biru)

EN		
Highlight alert	Disable / Enable	329
AF point display	Disable / Enable	329
Playback grid	Off / 3x3  / 6x4  / 3x3+diag 	325
Histogram display	Brightness / RGB	330
Movie playback count*	Rec time / Time code	308
Magnification (approx.)	1x (no magnification) / 2x (magnify from center) / 4x (magnify from center) / 8x (magnify from center) / 16x (magnify from center) / Actual size (from selected point) / Same as last magnification (from center)	335
Control over HDMI	Disable / Enable	356

ID		
Pemberitahuan sorotan	Nonaktif / Aktif	329
Tampilan titik AF	Nonaktif / Aktif	329
Garis panduan playback	Mati / 3x3  / 6x4  / 3x3+diag 	325
Tampilan histogram	Kecerahan / RGB	330
Jumlah playback film*	Waktu rekam / Kode waktu	308
Perbesaran (perkiraan)	1x (tidak ada perbesaran) / 2x (perbesaran dari pusat) / 4x (perbesaran dari pusat) / 8x (perbesaran dari pusat) / 16x (perbesaran dari pusat) / Ukuran asli (dari titik yang dipilih) / Sama dengan perbesaran terakhir (dari pusat)	335
Kontrol melalui HDMI	Nonaktif / Aktif	356

* Pengaturan dihubungkan ke [Time code (Kode waktu)] [Movie play count (Penghitungan pemutaran film)] pada tab [05 (Film)].

🔧: Pengaturan 1 (Kuning)

Halaman

EN		
Record function+card/ folder selection	Recording function: Standard / Auto switch card / Record separately / Record to multiple	150
	Record/playback / Playback: [1] / [2]	152
	Folder: Selecting and creating a folder	198
File numbering	Continuous / Auto reset / Manual reset	203
File name	Preset code / User setting 1 / User setting 2	200
Auto rotate	On / On / Off	366
Format card	Erase data on the card by formatting	67
Eye-Fi settings	Displayed when a commercially-available Eye-Fi card is inserted	455





ID		
Pemilihan fungsi rekam+kartu/folder	Fungsi rekam: Standar / Pengalihan kartu otomatis / Rekam terpisah / Rekam ke beberapa	150
	Rekam/playback / Playback: [1] / [2]	152
	Folder: Memilih dan membuat folder	198
Penomoran file	Bersambungan / Reset otomatis / Reset manual	203
Nama file	Kode prasetel / Pengaturan pengguna 1 / Pengaturan pengguna 2	200
Rotasi otomatis	Hidup / Hidup / Mati	366
Format kartu	Menghapus data pada kartu dengan memformat	67
Pengaturan Eye-Fi	Ditampilkan ketika kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial dimasukkan	455





☛: Pengaturan 2 (Kuning)

EN		
Auto power off	1 min. / 2 min. / 4 min. / 8 min. / 15 min. / 30 min. / Disable	69
LCD brightness	Auto: Adjustable to one of three brightness levels	365
	Manual: Adjustable to one of seven brightness levels	
Date/Time/Zone	Date (year, month, day) / Time (hr., min., sec.) / Daylight saving time / Time zone	49
Language 🗣️	Select the interface language	51
Viewfinder display	Electronic level: Hide / Show	78
	Grid display: Hide / Show	77
	Show/hide in viewfinder: Battery / White balance / Drive mode / AF operation / Metering mode / Image quality / Flicker detection	80
GPS device settings	Settable when the GPS Receiver GP-E2 (sold separately) is attached	-

ID		
Pemhatian daya otomatis	1 menit / 2 menit / 4 menit / 8 menit / 15 menit / 30 menit / Nonaktif	69
Kecerahan LCD	Otomatis: Dapat disesuaikan ke satu dari tiga level kecerahan	365
	Manual: Dapat disesuaikan ke satu dari tujuh level kecerahan	
Tanggal/Waktu/Zona	Tanggal (tahun, bulan, hari) / Waktu (jam, menit, detik) / Waktu musim panas / Zona waktu	49
Bahasa 🗣️	Memilih bahasa antarmuka	51
Tampilan jendela bidik	Level elektronik: Sembunyikan / Tampilkan	78
	Tampilan garis pandu: Sembunyikan / Tampilkan	77
	Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik: Baterai / White balance / Mode Drive /Pengoperasian AF / Mode Pengukuran / Kualitas gambar / Deteksi flicker	80
Pengaturan perangkat GPS	Dapat diatur saat Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah) dipasang	-

☛: Pengaturan 3 (Kuning)

EN		
Video system	For NTSC / For PAL	301 355
Battery information	Power source / Remaining capacity / Shutter count / Recharge performance / Battery registration / Serial number / Battery history	450
Sensor cleaning	Auto cleaning  : Enable / Disable	378
	Clean now 	
	Clean manually	381
 button display options	Displays camera settings / Electronic level / Quick Control screen / Custom Quick Control screen	446
Custom Quick Control	Customize the functions and layout for Quick Control screen	431
 button function	Rating / Protect	341 340
Communication settings	Displayed when Wireless File Transmitter WFT-E7 (Ver. 2, sold separately) is attached.	-

ID		
Sistem video	Untuk NTSC / Untuk PAL	301 355
Informasi baterai	Sumber daya / Kapasitas tersisa / Penghitungan rana / Performa isi ulang daya / Pendaftaran baterai / Nomor seri / Riwayat baterai	450
Pembersihan sensor	Pembersihan otomatis  : Aktif / Nonaktif	378
	Bersihkan sekarang 	
	Pembersihan manual	381
Pilihan tampilan tombol 	Tampilkan pengaturan kamera / Level elektronik / Layar Kontrol Cepat / Layar Kontrol Cepat Kustom	446
Kontrol Cepat Kustom	Menyesuaikan fungsi dan tata letak untuk layar Kontrol Cepat	431
Fungsi tombol 	Peringkat / Proteksi	341 340
Pengaturan komunikasi	Ditampilkan ketika Pemancar File Nirkabel WFT-E7 (Versi 2, dijual terpisah) dipasangkan.	-

- Saat menggunakan perangkat GPS atau Pemancar File Nirkabel, pastikan untuk memeriksa negara dan area penggunaan, dan gunakan perangkat tersebut sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut.
- Perhatikan bahwa saat menghubungkan Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah) dengan kabel, persiapan di bawah diperlukan.
 - Perbarui firmware GP-E2 ke Versi 2.0.0 atau lebih baru. (Menggunakan kabel untuk koneksi tidak dimungkinkan dengan versi firmware yang lebih awal dari Versi 2.0.0.)
 - Kabel Antarmuka IFC-40AB II atau IFC-150AB II (keduanya dijual terpisah) harus digunakan.

Ketika menggunakan GP-E2 yang dipasangkan ke hot shoe, persiapan di atas tidak diperlukan. Untuk cara memperbarui firmware GP-E2, mengaculah ke situs Web Canon.

🔧: Pengaturan 4 (Kuning)

Halaman

EN		
Custom shooting mode (C1-C3)	Register current camera settings to the Mode Dial's C1 , C2 , and C3 positions	441
Clear all camera settings	Resets the camera to the default settings	70
Copyright information	Display copyright information / Enter author's name / Enter copyright details / Delete copyright information	205
Certification Logo Display	Some of the camera's certification logos are displayed	445
📷 firmware ver.	Select to update the firmware of the camera, lens, Speedlite, or Wireless File Transmitter	-

ID		
Mode pemotretan kustom (C1-C3)	Mendaftarkan pengaturan kamera saat ini ke posisi Pemutar Mode C1 , C2 , dan C3	441
Hapus semua pengaturan kamera	Mereset kamera ke pengaturan default	70
Informasi hak cipta	Menampilkan informasi hak cipta / Masukkan nama pengarang / Masukkan detail hak cipta Hapus informasi hak cipta	205
Tampilan Logo Sertifikasi	Beberapa logo sertifikasi kamera ditampilkan	445
Versi firmware 📷	Pilih untuk memperbarui firmware kamera, lensa, Speedlite, atau Pemancar File Nirkabel	-

🏠: Fungsi Kustom (Oranye)

EN		
C.Fn1: Exposure	Customize camera functions as desired	406
C.Fn2: Exposure		412
C.Fn3: Others		413
C.Fn4: Clear	Clear all Custom Function settings	405

ID		
C.Fn1: Eksposur	Menyesuaikan fungsi kamera seperti yang diinginkan	406
C.Fn2: Eksposur		412
C.Fn3: Lainnya		413
C.Fn4: Hapus	Menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom	405

★ : Menu Saya (Hijau)

EN		
Add My Menu tab	Add My Menu tabs 1-5	436
Delete all My Menu tabs	Delete all My Menu tabs	439
Delete all items	Delete all items under My Menu tabs 1-5	439
Menu display	Normal display / Display from My Menu tab / Display only My Menu tab	440

ID		
Tambahkan tab Menu Saya	Tambahkan tab Menu Saya 1-5	436
Hapus semua tab Menu Saya	Hapus semua tab Menu Saya	439
Hapus semua item	Hapus semua item pada tab Menu Saya 1-5	439
Tampilan menu	Tampilan normal / Tampilkan dari tab Menu Saya / Tampilkan hanya tab Menu Saya	440

Perekaman Film

: Pemotretan 4*1 (Film) (Merah)

Halaman

EN		
Movie Servo AF	Enable / Disable	317
AF method	☺+Tracking / FlexiZone - Single	319
Grid display	Off / 3x3 卍 / 6x4 卐 / 3x3+diag 卐	319
Movie recording size	<ul style="list-style-type: none"> • 1920x1080 / 1280x720 / 640x480 • NTSC: 59.94p / 29.97p / 23.98p • PAL: 50.00p / 25.00p • ALL-I (For editing) / IPB (Standard) 	301
Sound recording*2	Sound recording: Auto / Manual / Disable	304
	Recording level	
	Wind filter: Disable / Enable	
	Attenuator: Disable / Enable	

ID		
AF Servo Film	Aktif / Nonaktif	317
Metode AF	☺+Pelacakan / FlexiZone - Tunggal	319
Tampilan garis panduan	Mati / 3x3 卍 / 6x4 卐 / 3x3+diag 卐	319
Ukuran perekaman film	<ul style="list-style-type: none"> • 1920x1080 / 1280x720 / 640x480 • NTSC: 59,94p / 29,97p / 23,98p • PAL: 50,00p / 25,00p • ALL-I (Untuk pengeditan) / IPB (Standar) 	301
Perekaman suara*2	Perekaman suara: Otomatis / Manual / Nonaktif	304
	Level perekaman	
	Filter suara angin: Nonaktif / Aktif	
	Peredam: Nonaktif / Aktif	

*1: Dalam mode <[A+]>, pilihan menu ini ditampilkan pada [☺2].

*2: Dalam mode <[A+]>, pengaturan [Sound recording (Perekaman suara)] akan berupa [On (Hidup)] [Off (Mati)].

📷: Pemotretan 5*¹ (Film) (Merah)

EN		
Silent LV shooting	Mode 1 / Mode 2 / Disable	319
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	320
Time code	Count up / Start time setting / Movie recording count / Movie play count* ² / Drop frame* ³	307
Silent Control	Enable 🗸 / Disable 🗸	306
👁️ button function	📷/📷 / 📷/📷 / 📷/📷 / 📷/📷	320
Time-lapse movie	Disable / Enable (Interval / No. of shots / Time required / Playback time/ Card- time left)	310

ID		
Pemotretan LV tanpa suara	Mode 1 / Mode 2 / Nonaktif	319
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik 1 menit / 10 menit / 30 menit	320
Kode waktu	Penghitung waktu / Pengaturan waktu mulai / Jumlah perekaman film / Penghitungan pemutaran film* ² / Penghilangan frame* ³	307
Kontrol Tanpa Suara	Aktifkan 🗸 / Nonaktifkan 🗸	306
Fungsi tombol 👁️	📷/📷 / 📷/📷 / 📷/📷 / 📷/📷	320
Film selang waktu	Nonaktif / Aktif (Jeda / Jumlah pemotretan / Waktu yang dibutuhkan / Waktu playback/ Waktu yang tersisa pada kartu)	310

*1: Dalam mode <📷>, pilihan menu ini ditampilkan pada [📷3].

*2: Pengaturan dihubungkan ke [Movie play count (Penghitungan pemutaran film)] pada tab [▶3].

*3: Ditampilkan saat 59.94P (59,94 fps) atau 29.97P (29,97 fps) diatur.

Panduan Pemecahan Masalah

Jika terjadi masalah pada kamera, lihatlah terlebih dahulu Panduan Pemecahan Masalah ini. Jika Panduan Pemecahan Masalah ini tidak menyelesaikan masalah, hubungi produsen Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

Masalah yang Berhubungan Dengan Daya

Baterai tidak mengisi ulang daya.

- Jika kapasitas baterai yang tersisa adalah 94% atau lebih tinggi, daya baterai tidak akan diisi ulang (hal.450).
- Jangan gunakan baterai selain Baterai asli LP-E6N/LP-E6.

Lampu pengisi daya berkedip pada kecepatan tinggi.

- Jika (1) pengisi daya baterai atau baterai bermasalah atau (2) komunikasi dengan baterai gagal (dengan baterai selain Canon), sirkuit pelindung akan berhenti mengisi daya, dan lampu pengisian daya akan berkedip oranye pada kecepatan tinggi. Dalam kasus (1), lepaskan steker pengisi daya dari sumber daya. Lepaskan dan pasang kembali baterai ke pengisi daya baterai. Tunggu beberapa menit, kemudian hubungkan kembali steker ke stopkontak. Jika masalah tetap ada, hubungi penjual Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

Lampu pengisi daya tidak berkedip.

- Jika suhu internal baterai yang terpasang pada pengisi daya tinggi, pengisi daya tidak akan mengisi daya untuk alasan keselamatan (lampu mati). Selama pengisian daya, jika suhu baterai menjadi tinggi karena alasan apapun, pengisian daya akan berhenti secara otomatis (lampu berkedip). Ketika suhu baterai turun, pengisian daya akan secara otomatis dilanjutkan.

Kamera tidak beroperasi bahkan saat sakelar daya telah diatur ke <ON>.

- Pastikan bahwa penutup kompartemen baterai telah ditutup (hal.42).
- Pastikan baterai telah terpasang dengan benar di dalam kamera (hal.42).
- Isi ulang daya baterai (hal.40).
- Pastikan penutup slot kartu telah ditutup (hal.43).

Lampu akses tetap menyala atau berkedip bahkan saat sakelar daya diatur ke <OFF>.

- Jika daya dimatikan selagi gambar sedang direkam ke kartu, lampu akses akan tetap hidup atau terus berkedip untuk beberapa detik. Ketika perekaman gambar selesai, daya akan mati secara otomatis.

[Does this battery/do these batteries display the Canon logo? (Apakah baterai ini menampilkan logo Canon?)] ditampilkan.

- Jangan gunakan baterai selain Baterai asli LP-E6N/LP-E6.
- Lepaskan dan pasang baterai kembali (hal.42).
- Jika kontak baterai kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.

Baterai menjadi cepat habis.

- Gunakan baterai berdaya penuh (hal.40).
- Performa baterai mungkin telah menurun. Lihat [**3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa level performa pengisian ulang daya baterai (hal.450). Jika performa baterai buruk, ganti baterai dengan yang baru.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang dengan pengoperasian berikut:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
 - Sering menggunakan monitor LCD.
 - Pemotretan Live View atau perekaman film secara terus-menerus dalam periode yang lama.
 - Fungsi komunikasi kartu Eye-Fi sedang beroperasi.

Kamera mati dengan sendirinya.

- Pematian daya otomatis aktif. Jika Anda tidak ingin pematian daya otomatis terjadi, atur [**2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.69).
- Bahkan jika [**2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], monitor LCD akan tetap dimatikan setelah kamera dibiarkan menganggur selama 30 menit. (Daya kamera tidak dimatikan.)

Masalah yang Berhubungan Dengan Pemotretan

Lensa tidak dapat dipasang.

- Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-S atau EF-M (hal.52).

Jendela bidik gelap.

- Pasang baterai yang telah diisi ulang daya ke dalam kamera (hal.40).

Tidak ada gambar yang bisa dipotret atau direkam.

- Pastikan kartu dimasukkan dengan benar (hal.43).
- Jika Anda menggunakan kartu SD, geser sakelar proteksi kartu ke pengaturan Tulis/Hapus (hal.43).
- Jika kartu penuh, ganti kartu atau hapus gambar yang tidak perlu untuk membuat ruang kosong (hal.43, 362).
- Jika Anda mencoba untuk fokus dalam mode AF Satu Pemotretan dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik berkedip, gambar tidak dapat dipotret. Tekan kembali tombol rana setengah untuk fokus ulang secara otomatis, atau fokus secara manual (hal.55, 145).

Kartu tidak dapat digunakan.

- Jika pesan kesalahan kartu ditampilkan, lihat halaman 46 atau 501.

Saya tidak dapat mengunci fokus dan mengomposisi ulang pemotretan.

- Atur pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan (hal.91). Kunci fokus tidak dimungkinkan dalam AF AI Servo, atau saat servo berfungsi dalam AF AI Fokus (hal.87).

Saya harus menekan tombol rana sepenuhnya dua kali untuk memotret gambar.

- Jika [**4: Mirror lockup (Penguncian cermin)**] diatur ke [**Press twice to shoot (Tekan dua kali untuk memotret)**], atur ke [**Disable (Nonaktif)**].

Gambar tidak fokus atau kabur.

- Atur sakelar mode fokus lensa ke **<AF>** (hal.52).
- Tekan tombol rana dengan lembut untuk mencegah guncangan kamera (hal.54-55).
- Jika lensa memiliki Penstabil Gambar, atur sakelar IS ke **<ON>**.
- Dalam cahaya redup, kecepatan rana mungkin menjadi lambat. Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat (hal.210), atur kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.162), gunakan blitz (hal.248), atau gunakan tripod.
- Lihat “Meminimalkan Kekaburan Foto” pada halaman 239.

Terdapat lebih sedikit titik AF.

- Bergantung pada lensa yang dipasangkan, jumlah titik AF dan pola yang dapat digunakan akan berbeda. Lensa dikategorikan ke dalam sembilan grup dari A ke I. Periksa di grup manakah lensa Anda termasuk. Menggunakan lensa dalam Grup F hingga H akan memiliki lebih sedikit titik AF yang dapat digunakan (hal.107-108).


Titik AF berkedip atau dua titik AF ditampilkan.

- Mengenai titik AF yang menyala atau berkedip ketika Anda menekan tombol **<AF-ON>**, lihat halaman 98.
- Titik AF pada area yang didaftarkan berkedip (hal.98, 422).
- Titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual dan titik AF yang terdaftar ditampilkan (hal.97, 422).

Titik AF tidak menyala merah.

- Titik AF menyala merah saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup.
- Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, dan , Anda dapat mengatur agar titik AF menyala merah ketika fokus dicapai (hal.136).

Kecepatan pemotretan bersambungan lambat.

- Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat tergantung pada kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, lensa, penggunaan blitz, suhu, tipe baterai, level baterai yang tersisa, dll. (hal.147).
- Dalam pengoperasian AF AI Servo, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat tergantung pada kondisi subjek dan lensa yang digunakan (hal.147).
- Jika Anda menggunakan Baterai LP-E6 dan memotret dalam suhu rendah (suhu baterai rendah), pemotretan bersambungan kecepatan tinggi mungkin menjadi lebih lambat (hal.147).
- Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat jika level baterai yang tersisa rendah atau jika Anda memotret pada kondisi cahaya redup (hal.147).
- Jika Anda menggunakan Grip Baterai BG-E11 (dijual terpisah) dengan baterai AA/R6, kecepatan maksimum pemotretan bersambungan akan menjadi sekitar 3,0 fps untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi.
- Jika Anda mengatur [ 4: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)] ke [Enable (Aktif)] dan memotret di bawah sumber cahaya berkedip, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin sedikit berkurang, jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan, atau jeda waktu pelepasan mungkin menjadi lebih lama (hal.195).

Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan lebih sedikit.

- Jika Anda memotret sesuatu yang memiliki detail halus seperti ladang rumput, ukuran file akan menjadi lebih besar, dan jumlah maksimum pemotretan bersambungan aktual mungkin menjadi lebih sedikit dibandingkan jumlah yang disebutkan pada halaman 155.

Saya tidak dapat memotret dalam rasio aspek 4:3 atau 16:9.

- Selama pemotretan jendela bidik, Anda tidak dapat memotret dalam rasio aspek 4:3 atau 16:9 bahkan ketika rasio aspek diatur. Selama pemotretan Live View, Anda dapat memotret gambar dalam rasio aspek 4:3 dan 16:9 (hal.158).

ISO 100 tidak dapat diatur. Perluasan kecepatan ISO tidak dapat dipilih.

- Jika [**☑3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan menjadi ISO 200 - ISO 6400. Bahkan jika Anda memperluas rentang kecepatan ISO yang dapat diatur dengan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], Anda tidak dapat memilih L (setara dengan ISO 50) atau H (setara dengan ISO 12800). Ketika [**☑3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], ISO 100/125/160, L, atau H dapat diatur (hal.191).

Bahkan jika saya mengatur kompensasi eksposur yang dikurangi, gambar tampak cerah.

- Atur [**☑2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Saat [**Low (Rendah)**], [**Standard (Standar)**], atau [**High (Tinggi)**] diatur, bahkan jika Anda mengatur kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz yang dikurangi, gambar mungkin akan tetap cerah (hal.186).

Saya tidak dapat mengatur kompensasi eksposur selagi eksposur manual dan ISO Otomatis diatur.

- Lihat halaman 215 untuk mengatur kompensasi eksposur.
- Bahkan jika kompensasi eksposur dilakukan, hal ini tidak akan diterapkan untuk fotografi blitz.

Pengurangan Noise Pemotretan Multi tidak dapat diatur.

- Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW atau RAW+JPEG, [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] tidak dapat diatur.

Gambar Live View atau gambar perekaman film tidak ditampilkan selama pemotretan multi eksposur.

- Jika [**On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**] diatur, tampilan Live View, peninjauan gambar setelah pemotretan gambar, atau playback gambar tidak dimungkinkan selama pemotretan (hal.230).

Pemotretan Live View berakhir ketika pemotretan multi eksposur dilakukan.

- Jika Anda melakukan pemotretan Live View dengan [**On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**], fungsi Live View akan berhenti secara otomatis saat eksposur pertama diambil. Ambil eksposur kedua dan selanjutnya selagi melihat melalui jendela bidik.

Gambar multi eksposur dipotret pada kualitas **RAW**.

- Ketika kualitas perekaman gambar diatur ke **M RAW** atau **S RAW**, gambar multi eksposur akan direkam dalam kualitas **RAW** (hal.237).

Saat saya menggunakan mode **<Av>** dengan blitz, kecepatan rana menjadi lambat.

- Jika Anda memotret pada malam hari saat latar belakang gelap, kecepatan rana secara otomatis menjadi lambat (pemotretan sinkro rendah) sehingga subjek dan latar belakang diekspose dengan benar. Untuk menghindari kecepatan rana rendah, pada [**1: External Speedlite control (Kontrol Speedlite eksternal)**], atur [**Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**] atau [**1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**] (hal.252).

Blitz tidak menyala.

- Pastikan blitz (atau kabel sinkro PC) dipasangkan dengan aman ke kamera.
- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Canon dengan pemotretan Live View, atur [**📷6: Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.270).

Blitz selalu menyala dalam output penuh.

- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Speedlite seri EX, blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.249).
- Ketika pengaturan Fungsi Kustom blitz untuk [**Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)**] diatur ke [**TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)**] (blitz otomatis), blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.257).

Kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur.

- Jika kompensasi eksposur blitz telah diatur dengan Speedlite, kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur dengan kamera. Ketika kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dibatalkan (diatur ke 0), kompensasi eksposur blitz dapat diatur dengan kamera.



Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dapat diatur dalam mode <Av>.

- Pada [**📷1: External Speedlite control (Kontrol Speedlite eksternal)**], atur [**Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**Auto (Otomatis)**] (hal.252).

Rana membuat dua suara pemotretan selama pemotretan Live View.

- Jika Anda menggunakan blitz, rana akan membuat dua suara setiap kali Anda memotret (hal.261).


Selama pemotretan Live View atau perekaman film, ikon putih atau merah ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon putih <  > ditampilkan, kualitas foto mungkin mengalami penurunan. Jika ikon merah <  > ditampilkan, hal ini mengindikasikan bahwa pemotretan Live View atau perekaman film akan segera dihentikan secara otomatis (hal.281, 321).

Perekaman film berhenti dengan sendirinya.

- Jika kecepatan menulis kartu lambat, perekaman film mungkin berhenti secara otomatis. Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 5. Untuk mengetahui kecepatan tulis kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu.
- Jika waktu perekaman film mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis.

Kecepatan ISO tidak dapat diatur untuk perekaman film.

- Jika mode pemotretan adalah <  >, < **P** >, < **Tv** >, < **Av** >, atau < **B** >, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis. Dalam mode < **M** >, Anda dapat dengan bebas mengatur kecepatan ISO (hal.291).

Kecepatan ISO yang diatur secara manual berubah ketika beralih ke perekaman film.

- Jika Anda merekam film dengan eksposur manual diatur ke L (setara dengan ISO 50), pengaturan kecepatan ISO akan beralih ke ISO 100. Bahkan jika Anda beralih kembali ke pemotretan foto, kecepatan ISO tidak akan dikembalikan ke L.

Eksposur berubah selama perekaman film.

- Jika Anda mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film, perubahan dalam eksposur mungkin direkam.
- Melakukan zoom dengan lensa selama perekaman film dapat menyebabkan perubahan dalam eksposur terlepas dari apakah apertur maksimum lensa berubah atau tidak. Hasilnya, perubahan eksposur mungkin direkam.

Gambar berkedip atau garis horizontal muncul selama perekaman film.

- Kedipan, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama perekaman film. Selain itu, perubahan eksposur (kecerahan) atau nada warna mungkin direkam. Dalam mode <M> atau <Tv>, kecepatan rana lambat mungkin mengurangi masalah. Masalah mungkin lebih terlihat dalam perekaman film selang waktu.

Subjek terlihat terdistorsi selama perekaman film.

- Jika Anda menggerakkan kamera ke kiri atau kanan (*panning*) atau memotret subjek bergerak, gambar mungkin tampak terdistorsi. Masalah mungkin lebih terlihat dalam perekaman film selang waktu.

Ketika saya memotret foto selama perekaman film, perekaman film berhenti.


- Untuk memotret foto selama perekaman film, direkomendasikan untuk menggunakan kartu CF yang dapat mentransfer UDMA atau kartu UHS-I SD.
- Mengatur kualitas gambar yang lebih rendah untuk foto atau memotret lebih sedikit foto bersambungan mungkin menyelesaikan masalah.

Kode waktu mati.


- Memotret foto selama perekaman film akan mengakibatkan perbedaan antara waktu sebenarnya dan kode waktu. Ketika Anda ingin mengedit sebuah film menggunakan kode waktu, direkomendasikan untuk tidak memotret foto selama perekaman film.

Masalah Pengoperasian

Saya tidak dapat mengubah pengaturan dengan < >, < >, atau < >.

- Atur sakelar <LOCK▶> ke kiri (pelepasan kunci, hal.59).
- Periksa pengaturan [ 3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)] (hal.414).

Tombol kamera atau tombol putar tidak berfungsi seperti yang diperkirakan.

- Periksa pengaturan [ 3: Custom Controls (Kontrol Kustom)] (hal.417).

Masalah Tampilan

Layar menu menunjukkan tab dan pilihan yang lebih sedikit.

- Dalam mode <A⁺>, hanya tab menu dan pilihan tertentu yang ditampilkan. Atur mode pemotretan ke <P> <Tv> <Av> <M> atau (hal.64).
- Pada tab [★], [Menu display (Tampilan menu)] diatur ke [Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)] (hal.440).

Karakter pertama nama file adalah garis bawah (“_”).

- Atur ruang warna ke sRGB. Jika Adobe RGB diatur, karakter pertama akan menjadi garis bawah (hal.197).

Karakter keempat dalam nama file berubah.

- Dengan [📁1: File name (Nama file)], pilih nama file unik kamera atau nama file yang terdaftar pada Pengaturan pengguna 1 (hal.200).

Penomoran file tidak dimulai dari 0001.

- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.203).

Tanggal dan waktu pemotretan yang ditampilkan salah.

- Periksa apakah tanggal dan waktu yang tepat telah diatur (hal.49).
- Periksa zona waktu dan waktu musim panas (hal.49-50).

Tanggal dan waktu tidak ada dalam gambar.

- Tanggal dan waktu pemotretan tidak muncul dalam gambar. Tanggal dan waktu direkam dalam data gambar sebagai informasi pemotretan. Ketika mencetak, Anda dapat mencantumkan tanggal dan waktu dalam gambar, menggunakan tanggal dan waktu yang direkam dalam informasi pemotretan (hal.389, 393).

[###] ditampilkan.

- Jika jumlah gambar yang direkam pada kartu melebihi jumlah gambar yang dapat ditampilkan oleh kamera, [###] akan ditampilkan (hal.343).

Dalam jendela bidik, kecepatan tampilan titik AF lambat.

- Dalam suhu rendah, kecepatan tampilan titik AF mungkin menjadi lebih lambat dikarenakan karakteristik perangkat tampilan titik AF (kristal cair). Kecepatan tampilan akan kembali normal pada suhu ruang.

Monitor LCD tidak menampilkan gambar dengan jelas.

- Jika monitor LCD kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.
- Dalam suhu rendah atau tinggi, tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat atau terlihat hitam. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

[Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak muncul.

- [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] akan muncul hanya saat kartu Eye-Fi telah dimasukkan ke dalam kamera. Jika kartu Eye-Fi memiliki sakelar proteksi yang diatur ke posisi **LOCK**, Anda tidak akan dapat memeriksa status koneksi kartu atau menonaktifkan transmisi Eye-Fi (hal.455).

Masalah Playback

Sebagian gambar berkedip dalam hitam.

- [▶3: Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.329).

Kotak merah ditampilkan pada gambar.

- [▶3: AF point disp. (Tampilan titik AF)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.329).

Gambar tidak dapat dihapus.

- Jika gambar diproteksi, gambar tidak dapat dihapus (hal.338).

Film tidak dapat dimainkan ulang.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat dimainkan ulang dengan kamera.

Suara pengoperasian kamera dapat terdengar ketika film dimainkan ulang.

- Jika Anda mengoperasikan tombol putar atau lensa kamera selama perekaman film, suara pengoperasian juga akan direkam. Direkomendasikan menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) (hal.305).

Film memiliki momen foto.

- Selama perekaman film eksposur otomatis, jika terjadi perubahan drastis dalam level eksposur, perekaman akan berhenti sejenak sampai kecerahan distabilkan. Dalam kasus tersebut, rekam dalam mode <M> (hal.290).

Tidak ada gambar pada perangkat TV.

- Periksa jika [**43: Video system (Sistem video)**] diatur dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).
- Periksa apakah steker kabel HDMI telah dimasukkan sepenuhnya ke dalam (hal.355).

Terdapat beberapa file film untuk perekaman film tunggal.

- Jika ukuran file film mencapai 4 GB, file film lain akan diciptakan secara otomatis (hal.303).

Pembaca kartu saya tidak mengenali kartu.

- Tergantung pada pembaca kartu dan OS komputer yang digunakan, kartu CF berkapasitas besar atau kartu SDXC mungkin tidak dikenali dengan benar. Dalam kasus tersebut, hubungkan kamera Anda ke komputer dengan kabel antarmuka, kemudian transfer gambar ke komputer Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS hal.534).

Saya tidak dapat memproses gambar RAW.



- Gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera. Gunakan perangkat lunak EOS, Digital Photo Professional untuk memproses gambar (hal.534).

Saya tidak dapat mengubah ukuran atau memangkas gambar.


- Gambar JPEG **S3**, **RAW**, **M RAW**, dan **S RAW** tidak dapat diubah ukurannya atau dipangkas dengan kamera (hal.373, 375).

Masalah Pembersihan Sensor

Rana bersuara selama pembersihan sensor.

- Jika Anda memilih [**Clean now**  (**Bersihkan sekarang** )], rana akan bersuara, tetapi tidak ada gambar yang dipotret (hal.378).

Pembersihan sensor otomatis tidak berfungsi.

- Jika Anda berulang kali memutar sakelar daya <**ON**> / <**OFF**> pada jeda yang singkat, ikon < > mungkin tidak ditampilkan (hal.47).


Masalah yang Berhubungan dengan Pencetakan

Efek pencetakan yang ada lebih sedikit dibandingkan yang terdaftar dalam instruksi manual.

- Isi yang ditampilkan pada layar bervariasi tergantung pada printer. Instruksi manual ini mendaftarkan seluruh efek pencetakan yang tersedia (hal.388).

Masalah Koneksi Komputer

Komunikasi antara kamera dan komputer yang terhubung tidak berfungsi.

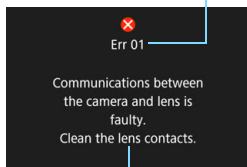
- Ketika menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS), atur [ **5: Time-lapse movie (Film selang waktu)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.310).

Saya tidak dapat mentransfer gambar ke komputer.

- Instal perangkat lunak EOS (EOS DIGITAL Solution Disk CD-ROM) pada komputer (hal.534).
- Periksa apakah jendela utama EOS Utility ditampilkan.

Kode Kesalahan

Nomor kesalahan



Penyebab dan penanggulangan

Jika terjadi masalah dengan kamera, pesan kesalahan akan muncul. Ikuti instruksi pada layar.

Nomor	Pesan Kesalahan dan Solusi
01	Terjadi kesalahan komunikasi antara kamera dan lensa. Bersihkan kontak lensa.
	→ Bersihkan kontak elektrik pada kamera dan lensa, gunakan lensa Canon, atau lepaskan baterai dan pasang kembali (hal.25, 26, 42).
02	Kartu* tidak dapat diakses. Masukkan kembali/ganti kartu* atau format kartu* dengan kamera.
	→ Lepaskan kartu dan masukkan kembali, ganti kartu, atau format kartu (hal.43, 67).
04	Tidak dapat menyimpan gambar karena kartu* penuh. Ganti kartu*.
	→ Ganti kartu, hapus gambar yang tidak perlu, atau format kartu (hal.43, 67, 362).
06	Pembersihan sensor tidak dapat dilakukan. Matikan kamera dan nyalakan kembali.
	→ Operasikan sakelar daya (hal.47).
10, 20 30, 40 50, 60 70, 80 99	Pemotretan tidak dapat dilakukan karena terjadi kesalahan. Matikan kamera kemudian nyalakan kembali atau masukkan kembali baterai.
	→ Operasikan sakelar daya, lepaskan dan pasang baterai kembali, atau gunakan lensa Canon (hal.42, 47).

* Jika kesalahan tetap terjadi, catat nomor kesalahan dan hubungi Canon Service Center terdekat Anda.

Spesifikasi

• Tipe

Tipe:	Digital, refleks lensa tunggal, kamera AF/AE
Media perekaman:	Kartu CF (Tipe I, mendukung UDMA 7) Kartu memori SD/SDHC*/SDXC* * Kompatibel dengan kartu UHS-I.
Ukuran sensor gambar:	Sekitar 36,0 x 24,0 mm
Lensa yang kompatibel:	Lensa EF Canon * Tidak termasuk lensa EF-S dan EF-M (setara dengan panjang fokus lensa 35mm seperti yang diindikasikan pada lensa)
Dudukan lensa:	Dudukan Canon EF

• Sensor Gambar

Tipe:	Sensor CMOS
Piksel efektif:	Sekitar 50,6 megapiksel * Dibulatkan ke 10,000 terdekat.
Rasio aspek:	3:2
Fitur penghapusan debu:	Otomatis/Manual, Menambahkan Data Penghapusan Debu

• Sistem Perekaman

Format perekaman:	Aturan desain untuk Sistem File Kamera (DCF) 2.0
Tipe gambar:	JPEG, RAW (14-bit Canon asli), Perekaman secara bersamaan RAW+JPEG dimungkinkan
Piksel yang direkam (Dengan frame penuh):	L (Besar) : Sekitar 50,3 megapiksel (8688 x 5792) M1 (Medium 1) : Sekitar 39,3 megapiksel (7680 x 5120) M2 (Medium 2) : Sekitar 22,1 megapiksel (5760 x 3840) S1 (Kecil 1) : Sekitar 12,4 megapiksel (4320 x 2880) S2 (Kecil 2) : Sekitar 2,5 megapiksel (1920 x 1280) S3 (Kecil 3) : Sekitar 0,35 megapiksel (720 x 480) RAW : Sekitar 50,3 megapiksel (8688 x 5792) M-RAW : Sekitar 28,0 megapiksel (6480 x 4320) S-RAW : Sekitar 12,4 megapiksel (4320 x 2880)
Pemangkasan/rasio aspek:	Pemotretan pangkas dan pemotretan dengan rasio aspek yang diatur dimungkinkan. Frame penuh / Sekitar 1,3x (pangkas) / Sekitar 1,6x (pangkas) / 1:1 (rasio aspek) / 4:3 (rasio aspek) / 16:9 (rasio aspek)
Fungsi rekam:	Standar, Pengalihan kartu otomatis, Rekam terpisah, Rekam ke beberapa
Membuat/memilih folder:	Dimungkinkan

Nama file:	Kode prasetel / Pengaturan pengguna 1 / Pengaturan pengguna 2
Penomoran file:	Bersambungan, Reset otomatis, Reset manual

• Pemrosesan Gambar Selama Pemotretan

Picture Style:	Otomatis, Standar, Potret, Lanskap, Detail Halus, Netral, Warna sebenarnya, Monokrom, Pilihan Pengguna 1 - 3
White balance:	Otomatis (Prioritas suasana), Otomatis (Prioritas putih), Prasetel (Siang hari, Bayangan, Berawan, Cahaya tungsten, Cahaya fluoresens putih, Blitz), Kustom, Pengaturan suhu warna (sekitar 2500-10000 K), koreksi White balance, dan bracketing White balance disediakan * Transmisi informasi suhu warna blitz dimungkinkan
Pengurangan noise:	Berlaku untuk eksposur lama dan pemotretan ISO kecepatan tinggi
Koreksi kecerahan gambar otomatis:	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis disediakan
Prioritas nada warna sorotan:	Disediakan
Koreksi penyimpangan lensa:	Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi penyimpangan kromatik

• Jendela Bidik

Tipe:	Eye-level pentaprism
Cakupan:	Vertikal/Horizontal sekitar 100% (dengan Eye point sekitar 21 mm, frame penuh)
Perbesaran:	Sekitar 0,71x (-1 m ⁻¹ dengan lensa 50mm pada pandangan yang tidak terbatas)
Eye point:	Sekitar 21mm (dari pusat lensa eyepiece pada -1 m ⁻¹)
Penyesuaian dioptri internal:	Sekitar -3,0 - +1,0 m ⁻¹ (dpt)
Layar pemfokusan:	Tetap
Tampilan garis pandu:	Disediakan
Level elektronik:	Disediakan
Tampilan pengaturan fungsi:	Baterai, White balance, mode Drive, Pengoperasian AF, Mode Pengukuran, Kualitas gambar: JPEG/RAW, Deteksi <i>Flicker</i> , Simbol peringatan !
Cermin:	Tipe cepat kembali
Pratinjau kedalaman ruang:	Disediakan

• Fokus otomatis

Tipe:	TTL registrasi gambar kedua, deteksi perbedaan tahap dengan sensor AF khusus
Titik AF:	61 (Titik AF tipe silang: Maks. 41 titik) * Jumlah titik AF yang tersedia, titik tipe silang, dan Titik tipe silang ganda bervariasi tergantung pada lensa. * Pemfokusan tipe silang ganda pada f/2.8 dengan 5 titik AF yang disejajarkan secara vertikal di pusat. (Kelompok AF: Ketika lensa Kelompok A digunakan)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -2 - 18 (Kondisi: Titik AF pusat sensitif f/2.8, AF Satu Pemotretan, suhu ruang, ISO 100)
Pengoperasian fokus:	AF Satu Pemotretan, AF AI Servo, AF AI Fokus, Pemfokusan manual (MF)
Mode pemilihan area AF:	AF Spot titik tunggal (pemilihan manual), AF titik tunggal (pemilihan manual), Perluasan titik AF (pemilihan manual: atas, bawah, kiri, dan kanan), Perluasan titik AF (pemilihan manual: sekitar), Zona AF (zona pemilihan manual), 61 titik AF pemilihan otomatis
Kondisi pemilihan titik AF otomatis:	Berdasarkan pengaturan EOS iTR AF (Memungkinkan AF menggabungkan wajah manusia/ informasi warna) * iTR: Pelacakan dan Pengenalan Inteligen
Alat Konfigurasi AF:	Case 1 - 6
Karakteristik AF AI Servo:	Sensitivitas pelacakan, Peningkatan/penurunan pelacakan, Pengalihan otomatis titik AF
Fungsi Kustom AF:	16 fungsi
Penyesuaian halus AF:	Penyesuaian Mikro AF (Semua lensa berdasarkan jumlah yang sama, Penyesuaian berdasarkan lensa)
Sinar bantu AF:	Dipancarkan oleh Speedlite eksternal khusus EOS

• Kontrol Eksposur

Mode Pengukuran:	Sekitar 150.000 piksel sensor pengukuran RGB+IR dan 252 zona pengukuran TTL pada apertur maksimum Sistem EOS iSA (Intelligent Subject Analysis) • Pengukuran evaluatif (dihubungkan ke seluruh titik AF) • Pengukuran sebagian (sekitar 6,1% dari pusat jendela bidik) • Pengukuran titik (sekitar 1,3% dari pusat jendela bidik) • Pengukuran ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)

Kontrol eksposur:	Program AE (Suasana Inteligen Otomatis, Program), AE Prioritas Rana, AE Prioritas Apertur, Eksposur manual, Eksposur bulb
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	Suasana Inteligen Otomatis: ISO 100 - ISO 3200 diatur secara otomatis P, Tv, Av, M, B: ISO Otomatis, ISO 100 - ISO 6400 (dalam peningkatan 1/3 atau whole-stop), atau perluasan ISO ke L (setara dengan ISO 50) atau H (setara dengan ISO 12800)
Pengaturan kecepatan ISO:	Rentang kecepatan ISO, rentang ISO Otomatis, dan kecepatan rana minimum ISO Otomatis dapat diatur
Kompensasi eksposur:	Manual: ± 5 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop AEB: ± 3 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop (dapat dikombinasikan dengan kompensasi eksposur manual)
Kunci AE:	Otomatis: Diterapkan pada mode AF Satu Pemotretan dengan pengukuran evaluatif ketika fokus dicapai Manual: Dengan tombol kunci AE
Anti <i>flicker</i> :	Dimungkinkan
Penghitung waktu jeda:	Jeda pemotretan dan jumlah pemotretan yang dapat diatur
Penghitung waktu bulb:	Waktu eksposur bulb yang dapat diatur
• Pemotretan HDR	
Penyesuaian rentang dinamis:	Otomatis, ± 1 , ± 2 , ± 3
Efek:	Natural, Seni standar, Seni hidup, Seni tebal, Seni timbul
Penyejajaran gambar otomatis:	Disediakan
• Multi Eksposur	
Metode pemotretan:	Prioritas fungsi/kontrol, Prioritas pemotretan bersambungan
Angka multi eksposur:	2 hingga 9 eksposur
Kontrol multi eksposur:	Tambahan, Rata-rata, Terang, Gelap
• Rana	
Tipe:	Dikontrol secara elektronik, rana bidang fokus
Kecepatan rana:	1/8000 detik hingga 30 detik (total rentang kecepatan rana; rentang yang tersedia bervariasi berdasarkan mode pemotretan), Bulb, X-sync pada 1/200 detik

• Sistem Drive

Mode Drive:	Pemotretan tunggal, Pemotretan besambungan kecepatan tinggi, Pemotretan bersambungan kecepatan rendah, Pemotretan tunggal tanpa suara, Pemotretan bersambungan tanpa suara, 10 detik self-timer/remote control, 2 detik self-timer/remote control
Kecepatan pemotretan bersambungan:	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi: Maks. sekitar 5,0 pemotretan/detik Pemotretan bersambungan kecepatan rendah: Maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik Pemotretan bersambungan tanpa suara: Maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik
Jumlah maksimum pemotretan bersambungan (Dengan frame penuh):	JPEG Besar/Baik: Sekitar 31 pemotretan (sekitar 510 pemotretan) RAW: Sekitar 12 pemotretan (sekitar 14 pemotretan) RAW+JPEG Besar/Baik: Sekitar 12 pemotretan (sekitar 12 pemotretan) * Angka berdasarkan standar pengujian Canon (ISO 100 dan Picture Style Standar) dan kartu CF 8 GB. * Angka dalam tanda kurung diterapkan untuk UDMA mode 7, dengan kartu CF berdasarkan pada standar pengujian Canon.

• Speedlite Eksternal

Speedlite yang kompatibel:	Speedlite seri EX
Pengukuran blitz:	E-TTL II blitz otomatis
Kompensasi eksposur blitz:	±3 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Kunci FE:	Disediakan
Terminal PC:	Disediakan
Kontrol blitz:	Pengaturan fungsi blitz, Fungsi Kustom Blitz

• Pemotretan Live View

Metode fokus:	Sistem AF deteksi kontras (Wajah+Pelacakan, FlexiZone - Tunggal) Fokus manual (sekitar 6x dan 16x tampilan yang diperbesar dimungkinkan untuk memeriksa fokus)
AF Bersambungan:	Disediakan
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 0 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)

Mode Pengukuran:	Pengukuran evaluatif (315 zona), Pengukuran sebagian (sekitar 6,4% dari layar Live View), Pengukuran titik (sekitar 2,8% dari layar Live View), Pengukuran rata-rata ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Pemotretan tanpa suara:	Disediakan (Mode 1 dan 2)
Tampilan garis panduan:	3 tipe

• Perekaman Film

Format perekaman:	MOV
Film:	MPEG-4 AVC / H.264
Audio:	Variabel (rata-rata) kecepatan bit PCM Linear
Ukuran perekaman dan kecepatan frame:	Full HD (1920x1080) :29,97p/25,00p/23,98p HD (1280x720) :59,94p/50,00p VGA (640x480) :29,97p/25,00p
Metode kompresi:	ALL-I (Untuk pengeditan/I-only) / IPB (Standar)
Ukuran file:	Full HD (29,97p/25,00p/23,98p)/ALL-I : Sekitar 654 MB/menit Full HD (29,97p/25,00p/23,98p)/IPB (Standar) : Sekitar 225 MB/menit HD (59,94p/50,00p)/ALL-I : Sekitar 583 MB/menit HD (59,94p/50,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 196 MB/menit VGA (29,97p/25,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 78 MB/menit
Persyaratan kartu (Kecepatan baca/tulis):	[CF card (Kartu CF)] ALL-I: 30 MB/detik atau lebih cepat, IPB: 10 MB/detik atau lebih cepat [SD card (Kartu SD)] ALL-I: 20 MB/detik atau lebih cepat, IPB: 6 MB/detik atau lebih cepat
Metode fokus:	Sistem AF deteksi kontras (Wajah+Pelacakan, FlexiZone - Tunggal) Fokus manual (sekitar 6x dan 16x tampilan yang diperbesar dimungkinkan untuk memeriksa fokus)
AF servo Film:	Dimungkinkan
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 0 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)

Mode Pengukuran:	Pengukuran ruang tengah dan pengukuran Evaluatif dengan sensor gambar * Diatur secara otomatis oleh metode fokus.
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kontrol eksposur:	Perekaman dengan Eksposur Otomatis (Program AE untuk perekaman gambar), AE Prioritas Rana, AE Prioritas Apertur, Eksposur manual
Kompensasi eksposur: Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	±3 stop dalam peningkatan 1/3 stop atau 1/2 stop Suasana Inteligen Otomatis, Tv: Secara otomatis diatur antara ISO 100 - 6400 P, Av, B: Secara otomatis diatur antara ISO 100 - 6400, dapat diperluas ke H (setara dengan ISO 12800) M: ISO otomatis (diatur secara otomatis ISO 100 - ISO 6400), ISO 100 - ISO 6400 diatur secara manual (peningkatan 1/3 atau whole-stop), dapat diperluas ke H (setara dengan ISO 12800)
Kode waktu:	Didukung
Penghilangan frame:	Kompatibel dengan 59,94p/29,97p
Perekaman suara:	Mikrofon suara mono internal, mikrofon stereo eksternal disediakan Level perekaman suara dapat disesuaikan, filter suara angin disediakan, peredam disediakan
Tampilan garis panduan:	3 tipe
Film selang waktu:	Jeda pemotretan dan jumlah pemotretan dapat diatur Periode waktu pemotretan yang diperlukan, panjang playback, dan kapasitas kartu yang tersisa dapat dilihat
Pemotretan foto:	Dimungkinkan

• Monitor LCD

Tipe:	Monitor TFT liquid kristal warna
Ukuran monitor dan titik:	Lebar 8,1 cm (3,2 inci) (3:2) dengan sekitar 1,04 juta titik
Penyesuaian kecerahan:	Otomatis (Gelap, Standar, Cerah), Manual (7 level)
Level elektronik:	Disediakan
Bahasa antarmuka:	25
Tampilan bantuan:	Dimungkinkan

• Playback

Format tampilan gambar:	Tampilan gambar tunggal (tanpa informasi pemotretan), Tampilan gambar tunggal (dengan informasi sederhana), Tampilan gambar tunggal (Informasi pemotretan ditampilkan: Informasi detail, Lensa/histogram, White balance, Picture Style 1, Picture Style 2, Ruang warna/pengurangan noise, Koreksi penyimpangan lensa), Tampilan indeks (4/9/36/100 gambar), Tampilan dua gambar
Pemberitahuan sorotan:	Sorotan area eksposur berlebih berkedip
Tampilan titik AF:	Disediakan
Tampilan garis panduan:	3 tipe
Tampilan yang diperbesar:	Sekitar 1,5x-16x, perbesaran awal dan posisi dapat diatur
Metode penelusuran gambar:	Gambar tunggal, Lompat 10 atau 100 gambar, Berdasarkan tanggal pemotretan, Berdasarkan folder, Berdasarkan film, Berdasarkan foto, Berdasarkan gambar yang diproteksi, Berdasarkan peringkat
Rotasi gambar:	Disediakan
Peringkat:	Disediakan
Playback film:	Diaktifkan (Monitor LCD, HDMI) Speaker internal
Slide show:	Semua gambar, Berdasarkan tanggal, Berdasarkan folder, Berdasarkan film, Berdasarkan foto, Berdasarkan gambar yang diproteksi, Berdasarkan peringkat
Proteksi gambar:	Dimungkinkan
Menyalin gambar:	Dimungkinkan

• Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Pemrosesan gambar RAW dalam kamera:	Koreksi kecerahan, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, Kualitas perekaman gambar JPEG, Ruang warna, Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi distorsi, Koreksi penyimpangan kromatik
Ubah ukuran:	Disediakan
Memangkas:	Disediakan

• Pencetakan Langsung

Printer yang kompatibel:	Printer yang kompatibel dengan PictBridge
Gambar yang dapat dicetak:	Gambar JPEG and RAW
Pesanan pencetakan:	Memenuhi standar DPOF Versi 1.1

• Transfer Gambar

File yang dapat ditransfer: Foto (gambar JPEG, RAW, RAW+JPEG), Film

• Fungsi Kustom

Fungsi Kustom: 16
 Kontrol Cepat Kustom: Disediakan
 Menu Saya: Hingga 5 layar dapat didaftarkan
 Mode pemotretan kustom: Daftarkan pada Pemutar Mode C1, C2, atau C3
 Informasi hak cipta: Entri teks dan pencantuman diaktifkan

• Antarmuka

Terminal DIGITAL: SuperSpeed USB (USB 3.0)
 Komunikasi komputer, pencetakan langsung, Pemancar File Nirkabel WFT-E7 (Ver. 2), Penerima GPS GP-E2, Connect Station koneksi CS100
 Terminal OUT HDMI mini: Tipe C (Pengalihan otomatis resolusi), kompatibel dengan CEC
 Terminal IN mikrofon eksternal: Stereo mini-jack berdiameter 3,5 mm
 Terminal remote control: Untuk unit remote control tipe N3
 Remote control nirkabel: Kompatibel dengan Remote Control RC-6
 Kartu Eye-Fi: Didukung

• Daya

Baterai: Baterai LP-E6N/LP-E6, kuantitas 1
 * Daya AC dapat digunakan dengan aksesori stopkontak listrik rumah.
 * Dengan Grip Baterai BG-E11 terpasang, baterai AA/R6 dapat digunakan.
 Informasi baterai: Kapasitas yang tersisa, Penghitungan rana, Performa pengisian daya, dan Registrasi baterai dimungkinkan
 Jumlah pemotretan yang dimungkinkan: Dengan pemotretan jendela bidik:
 Sekitar 700 pemotretan pada suhu ruangan (23°C/73°F), sekitar 660 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F)
 Dengan pemotretan Live View:
 Sekitar 220 pemotretan pada suhu ruang (23°C/73°F), sekitar 210 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F)
 * Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh.

Waktu perekaman film: Total sekitar 1 jam 30 menit pada suhu ruang (23°C/73°F)
Total sekitar 1 jam 25 menit pada suhu rendah (0°C/
32°F)
* Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh.

• Dimensi dan Berat

Dimensi (W x H x D): Sekitar 152,0 x 116,4 x 76,4 mm / 5,98 x 4,58 x 3,01 inci
Berat: Sekitar 930 g / 32,80 oz. (Berdasarkan Panduan CIPA)
Sekitar 845 g / 29,80 oz. (Badan kamera saja)

• Lingkungan Pengoperasian

Bekerja di rentang suhu: 0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan: 85% atau kurang

- Seluruh spesifikasi yang didaftarkan di atas adalah sama untuk EOS 5DS dan EOS 5DS R.
- Seluruh data di atas berdasarkan standar pengujian Canon dan standar pengujian dan panduan CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dimensi dan berat yang didaftarkan di atas adalah berdasarkan Panduan CIPA (kecuali berat untuk badan kamera saja).
- Spesifikasi produk dan bagian luar dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Jika masalah terjadi dengan lensa selain Canon yang dipasangkan ke kamera, hubungi produsen lensa yang bersangkutan.

Merek Dagang

- Adobe adalah merek dagang dari Adobe Systems Incorporated.
- Microsoft dan Windows adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain.
- Macintosh dan Mac OS adalah merek dagang dari Apple Inc., yang terdaftar di AS dan negara lain.
- CompactFlash adalah merek dagang dari Perusahaan SanDisk.
- Logo SDXC adalah merek dagang dari SD-3C, LLC.
- HDMI, logo HDMI, dan High-Definition Multimedia Interface adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari HDMI Licensing LLC.
- Semua merek dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.

Mengenai Lisensi MPEG-4


"This product is licensed under AT&T patents for the MPEG-4 standard and may be used for encoding MPEG-4 compliant video and/or decoding MPEG-4 compliant video that was encoded only (1) for a personal and non-commercial purpose or (2) by a video provider licensed under the AT&T patents to provide MPEG-4 compliant video. No license is granted or implied for any other use for MPEG-4 standard."

* Pemberitahuan ditampilkan dalam Bahasa Inggris sesuai keperluan.

Direkomendasikan untuk Menggunakan Aksesori Canon Asli

Produk ini didesain untuk mencapai performa yang sangat baik ketika digunakan dengan aksesori Canon asli.

Canon tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan produk ini dan/atau kecelakaan seperti kebakaran, dll., yang disebabkan oleh malfungsi dari aksesori Canon yang tidak asli (misalnya kebocoran dan/atau ledakan baterai). Harap perhatikan bahwa garansi ini tidak berlaku untuk perbaikan yang timbul akibat malfungsi aksesori Canon yang tidak asli, meskipun Anda mungkin meminta perbaikan dengan dikenakan biaya.

-  Baterai LP-E6N/LP-E6 dibuat khusus hanya untuk produk Canon. Menggunakannya dengan pengisi daya baterai atau produk yang tidak kompatibel mungkin menyebabkan malfungsi atau kecelakaan yang bukan merupakan tanggung jawab Canon.


PERHATIAN

RISIKO LEDAKAN JIKA BATERAI DIGANTI DENGAN TIPE YANG TIDAK BENAR. BUANGLAH BATERAI YANG TELAH DIGUNAKAN SESUAI DENGAN PERATURAN LOKAL.

15

Melihat CD-ROM Instruksi Manual / Mengunduh Gambar ke Komputer Anda

Bab ini menjelaskan cara untuk melihat CD-ROM Instruksi Manual Kamera pada komputer Anda, mengunduh gambar dari kamera ke komputer Anda, memberikan gambaran umum tentang perangkat lunak dalam EOS DIGITAL Solution Disk (CD-ROM), serta menjelaskan cara untuk menginstal perangkat lunak tersebut ke dalam komputer Anda. Bab ini juga menjelaskan cara untuk melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak.



**Instruksi Manual
Kamera**



EOS DIGITAL Solution Disk
(Perangkat Lunak/Instruksi Manual
Perangkat Lunak)

Melihat CD-ROM Instruksi Manual Kamera



CD-ROM Instruksi Manual Kamera berisi manual elektronik berikut (file PDF):

- **Instruksi Manual Kamera**

Menjelaskan seluruh fungsi dan prosedur kamera, termasuk isi dasar.

- **Panduan Referensi Cepat**

Panduan sederhana dan portabel yang mencakup pengaturan dasar fungsi, instruksi pemotretan, dan instruksi playback.

Melihat CD-ROM Instruksi Manual Kamera

Untuk melihat instruksi manual (file PDF), Adobe Reader 6.0 atau yang lebih baru harus diinstal di komputer Anda. Adobe Reader dapat diunduh dari internet secara gratis. Setelah menginstal Adobe Reader, ikuti prosedur di bawah.

- 1 Masukkan CD-ROM “CAMERA INSTRUCTION MANUAL” ke dalam komputer Anda.**

- 2 Klik dua kali ikon CD-ROM.**



- Dengan Windows, klik dua kali pada ikon CD-ROM di **[(My) Computer]**. Dengan Macintosh, klik dua kali pada ikon CD-ROM di desktop.
- Ikon yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada sistem pengoperasian komputer Anda.



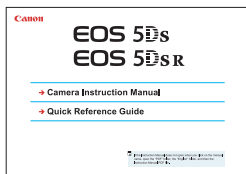
3 Klik dua kali file **START**.

- ▶ Layar yang ditunjukkan pada langkah 4 akan muncul.
- Ikon yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada sistem pengoperasian komputer Anda.

4 Klik bahasa Anda.



5 Klik instruksi manual yang ingin Anda baca.



- ▶ Instruksi manual akan ditampilkan.

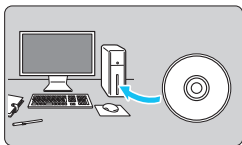


- Anda dapat menyimpan file PDF ke komputer Anda.
- Untuk mempelajari cara untuk menggunakan Adobe Reader, mengaculah ke bagian Bantuan pada Adobe Reader.

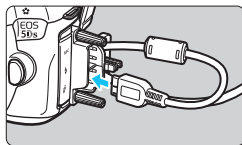
Mengunduh Gambar ke Komputer

Anda dapat menggunakan perangkat lunak EOS untuk mengunduh gambar dalam kamera ke komputer Anda. Ada dua cara untuk melakukan ini.

Mengunduh dengan Menghubungkan Kamera ke Komputer

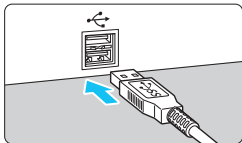


1 Instal perangkat lunak (hal.535).



2 Gunakan kabel antarmuka yang disediakan untuk menghubungkan kamera ke komputer Anda.

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Ketika menghubungkan kabel ke kamera, gunakan pengaman kabel (hal.36). Hubungkan kabel ke terminal digital dengan ikon steker $\langle SS \rangle$ menghadap ke bagian belakang kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.



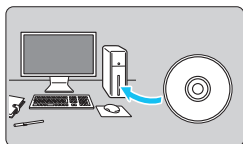
3 Gunakan EOS Utility untuk mentransfer gambar.

- Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.536).

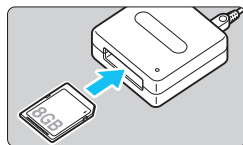
Gunakan kabel antarmuka yang tersedia atau yang didapat dari Canon (hal.458). Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan pengaman kabel yang tersedia (hal.36).

Mengunduh Gambar dengan Pembaca Kartu

Anda dapat menggunakan pembaca kartu untuk mengunduh gambar ke komputer Anda.



1 Instal perangkat lunak (hal.535).



2 Masukkan kartu ke dalam pembaca kartu.

3 Gunakan Digital Photo Professional untuk mengunduh gambar.

- Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.536).



Ketika mengunduh gambar dari kamera ke komputer Anda dengan menggunakan pembaca kartu tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, salinlah folder DCIM dalam kartu ke komputer Anda.

Gambaran Umum Perangkat Lunak



EOS DIGITAL Solution Disk

Berbagai perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL terdapat dalam EOS DIGITAL Solution Disk.

EOS Utility

Dengan kamera terhubung ke komputer, EOS Utility memungkinkan Anda untuk mentransfer foto dan film yang dipotret dengan kamera ke komputer. Anda juga dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk mengatur berbagai pengaturan kamera dan memotret dari jarak jauh dengan kamera terhubung ke komputer.

Digital Photo Professional

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang memotret gambar RAW. Anda dapat melihat, mengedit, dan mencetak gambar RAW dan JPEG.

* Beberapa fungsi berbeda antara versi untuk diinstal pada komputer 64-bit dan untuk diinstal pada komputer 32-bit.

Picture Style Editor

Anda dapat mengedit Picture Style dan membuat serta menyimpan file Picture Style asli. Perangkat lunak ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang berpengalaman dalam memproses gambar.

Menginstal Perangkat Lunak



- **Jangan hubungkan kamera ke komputer sebelum Anda menginstal perangkat lunak. Perangkat lunak tidak akan diinstal dengan benar.**
- Jika terdapat versi perangkat lunak sebelumnya yang telah diinstal pada komputer Anda, ikuti prosedur di bawah untuk menginstal versi terbaru. (Versi sebelumnya akan ditimpa.)

1 Masukkan EOS DIGITAL Solution Disk ke dalam komputer Anda.

- Untuk Macintosh, klik dua kali untuk membuka ikon CD-ROM yang ditampilkan pada desktop, kemudian klik [**setup**] dua kali.

2 Klik [Easy Installation**] dan ikuti instruksi pada layar untuk menginstal.**

3 Klik [Restart**] dan keluarkan CD-ROM setelah komputer dinyalakan ulang.**

- Instalasi selesai ketika komputer telah dinyalakan ulang.

Instruksi Manual Perangkat Lunak



Instruksi Manual Perangkat Lunak terdapat dalam EOS DIGITAL Solution Disk. Anda dapat menyalin dan melihat instruksi manual perangkat lunak (file PDF) sebagai berikut:

1 Masukkan EOS DIGITAL Solution Disk ke dalam komputer Anda.

2 Tutup layar instalasi.

- Saat layar instalasi EOS DIGITAL Solution Disk muncul, tutup layar instalasi.

3 Buka CD-ROM.

4 Buka folder [Manual].

5 Salinlah folder [English] ke komputer Anda.

- PDF Instruksi Manual dengan nama di bawah disalin.

	Windows	Macintosh
EOS Utility	EUx.xW_E_xx	EUx.xM_E_xx
Digital Photo Professional	DPPx.xW_E_xx	DPPx.xM_E_xx
Picture Style Editor	PSEx.xW_E_xx	PSEx.xM_E_xx

6 Klik dua kali file PDF yang telah disalin.


- Adobe Reader (versi terbaru direkomendasikan) harus diinstal di komputer Anda.
- Adobe Reader dapat diunduh dari internet secara gratis.

Indeks

Angka

1:1 (rasio aspek)	158, 266
1,3x (pangkas)	158, 266
1,6x (pangkas)	158, 266
1280x720 (film)	301
16:9 (rasio aspek)	158, 266
1920x1080 (film)	301
4:3 (rasio aspek)	158, 266
640x480 (film)	301

A

 (Suasana Inteligen Otomatis) ...	84
AC Adapter	454
Adobe RGB	197
AE prioritas apertur	212, 286
AE prioritas rana	210, 285
AEB (Bracketing Eksposur Otomatis)	219, 407
AF	89
Alat Konfigurasi AF	113
Area frame AF	95, 101
batas f/8 AF	103, 108
Grup AF	104
Mengatur Ulang Komposisi ...	87, 221
Metode AF	272, 319
pemilihan area AF mode ...	94, 96, 99
Pemfokusan manual (MF) ...	145, 279
Pemfokusan tipe silang	103
Pemfokusan tipe silang ganda ...	103
Pemilihan titik AF	97, 425
Pemilihan titik AF langsung	425
Pendaftaran titik AF	422
Pengeroperasian AF	90
Penyesuaian Mikro AF	138
Penyuara Bip	69
Perluasan titik AF	94, 99
Sinar bantu AF	125
Subjek sulit untuk AF	144, 277
Tidak fokus	54, 55, 488

Titik AF	94, 97, 99, 103
Titik AF spot	31, 99
Tombol AF-HIDUP (mulai AF)	55, 418, 420
AF Bersambungan	268
AF pemilihan otomatis 61 titik ...	95, 101
AF Satu Pemotretan	91
AF Servo	87, 92, 317
AF titik tunggal	94, 99, 275
AI FOKUS (AF AI Fokus)	92
AI SERVO (AF AI Servo)	92
Indikator Pengoperasian AF ...	93, 136
Kepekaan pelacakan	118
Pengalihan otomatis titik AF ...	120
Peningkatan/penurunan pelacakan	119
Sensor AF	103
Titik AF Menyala Merah	93, 136
Aksesoris	3
ALL-I (Untuk pengeditan/I-only) ...	302
Ambang (Ketajaman)	174
Area frame AF	95, 101
Area pemotretan	158
Atur photobook	401
Av (AE Prioritas Apertur)	212, 286

B

B (Bulb)	222, 284
Bahasa	51
Baik (kualitas perekaman gambar)	153, 155
Bantuan	81
Baterai	40, 42, 48, 450
Besar (kualitas perekaman gambar)	155, 373
Blitz (Speedlite)	247
Blitz manual	253
FEB (Bracketing eksposur blitz)	255


Fungsi Kustom	257
Kecepatan sinkronisasi blitz	249, 252
Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av	252
Kompensasi eksposur blitz	248, 255
Kontak sinkronisasi blitz	26
Kontrol blitz	251
Kunci FE	248
Mode Blitz	253
Sinkronisasi rana (Tirai pertama/kedua)	255
Blitz eksternal	248
Bracketing	
AEB (Bracketing eksposur otomatis)	219, 407
FEB (Bracketing eksposur blitz)	255
WB-BKT (Bracketing white balance)	184, 407
buSY (SIBUK)	157

C

 (Pemotretan kustom)	441
Case	113
CLn	381

D

D+	191
Data Penghapusan Debu	379
Daya	47
Informasi baterai	450
Level baterai	48, 450
Listrik rumah	454
Mengisi Ulang	40
Pematian daya otomatis	47, 69
Pemotretan yang dimungkinkan	48, 155, 261
Performa Isi ulang daya	450

DC Coupler	454
Detail halus ()	169
DPOF (Digital Print Order Format)	393
Dudukan tripod	28

E

Efek Filter	175
Efek Toning (Monokrom)	175
Eksposur bulb	222
Penghitung waktu bulb	223
Eksposur dipertahankan untuk apertur baru	410
Eksposur lama	222
Eksposur manual	214, 290
Err	29, 501
exFAT	68
Eyecup	240

F

FEB	255
Film	283
AE Prioritas Apertur	286
AE Prioritas Rana	285
AF Servo	317
Filter suara angin	305
Foto	297
Garis panduan	319
Hitung bebas	307
Hitung perekaman	307
Kecepatan frame	301
Kode waktu	307
Kontrol Cepat	300
Kontrol tanpa suara	306
kunci AE	288
Melihat pada perangkat TV	346, 355
Mengedit adegan pertama dan terakhir	350
Menikmati film	346

- Metode AF299, 319
 Metode kompresi302
 Mikrofon284, 305
 Pengaturan Waktu Mulai307
 Penghilangan frame309
 Penghitung waktu307
 Penghitung waktu pengukuran ...320
 Penghitungan merekam/
 playback308
 Peredam305
 Perekaman eksposur manual...290
 Perekaman eksposur otomatis...284
 Perekaman suara304
 Perekaman tanpa suara319
 Playback346, 348
 Selang Waktu310
 Tampilan informasi.....293
 Tombol perekaman film284, 320
 Ukuran file302, 303
 Ukuran perekaman301
 Waktu perekaman302
 Film High-Definition (HD)301
 Film selang waktu310
 Filter suara angin305
 Firmware481
 Fokus otomatis → AF
 Foto kreatif.....168, 225, 230
 Frame penuh (3:2)158, 266
 Full High-Definition (Full HD)
 (film).....283, 301
 Fungsi kustom.....404, 406
 Fungsi rekaman150
- G**
- Gambar
 Histogram330
 Informasi pemotretan.....326
 Melihat pada perangkat
 TV346, 355
 Menghapus362
- Mengunduh gambar
 (ke komputer).....532
 Menyalin.....358
 Pemberitahuan sorotan.....329
 Penomoran bersambung203
 Penomoran file gambar.....203
 Perbesaran334
 Peringkat.....341
 Playback323
 Playback otomatis352
 Proteksi338
 Reset manual204
 Reset otomatis204
 Rotasi manual337
 Rotasi otomatis366
 Slide show.....352
 Tampilan dua gambar336
 Tampilan indeks331
 Tampilan lompat
 (penelusuran gambar).....332
 Tampilan titik AF.....329
 Transfer.....397
 Ukuran155, 302, 327
- Gambar
 hitam dan putih170, 175, 388
 Gambar monokrom388
 Garis bawah " _ ".....197, 202
 Garis panduan77, 319, 325
 Grid display (Tampilan garis
 panduan)269
 Grip Baterai48, 450, 458
- H**
- Hapus pengaturan kamera
 Menu saya439
 HD (film)301
 HDMI36, 346, 355
 HDMI CEC.....356
 HDR.....225

Histogram	
(Kecerahan/RGB)	262, 293, 330
Hitung bebas	307
Hitung perekaman	307
Hot shoe	26, 248

I

Ikon	8
Ikon MENU	8
Ikon peringatan	413
Ikon suasana	264, 289
Ikon ☆ (Zona Kreatif)	8
Indikator fokus	84
Indikator level	
eksposur	30, 32, 262, 293
Informasi	
Wajah AF	133
Warna AF	133
Informasi detail (pemotretan)	327
Informasi hak cipta	205
Informasi pemangkasan	415
IPB (Standar)	302
Item Menu yang Diredupkan	66
iTR AF	133




J


Jendela Bidik	31
Level elektronik	79
Penyesuaian dioptri	54
Tampilan informasi	80
Jendela bidik	
Garis Pandu	77
JPEG	153, 155
Jumlah Maksimum Pemotretan	
Bersambungan	155, 157

K


Kabel	3, 355, 384, 397, 458, 532
Kamera	

Guncangan kamera	54
Memegang kamera	54
Menghapus pengaturan kamera ..	70
Tampilan pengaturan	447
Kartu	5, 25, 43, 67
Memformat	67
Pemecahan Masalah	46, 68
Pemformatan level rendah	68
Peringat kartu	44
Proteksi Tulis	43
Kartu CF → Kartu	
Kartu Eye-Fi	455
Kartu memori → Kartu	
Kartu SD, SDHC, SDXC → Kartu	
Kecepatan frame	301
Kecepatan ISO	162, 287, 291
Kecepatan rana minimum	167
Mengatur peningkatan	406
Pengaturan Otomatis (Auto)	164
Perluasan ISO	165
Rentang pengaturan manual ...	165
Rentang pengaturan otomatis .	166
Kecepatan ISO tinggi	187
Kecil (kualitas perekaman	
gambar)	155, 373
Kehalusan (Ketajaman)	174
Kekuatan (Ketajaman)	174
Kepekaan → Kecepatan ISO	
Kepekaan pelacakan	118
Ketajaman	174
Fungsi yang dapat diatur berdasarkan	
mode pemotretan	460
Kode kesalahan	501
Kode waktu	307
Kompensasi eksposur	218
Kompensasi Eksposur dengan	
ISO Otomatis	215
Kontras	174, 186
Kontrol Kustom	417

Koreksi	
Penerangan bagian tepi	
lensa.....	192
Koreksi penerangan bagian tepi ...	192
Koreksi penyimpangan kromatik ...	193
Kualitas perekaman gambar ...	153, 301
KUNCI.....	59, 414
Kunci AE	221
Kunci FE	248
Kunci fokus	87
Kunci multi fungsi.....	59, 414
Kustom Kontrol Cepat.....	431
L	
Lampu akses.....	45, 46
Lanskap ().....	169
Lensa	25, 52
Grup titik AF yang dapat	
digunakan	104
Koreksi penyimpangan	
kromatik	193
Pelepasan kunci	53
Level elektronik.....	78, 79
Level perekaman	304
Listrik rumah	454
M	
M (Eksposur manual).....	214, 290
Malfungsi.....	485
Melihat pada perangkat TV ...	346, 355
Memangkas (gambar).....	375
Memangkas (untuk pencetakan)...	391
Membersihkan (sensor gambar)...	377
Membersihkan sensor.....	377
Memformat (Inisialisasi kartu).....	67
Memotret tanpa kartu	44
Memproteksi gambar	338
Mencetak	383
Menekan sepenuhnya.....	55
Menekan setengah.....	55
Menghapus gambar	362
Menghapus pengaturan kamera	70
Karakteristik AI Servo	121
Kontrol Kustom	
(tombol & tombol putar)	417
Pengaturan fungsi kamera.....	70
Pengaturan Fungsi Kustom	405
Pengaturan	
fungsi kustom blitz	257
Pengaturan Kontrol Cepat	
Kustom.....	432
Menghentikan apertur	213
Mengisi Ulang.....	40
Mengubah ukuran	373
Mengunduh gambar	
(ke komputer)	532
Menu	64
Menu Saya.....	436
Pengaturan	464
Prosedur pengaturan	65
Menu Saya	436
M-Fn.....	96, 130, 419, 421
Mikrofon.....	284, 305
Mode Drive	146
Mode Otomatis Penuh.....	84
Mode pemotretan	33
Av (AE Prioritas Apertur).....	212
B (Bulb)	222
 (Pemotretan kustom).....	441
M (Eksposur manual).....	214
P (Program AE).....	208
Tv (AE Prioritas Rana).....	210
 (Suasana Inteligen	
Otomatis)	84
Mode pemotretan kustom.....	441
Mode Pengukuran	216
Monitor LCD	24
Level elektronik.....	78, 79

Pengaturan fungsi pemotretan	60, 448
Penyesuaian kecerahan.....	365
Playback gambar.....	323
Tampilan menu	64, 464
Monokrom ()	170
M-RAW (RAW Sedang).....	153, 155, 156
Multi eksposur.....	230
Multi fungsi.....	96, 130, 419, 421

N

Nada warna	174
Nama file.....	200
Garis bawah " _ "	197, 202
Netral ()	169
Normal (kualitas perekaman gambar)	153, 155
NTSC.....	301, 355, 479


O

Otomatis ().....	169
---	-----

P

P (Program AE)	208, 284
PAL	301, 355, 479
Panduan fitur	81
Panduan pemecahan masalah	485
Panel LCD	29
Penerangan.....	59
Pangkas (ketika memotret)... ..	158, 266
Papan sentuh.....	58, 306
Pemhatian daya otomatis	47, 69
Pemberitahuan sorotan	329
Pembuatan/pemilihan folder... ..	198, 199
Pemfokusan → AF, Pemfokusan manual (MF)	
Pemfokusan manual (MF)	145, 279
Pemfokusan tipe silang.....	103

Pemfokusan tipe silang ganda	103
Pemilihan manual (Titik AF).....	94, 97, 99
Pemilihan otomatis (AF).....	95, 101
Pemilihan titik AF langsung.....	425
Pemotretan anti flicker	195
Pemotretan bersambungan.....	146
Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	146
Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi.....	146
Pemotretan Live View	88, 259
FlexiZone - Tunggal	275
Jumlah pemotretan yang dimungkinkan.....	261
Kontrol Cepat	267
Pelacakan Wajah+	273
Pemangkasan/rasio aspek	266
Pemfokusan manual (MF)	279
Pemotretan tanpa suara	270
Penghitung waktu pengukuran	271
Simulasi Eksposur	269
Tampilan garis panduan.....	269
Tampilan informasi.....	262
Pemotretan menggunakan remote control	241
Pemotretan tanpa suara	
Pemotretan bersambungan tanpa suara.....	146
Pemotretan LV tanpa suara.....	270, 319
Pemotretan tunggal tanpa suara.....	146
Pemotretan tunggal.....	146
Pemotretan yang dimungkinkan.....	48, 155, 261
Pemrosesan gambar RAW.....	368
Pemutar	
Tombol Putar Kontrol Cepat.....	57
Tombol Putar Utama	56

- Pemutar Mode33, 56
- Pencegahan noda debu
pada gambar377
- Pencetakan
- Atur photobook401
 - Efek pencetakan388
 - Koreksi Kemiringan391
 - Pemangkasan.....391
 - Pencetakan langsung383
 - Pengaturan kertas387
 - Pesanan pencetakan (DPOF) ...393
 - Tata letak halaman387
- Pencetakan langsung383
- Pendaftaran orientasi pemotretan... 130
- Penerangan (panel LCD)59
- Penerangan (Titik AF) 136
- Pengalihan kartu otomatis 151
- Pengaman
- Kabel36
- Pengaturan fungsi
pemotretan..... 60, 448
- Pengaturan kualitas
gambar Satu Sentuhan157, 428
- Penghitung Waktu jeda243
- Penghitung waktu
pengukuran55, 271, 320
- Pengisi Daya.....40
- Pengontrol Multi58
- Pengoptimasi Pencahayaan
Otomatis.....83, 186
- Pengukuran evaluatif216
- Pengukuran
- ruang tengah.....217
 - Pengukuran sebagian216
 - Pengukuran titik217
- Penguncian cermin238
- Pengurangan noise
- Eksposur lama 189
 - Kecepatan ISO tinggi..... 187
- Pengurangan noise
eksposur lama 189
- Pengurangan noise
kecepatan ISO tinggi 187
- Pengurangan Noise
- Pemotretan Multi 187
- Peningkatan level eksposur 406
- Peningkatan/penurunan
pelacakan 119
- Penomoran file bersambung 203
- Penutup Eyepiece 35, 240
- Penyesuaian
- AF 122
 - Penyesuaian dioptri 54
 - Penyesuaian mikro 138
 - Penyuara Bip 69, 85, 148
- Perangkat Lunak 534
- Perbesaran..... 278, 279, 334
- Posisi awal 335
- Peredam..... 305
- Pergeseran keselamatan 409
- Peringatan keselamatan..... 20
- Peringatan suhu 281, 321
- Peta sistem..... 458
- PictBridge 383
- Picture Style 168, 172, 176
- Piksel..... 153, 155, 161
- Playback..... 323
- Playback otomatis 352
- Potret () 169
- Pratinjau kedalaman ruang 213
- Prioritas nada warna 191
- Prioritas nada warna sorotan 191
- Prioritas putih (AWB) 179
- Prioritas suasana (AWB) 179
- Profil ICC 197
- Program AE 208, 284
- Pergeseran program 209

Q

Q
(Kontrol Cepat) 61, 267, 300, 344

R

Rasio aspek 158, 266
RAW 153, 155, 156
RAW+JPEG 153, 155
Rekam ke beberapa 151
Rekam terpisah (CF dan SD) 151
Reset manual 204
Reset otomatis 204
Rotasi (gambar) 337, 366
Rotasi otomatis gambar vertikal ... 366
Ruang warna 197

S

Sakelar
 Mode fokus
 lensa 6, 52, 145, 279
Sakelar mode fokus 6, 52, 145, 279
Sakelar remote 241
SATU PEMOTRETAN
(AF Satu Pemotretan) 91
Saturasi warna 174
SD (VGA/film) 301
Sedang (kualitas perekaman
gambar) 155, 373
Self-timer 148, 242
Self-timer 10 atau 2 detik 148
Sensor cahaya lingkungan 28, 365
Sepia (Monokrom) 175
Sesuaikan berdasarkan lensa 140
Sesuaikan semua berdasarkan jumlah
yang sama 138
Simulasi eksposur 269
Simulasi gambar akhir 265, 296
Sinkronisasi rana 255
Sinkronisasi tirai kedua 255


Sinkronisasi tirai pertama 255
Sistem video 301, 355, 479
Slide show 352
Sorotan terpotong 329
Speaker 28, 348
Speedlite Eksternal → Blitz
Spesifikasi 502
Spot AF titik tunggal 94, 99
S-RAW (RAW Kecil) 153, 155, 156
sRGB 197
Standar (IPB) 302
Standar (E-S) 169
Suasana Inteligen Otomatis 84
Suhu warna 178, 182

T

Tabel pengaturan
default 70, 71, 73, 75
Tali 35
Tampilan dua gambar 336
Tampilan gambar tunggal 324
Tampilan indeks 331
Tampilan informasi pemotretan 326
Tampilan lompat 332
Tampilan yang diperkecil 331
Tanda peringkat 341
Tanggal/Waktu 49
Tata Nama 26
Terminal
digital 27, 36, 384, 397, 532
Terminal PC 249
Terminal USB
(DIGITAL) 27, 36, 384, 397, 532
Tipe file 202
Titik AF Awal 132
Titik AF spot 31, 99
Titik pemfokusan
(Titik AF) 94, 97, 99, 103
Tombol INFO . . 60, 262, 293, 324, 446

Tombol Putar Kontrol Cepat.....	57
Tombol Putar Utama	56
Tombol rana	55
Tv (AE Prioritas Rana).....	210, 285

U

Ukuran file.....	155, 302, 327
Ultra DMA (UDMA)	44
Unit blitz selain Canon	249
Untuk pengeditan (ALL-I).....	302
Pilihan Pengguna ().....	170

V

VGA (film)	301
Video system	479
Volume (playback film).....	349

W

Waktu musim panas.....	50
Waktu perekaman yang dimungkinkan (film).....	295, 302
Waktu tinjau gambar	70
Warna sebenarnya ().....	170
WB Kustom.....	180
White balance (WB).....	178
Bracketing.....	184
Koreksi.....	183
Kustom	180
Otomatis	179
Pengaturan suhu warna	182
Pribadi	181
White balance pribadi	181

Z

Zona AF	95, 100
Zona waktu	49

Canon

Penjelasan dalam Instruksi Manual ini berlaku hingga Februari 2017. Untuk informasi tentang kompatibilitas produk lain setelah tanggal ini, hubungi Canon *Service Center*. Untuk Instruksi Manual versi terbaru, mengaculah ke situs Web Canon.